

BALAI BESAR POM DI PADANG

Wilayah Bebas Korupsi
Menuju
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani



Tahun
2020

LAPORAN TAHUNAN

Kata Pengantar

Alhamdulillah Rabbil Alamin....

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah -Nya sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun anggaran 2020 dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat serta penggunaan anggaran pemerintah.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang selama tahun 2020, yang mencakup pengawasan *pre-market* antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan *post-market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan,

Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

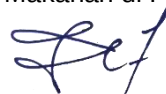
Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai perpanjangan tangan dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi kesehatan masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang dikonsumsi dan memiliki nomor izin edar di pasaran. Adapun tantangan yang dihadapi merupakan dinamika yang tidak bisa dihindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2020. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padang, 30 April 2021
Kepala Balai Besar Pengawas Obat
Dan Makanan di Padang



Firdaus Umar, S.Si, Apt

Struktur Organisasi



Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
STRUKTUR ORGANISASI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
HIGHLIGHT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR POM DI PADANG.....	2
B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR POM DI PADANG.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM.....	4
D. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PADANG.....	4
E. BUDAYA ORGANISASI.....	5
F. KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS BALAI BESAR POM DI PADANG TAHUN 2020.....	6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	8
LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	8
A. DATA UMUM WILAYAH KERJA.....	8
B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN / KOTA.....	10
LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT).....	22
A. LUAS TANAH (m ²).....	22
B. LUAS BANGUNAN (m ²).....	22
C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH.....	22
D. RUMAH DINAS.....	22
E. PENERANGAN.....	22
F. SARANA KOMUNIKASI.....	22
G. SUMBER AIR.....	23
H. KENDARAAN.....	23
I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	24
J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	25
K. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER).....	30
L. JUMLAH RUANG LINGKUP DAN PETA KEMAMPUAN PENGUJIAN.....	31
M. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM.....	32
N. UJI PROFISIENSI.....	32
O. DAFTAR INVENTARIS KANTOR.....	39
P. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN.....	39
Q. KERJA SAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA(MoU) DAN PERJANJIAN BERSAMA (PKS).....	40
R. PENGADAAN BARANG DAN JASA.....	40
S. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA).....	40
T. LAPORAN PENERIMAAN.....	41
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	37
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT.....	38
I. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK / OBAT.....	38
II. PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT.....	54
III. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI DAN FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN.....	54

B.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	77
I.	Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional.....	77
II.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	91
III.	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	93
C.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK	93
I.	Pengujian Produk Kosmetik	93
II.	Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, dan Spa Serta Distribusi Kosmetik	100
III.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	101
D.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN	102
I.	Pengujian Produk Pangan dan Air	102
II.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	120
III.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Bahaya.....	121
IV.	Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru 2020	122
V.	Pengawasan Sarana Produksi Pangan	122
E.	PENGUJIAN MIKROBIOLOGI	124
I.	Layanan Pengujian Sampel Rutin	124
II.	Layanan Pengujian Pihak Ke-3	127
III.	Layanan Pengujian Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan ...	127
F.	TINDAK LANJUT / REKOMENDASI	128
G.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	129
I.	Audit Pembinaan Industri Kosmetik dan OT	131
II.	Audit Pembinaan UMKM Pangan dan Industri Pangan	133
H.	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	136
I.	PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	138
J.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN	140
I.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	140
II.	Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat.....	145
III.	Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	146
IV.	Program Desa Pangan Aman.....	147
V.	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	148
VI.	Pengelolaan Kasus Keracunan.....	148
K.	LOKA POM DI PAYAKUMBUH	148
L.	LOKA POM DI DHARMASRAYA	182
BAB IV	MASALAH	190
BAB V	PENUTUP	192
A.	KESIMPULAN	192
B.	SARAN	196

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang.....	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Loka POM.....	4
Gambar 1.3	Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang	5
Gambar 1.4	Budaya Organisasi	5
Gambar 2. 1	Peta Wilayah.....	9
Gambar 2. 2	Jumlah Sarana yang Tersebar di Sumatera Barat	11
Gambar 2. 3	Jumlah Sarana Industri Obat dan Makanan tersebar di Sumatera Barat	11
Gambar 2. 4	Data sarana Industri Kosmetik di Sumatera Barat.....	13
Gambar 2. 5	Jumlah sarana MD di wilayah Provinsi Sumatera Barat.....	14
Gambar 2. 6	Jumlah IRTP di Sumatera Barat	14
Gambar 2. 7	Jumlah Pedagang Besar Farmasi di Wilayah Sumatera Barat	15
Gambar 2. 8	Jumlah Apotek di wilayah Balai Besar POM di Padang	15
Gambar 2. 9	Jumlah Toko Obat di wilayah Balai Besar POM di Padang	16
Gambar 2. 10	Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah Provinsi Sumatera Barat	17
Gambar 2. 11	Sarana Rumah Sakit di wilayah Provinsi Sumatera Barat.....	17
Gambar 2. 12	Puskesmas di Wilayah Provinsi Sumatera Barat	18
Gambar 2. 13	Sarana Klinik di Sumatera Barat	18
Gambar 2. 14	Data sarana Distribusi Obat Tradisional di Sumatera Barat	19
Gambar 2. 15	Jumlah Sarana distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2020	19
Gambar 2. 16	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	20
Gambar 2. 17	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	20
Gambar 2. 18	Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat (Kemendikbud.go.id)	21
Gambar 2. 19	Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat.....	21
Gambar 2. 20	Profil SDM Berdasarkan Usia	24
Gambar 3. 1	Diagram Target dan Realisasi Sampel Terapetik Tahun 2020	40
Gambar 3. 2	Target dan Realisasi Sampel Rutin –JKN Tahun 2019	43
Gambar 3. 3	Target-Realisasi Sampel Random Non-JKN tahun 2020	43
Gambar 3. 4	Sebaran Sampel Random Perkabupaten / Kota	44
Gambar 3. 5	Sebaran Sampel Random JKN	45
Gambar 3. 6	Sebaran Sampel Random Non-JKN	45
Gambar 3. 7	Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2020	46
Gambar 3. 8	Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2020.....	47
Gambar 3. 9	Profil Jumlah, Jenis Dan Asal Sampel Rutin Obat Tahun 2020 ...	48
Gambar 3. 10	Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2020.....	51
Gambar 3. 11	Profil Parameter Uji Sampel Obat Yang Tms Tahun 2020	52
Gambar 3. 12	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Kasus Dan Pihak Ketiga	53
Gambar 3. 13	Profil Jumlah Sampel Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya	53
Gambar 3. 14	Profil Hasil Uji Sampel Pihak Ketiga	54
Gambar 3. 15	Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarayanfar Tahun 2020.....	57
Gambar 3. 16	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2020.....	57
Gambar 3. 17	Jumlah Temuan	58
Gambar 3. 18	Jumlah Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pengawasan Sarana PBF Tahun 2020	58

Gambar 3. 19	Jumlah Temuan Penyimpangan Terhadap Penerapan Aspek CDOB yang Dilakukan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah.....	61
Gambar 3. 20	Jumlah Temuan Penyimpangan Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2020	64
Gambar 3. 21	Jumlah Temuan Penyimpangan Hasil Pengawasan Toko Obat Tahun 2020.....	68
Gambar 3. 22	Jumlah Temuan Penyimpangan Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2020	70
Gambar 3. 23	Jumlah Temuan Penyimpangan Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2020	73
Gambar 3. 24	Jumlah Temuan Penyimpangan Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2020	76
Gambar 3. 25	Target Sampel Obat Tradisional dan sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020	78
Gambar 3. 26	Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2020.....	80
Gambar 3. 27	Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2020	80
Gambar 3. 28	Hasil Pengujian Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2020	84
Gambar 3. 29	Profil Pengujian Sampel Targetted dan Random Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Perkategori Tahun 2020	84
Gambar 3. 30	Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2020	85
Gambar 3. 31	Profil Pengujian Sampel Targetted dan Random Supelemen Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2020	87
Gambar 3. 32	Profil Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2020	88
Gambar 3. 33	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2020	89
Gambar 3. 34	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2019	90
Gambar 3. 35	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2020	90
Gambar 3. 36	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2020	91
Gambar 3. 37	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2020.....	92
Gambar 3. 38	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2020.....	93
Gambar 3. 39	Profil Sampel Kosmetik Yang Disampling	94
Gambar 3. 40	Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik	95
Gambar 3. 41	Hasil Pengujian dan Penandaan Sampel Kosmetik	97
Gambar 3. 42	Profil MS + TMK dan Random Sampel Kosmetik	98
Gambar 3. 43	Profil Hail Uji Targetted dan Random Sampel Kosmetik	99
Gambar 3. 44	Profil Jumlah Sampel Kosmetik Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga	100
Gambar 3. 45	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Padang	102
Gambar 3. 46	Profil Target Sampel Pangan Yang Masuk Tahun 2020.....	102
Gambar 3. 47	Profil Data Sampel Pangan Yang Disampling Tahun 2020.....	104
Gambar 3. 48	Profil Hasil Pengujian dan Penandaan Label Pangan Tahun 2020	110
Gambar 3. 49	Profil Hasil Uji Sampel Pangan TMS Tahun 2020.....	111
Gambar 3. 50	Jenis Parameter Uji Yang TMS Pada Sampel Pangan	120

Gambar 3. 51	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan di Wilayah Kerja	121
Gambar 3. 52	Grafik Rincian Hasil pengawasan sarana MD pada Tahun 2020	122
Gambar 3. 53	Temuan di Sarana MD	123
Gambar 3. 54	Grafik Rincian Hasil pengawasan sarana PIRT Kab/Kota Tahun 2020	123
Gambar 3. 55	Temuan IRTP Tahun 2020	124
Gambar 3. 56	Profil Jumlah Kumulatif dan Hasil Uji Sampel Mikrobiologi	125
Gambar 3. 57	Profil Jumlah Dan Kategori TMS Sampel Mikrobiologi Tahun 2020 Berdasarkan Kategori Sampel	126
Gambar 3. 58	Profil Pengujian Sampel Mikrobiologi (MS/TMS) Tahun 2020	127
Gambar 3. 59	Tindak Lanjut Atas Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Tahun 2020	128
Gambar 3. 60	Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	129
Gambar 3. 61	Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted	149
Gambar 3. 62	Hasil uji sampel Obat.....	150
Gambar 3. 63	Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020.....	150
Gambar 3. 64	Pemeriksaan pada Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota	151
Gambar 3. 65	Pemeriksaan di Puskesmas	152
Gambar 3. 66	Pemeriksaan pada Sarana Apotek	153
Gambar 3. 67	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020.....	155
Gambar 3. 68	Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2020	156
Gambar 3. 69	Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted.....	156
Gambar 3. 70	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020	156
Gambar 3. 71	Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020	157
Gambar 3. 72	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2020	158
Gambar 3. 73	Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2020	159
Gambar 3. 74	Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2020.....	160
Gambar 3. 75	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020	161
Gambar 3. 76	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020.....	161
Gambar 3. 77	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020.....	162
Gambar 3. 78	Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2020	162
Gambar 3. 79	Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2020.....	163
Gambar 3. 80	Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2020	163
Gambar 3. 81	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2020	164
Gambar 3. 82	Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2020.....	165
Gambar 3. 83	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan.....	165
Gambar 3. 84	Pengawasan Takjil.....	166
Gambar 3. 85	Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2020	166
Gambar 3. 86	Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2020.....	168
Gambar 3. 87	Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2020.....	170
Gambar 3. 88	Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.....	172

Gambar 3. 89	Pengamanan terhadap obat tanpa kewenangan dan keahlian (04 November 2020)	173
Gambar 3. 90	Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh	174
Gambar 3. 91	Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen.....	174
Gambar 3. 92	Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen.....	175
Gambar 3. 93	Kegiatan Car Free Day di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah Payakumbuh	175
Gambar 3. 94	Penyebaran Informasi tentang Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetik.....	176
Gambar 3. 95	Webinar World Food Safety Day.....	176
Gambar 3. 96	Webinar World Food Safety Day 2.....	177
Gambar 3. 97	Webinar Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik	177
Gambar 3. 98	Webinar Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian	178
Gambar 3. 99	Pemberdayaan Pelaku Usaha dan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan	178
Gambar 3. 100	Penyebaran Informasi “Bijak Memilih Pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik Aman dan Bermutu”.....	179
Gambar 3. 101	Car Free Day Pembagian Masker dan Hand Sinitizer Gratis pada Masyarakat	179
Gambar 3. 102	Penyebaran Informasi mengenai Obat dan Makanan bagi Tenaga Pendidik.....	180
Gambar 3. 103	Rincian KIE Media Sosial	180

Daftar Tabel

Tabel 1. 1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024	6
Tabel 2. 1	Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	9
Tabel 3. 1	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Kimia Obat Tahun 2020	47
Tabel 3. 2	Profil Jumlah Sampel Obat Yang Masuk Dan Selesai Uji Tahun 2020	48
Tabel 3. 3	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Kasus Dan Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2020	52
Tabel 3. 4	Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2020	57
Tabel 3. 5	Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah	60
Tabel 3. 6	Hasil Pengawasan Sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat	62
Tabel 3. 7	Hasil Pengawasan Sarana Apotek	63
Tabel 3. 8	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Tahun 2019	78
Tabel 3. 9	Data Sampel Obat Tradisional yang Melebihi Timeline Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 10	Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji	80
Tabel 3. 11	Profil Jenis Sampel Suplemen Kesehatan Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2020	85
Tabel 3. 12	Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2020	93
Tabel 3. 13	Profil Jenis Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2020	95
Tabel 3. 14	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kosmetik Tahun 2020	99
Tabel 3. 15	Jumlah Sampel Yang Diterima Laboratorium Pangan Tahun 2020	102
Tabel 3. 16	Jenis Sampel Pangan Yang Diterima di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2020	104
Tabel 3. 17	Profil Jumlah Dan Hasil Pengujian Sampel Mikrobiologi Tahun 2020	124
Tabel 3. 18	Profil Kategori Dan Hasil Uji Sampel Mikrobiologi Tahun 2020	125
Tabel 3. 19	Laporan Timeline Pengujian Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 20	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2020	127
Tabel 3. 21	Sarana yang dilakukan Audit sertifikasi cdob	130
Tabel 3. 22	Sarana Pangan Yang Telah Dilaksanakan Audit Sertifikasi CPPOB	130

Tabel 3. 23	Sarana industri OT/Kosmetik yang telah dilaksanakan audit sertifikasi CPOTB dan CPKB	131
Tabel 3. 24	Pengawasan Iklan Omkaba.....	137
Tabel 3. 25	Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat tahun 2020	141
Tabel 3. 26	Data Penyebaran Informasi tahun 2020	142
Tabel 3. 27	Data Kegiatan Pameran Yang Dillaksanakan	143
Tabel 3. 28	Layanan Permintaan Informasi berdasarkan komoditas.....	145
Tabel 3. 29	Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber	180

Daftar Lampiran

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Rawan Kasus
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Tabel 34	Kerja Sama
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB

HIGHLIGHT TAHUN 2020

JANUARI 2020

CUSTOMER DAY DALAM RANGKA HUT BPOM RI KE-19



Sebagai bentuk rasa terimakasih kepada Customer yang sudah mendukung Balai Besar POM di Padang dalam meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemenpan-RB tahun 2019. Balai Besar POM di Padang menggelar kegiatan Customer Day yang bertepatan dengan HUT Badan POM RI ke-19 pada tanggal 31 Januari 2020.

Kedepannya BBPOM di Padang memohon dukungan dari Customer agar Balai Besar POM di Padang bisa meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). *Pelayanan terbaik adalah prioritas kami.*

FEBRUARI 2020

CAPACITY BUILDING DALAM RANGKA MENUJU WBBM



Pada tanggal 14-17 Februari 2020, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan "Capacity Building". Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, berbagai macam permainan dilaksanakan yang menuntut pegawai untuk dapat saling bekerjasama.

Kegiatan ini juga diisi dengan sosialisasi Reformasi Birokrasi dalam rangka WBK menuju WBBM yang disampaikan oleh Ibu Dra. Zulaimah, Apt, M.Si selaku



Inspektur II BPOM. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM di Padang, harapannya kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dalam memberikan pelayanan prima.

VERIFIKASI DESA PANGAN AMAN NAGARI PALANGKI KAB. SIJUNJUNG OLEH BPOM RI



Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten yang telah diintervensi tentang Keamanan Pangan tahun 2018. Berdasarkan hasil evaluasi BBPOM di Padang, Nagari Palangki di Kabupaten Sijunjung dapat diusulkan pada Desember tahun 2019 untuk mengikuti Lomba Desa Pangan Aman antar BBPOM dari BPOM seluruh Indonesia. Pada tanggal 3 Februari 2019, Nagari Palangki dari BBPOM di Padang telah berhasil

mendapatkan predikat 7 besar dari 33 BBPOM/BPOM yang ada di seluruh Indonesia dan nagari tersebut diverifikasi oleh Badan POM khususnya Direktorat PMPU. Sampai pada akhir Maret 2020, hasil keputusan pemenang perlombaan belum diumumkan oleh Badan POM.

MARET 2020

KIE DI RITEL KOTA PADANG

Pada bulan Februari sampai Maret 2020 telah dilakukan KIE di 4 (empat) Ritel terbesar di Kota Padang bersama Aprindo dan Pengelola Ritel dengan Tema "Ayo Cek KLIK Sebelum Berbelanja". Kegiatan ini mensosialisasikan kepada Masyarakat tentang Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa serta mengajarkan secara langsung aplikasi Cek BPOM kepada masyarakat yang sedang berbelanja.



PEMBINAAN DAN MONITORING DAK TAHUN 2020



Pada tanggal 10-11 Maret 2020 bertempat di aula BBPOM di Padang diadakan pembinaan dan monitoring kinerja Kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan Da na Alokasi Khusus BPOM tahun 2020. Acara ini dihadiri oleh 19 Dinas Kesehatan

Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat, Kepala Loka Payakumbuh dan Kepala Loka Dhamasraya. Diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat memanfaatkan dana tersebut dengan sebaik baiknya sehingga pengawasan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

IN HOUSE TRAINING ISO/IEC 17025:2017 :INTERNAL AUDIT BASED ON ISO 19011:2018



Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pemahaman PFM dan Auditor Laboratorium Pengujian tentang Audit Internal maka Bidang Pengujian Balai Besar POM di Padang telah melaksanakan **In-house training ISO/IEC 17025 : 2017 yaitu Internal Audit based on ISO 19011 : 2018** dengan narasumber Dra. Diana Boes, Apt., MM. Dari PT. Avogadro Inovasi Indonesia pada tanggal 5-6 Maret

2020

PENINDAKAN TERHADAP KOSMETIK TANPA IZIN EDAR

Berlokasi di salah satu Gudang penyimpanan kosmetik daerah Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Balai Besar POM di Padang dan LOKA POM di Kabupaten Dharmasraya pada tanggal 20 Februari 2020 berhasil menindak distributor Kosmetik Tanpa Izin Edar dan diduga mengandung Bahan Berbahaya. Sebanyak 1.852 pcs kosmetik tanpa izin edar dari penindakan tersebut disita oleh PPNS BBPOM di Padang. Nilai ekonomi barang sitaan tersebut mencapai Rp. 55.000.000.



BBPOM DI PADANG BERBAGI KEPADA MASYARAKAT YANG TERDAMPAK



BBPOM di Padang pada hari Senin tanggal 6 April 2020 melaksanakan "BBPOM di Padang Berbagi", dengan memberikan sumbangan kepada masyarakat di lingkungan sekitar kantor yang terdampak Covid-19. Sumbangan berupa 100 paket sembako langsung dibagikan kepada tukang ojek dan pedagang kaki lima di

lingkungan sekitar kantor.

Sebagai bentuk KIE pencegahan penyebaran Covid-19, BBPOM di Padang memberikan masker kepada setiap masyarakat yang baru datang. Kemudian untuk tetap menjaga jarak. BBPOM di Padang juga telah menyediakan wastafel dan sabun untuk cuci tangan sehingga masyarakat dapat mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menerima paket sembako.

PENYERAHAN BANTUAN HANDSANITIZER DAN MASKER KEPADA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG

Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai upaya dalam pencegahan dan penanggulangan wabah COVID-19, salah satu kendala yang dihadapi Pemerintah Daerah adalah ketersediaan masker dan hand sanitizer.

Sebagai bentuk upaya pencegahan dan penanggulangan wabah ini, Balai Besar POM di Padang ikut membantu Pemerintah Daerah yang ada di Provinsi Sumatera Barat yaitu Kota Padang, dalam hal penyediaan masker dan Hand Sanitizer yang memenuhi standar WHO. Untuk itu pada Hari Selasa, tanggal 7 April 2020 Plt. Kepala Balai Besar POM di Padang Elyunaida, S.Si, Apt. M.Farm menyerahkan bantuan Hand Sanitizer dan masker kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang yang diwakili Oleh Kepala Bidang SDK (Sumber Daya Kesehatan) Dra. Novita Latina Apt, untuk selanjutnya di distribusikan ke tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit dan puskesmas di kota Padang, yang merupakan garda terdepan dalam penanggulangan COVID-19.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI

Periode April – Juni 2020 dalam masa pandemi COVID-19, BBPOM di Padang memaksimalkan program agen perubahan, diantaranya : Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi dengan metode yang inovatif melalui kuis, penggunaan masker dengan pencantuman pesan-pesan semangat Reformasi Birokrasi dan budaya organisasi PIKKIR, pesan *pop-up* Reformasi Birokrasi yang ditampilkan serentak di seluruh komputer di BBPOM di Padang, *Briefing Before Activity* (BBA), dan Palanta BBPOM di Padang. Seluruh



program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan indeks persepsi RB dan Budaya Organisasi BBPOM di Padang yang di awal tahun 2020 indeksnya berturut-turut adalah 3,40 dan 3,12.

MEI 2020

PEMINJAMAN ALAT PCR KEPADA LAB FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND PADANG



Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Barat Irwan Prayitno selaku Kepala Daerah dan sekaligus sebagai Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 secara resmi meminjam Alat PCR BBPOM di Padang dan SDM kepada Kepala Badan POM. Pada tgl 12 Mei dilakukan serah terima dengan Pemerintah Prov. Sumbar yang

diwakili oleh Ketua Laboratorium FK Universitas Andalas dr. Andani. Alat PCR yg digunakan oleh FK Unand sekarang sebanyak 3 alat dan ditambah dengan alat PCR dan BBPOM di Padang diharapkan bisa melakukan pengujian sebanyak 1200 - 1500

sampel. Dengan penambahan alat PCR dari BBPOM di Padang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penanganan Covid19 ini yang kasusnya masih meningkat di Sumbar.

INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN

Intensifikasi khusus pengawasan pangan selama ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1441 H, Selasa-Rabu 19-20 Mei 2020 (26-27 Ramadhan 1441H) kepala bidang Pemeriksaan Dra. Meilifa Apt, M.Si bersama tim BBPOM di Padang masih melakukan pemeriksaan di sejumlah sarana retail pangan yang ada di Kota Padang. Fokus pengawasan yang dilakukan terhadap produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan seperti rusak, kedaluarsa dan tanpa izin edar serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha retail pangan. Dalam pelaksanaannya petugas tetap menerapkan protokol kesehatan covid-19.



PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN



Dalam rangka pengawasan intensifikasi selama Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1441 H serta pengawasan fortifikasi pangan petugas BBPOM Padang melaksanakan sampling di sarana retail tanggal 19 Mei 2020. Fortifikasi pada pangan adalah proses penambahan mikronutrien (vitamin dan unsur renik esensial) tertentu pada makanan untuk meningkatkan nilai gizinya. Pangan Fortifikasi

(Garam, Tepung terigu dan Minyak Goreng Sawit/MGS) sengaja ditambahkan mikronutrien tertentu seperti penambahan yodium pada garam, vitamin A pada MGS, serta asam folat dan mineral pada Tepung Terigu.

PENGAWALAN GKPD



Tgl 10 Juni 2020 dilaksanakan kegiatan Pengawalan GKPD di nagari Air Bangis terhadap 20 orang kader yg terdiri dari kader guru, karang taruna, PKK, PKP/DFI dan komunitas di nagari yg berjumlah 50 orang. Kegiatan dilaksanakan dg protokol covid19 yaitu dengan memakai masker, cuci tangan dan menggunakan Hand Sanitizer serta menjaga jarak. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan penyegaran ilmu tentang Keamanan Pangan pada Kader dan Komunitas yang telah di Intervensi oleh Balai Besar POM di Padang pada tahun 2019 sebagai Desa Pratama, dimana BBPOM di Padang membantu sepenuhnya terhadap nagari. Pada tahun 2020 yaitu tahun kedua bagi nagari ini disebut sebagai desa Madya dan BBPOM di Padang membantu sebahagian dari kegiatan intervensi keamanan pangan nagari.

KEGIATAN ADVOKASI DESA PANGAN AMAN, PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA DAN PJAS, dilaksanakan pada Selasa, 23 Juni 2020 di Hotel Caredek Kab. Solok. Kegiatan dihadiri oleh 33 orang dari setiap perwakilan OPD secara daring dan luring dengan pembukaan acara oleh Bupati Kabupaten Solok dan memilih 4 Nagari (Nagari Jawi-jawi, Nagari Koto Sani, Nagari Dilam dan Nagari Paninggahan) untuk diintervensi keamanan pangannya . Materi disampaikan secara online oleh

Kasie Komunitas Pendidikan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM RI Ibu Yanti Kamayanti Latifa, SP. M.Epid. kegiatan ini sejalan dengan dilakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Solok dengan Balai Besar POM di Padang. penandatanganan MoU oleh Bupati Kabupaten Solok Bapak H. Gusmal SE. MM. dengan Plt. Kepala Balai Besar POM di Padang Ibu Elyunaida S.Si. Apt. M.Farm dalam berkoordinasi dan berkomitmen untuk meningkatkan kerjasama pengawasan di bidang Obat dan Makanan.



JULI 2020

PENGAWALAN DESA MADYA di Nagari Koto Tengah Kab. Agam, Kamis tanggal 9 Juli



2020. Kegiatan dibuka oleh Walinagari Koto Tengah Bapak Amrizal Gunawan, dihadiri kader keamanan pangan desa & komunitasnya berjumlah 56 orang dengan menerapkan protokol kesehatan. Harapannya, kader & komunitas yang dibina terus mensosialisasikan Keamanan Pangan kepada masyarakat & menjadi nagari yang mandiri akan pangan aman dan selalu waspada menjaga keamanan pangan

melalui berbagai kegiatan & mengedukasi penggunaan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile serta Ayo Cegah Covid-19 dalam rangka meningkatkan pengawasan terhadap keamanan pangan.

PENINDAKAN DISTRIBUTOR OBAT TRADISIONAL ILEGAL

Balai Besar POM di Padang bersama dengan LOKA POM di Kabupaten Dharmasraya pada masa pandemi Covid-19 berhasil menindak distributor Obat Tradisional Ilegal (Tanpa Izin Edar) dan Obat Keras di Wilayah Kabupaten Dharmasraya. PPNS BBPOM di Padang berhasil mengamankan barang bukti dengan perkiraan nilai keekonomian mencapai Rp. 120.000.000,- (Seratus Dua Puluh Juta Rupiah). Kegiatan ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dan berbahaya.



Estimasi Ketidakpastian merupakan pengukuran yang telah dipersyaratkan dalam standar ISO 17025:2017, sehingga Laboratorium wajib mengimplementasikan dalam ruang lingkup pengujian. Untuk mewujudkan Implementasi estimasi ketidakpastian pengukuran dengan efektif maka dibutuhkan ketersediaan personil

penguji di laboratorium yang memadai dan terlatih. Untuk itu pada tanggal 27-28 Juli 2020 Balai Besar POM di Padang melakukan Pelatihan Ketidakpastian Pengukuran Pengujian Kimia dan Mikrobiologi. Kegiatan ini diadakan di aula Balai Besar POM di Padang, dihadiri oleh 20 orang peserta dari Laboratorium Pengujian Kimia dan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi, menghadirkan narasumber dari PT. Avogadro Ibu Dra. Evita Boes, M.Si.

Tanggal 21-22 Juli 2020, Bidang Pengujian Balai Besar POM di Padang mengadakan Online Training Desain Perhitungan Statistik Uji Banding antar laboratorium dan antar analis dengan narasumber Bapak Drs. Tahid M.Sc dari penyelenggara PT. Media Edutama Indonesia. Pelatihan ini merupakan salah satu peningkatan Kompetensi Penguji dalam menghitung secara Statistik terhadap data sampel pada Uji Banding antar Laboratorium atau antar analis. Uji Banding antar Laboratorium atau antar analis dilakukan sebagai upaya dalam peningkatan Jaminan Mutu Hasil Pengujian agar hasil pengujian bisa dikatakan Handal. Materi pelatihan ini tentang bagaimana Management Laboratory mendesain perhitungan statistik pada pengolahan data antar Laboratorium atau antar analis.



AGUSTUS 2020

BIMTEK KEAMANAN PANGAN SEKOLAH sesuai protokol kesehatan pada tanggal 25



Agustus 2020 di kabupaten Solok yang dibuka oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Padang. Ibu Elyunaida, S.Si., M.Farm., Apt dihadiri oleh perwakilan OPD terkait dan kepala sekolah bersama pengelola kantin dari 10 sekolah terpilih. Kegiatan dilakukan dengan penyerahan kelengkapan peserta,

pemberian kit edukasi sekolah & penandatanganan komitmen bersama antara BBPOM di Padang dengan seluruh kader. serta penyampaian materi tentang Keamanan Pangan & pengetahuan dasar tentang Covid-19. Diharapkan masyarakat tetap terlindungi kesehatannya dalam mengonsumsi pangan yang aman.



Talkshow bersama dengan Mahasiswa, Siswa SMA, Pramuka dan generasi Milenial dengan tema **Penyebaran Informasi Dalam Rangka KIE Generasi Muda Produktif, Cerdas Dan Tolak Penyalahgunaan Obat Di Era New Normal** di aula BBPOM di Padang pada tanggal 14 Agustus

2020. Kegiatan Talkshow dibuka oleh Plt. Kepala BBPOM di Padang, **Ibu Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm**, dan dimulai dengan arahan dan pesan dari Kepala BPOM

Kepala Badan POM, **Ibu Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP** melalui aplikasi Zoom Meeting. Peserta Talkshow antusias dan semangat dalam memberikan pertanyaan melalui kolom chat pada aplikasi, terutama membahas tentang obat dan penyebarannya serta sanksi hukum dalam penyalahgunaan obat. Harapannya generasi muda untuk selalu cerdas dalam menggunakan obat dan menolak penyalahgunaan obat.

Sosialisasi Peraturan Perundang Undangan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Bagi Penanggung Jawab pada tanggal 15-16 Agustus di Hotel Pangeran Beach Padang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan apoteker tentang pengelolaan obat di Apotek dan meningkatkan kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian dalam pengelolaan obat dan bahan obat. Acara ini juga dihadiri oleh Ketua PC IAI kota Padang Apt. Afdhil Arel, M. Farm.



Balai Besar POM Padang Gelar Kampanye Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya di Pasar Talang Kab. Solok. Pada tanggal 19 Agustus 2020 Yang didampingi 3 orang perwakilan Pemerintahan Nagari selaku pengelola pasar dan menjadi pasar binaan BBPOM Padang tahun 2020. Harapannya , memberikan pengetahuan

tentang keamanan pangan & obat-obat serta kosmetika terhadap diri sendiri maupun keluarga & lingkungan sekitarnya kedepannya, pasar menjadi aman dan bebas dari bahan berbahaya.



Balai Besar POM di Padang. Tetap Cantik dan Sehat di Era New Normal Dalam rangkaian acara kemeriahan HUT Kemerdekaan RI ke-75 pada Talkshow bincang santai seputar kosmetik dengan tema Tetap Cantik dan Sehat di Era New

Normal "Generasi Milenial Pilih Kosmetik yang Aman Menggapai Indonesia Maju". Kegiatan diadakan pada tanggal 13 Agustus 2020 yang dihadiri oleh Genarasi



Milenial, pelaku usaha serta distributor produk Kosmetik. Harapan dari kegiatan ini dapat menambah wawasan Generasi Milenial untuk cerdas dalam memilih kosmetik serta mampu menjadi Agent of Change dalam memerangi penyalahgunaan bahan berbahaya pada kosmetik.

SEPTEMBER 2020



Tim Monev BBPOM Di Padang Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Pangan Aman Desa sesuai jadwal yang sudah diagendakan 1 September 2020 dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 dan menghadirkan seluruh Anggota KKPD yang terpilih oleh pemerintahan Kab. Solok dan Kab Agam. Monitoring dilakukan untuk

memastikan setiap tahapan dilaksanakan sesuai ketentuan dan memenuhi target serta mengoptimalkan tugas dan fungsi terkait pelaksanaan laporan realisasi dari kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan seperti yang telah diajarkan oleh Petugas Balai Besar POM di Padang. Diharapkan terbentuk masyarakat mandiri dalam melaksanakan keamanan pangan & menjadi kebiasaan bahkan membudaya, sekaligus memperkuat ekonomi desa.

Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah melaksanakan Audit pada tanggal 29 dan 30 September 2020 dalam rangka Surveilen ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN secara Remote Assesment (virtual). Asesmen ini dilakukan oleh Asesor KAN sebanyak 5 orang dengan Lead Asesornya Ibu Tri Pratiwi. Assesmen ini berjalan lancar dan sukses dengan hasil Laboratorium Balai Besar POM masih dapat mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2017.





Dalam ISO 17025:2017 klausul 7.7.1 dan 7.7.2 bahwa laboratorium harus memiliki prosedur untuk memantau hasil dan kinerjanya. Laboratorium Balai Besar POM di Padang memberikan jaminan mutu atas setiap hasil pengujian melalui uji banding yang dilakukan dengan laboratorium lainnya. Pada tanggal 3-4 September 2020 Balai Besar POM di

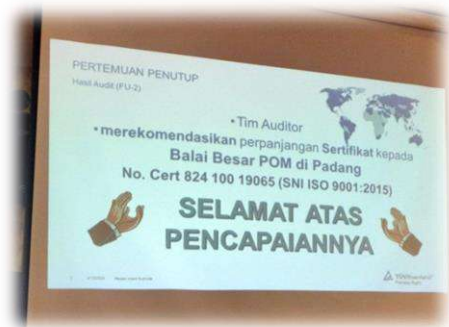
Padang melakukan In House Training Teknik Investigasi dan Tindak Lanjut Hasil Uji Profisiensi secara virtual. Pelatihan ini diikuti oleh 25 orang peserta dari Bidang Pengujian Balai Besar POM di Padang.

Balai Besar POM di Padang pada tanggal 17-18 September 2020 telah dilaksanakan



kegiatan audit surveilan ISO 9001:2015 oleh TUV-Rheinland yang merupakan badan sertifikasi internasional yang ditunjuk untuk melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 di lingkungan Badan POM RI dengan auditor Bapak Trisomo Mulia. Tujuan

pelaksanaan audit surveilan ini untuk meninjau kesesuaian proses dengan persyaratan standar dan peraturan yang berlaku serta deskripsinya dalam dokumen manajemen Balai Besar POM di Padang. Acara dibuka oleh Plt Kepala Balai Besar POM di Padang, Elyunaida, S.Si,Apt.M.Si. yang dihadiri oleh Pejabat struktural, auditor Internal, Tim QMS ISO 9001 : 2015 dan satgas SPIP, sesuai protokol covid-19 maka acara pembukaan juga dilakukan secara daring.





Kamis (01 Oktober 2020), BBPOM di Padang melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Optimalisasi RB dengan tema "**Strategi Peningkatan Implementasi Zona Integritas dengan Predikat WBK menjadi WBBM**". Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk menindaklanjuti upaya pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

(WBBM) Tahun 2021.

Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting, dibuka langsung oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Padang (Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm) dengan narasumber dari Kemenpan RB yaitu Ibu Naptalina Sipayung (Asisten Deputi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan III). Kemudian sesi Sosialisasi terbagi dua, yang pertama sesi pemaparan materi dari narasumber dan sesi kedua tanya jawab. Pada pemaparan materi narasumber menyampaikan strategi-strategi untuk menuju Zona Integritas kemudian bagaimana menciptakan **Wow Factor** yang merupakan bentuk keunggulan untuk meraih WBBM.



PELATIHAN PELAYANAN PRIMA BBPOM DI PADANG.

Dalam rangka mewujudkan BBPOM di Padang menjadi unit kerja dengan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), BBPOM di Padang

selalu berupaya meningkatkan pelayanan publik dan kompetensi pegawai dalam pelaksanaan pelayanan publik. Salahsatunya telah dilakukan pelatihan pelayanan prima guna peningkatan kualitas pelayanan publik dengan *benchmark* ke instansi yang telah meraih WBBM tahun 2019 dan Peraih TOP SINOVIK 99 (secara virtual). Kegiatan tersebut



dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 Oktober 2020, dengan metodologi kegiatan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting*. Tujuan pelatihan tersebut diharapkan dapat memperoleh referensi dan rekomendasi dari salah satu Kementerian/Lembaga/ Pemda yang sudah meraih TOP SINOVIK 99 untuk melakukan inovasi-inovasi yang aplikatif di bidang pelayanan pada BBPOM di Padang, meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang pelayanan publik pada Unit Kerja Instansi Pemerintah peraih WBBM serta solusi dalam mengatasi permasalahan di bidang pelayanan publik Unit Kerja.

BIMBINGAN TEKNIS HACCP



Pada tanggal 23-24 Oktober 2020 bertempat di Pangeran Beach Hotel Padang BBPOM di Padang melaksanakan bimbingan teknis HACCP. HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) adalah suatu sistem jaminan mutu yang mendasarkan kepada kesadaran atau perhatian bahwa hazard (bahaya) akan timbul pada berbagai

titik atau tahap produksi, tetapi pengendaliannya dapat dilakukan untuk mengontrol bahaya-bahaya tersebut. Acara dibuka langsung oleh kepala Balai Besar POM di Padang bapak Firdaus Umar, S.Si, Apt . Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan untuk inspektur pangan dan untuk pelaku usaha tentang HACCP. Pelatihan ini diikuti 35 peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan pegawai BBPOM dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Narasumber berasal dari Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh ibu Rince Alfia Fadri, S.ST, M.Biomed, bapak Drh. Ulva Mohtar, M.Si dan bapak Ir. Soemarsono, MP. Acara ditutup oleh Kepala bidang Pemeriksaan ibu Dra. Meilifa, Apt, M.Si.



OPERASI PENINDAKAN. Berdasarkan info masyarakat dan hasil pendalaman informasi petugas Bidang Penindakan BBPOM di Padang dan Loka POM di Kota Payakumbuh pada hari Rabu 4 November 2020 tim gabungan yang terdiri dari Bidang Penindakan BBPOM di Padang, Petugas Loka POM di Kota Payakumbuh dan Polda Sumatera Barat menindak sarana toko

penjual obat tradisional ilegal di Kota Bukittinggi dan dilanjutkan ke rumah pemilik toko yang dimanfaatkan sebagai penyimpanan obat tradisional ilegal. Penindakan dilakukan karena adanya dugaan pendistribusian Obat Tradisional ilegal kepada masyarakat dan mengedarkan kepada pedagang eceran obat tradisional lainnya di Kab/Kota di Propinsi Sumatera Barat. Sarana yang dimaksud adalah sebuah toko yang berada di kawasan Pasar Bawah Bukittinggi dan rumah tinggal pemilik toko yang juga berada di Kota Bukittinggi.

Dalam proses penindakan pemilik tertangkap tangan menyimpan dan menyediakan obat tradisional ilegal . Pengakuan pemilik toko kepada petugas obat tradisional ilegal tersebut untuk dijual kembali di secara eceran kepada pembeli yang datang ke toko, tetapi berdasarkan petunjuk beberapa faktur penjualan yang ditemukan di toko pemilik mencantumkan penjualan dalam jumlah besar petugas menduga adanya tempat penyimpanan selain di toko dan melanjutkan pemeriksaan ke alamat rumah pemilik dan menemukan adanya penyimpanan obat tradisional di rumah tersebut. Adapun Obat Tradisional yang disita oleh PPNS BBPOM di Padang adalah : Obat Tradisional TIE 1587 kotak, Dokumen penjualan Obat tradisional TIE 1 bundel



SELF ASSESSMENT GLP. Tanggal 10-12 November 2020 Lab BBPOM di Padang telah melaksanakan Self Assesment GLP sesuai arahan dan tool yang sudah disiapkan oleh P3OMN dalam rangka implementasi standar GLP dengan tujuan menngvaluasi kompetensi laboratorium, dimana hasil evaluasi Self Assesment oleh P3OMN menunjukkan Laboratorium BBPOM di Padang telah memenuhi Kompetensi

Laboratorium sesuai dengan standar GLP yang ditetapkan P3OMN.

BALAI BESAR POM DI PADANG LUNCURKAN APLIKASI GALAMAI UNTUK MEMPERMUDAH PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DAN STAKEHOLDER



Balai Besar POM di Padang meluncurkan aplikasi “Galamai” (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) pada hari Senin (16/11/2020). Aplikasi Galamai bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan dan informasi di BBPOM Padang. Kegiatan ini dihadiri oleh Inspektur 2 Badan POM RI, Gubernur Sumatera Barat yang diwakili oleh Kepala

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat serta stakeholder terkait Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Sebelumnya, BBPOM di Padang meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada 2019. Dan, pada tahun ini, menargetkan meraih predikat Wilayah Beroperasi Bersih dan Melayani (WBBM). Untuk itu BBPOM di Padang berusaha untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Salah satunya dengan memberikan pelayanan prima lewat aplikasi Galamai. Layanan prima yang terdapat dalam aplikasi itu bisa menjadi tempat bertanya dan mengadu bagi masyarakat. “Dengan adanya aplikasi Galamai, pemberian pelayanan pun bisa dilakukan lebih cepat. BBPOM Padang akan merespons setiap pertanyaan dan aduan masyarakat pada jam kantor”, ujar Firdaus kepada wartawan usai peluncuran aplikasi tersebut.



Selain masyarakat, aplikasi Galamai juga bisa digunakan oleh instansi kepolisian dan dinas terkait dalam pengujian sampel obat dan makanan. Adanya Aplikasi Galamai mempersingkat tahapan proses pengujian pihak ke-3 dan pihak kepolisian bisa melakukan tracking terhadap sampel mereka tersebut. “Sampel bisa diantar ke

kantor. Kami uji terlebih dahulu Setelah hasil keluar, mereka bisa menjadikan hasil uji sampel tersebut sebagai penggunaan awal apakah sudah bisa ditetapkan sebagai tersangka,” jelas Firdaus.

Selain untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, adanya aplikasi Galamai juga bertujuan untuk mengurangi tatap muka petugas BBPOM dalam melayani konsumen apalagi di tengah pandemi Covid-19 ini. Pada saat launching, Balai Besar POM di Padang mengajak seluruh stakeholder dalam penandatanganan Komitmen Bersama mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Balai Besar POM di Padang.

KIE DI SARANA RITEL GRAND CITRA PADANG



Sosialisasi dan pemajangan produk informasi merupakan salah satu langkah BPOM RI untuk membantu memudahkan konsumen saat berbelanja. Memasuki akhir bulan November (26/11) Balai Besar POM di Padang melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di sarana ritel Grand Citra Swalayan kota Padang. Sebagai konsumen,

Masyarakat harus cerdas dalam memilih obat dan makanan yang akan dikonsumsi. Sebelum berbelanja pastikan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kadaluwarsa). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran aktif pelaku usaha, distributor dalam menyajikan, mengedarkan obat dan makanan serta masyarakat tetap terlindungi kesehatannya karena mampu memilih, menyiapkan dan mengonsumsi pangan yang aman.

BBPOM DI PADANG MELAKSANAKAN KIE DI SARANA RITEL MISS GLAM PADANG

Tampil cantik dan menarik menggunakan kosmetik sebagai penunjang Kosmetik dalam memulai dan menjalani aktivitas sehari-hari,. Namun tanpa kita sadari kosmetik juga dapat menyebabkan kerugian apabila penggunaannya yang tidak tepat dan produk yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan.



Untuk mencerdaskan masyarakat terkait kosmetik yang aman, Balai Besar POM di Padang melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi di salah satu sarana ritel kosmetik "Miss Glam" di kota Padang, Sabtu (28/11) yang dikemas dalam bentuk sosialisasi, sharing seputar kosmetik serta tips memilih produk kosmetik yang aman dengan selalu melakukan Cek KLIK (cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluwarsa). Harapannya Kegiatan ini dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam memilih setiap produk kosmetik, serta pelaku usaha dalam memasarkan dan mengedarkan setiap produk yang aman dan berkualitas untuk konsumen.

KIE BERSAMA TOMAS POLA BARU DI KABUPATEN SOLOK SELATAN



KIE Pola baru Balai Besar POM di Padang bekerjasama dengan Anggota Komisi IX DPR RI, di Padang Aro kab Solok Selatan tanggal 2 Desember 2020 secara ceremony di laksanakan penyerahan 1000 paket Goody Bag sembako kepada masyarakat di Padang Aro. Penyampaian sambutan oleh Bapak Gusfarizal sebagai perangkat nagari, perwakilan dari Bapak Drs. H. Darul Siska selaku

Anggota Komisi IX DPR RI, serta arahan dari Kepala Balai Besar POM di Padang yang di wakili oleh Ibu Dra. Fifiyani.

Kegiatan di lakukan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan Penyerahan paket dari BBPOM Padang kepada Anggota Komisi IX DPR RI dan di serahkan kepada perwakilan masyarakat secara langsung Pemukiman warga. Harapannya pemberian paket ini dapat bermanfaat untuk masyarakat yang terkena dampak COVID-19, dan juga di himbau kepada masyarakat Padang Aro selalu menjaga dan meningkatkan kesehatan terutama di masa Pandemi.



TAHAP II/PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI

Telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti di Kejaksaan Negeri Dharmasraya pada hari Kamis tanggal 3 Desember 2020 dalam perkara mengedarkan Obat Tradisional Tanpa izin edar melanggar Pasal 197 UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan melakukan praktek kefarmasian tidak memiliki keahlian dan kewenangan melanggar Pasal 198 UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh PPNS BBPOM di Padang bersama petugas Loka POM Dharmasraya dan di dampingi oleh Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.



Selasa, 15 Desember 2020 BBPOM di Padang melaksanakan Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri bertempat di Pangeran Beach Hotel



padang . Acara dibuka oleh Bapak Firdaus Umar, S.Si, Apt Kepala Balai Besar POM di Padang dan dihadiri 17 dinas terkait dan 6 pelaku usaha kosmetik. Firdaus Umar menyampaikan bahwa merkuri sangat membahayakan kesehatan maka penggunaan merkuri pada produk kosmetik telah dilarang. Strategi penanganan kosmetik bermerkuri dilakukan dari hulu ke hilir

dengan meningkatkan koordinasi dan pengawasan dengan stake holder terkait dalam penghapusan kosmetik bermerkuri. Materi diberikan oleh bapak Firdaus Umar, Bapak Yazid Khair Harson dari Bea Cukai Teluk Bayur dan Ibu Zaimar Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

INTENSIFIKASI KHUSUS PENGAWASAN PANGAN JELANG NATAL DAN TAHUN BARU BERSAMA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT.

Hari Rabu tanggal 16 Desember 2020 BBPOM di Padang melaksanakan Intensifikasi khusus pengawasan pangan jelang Natal dan tahun baru bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Dinkes Kota Padang, Dinas Perdagangan Sumatera Barat dan Dinas Perdagangan Kota Padang. Kepala BBPOM di Padang Bapak Firdaus Umar, SSI, Apt bersama Bapak Arry Yuswandi, SKM, MKM dan tim melakukan pemeriksaan di sejumlah sarana retail pangan yang ada di Kota Padang. Fokus pengawasan yang dilakukan terhadap produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan seperti rusak, kedaluarsa dan tanpa izin edar serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha retail pangan.



Pada tanggal 21-28 Desember 2020, Bidang Pengujian BBPOM di Padang mengadakan Koordinasi stake holder dalam rangka meningkatkan layanan pengujian terhadap stakeholder ataupun masyarakat serta mempersiapkan laboratorium di Pemerintah Daerah agar mandiri terutama dalam hal pengujian bahan berbahaya pada pangan, peningkatan kapasitas Laboratorium Kesehatan

Daerah dalam pengawasan produk Pangan yang menjadi kewenangan daerah, atau layanan pengujian ke masyarakat langsung seperti pengujian PJAS, di pasar dan

tempat lainnya. Dengan koordinasi stake holder diharapkan pengawasan dapat dilakukan secara sinergis dengan Pemerintah Daerah, dan Labkes Daerah dapat mandiri.



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Partisipasi Terbaik Tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang (Selasa, 16/02/21). Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar menerima langsung penghargaan tersebut dari Kepala Kantor KPPN Padang, Tisari Yona Geumila. Selain BBPOM di Padang,

beberapa satker lingkup kerja KPPN Padang juga menerima penghargaan tersebut baik instansi vertikal maupun pemerintah daerah. Selain pemberian penghargaan Satker Berprestasi, juga dilakukan penandatanganan Pakta Integritas di wilayah kerja KPPN Padang Tahun 2021 serta Evaluasi dan Strategi Pelaksanaan Anggaran.

Bab I

Pendahuluan

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan illegal, BPOM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara Nasional maupun global.

Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan BPOM merupakan UPT yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Provinsi Sumatera Barat mempunyai wilayah sebanyak 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota, dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok. Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR POM DI PADANG

Sesuai Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan BPOM, Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

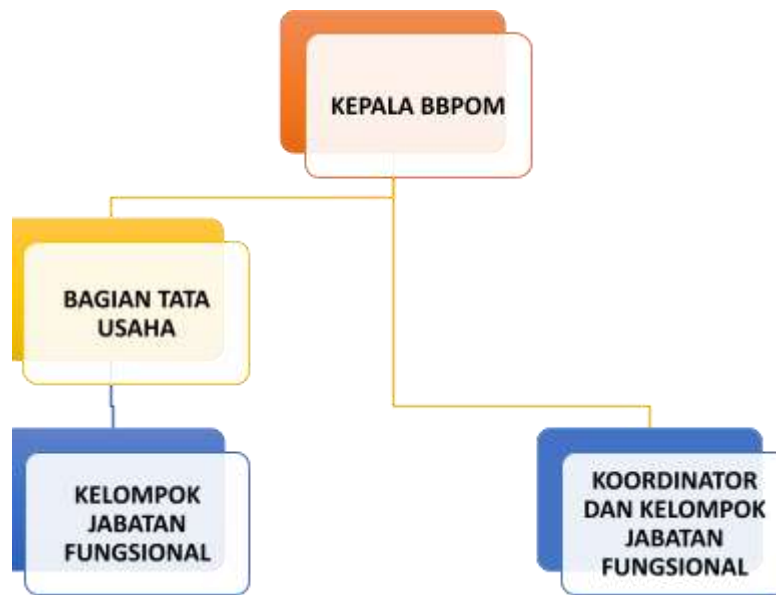
Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR POM DI PADANG

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan BPOM Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar POM di Padang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi, susunan organisasi Balai Besar POM di Padang terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

- **Bagian Tata Usaha**

Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

- **Kelompok Jabatan Fungsional**

- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- Dalam pelaksanaan tugas

C. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Loka POM

D. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PADANG

Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 telah disesuaikan dengan tugas dan fungsi dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2015-2019 yaitu :

VISI BALAI BESAR POM DI PADANG

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

MISI BALAI BESAR POM DI PADANG



Gambar 1. 3 Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang

E. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarya dan berkarya yaitu :



Gambar 1. 4 Budaya Organisasi

F. KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS BALAI BESAR POM DI PADANG TAHUN 2020

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Indeks pelayanan publik
	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
	Jumlah desa pangan aman
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Bab II

Keadaan Umum dan Lingkungan

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. DATA UMUM WILAYAH KERJA

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.297,30 km², yang merupakan catchment area dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya. Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya berjumlah 19 Kabupaten/Kota.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya.

Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir Selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 Kota
- Tanah Datar



- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya

Gambar 2. 1 Peta Wilayah

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

3. POLA TRANSPORTASI DI WILAYAH KERJA

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, serta Loka POM di Dharmasraya adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara yang dilanjutkan dengan transportasi darat.

4. POLA TRANSPORTASI DI WILAYAH KERJA

Tabel 2. 1 Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

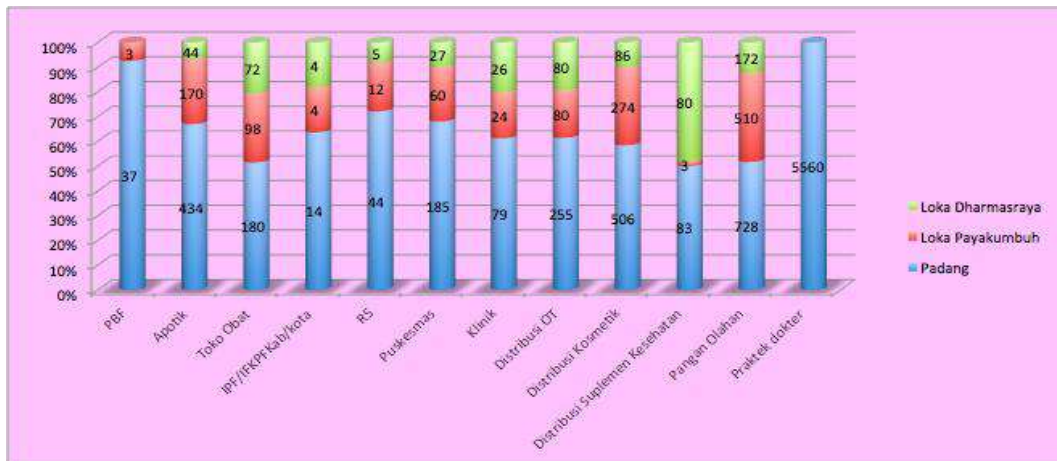
No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
A Balai Besar POM di Padang			
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	6-12
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	2-7
3	Kabupaten Solok	Jam	2-5
4	Kabupaten Tanah Datar	Jam	4-5
5	Kabupaten Padang Pariaman	Jam	1-3
6	Kabupaten Pasaman	Jam	4-7
7	Kabupaten Solok Selatan	Jam	4-8
8	Kabupaten Pasaman Barat	Jam	4-7
9	Kota Padang	Jam	0,5-1
10	Kota Solok	Jam	2
11	Kota Sawahlunto	Jam	3
12	Kota Padang Panjang	Jam	2
B Loka POM di Payakumbuh			
1	Kota Payakumbuh	jam	0,5
2	Kota Bukittinggi	jam	1,5
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	jam	3,5
4	Kabupaten Agam	jam	3,5
C Loka POM di Dharmasraya			
1	Kamang Baru	jam	2 Jam
2	Tanjung Gadang	jam	2 Jam
3	Sijunjung	jam	2,5 Jam
4	Lubuk Tarok	jam	2 Jam
5	IV Nagari	jam	2,5 Jam
6	Kupitan	jam	3 Jam
7	Koto VII	jam	3 Jam
8	Sumpur Kodus	jam	4 jam
9	Asam Jujuhan	jam	3,5 Jam
10	IX Koto	jam	3 Jam
11	Koto Baru	jam	1 jam

B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

Provinsi Sumatera Barat terdiri atas 19 Kabupaten/Kota yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang 13 Kabupaten/Kota, Loka POM Payakumbuh yang mengawasi 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten 50 Kota, Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi sedangkan Loka POM di Dharmasraya bertugas mengawasi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Iii

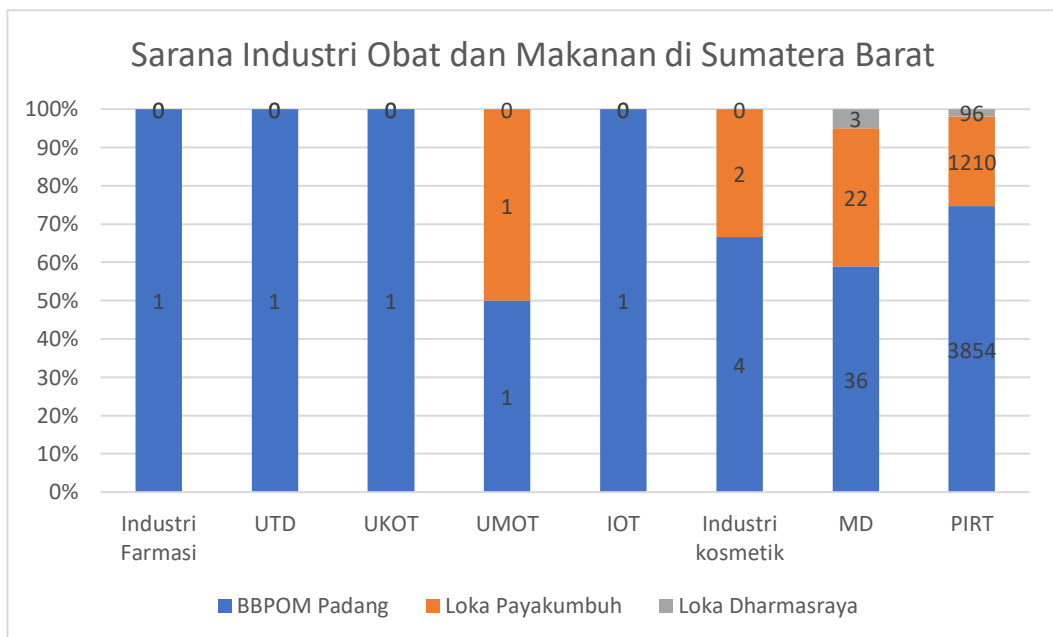
Jumlah sasaran pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan mempunyai jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 9939 sarana distribusi dan 5232 sarana

produksi. Sarana distribusi sebanyak 9939 tersebar di seluruh provinsi Sumatera barat meliputi PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter, Sarana distribusi Obat Tradisional, Sarana distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi Makanan. Distribusi penyebaran sarana dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 2. 2 Jumlah Sarana yang Tersebar di Sumatera Barat

Jumlah sarana produksi yang terdapat di wilayah Sumatera Barat 5232 sarana yang terdiri dari Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, UKOT, UMOT, Industri Kosmetik, Industri Pangan dan IRTP (industri Rumah Tangga Pangan) . Pada Grafik dibawah ini dapat dilihat jumlah sasaran pengawasan di wilayah Sumatera Barat sesuai grafik dibawah ini :



Gambar 2. 3 Jumlah Sarana Industri Obat dan Makanan tersebar di Sumatera Barat

1. JUMLAH INDUSTRI FARMASI

Sarana Produksi Obat ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersertifikat CPOB. Industri farmasi PT. Nusantara Beta Farma merupakan produsen obat yang selalu diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat serta sampling obat yang diproduksi hal ini merupakan bagian dari strategi dalam rangka melindungi masyarakat dari agar obat dikonsumsi aman dan bermutu. Dalam pengawasan industri farmasi ini dilakukan oleh Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang yang kompeten dan bersertifikat karena telah dibekali oleh Badan POM terkait CPOB terkini. Melalui SDM yang kompeten sehingga dalam tugasnya mengawal agar produk obat yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya.

2. JUMLAH FASILITAS BAHAN BAKU OBAT/PRODUK BIOLOGI/SARANA KHUSUS (UNIT TRANSFUSI DARAH, RADIOFARMAKA, LAB SEL PUNCA).

Pada wilayah provinsi Sumatera Barat jumlah fasilitas Unit Transfusi darah yang sudah lengkap sarana dan prasarannya ada 1 sarana yaitu UTD PMI kota Padang. UTD PMI kota Padang telah dilakukan asistensi oleh Inspektur CPOB Badan POM dan melibatkan inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang, sehingga pada akhir tahun 2019 UTD PMI Kota Padang memperoleh sertifikat CPOB UTD Darah.

3. JUMLAH INDUSTRI OBAT TRADISIONAL.

Industri Obat tradisional yang selanjutnya disebut IOT merupakan industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, yakni bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan varian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pada Provinsi Sumatera Barat terdapat 1 Industri Farmasi PT. Nusantara Beta Farma yang juga memproduksi Obat tradisional yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman.

4. JUMLAH EKSTRAK BAHAN ALAM (EBA)

Di wilayah Sumatera Barat tidak memiliki Industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

5. JUMLAH USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL (UKOT)

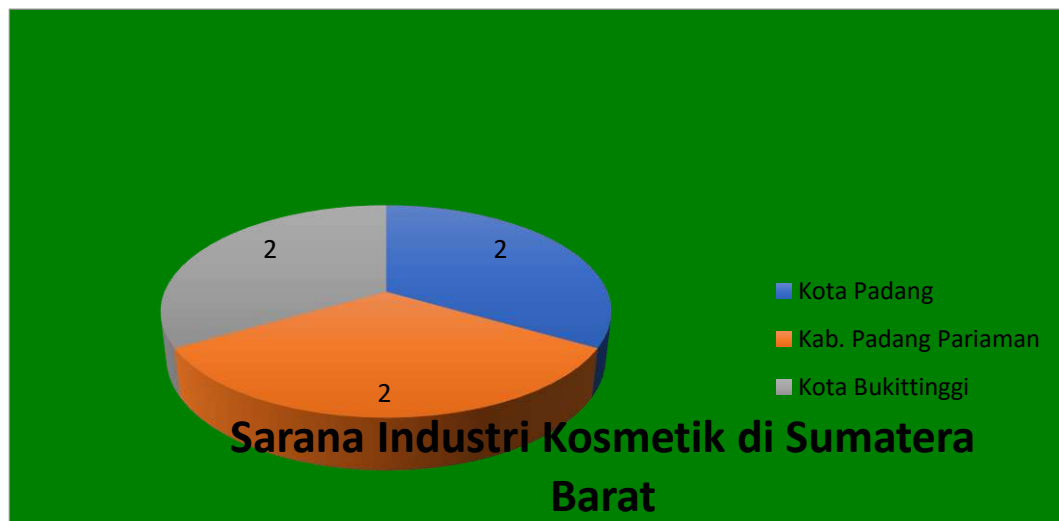
Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 06 Tahun 2012, definisi Usaha kecil Obat tradisional (UKOT) adalah usaha yang dapat membuat semua bentuk Obat Tradisional kecuali tablet dan effervescent, sedangkan UKOT hanya diselenggarakan oleh Badan Usaha yang memiliki izin sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Di Provinsi Sumatera Barat. Terdapat 1 Sarana yang sudah ada nomor registrasi Badan POM yang berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman sedangkan yang 11 sarana UKOT lainnya sedang proses pembinaan oleh BBPOM Padang.

6. JUMLAH INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL (UMOT)

Sementara Usaha Mikro Obat tradisional (UMOT) yang ada di Provinsi Sumatera Barat industri UMOT terdapat 7 sarana yang tersebar 6 kabupaten/Kota di Sumatera Barat, namun yang sudah memiliki izin edar dari Badan POM 1 sarana yang terdapat pada Kota Padang, sedang 6 UMOT lainnya dalam proses pembinaan menuju sertifikasi CPOTB.

7. JUMLAH INDUSTRI KOSMETIK (IK)

Industri Kosmetik yang terdapat di wilayah Sumatera Barat sebanyak 6 sarana yang tersebar di di Kota Padang yaitu 2 sarana industri kosmetik masih aktif. 2 Sarana terdapat di Kabupaten Padang Pariaman dan 2 sarana Industri kosmetik berada di Kota Bukittinggi yang diawasi oleh Loka POM Payakumbuh, sementara di kota padang ada 1 sarana yang sudah tutup yaitu CV Muthia Sandy.



Gambar 2. 4 Data sarana Industri Kosmetik di Sumatera Barat

8. JUMLAH INDUSTRI PANGAN

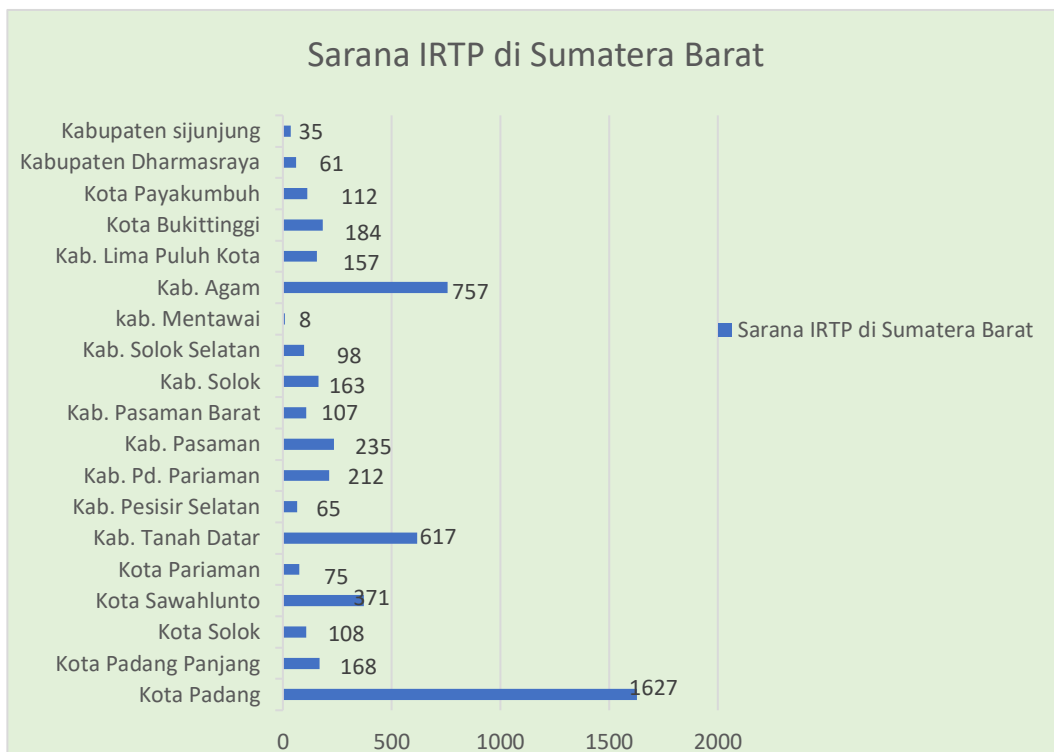
Industri Pangan yang terdapat di wilayah Sumatera Barat seluruhnya 58 sarana yang tersebar di wilayah yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang 36 sarana, Loka POM Payakumbuh 22 sarana dan Loka POM di Dharmasraya 3 sarana. Dari jumlah sasaran sarana 36 sarana Industri pangan maka dapat dilihat distribusinya tidak di semua Kabupaten/Kota terdapat industri pangan (MD), sebaran Industri Pangan di Kab/Kota sesuai grafik dibawah ini



Gambar 2. 5 Jumlah sarana MD di wilayah Provinsi Sumatera Barat

9. JUMLAH INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN

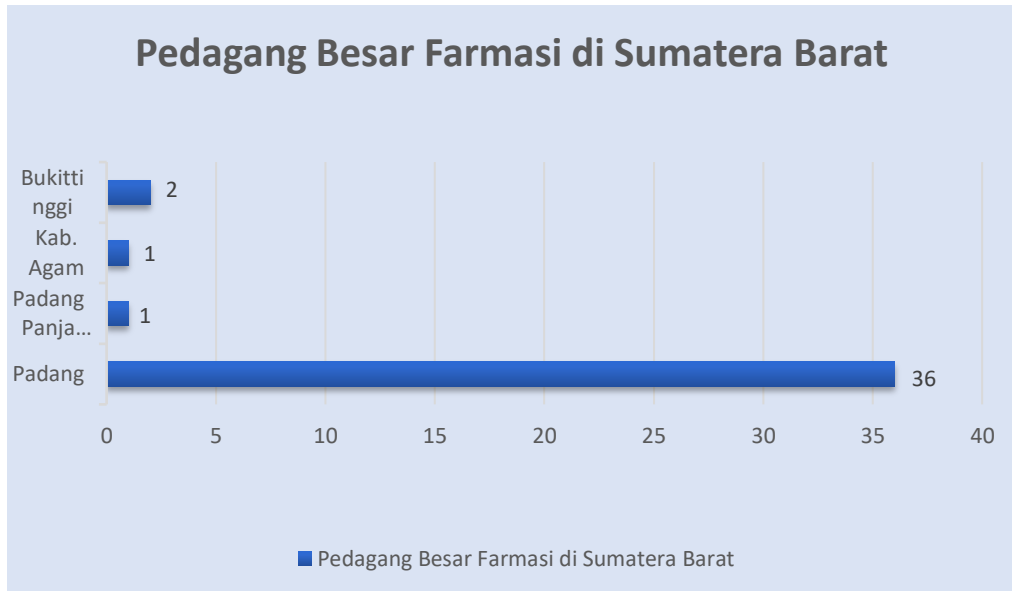
Jumlah sarana IRTP yang diawasi di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 5160 IRTP yang tersebar di seluruh kabupaten/Kota. IRTP yang paling banyak terdapat di Kota Padang sebanyak 1627 sarana sedangkan IRTP paling sedikit terdapat pada Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 8 IRTP. Dalam pengawasan sarana IRTP Balai Besar POM di Padang selalu berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait keamanan mutu produk.



Gambar 2. 6 Jumlah IRTP di Sumatera Barat

10. JUMLAH PEDAGANG BESAR FARMASI

Pedagang besar farmasi yang selanjutnya disebut PBF adalah perusahaan berbentuk Badan Hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan /atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF wajib mengikuti ketentuan dalam Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk memastikan mutu sepanjang jalur distribusi/penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. PBF memiliki peranan penting dalam ketersediaan obat /bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari obat /bahan obat yang tidak terjamin mutu dan keamanannya. Jumlah sarana PBF yang ada di Sumatera Barat sebanyak 40 sarana yang diawasi oleh Balai besar POM di padang sebanyak 37 sarana dan Loka POM Payakumbuh sebanyak 3 sarana, hal ini tergambar pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. 7 Jumlah Pedagang Besar Farmasi di Wilayah Sumatera Barat

11. JUMLAH APOTEK

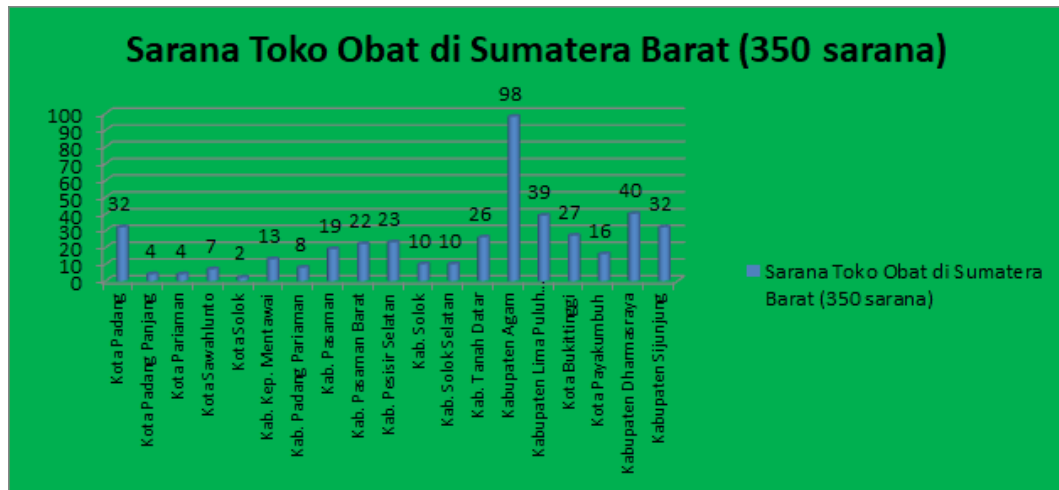
Apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian untuk menjalankan praktek kefarmasian oleh Apoteker Pengelola Apotek. Orientasi pelayanan kefarmasian di Apotek sekarang ini sudah pasien oriented, tuntutan peranan dari Apoteker di Apotek sangatlah tinggi dengan adanya PP No. 51 Tahun 2009 terhadap pelayanan Apotek dalam pengelolaan obat-obatan mulai dari pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran. Jumlah Apotek yang terdapat di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 648 sarana ,dimana sebanyak 434 Apotek terdapat di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang dan 170 sarana dalam pengawasan Loka POM di Payakumbuh serta 44 sarana dibawah pengawasan Loka POM di Dahrmasraya. Hal ini tergambar pada grafik dibawah ini :



Gambar 2. 8 Jumlah Apotek di wilayah Balai Besar POM di Padang

12. JUMLAH TOKO OBAT

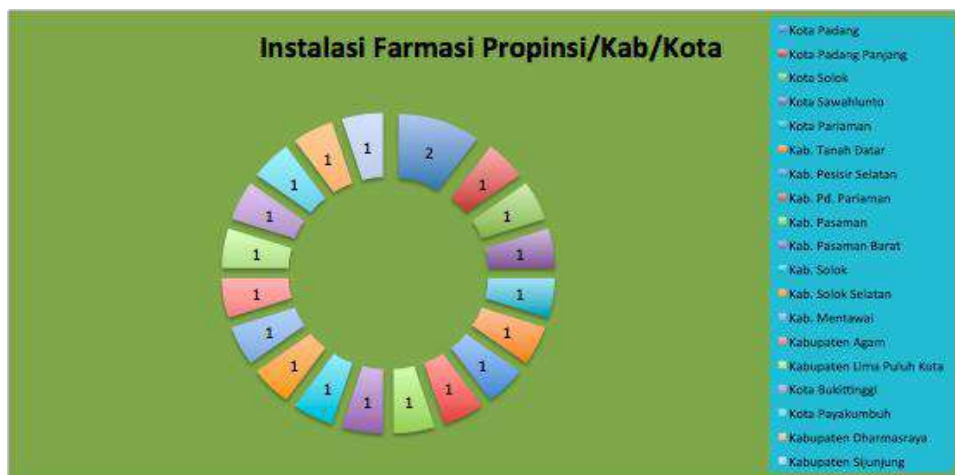
Sarana Pelayanan Kesehatan Toko Obat yang ada di wilayah Sumatera Barat sebanyak 350 sarana, yang termasuk wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang sebanyak 180 sarana yang tersebar di 13 kabupaten /Kota dan 98 sarana Toko Obat terdapat pada wilayah Loka POM Payakumbuh serta Toko Obat yang terdapat di wilayah Loka POM Dharmasraya sebanyak 72 sarana .. Adapun rincian Toko Obat yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatera Barat seperti dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Gambar 2. 9 Jumlah Toko Obat di wilayah Balai Besar POM di Padang

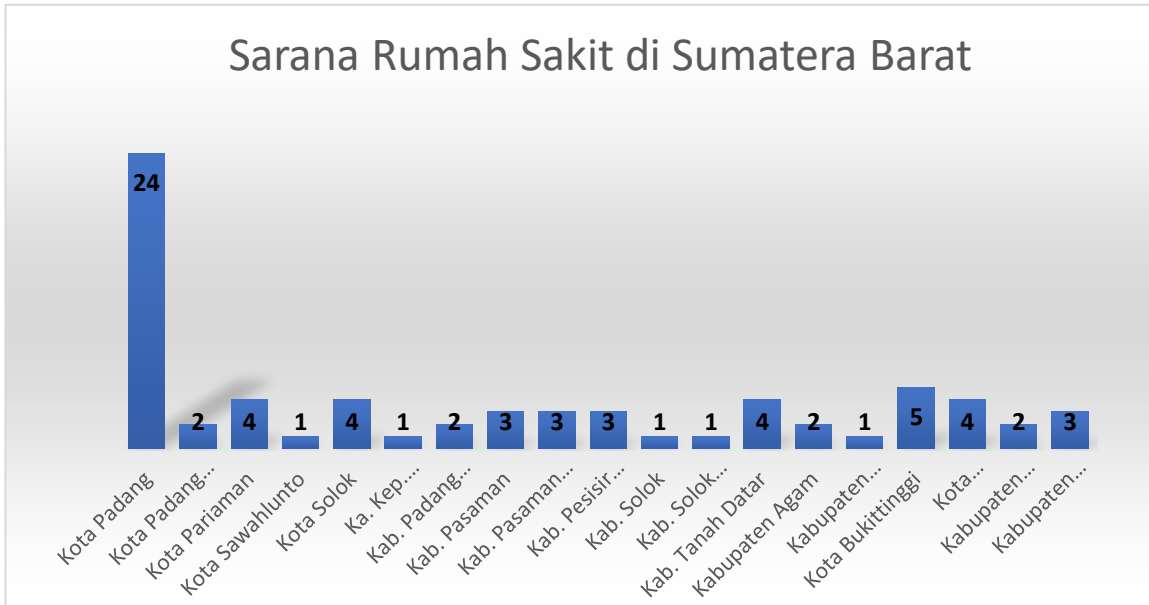
13. JUMLAH INSTALASI SEDIAAN FARMASI / INSTALASI FARMASI PEMERINTAH (IFP)

Instalasi Farmasi pemerintah merupakan sarana Distribusi Obat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Instalasi Farmasi memiliki SOP pengelolaan obat mulai dari perencanaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pencatatan dan pelaporan, supervisi dan evaluasi, serta pemusnahan. Pada tahun 2020 jumlah Instalasi Farmasi pemerintah di Wilayah Sumatera Barat sebanyak 20 sarana, 19 sarana dari Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota dan 1 Instalasi Farmasi Pemerintah di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 2. 10 Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah Provinsi Sumatera Barat

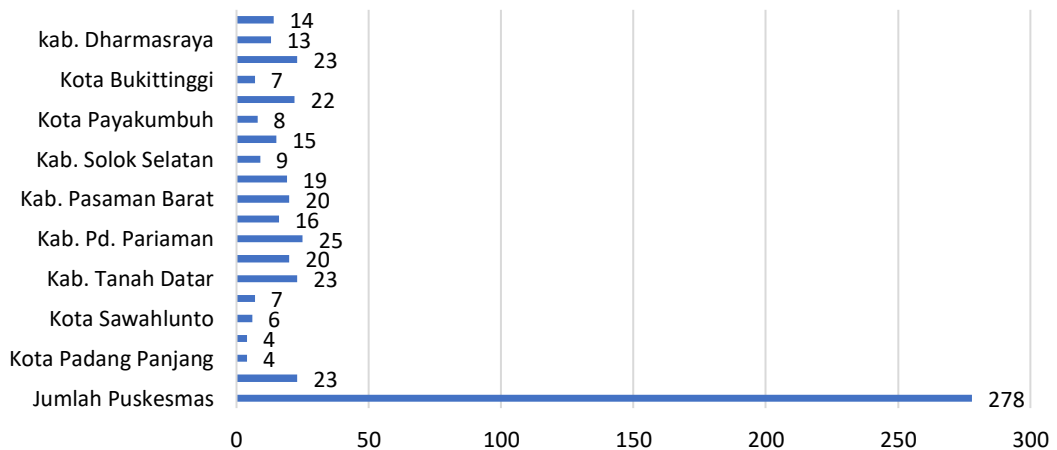
14. JUMLAH RUMAH SAKIT



Gambar 2. 11 Sarana Rumah Sakit di wilayah Provinsi Sumatera Barat

Rumah sakit merupakan sarana yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian penting karena terkait pelayanan pasien penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pada Grafik diatas terdapat jumlah sarana Rumah sakit yang ada di Sumatera barat sebanyak 70 sarana . Pada tahun 2020 rumah sakit yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 53 sarana dari 70 Rumah sakit yang ada di Sumatera Barat detail datanya terdapat pada Tabel 7A lanjutan.

15. JUMLAH PUSKESMAS

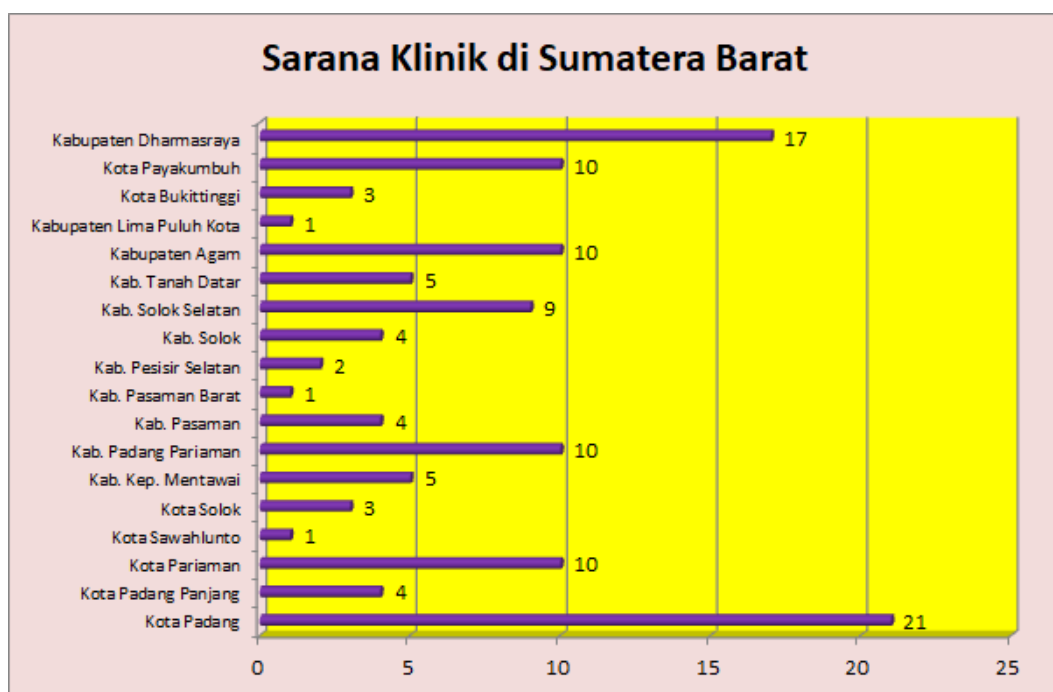


Gambar 2. 12 Puskesmas di Wilayah Provinsi Sumatera Barat

Sesuai Grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah puskesmas yang diawasi di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 278 sarana. Sebaran Puskesmas terdapat pada 19 Kabupaten/Kotamadya sebagaimana tergambar pada grafik di atas, Puskesmas yang terbanyak terdapat di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 25 puskesmas dan diikuti oleh Kota Padang sebanyak 23 Puskesmas dan Kabupaten Tanah Datar sebanyak 23 Puskesmas. Pengawasan Puskesmas juga dilakukan ke daerah terpencil seperti Kabupaten Kepulauan Mentawai yang dengan kondisi geografis yang penuh resiko tinggi namun petugas Balai Besar POM di Padang tetap selalu berkomitmen melaksanakan pengawasan terhadap puskesmas yang mengelola obat di daerah terpencil.

16. JUMLAH KLINIK

Berdasarkan Grafik Klinik di bawah sarana klinik yang diawasi di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 129 sarana yang termasuk pengawasan Balai Besar POM di Padang dapat diketahui klinik yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 79 yang diawasi dari klinik yang ada di Sumatera Barat sebagaimana terlampir pada tabel 7A lanjutan.



Gambar 2. 13 Sarana Klinik di Sumatera Barat

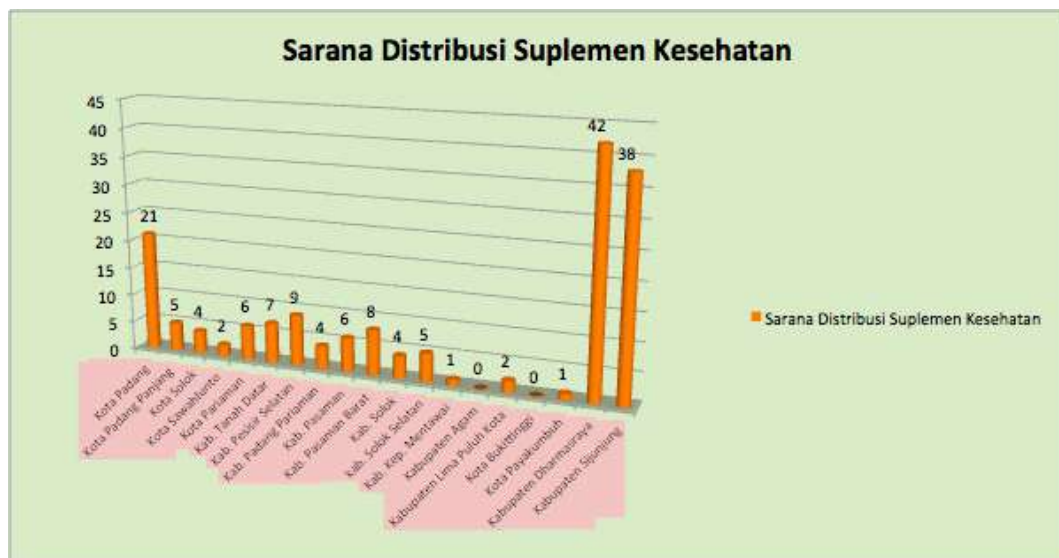
17. JUMLAH SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL



Gambar 2. 14 Data sarana Distribusi Obat Tradisional di Sumatera Barat

Pada Grafik di atas dapat dilihat bahwa Sarana Distribusi Obat tradisional di wilayah Sumatera Barat 415 sarana yang tersebar, di kabupaten /Kota dapat dilihat pada tabel lampiran 7B.

18. JUMLAH DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN

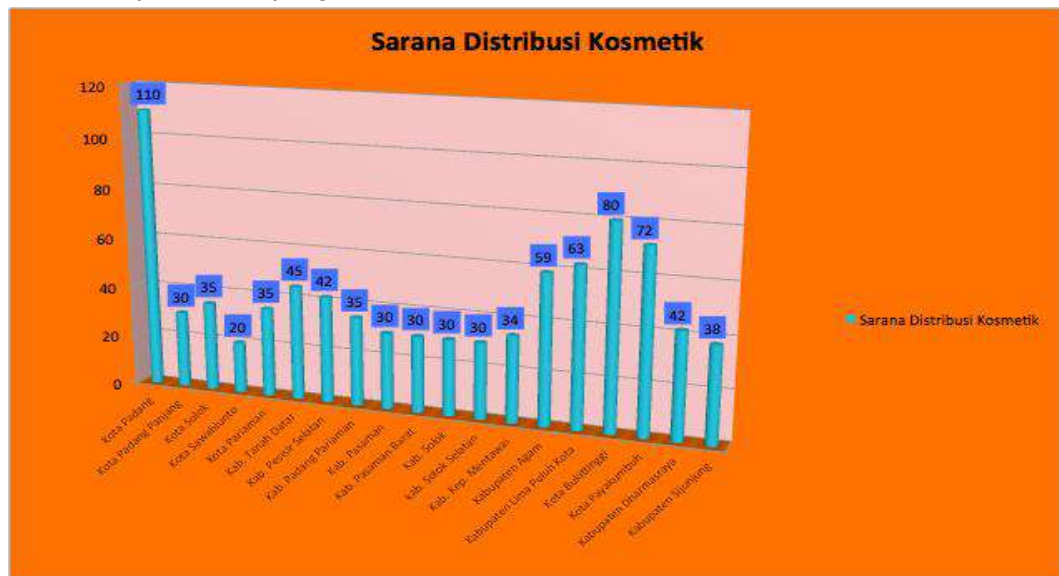


Gambar 2. 15 Jumlah Sarana distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2020

Sesuai dengan tabel 7B terkait data sarana Suplemen Kesehatan yang diawasi di provinsi Sumatera barat dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 165 sarana yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat.

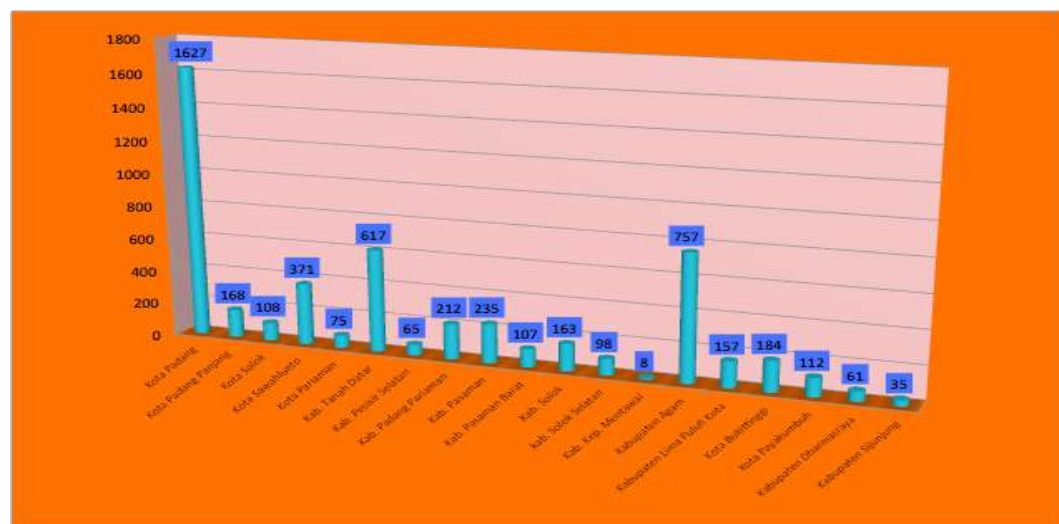
19. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI KOSMETIK

Sesuai dengan tabel 7B terkait data sarana kosmetik yang diawasi di provinsi Sumatera barat dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 866 sarana yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat.



Gambar 2. 16 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

20. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN



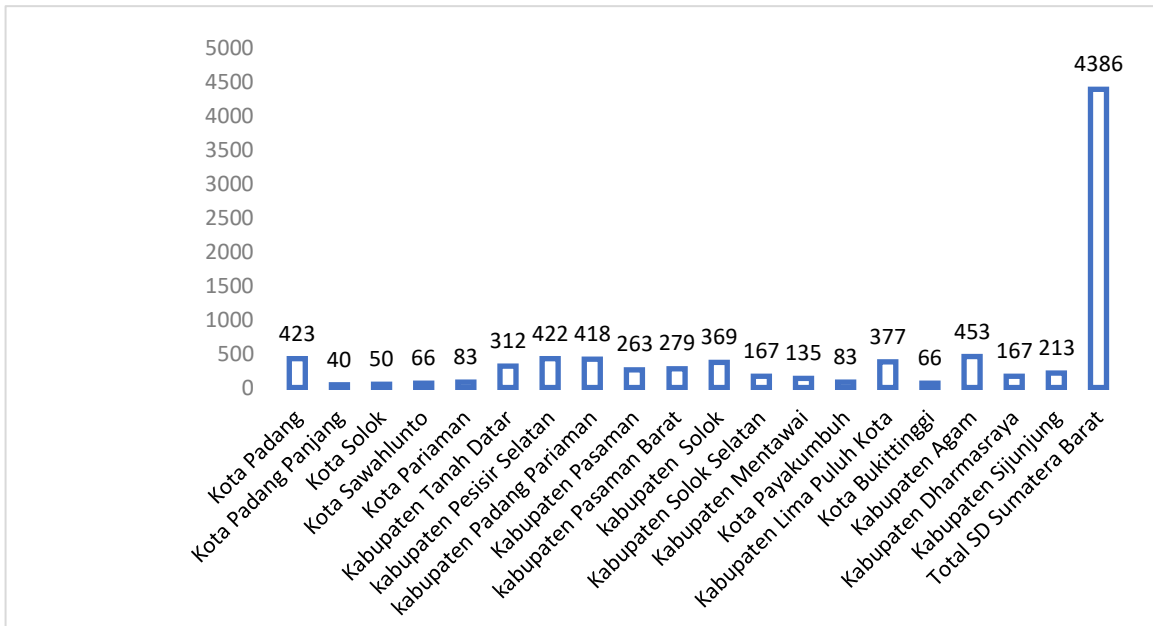
Gambar 2. 17 Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Sarana distribusi pangan yang ada di Sumatera Barat sebanyak 1410 sarana yang tersebar di semua Kabupaten /Kota yang ada sesuai dengan grafik di atas dan juga dapat dilihat pada tabel 7B.

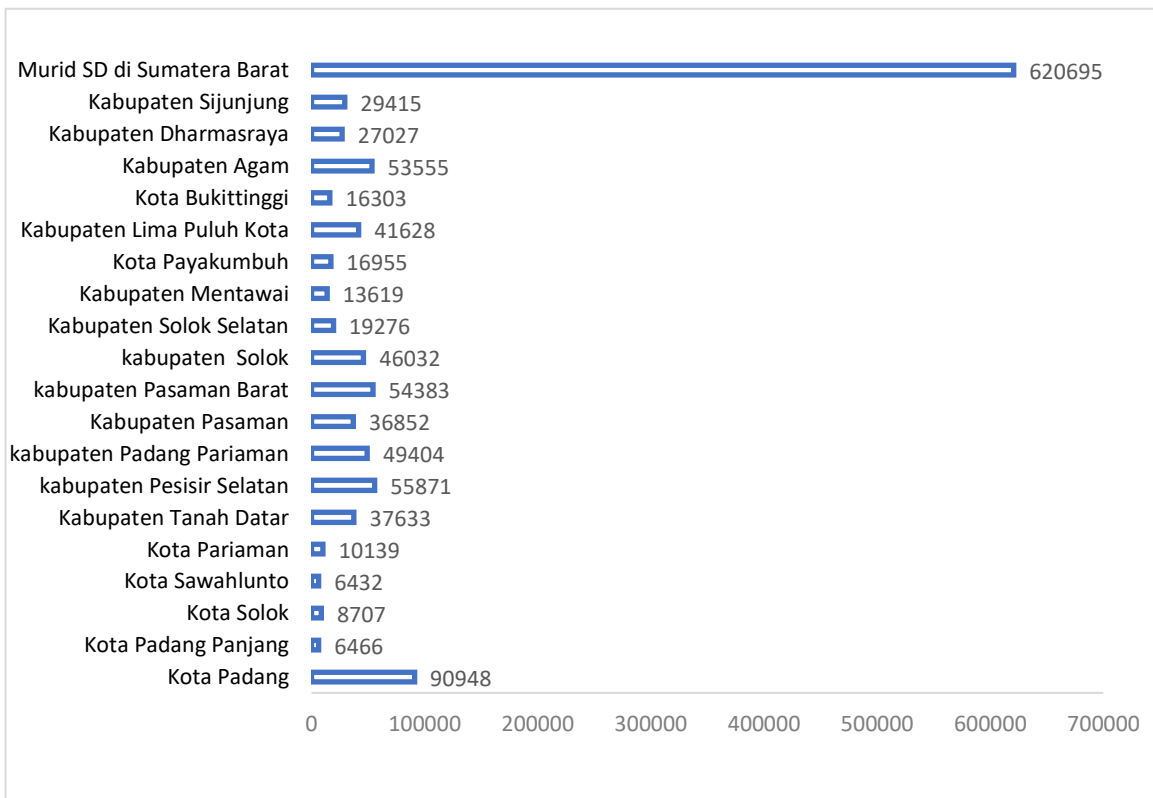
21. JUMLAH SEKOLAH SERTA JUMLAH MURID MENURUT KAB/KOTA

Berdasarkan data Grafik di bawah dapat dilihat total SD yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 4386 SD yang terdiri dari SD negeri dan SD Swasta. Kabupaten

Agam memiliki jumlah SD yang terbanyak yaitu 453 SD dan untuk SD yang paling sedikit jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya kota padang Panjang sebanyak 40 SD.



Gambar 2. 18 Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat (Kemendikbud.go.id)



Gambar 2. 19 Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat

LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT)

A. LUAS TANAH (m²)

Luas tanah bangunan kantor BBPOM di Padang 3167 m² dan luas tanah bangunan rumah dinas Kepala BBPOM di Padang 250 m².

B. LUAS BANGUNAN (m²)

Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m².

C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00027.

D. RUMAH DINAS

Luas bangunan Rumah dinas Kepala BBPOM di Padang adalah 147,1 m² dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00028.

E. PENERANGAN

- PLN: Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA.
- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar POM di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

F. SARANA KOMUNIKASI

Pada tahun 2011 Balai Besar POM di Padang mendapatkan bantuan infrastruktur TIK dari Pusdatin BPOM salah satunya adalah seperangkat alat Video Conference yang digunakan untuk melakukan Video Call dengan BPOM dan Balai Besar POM/Balai POM di seluruh Indonesia sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan e-government setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di update. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (Internet Service Provider) Speedy Indihome 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutus langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan 1 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya Proxy Server, Storage Server, Network Management Sistem (NMS) Server dan MRTG Web Server yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Selama pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi zoom meeting untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada tahun 2020 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh customer BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telpon : (0751) 7054280, 7055213
- Nomor Faximili : (0751) 7055213, 445241
- Alamat Email : bpom_padang@pom.go.id / bbpom_padang@yahoo.com
- Facebook : @bbpomdipadang
- Twitter : @bbpom_padang
- Instagram : @bbpom_padang
- Subsite : padang.pom.go.id
- Galamai : bbpompadang.id atau install melalui playstore di android

G. SUMBER AIR

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari PDAM.

H. KENDARAAN

Jumlah kendaraan operasional BBPOM di Padang adalah 12 unit sebagai berikut :

- Kendaraan Roda Empat

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Toyota Innova Venturer	BA 82	2018
2.	Toyota Grand KF 21	BA 1195 BL	2003
3	Toyoya Innova	BA 1532 B	2005
4.	Toyoya Innova	BA 1526 B	2008
5.	Toyota Innova V	BA 1004	2014
6.	Mitsubishi Maven	BA 1507 B	2010
7.	Mitsubishi Triton	B 9037 BK	2017

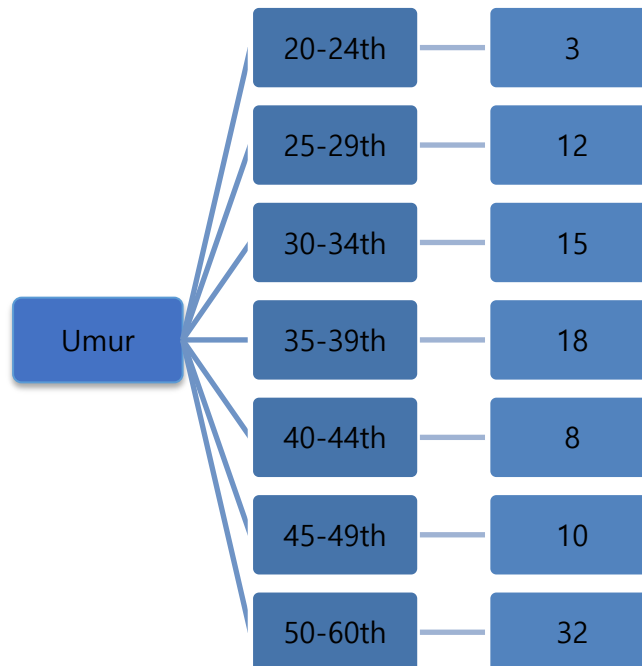
8.	Daihatsu Grand Max	BA 8122 B	2013
9.	Isuzu	BA 8238 B	2013
10.	Isuzu	BA 8237 B	2013
11.	Isuzu Bantuan Penyidik	B 9071 POW	2018
12.	Isuzu Bantuan Penyidik	B 9206 PQW	2019

- **Kendaraan Roda Dua**

NO	NAMA MOTOR	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Honda Kharisma	BA 7706 JQ	2004
2.	Honda Supra X	BA 7612 jt	2009
3.	Honda Supra X	BA 7611 jt	2009
4.	Honda Supra X Helm In	BA 3138 B	2011
5.	Honda Vario 125	BA 4014Q	2015
6.	Honda Vario 125	BA 4015Q	2015

I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

- **Berdasarkan Usia**



Gambar 2. 20 Profil SDM Berdasarkan Usia

- **Berdasarkan Unit Kerja**

NO	UNIT KERJA	JUMLAH SDM
1	Bidang Pengujian	46 orang
2	Bidang Pemeriksaan	23 orang
3	Bidang Penindakan	8 orang
4	Bidang Infokom	11 orang
5	Bagian tata Usaha	25 orang
Total		113 orang

- Berdasarkan Strata Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	14
2.	Apoteker	34
3.	S1 lain	29
4.	S1 Bio	4
5.	D3	13
6.	SMF	8
7.	SMAK	3
8.	SLTA	6
9.	SLTP	2
10	SD	0
Total		113

J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sesuai dengan target peningkatan kompetensi pegawai BPOM selama setahun harus mencapai minimal 20 jam pelajaran, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan telah melakukan kegiatan peningkatan kemampuan atau kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan jenjang jabatan pegawai melalui pelatihan internal maupun eksternal. Selama tahun 2020 karena pandemi covid-19 pelatihan atau peningkatan kompetensi dibatasi dengan dilakukan secara daring (*online*). Berikut adalah daftar capaian jumlah jam pelajaran pegawai BBPOM di Padang selama tahun 2020.

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
1	19680110 198901 2 001	Anrova	Balai Besar POM di Padang	101
2	19660306 198702 1 002	Aan Mulya Buana, S.Kom	Balai Besar POM di Padang	23
3	19690130 198902 2 001	Melda Agoes	Balai Besar POM di Padang	84
4	19881024 201402 2 005	Annisah Dwi Khairani, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	70
5	19690317 199303 2 001	Zelva Zora	Balai Besar POM di Padang	23

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
6	19761112 200803 2 001	Novita Normasari, S.Si, Apt., M.P.H	Balai Besar POM di Padang	119
7	19830222 200803 2 001	Febby Imelya Sari, A.Md.Farm	Balai Besar POM di Padang	51
8	19881129 201502 2 001	Fadillah, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	45
9	19900225 201903 2 004	Fetri Yumorensih, S.H	Balai Besar POM di Padang	209
10	19690606 199203 2 003	Witri Susanti	Balai Besar POM di Padang	9
11	19820130 200501 2 001	Mutiara Yulanda, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	187
12	19900801 201801 2 001	Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	135
13	19760627 200003 2 001	Rahmawita	Balai Besar POM di Padang	67
14	19631203 199003 2 001	Indriati, S.Sos	Balai Besar POM di Padang	20
15	19901109 201903 2 004	Rizki Nova Sari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	174
16	19701120 199803 1 001	Dasrizal	Balai Besar POM di Padang	15
17	19860916 201012 2 006	Reni Sepriyanti, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	174
18	19850322 201101 2 007	Hilda Adriani, S. Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	18
19	19690819 199403 2 002	Neldarini	Balai Besar POM di Padang	70
20	19860307 201012 1 005	Rio Mardion, SH	Balai Besar POM di Padang	98
21	19880602 201012 2 003	Sisri Kurniati, A.Md	Balai Besar POM di Padang	126
22	19811024 200902 1 001	Ahmad Ridha, SKM	Balai Besar POM di Padang	23
23	19680807 199903 1 001	Gusnardi Ilyas	Balai Besar POM di Padang	44
24	19740710 199903 2 001	Silvia Widyaningsih Jazier, S.Sos	Balai Besar POM di Padang	45
25	19910726 201502 2 007	Ayu Widya Astuti, S.Si	Balai Besar POM di Padang	158
26	19700804 199903 2 005	Olivia, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	118
27	19911220 201502 2 001	Mayasari, A.Md	Balai Besar POM di Padang	51
28	19861230 201012 2 003	Wira Ayuriza, A.Md	Balai Besar POM di Padang	36
29	19790107 200501 2 001	Dilla Shavera, S.Si, Spt, M.Biomed	Balai Besar POM di Padang	164

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
30	19630409 198503 2 001	Syafiati	Balai Besar POM di Padang	32
31	19940704 202012 1 003	Ahmad Ridwan, A.Md.	Balai Besar POM di Padang	16
32	19930116 202012 1 001	Ray Nando, S.E.	Balai Besar POM di Padang	16
33	19931104 202012 1 002	Ary Andika Putra, S.Si	Balai Besar POM di Padang	16
34	19950616 201903 2 005	Resti Cipta Utami, S.T.P	Balai Besar POM di Padang	50
35	19900927 201903 2 003	Lina Budi Rahayu, S.Farm.,Apt.	Balai Besar POM di Padang	137
36	19840728 200712 2 001	Ineke Kusumawardani, A.Md	Balai Besar POM di Padang	122
37	19740603 199903 2 001	Elyunaida, S.Si, Apt, M.Farm	Balai Besar POM di Padang	970
38	19830108 200501 2 001	Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M. Eng.	Balai Besar POM di Padang	99
39	19840206 201012 2 001	Risa Herlina Putri, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	65
40	19770530 201406 2 001	Mayuni	Balai Besar POM di Padang	20
41	19841102 201502 2 002	Elliana Caniago, SE	Balai Besar POM di Padang	53
42	19840413 200812 2 001	Erlina, A.Md	Balai Besar POM di Padang	27
43	19870924 200912 1 001	Bambang Hermanto, SM	Balai Besar POM di Padang	148
44	19930714 201903 2 004	Nery Revisa, S.E	Balai Besar POM di Padang	67
45	19650623 199303 2 001	Dra. Hilda Murni, Apt, MM	Balai Besar POM di Padang	361
46	19810710 200501 2 001	Fitra Yelli, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	71
47	19760403 201406 1 001	Roni Candra	Balai Besar POM di Padang	20
48	19800621 201406 2 005	Eva Nofiyanti	Balai Besar POM di Padang	6
49	19890922 201012 2 003	Else Dian Pramita, AMF	Balai Besar POM di Padang	153
50	19910810 201903 2 005	Gustia Ningsih, S.Si	Balai Besar POM di Padang	122
51	19810829 200312 2 006	Wiwit Gustiva, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	97
52	19820426 200501 2 001	Azfrianty, STP	Balai Besar POM di Padang	6
53	19810828 200604 2 002	Mega Asriati Putri, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	111
54	19880801 201012 2 005	Yuliya Gusnita Putri, A.Md	Balai Besar POM di Padang	80

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
55	19810529 200604 2 002	Hilma Hayaty, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	151
56	19801217 200604 2 005	Thu Desy Cameryta, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	341
57	19810708 200812 1 001	Ade Cahyana, S.Si, Apt.,M.Pharm	Balai Besar POM di Padang	81
58	19720402 199203 2 001	Eva Yesnida	Balai Besar POM di Padang	38
59	19860614 200712 1 001	Bob Refianto, A.Md	Balai Besar POM di Padang	48
60	19640929 201406 2 002	Marni	Balai Besar POM di Padang	23
61	19941121 201903 1 003	Muhammad Rif'at, S.Si.	Balai Besar POM di Padang	150
62	19831003 200812 2 001	Leli Oktavia, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	207
63	19960628 201903 2 003	Desnita Damayanti, S.T.P	Balai Besar POM di Padang	49
64	19950201 201903 2 006	Asih Yulia Rahmadani, S.Si	Balai Besar POM di Padang	152
65	19630727 198503 1 004	Aidil Fitri	Balai Besar POM di Padang	41
66	19690816 199103 2 001	Gusnawati	Balai Besar POM di Padang	79
67	19680204 199502 2 001	Arsusiana, S.Si, M.Farm	Balai Besar POM di Padang	167
68	19660421 199203 2 001	Yasmarni M, SH	Balai Besar POM di Padang	85
69	19850307 201012 1 004	Donny Pratama, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	160
70	19690827 199803 2 001	Linda Gusrini Fadri, S.Si, Apt.,M.Farm	Balai Besar POM di Padang	230
71	19650423 198602 2 001	Darnelis	Balai Besar POM di Padang	79
72	19780514 199803 2 001	Sri Hartati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	146
73	19830905 201001 1 025	Hidrah Lisa Putra, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	99
74	19770922 200312 2 001	Fitria, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	153
75	19740714 199303 2 001	Sony Yulia, A.Md	Balai Besar POM di Padang	132
76	19690401 199303 2 001	Nurita Dahlia, SH	Balai Besar POM di Padang	91
77	19870607 201502 2 006	Yunila Fitri, S.Farm,Apt	Balai Besar POM di Padang	213
78	19660705 199703 2 001	Dra. Patria Dehelen, Apt	Balai Besar POM di Padang	105

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
79	19720709 199903 2 001	Aria Bogorianti Asgul, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	145
80	19930319 201903 2 004	Sari Rahmawati, S.Sos	Balai Besar POM di Padang	135
81	19871215 201012 2 001	Nining, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	95
82	19890805 201402 1 001	Putra Gusrianto, S. Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	215
83	19680915 199203 2 003	Nelfi Sriwati, S.Farm	Balai Besar POM di Padang	69
84	19620818 198901 2 001	Dra. Fifiyani	Balai Besar POM di Padang	82
85	19770804 199703 2 001	Sony Aulia Dwita AM	Balai Besar POM di Padang	66
86	19630418 198903 1 001	Drs. Antoni Asdi, M.Pharm	Balai Besar POM di Padang	42
87	19930110 201903 2 007	Mutia Yesnita, S.E	Balai Besar POM di Padang	158
88	19730719 199903 2 005	Vera Sribanon, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	93
89	19720906 201406 1 002	Seprial	Balai Besar POM di Padang	3
90	19691230 201406 1 001	Efriman	Balai Besar POM di Padang	42
91	19731102 199303 2 002	Hilda Novita, SH	Balai Besar POM di Padang	92
92	19870615 201012 2 005	Sri Wahyuni, S.Si	Balai Besar POM di Padang	58
93	19671101 199403 2 001	Noviyanti Soedarningsih	Balai Besar POM di Padang	56
94	19680507 199403 2 001	Gutiera, SH	Balai Besar POM di Padang	149
95	19740329 199603 2 001	Yetti Kemala Sari, A.Md	Balai Besar POM di Padang	108
96	19640101 199803 1 001	Drs. Legafatman, Apt	Balai Besar POM di Padang	119
97	19640516 199703 2 001	Dra. Armawati Anwar, Apt	Balai Besar POM di Padang	154
98	19680215 200003 1 001	Yon Firman, SSi,Apt	Balai Besar POM di Padang	65
99	19740215 200003 1 001	Firdaus Umar, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	110
100	19670326 198703 1 001	Ardoni, S.Sos	Balai Besar POM di Padang	69
101	19761007 200312 2 001	Yelvina, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	355
102	19630311 199303 2 001	Dra. Ernanetti, Apt	Balai Besar POM di Padang	194
103	19880512 201502 1 002	Yoanda Ade Permana, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	183
104	19880516 201212 2 001	Herlina Fitri, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	86

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
105	19680511 198903 2 001	Riana Dewi	Balai Besar POM di Padang	60
106	19721226 201406 1 001	Efwadi	Balai Besar POM di Padang	3
107	19890225 201502 2 002	Febrina Novia, S.T.P.	Balai Besar POM di Padang	23
108	19631206 199103 1 003	Drs. Ferri Jonius, M.Si	Balai Besar POM di Padang	70
109	19630608 199101 2 001	Dra. Meilifa, Apt, M.Si	Balai Besar POM di Padang	206
110	19860127 201012 1 004	Musfarli, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Padang	165
111	19740320 199903 2 002	Saafrida, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Padang	0
112	19930714 201903 2 005	Rini Yulia Ekanastiti, S.Si	Balai Besar POM di Padang	182
113	19670324 199403 2 001	Neridesma	Balai Besar POM di Padang	67

K. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)

Sesuai dengan yang dipersyaratkan pada ISO 17025:2017 pada klausul 6.2.3 bahwa Laboratorium harus memastikan bahwa personel memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. Dan pada kalusul 6.2.6 Laboratorium harus memberikan wewenang kepada personel untuk melakukan kegiatan laboratorium termasuk melakukan analisa hasil, verifikasi metoda dan pelaporan hasil. Berikut adalah data kemampuan uji personil berdasarkan jumlah sampel dan parameter.

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel yang diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang / Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat	7	467	2311	67	330
2	NAPZA	1	983	3672	983	3672
3	Obat Tradisional	6	354	3195	60	533
4	Kosmetik	5	713	3073	143	614
5	PKRT					
6	Suplemen Kesehatan	6	120	1710	20	285
7	Pangan dan Air	7	951	2853	139	589
8	Mikrobiologi	6	968	3488	161	581
	Total	36	5432	22935	1197	4443

L. JUMLAH RUANG LINGKUP DAN PETA KEMAMPUAN PENGUJIAN

Pada ISO 17025:2017 kalusul 5.3 bahwa Laboratorium harus menentukan dan mendokumentasikan Ruang Lingkup Pengujian kegiatan laboratorium yang sesuai. Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah melakukan Self Asesment GLP dari P3OMN tahun 2020 terkait dengan Ruang Lingkup dan Kemampuan Uji Laboratorium. Berikut hasil Asesment GLP tersebut.

No	Laboratorium	Ruang Lingkup	Standar Ruang Lingkup (P3OMN)	% Pemenuhan Ruang Lingkup
1	Obat dan Napza	310	500	62,0
3	Obat Tradisional	95	118	80,5
4	Kosmetik	25	111	55,9
5	Pangan	70	100	70,0
6	Mikrobiologi	84	124	68,9

Untuk periode 2020-2024 terdapat perubahan Standar Ruang Lingkup laboratorium obat dan nappza, dimana perubahan ini berdasarkan pada obat yang beredar di wilayah Balai POM yang bersangkutan. Balai Besar POM di Padang sendiri termasuk dalam cluster IV dengan target 500 sediaan uji. Pada periode sebelumnya pemenuhan ruang lingkup dihitung berdasarkan pada jumlah parameter uji yang bisa dikerjakan oleh laboratorium. Sedangkan untuk periode 2020-2024 ini pemenuhan ruang lingkup dihitung berdasarkan jumlah sediaan uji yang bisa dikerjakan oleh laboratorium. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium obat dan nappza baru mencapai 62,0%, untuk itu diupayakan adanya kenaikan persentase pemenuhan ruang lingkup setiap tahunnya. Namun kendala yang dihadapi adalah metode sampling yang acak, sehingga tidak bisa menentukan bentuk sediaan uji yang akan disampling untuk pemenuhan ruang lingkup tersebut.

Laboratorium Pangan dalam Asesmen KAN tahun 2020, melakukan pembaharuan Ruang Lingkup Pengujian menyesuaikan dengan Target Pengujian yang ditetapkan dalam Pedoman Prioritas Sampling dari Deputi III, sehingga terjadi pengurangan Ruang Lingkup yang terakreditasi mengingat Parameter Uji dari Sampel yang dihapuskan sudah tidak sesuai lagi dengan ketentuan dalam Pedoman Prioritas Sampling dalam beberapa tahun terakhir ini. Demikian juga dengan Standar Ruang Lingkup yang ditetapkan P3OMN, laboratorium pangan juga mengalami penurunan karena P3OMN melakukan perubahan SRL sebagai dasar penilaian capaian kemampuan uji laboratorium tahun 2020 ini. Sama halnya dengan laboratorium lain, pemenuhan Ruang Lingkup tahun 2020 pada laboratorium mikrobiologi juga mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena terjadi beberapa perubahan parameter uji yang termasuk ke dalam penilaian SRL untuk rentang tahun 2020 - 2024. Dimana, sebagian parameter uji yang termasuk dalam daftar ruang lingkup SRL tidak ditemukan pada Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya koordinasi antara P3OMN yang menetapkan Standar Ruang Lingkup dengan Deputi dalam hal menentukan Pedoman Sampling dan laboratorium harus berkoordinasi dengan Bidang Pemeriksaan untuk dapat melakukan sampling terhadap sampel yang akan diuji parameteranya untuk tujuan pengembangan Standar Ruang Lingkup.

M. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM

Balai Besar POM di Padang senantiasa meningkatkan kemampuan pengujian, salah satunya, melalui pemenuhan jumlah peralatan laboratorium yang disesuaikan dengan standar yang ada. Penilaian pemenuhan tersebut dilakukan melalui Assesmen Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) oleh PPPOMN yang terakhir dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Berbeda dengan proses assesmen pada tahun 2019, penilaian pemenuhan standar peralatan laboratorium tahun 2020 menggabungkan peralatan yang ada di Laboratorium Pangan dengan Laboratorium Obat, OT dan SK, serta Kosmetik menjadi satu laboratorium pengujian Kimia. Adapun nilai pemenuhan terhadap standar peralatan pada tahun 2020 dibandingkan dengan nilai pada tahun 2019 terlihat pada tabel berikut.

NO	NAMA LABORATORIUM	ALAT UTAMA DAN PENUNJANG	% PEMENUHAN STANDAR TAHUN 2018	% PEMENUHAN STANDAR TAHUN 2019
1	OBAT, OT, SK KOSMETIK		62,7	
2	PANGAN	254	69	63,9
3	MIKROBIOLOGI	132	73,8	69,8
	RATA - RATA		65	66,9

N. UJI PROFISIENSI

Dalam ISO 17025:2017 pada kalusul 7.7.2 bahwa Laboratorium harus memantau kinerjanya dengan membandingkan dengan hasil laboratorium lainnya, salah satunya adalah dengan berpartisipasi mengikuti Uji Profisiensi dan UjiKolaborasi. Pada tahun 2020 ini Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah mengikuti Uji Profisiensi baik yang diadakan oleh P3OMN maupun instansi lainnya.

1	2	3	4	5
LA BO RA TO RI UM	JUDUL UJI PROFISIE NSI	PENY ELEN GGAR A (PRO VIDE R)	W AK TU PE LA KS AN AA N	
Ki mia Ob at dan Na ppz a	Penetapan Kadar Etambutol HCl dalam Sediaan Tablet Secara Kromatograf i Cair	P3OM N	15 Juli s/d 24 Ag ust us 202 0	

LABORATORIUM

JUDUL UJI
PROFISIE
NSI

PENY
ELEN
GGAR
A
(PRO
VIDE
R)

W
AK
TU
PE
LA
KS
AN
AA
N

Kinerja
Tinggi (Uji
Profisiensi)

Penetapan Kadar Tramadol HCl dalam Sediaan Kapsul Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Profisiensi)	P3OM N	15 Juli s/d 24 Ag ust us 202 0
--	-----------	--

Penetapan Kadar Raubasin Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Bahan Baku Pemanding)	P3OM N	19 Jun i s/d 28 Juli 202 0
---	-----------	---

Penetapan Kadar Pentoksifilin Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji	P3OM N	19 Jun i s/d 28 Juli 202 0
--	-----------	---

LABORATORIUM

JUDUL UJI PROFISIANSI

PENYELANGGARA (PROVIDER)

WAKTULAKSANAAN

Kolaborasi Bahan Baku Pembanding)

Penetapan Kadar Asam Asetilsalisilat dalam Tablet Kunyah Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Obat)

P3OMN

12 Agustus/d 21 September 2020

Obat Tra

Penetapan Kadar Flutikason Propionate Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Bahan Baku Pembanding)

P3OMN

02 Oktober/d 20 November 2020

Obat Tra

Identifikasi Bahan Kimia Obat

PPPO MN

10 - 28

LABORATORIUM

disinomial

JUDUL UJI PROFISIANSI

dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor

Kosmetik

Uji Profisiensi "Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)"
a. Identifikasi Benzoil Peroksida (MA PPOMN No.35/KO/19)
b. Identifikasi Bitionol (MA PPOMN No.24/KO/19)
c. Identifikasi Asam Retinoat (MA PPOMN No.35/KO/19)

Uji Kolaborasi "Penetapan Kadar

PENYELENGGARA (PROVIDER)

PPPO MN

PPPO MN

WAKTU PELAKSANAAN Agustus 2020

22 Juli - 18 Agustus 2020

11-23 November

LABORATORIUM

JUDUL UJI PROFISIENSI

PENYELENGGARA (PROVIDER)

WAKTU PELAKSANAAN

Pangan

Benzophenone 3, Octocrylene, Octyl Methoxy Cinamate dalam Kosmetik secara KCKT-PDA" (MAPPOMN No.38/KO/19)

P3OMN

7 Agustus - 7 September 2020

Uji Profisiensi "Penetapan Kadar Arsen Dalam Nori" (Secara GF-AAS MAPPOMN 32/PA/15 yang dimodifikasi)

P3OMN

19 Agustus - 14 September 2020

Uji Profisiensi "Penetapan Kadar Bisfenol A Dalam Simulan Etanol 50% " (KCKT det Fluorescence MAPPOMN No.31/PA/14)

P3OMN

7 - 21 September 2020

Uji Kolaborasi "Penetapan Kadar Multi Elemen {Perak (Ag),

7 - 21 September 2020

LABORATORIUM

JUDUL UJI PROFISIANSI

PENYELENGGARA (PROVIDER)

WAKTULAKSANAAN

Arsen (As), Boron (B), Barium (Ba), Cadmium (Cd), Cromium (Cr), Tembaga (Cu), Besi (Fe), Mercury (Hg), Mangan (Mn), Timbal (Pb) dan Selenium (Se) Dalam Air Mineral Secara Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometer (ICP-MS), (71/PA/MA-PPOMN/18)

Mikrobiologi

Uji angka B. cereus pada tepung maizena

PPOM N

Juli 2020

Uji ALT pada kosmetika losion bayi

PPOM N

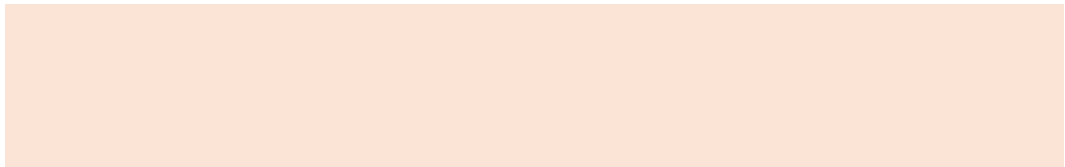
Juli 2020

LABORATORIUM

JUDUL UJI PROFISIANSI

PENYELENGGARA (PROVIDER)

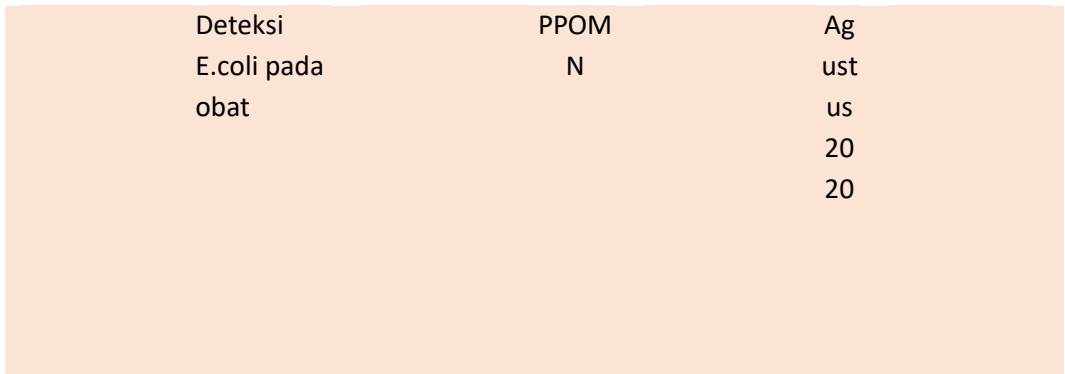
WAKTULAKSANAAN



Deteksi Shigella pada obat tradisional serbuk instant

PPOM N

Juli 2020



Deteksi E.coli pada obat

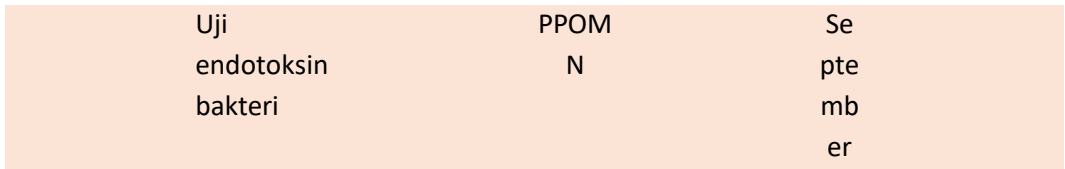
PPOM N

Agustus 2020

Deteksi S.aureus pada Suplemen Kesehatan

PPOM N

Agustus 2020



Uji endotoksin bakteri

PPOM N

September

LABORATORIUM	JUDUL UJI PROFISIANSI	PENYELENGGARAAN (PROVIDER)	WAKTU
			20
			20

Dari data hasil Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi yang diikuti ada 3 (tiga) yang Outlier dan 1 (satu) yang tidak memuaskan. Semua sudah dilakukan investigasi dan akan dilakukan perbaikan selanjutnya.

O. DAFTAR IVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dikelompokkan menjadi 6 (enam) kelompok asset yaitu: tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan, dan asset tetap lainnya sesuai dengan lampiran tabel 26 sarana dan prasarana kantor.

P. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN

Selama tahun 2020, Balai Besar POM di Padang mendapatkan beberapa prestasi antara lain:

1. Pada Bulan Agustus 2020, Balai Besar POM di Padang meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik BPOM Tahun 2020 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik.
2. Sertifikat SNI ISO 9001:2015, proses akreditasi ISO 9001:2015 diperoleh melalui kegiatan audit surveilan ISO 9001:2015 oleh TUV- Rheinland pada tanggal 17-18 september 2020.
3. Sertifikat ISO 17025:2017 dapat dipertahankan oleh Laboratorium BBPOM di Padang melalui kegiatan surveilan secara Remote Assessment (virtual) oleh asesor KAN pada tanggal 29-30 September 2020.
4. Penghargaan BBPOM di padang sebagai satuan kerja dengan partisipasi terbaik tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang pada tanggal 16 Februari 2021.

Q. KERJA SAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA(MoU) DAN PERJANJIAN BERSAMA (PKS)

Sesuai Inpres 03 tahun 2017 tentang perkuatan pengawasan obat dan makanan yang harus melibatkan berbagai pihak terkait dalam rangka menjamin mutu, dan keamanan obat dan makanan, diupayakan adanya kesepakatan bersama antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota untuk bersama – sama bersinergi sesuai kewenangan masing – masing dalam pengawasan obat dan makanan. Tahun 2020 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama “Nota Kesepahaman Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Solok” antara Badan POM yang diwakili oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Padang dengan Bupati Solok yang segera akan diikuti dengan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan OPD terkait. Berikutnya juga telah ditandatangani Nota Kesepahaman serupa untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Untuk Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota lain rencananya pada tahun 2021 akan tuntas disepakati dan ditandatangani.

R. PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tahun anggaran 2020, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan melakukan 5 (lima) paket pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara tender/penunjukan langsung dengan nilai (>200 juta). Pengadaan dilakukan dengan realisasi fisik 100 % dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan pengadaan.

NO	NAMA PAKET PENGADAAN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	NILAI KONTRAK
1	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1 Paket	2.436.062.200	2.436.062.200
2	Pengadaan Pemeriksaan Menggunakan Rapid Test Covid-19	1 Paket	238.125.000	238.125.000
3	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi BBPOM di Padang	1 Paket	709.757.400	709.757.400
4	Pengadaan Suku Cadang Balai Besar POM Padang 2020	1 Paket	1.095.628.600	1.095.628.600
5	Pengadaan Paket Sembako KIE Pola Baru BBPOM di Padang Tahun 2020	1 Paket	996.130.000	996.130.000

S. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)

Pagu anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 38.496.037.000,- yang terdiri dari Rp. 37.096.037.000,- (Rupiah Murni) dan Rp. 1.400.000.000,- (PNBP) dengan realisasi anggaran Rp. 36.231.699.916,- (Rupiah Murni) dan Rp. 1.336.948.202,- (PNBP) atau 97,59%.

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	17.431.801.000	17.137.590.872	16.876.718.000	16.308.336.601	2.787.518.000	2.785.772.443	37.096.037.000	36.231.699.916
2	PNPB			1.400.000.000	1.336.948.202			1.400.000.000	1.336.948.202
	TOTAL	17.431.801.000	17.137.590.872	18.276.718.000	17.645.284.803	2.787.518.000	2.785.772.443	38.496.037.000	37.568.648.118

T. LAPORAN PENERIMAAN

NO.	UPT	TARGET PENERIMAAN PNBP	REALISASI PENERIMAAN PNBP	PERSENTASE
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Padang	660.000.000	795.940.000	120,60%
2	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
3	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0
	TOTAL	660.000.000	795.940.000	120,60%

Bab III

Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu arah **Kebijakan dan Strategi** Badan POM adalah penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat. Dimulai dari perencanaan yang diarahkan berdasarkan pada aspek teknis, ekonomi, sosial dan spasial. Aspek-aspek tersebut dilakukan dengan pendekatan analisis risiko yaitu dengan memprioritaskan pengawasan kepada hal-hal yang berdampak risiko lebih besar agar pengawasan yang dilakukan lebih optimal.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Badan POM merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan *pre-market* dan *post market*. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk yang tidak memenuhi syarat segera ditarik dari peredaran.

Pada Tahun 2020 Balai Besar POM di Padang telah melakukan sampling dan pengujian produk Obat dan Makanan, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi produk terapan, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, keamanan pangan dan bahan berbahaya. Sejak Bulan September 2018 dengan telah terbitnya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengawasan Obat dan Makanan di Sumatera Barat juga dilakukan oleh Loka POM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya.

Selama Tahun 2020 telah dilakukan kegiatan antara lain:

1. Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2020 telah melakukan pengujian sampling dan pengujian obat dan makanan sebanyak 1657 sampel obat dan 682 sampel makanan. Sampel Obat yang terdiri dari produk terapan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan metoda sampling acak sebanyak 1317 sampel dengan rincian 1128 Memenuhi Syarat dan 189 Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan dengan metoda sampling targeted sebanyak 340 sampel dengan rincian 284 sampel Memenuhi Syarat dan 56 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Makanan dengan metoda sampling acak sebanyak 504 sampel dengan rincian 469 sampel Memenuhi Syarat dan 35 sampel Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan dengan metoda sampling targeted sebanyak 178 sampel dengan rincian 135 sampel Memenuhi Syarat dan 43 sampel Tidak Memenuhi Syarat.
2. Jumlah sampling dan pengujian non rutin 1275 sampel dengan hasil 53 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 1222 sampel Memenuhi Syarat (MS).
3. Sampel pengujian barang bukti kasus di bidang narkotika dan psikotropika sebanyak 983 sampel dengan hasil 256 sampel golongan narkotika dan 725 sampel golongan Psikotropika dan 2 sampel negatif diduga mengandung Triheksiphenidil.
4. Sampling dan pengujian sederhana obat dan makanan menggunakan Rapid Test Kit, jumlah sampel yang diuji adalah 606 sampel dengan hasil 51 sampel TMS dan 555 sampel MS.
5. Target pemeriksaan sarana produksi untuk wilayah Provinsi Sumatera Barat adalah 159 sarana dengan realisasi 168 sarana produksi obat dan makanan (105,66%) yang telah diperiksa dengan hasil 94 sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- (55,95%). dan 74 sarana produksi tidak memenuhi ketentuan (44,04%) . Dari 168 sarana tersebut yang telah diperiksa di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang meliputi Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Usaha kecil Obat Tradisional, Industri Kosmetik, Industri pangan, dan IRTP sebanyak 106 sarana dari 97 target sarana yang ditetapkan . Dari 106 sarana tersebut yang diperiksa terdapat 64 sarana produksi yang memenuhi ketentuan (60,37%) dan 42 sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan (39,62%).
6. Pada tahun 2020 target Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan untuk wilayah Sumatera Barat yakni sarana Pedagang Besar Farmasi , Apotik, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas, klinik, Distribusi Obat Tradisional, Distribusi Suplemen Kesehatan, distribusi Kosmetik, Distribusi Makanan sebanyak 988 sarana dengan realisasi 1038 sarana (105,06%) yang diperiksa dengan 692 sarana memenuhi ketentuan (66,67%) dan 346 sarana tidak memenuhi ketentuan (33,33%). Dari 1038 sarana yang diawasi target sarana di wilayah Balai Besar POM Padang sebanyak 687 sarana distribusi obat dan makanan dengan capaian 735 sarana (106,98%) dengan 530 sarana distribusi memenuhi ketentuan (72,10%) dan 205 sarana tidak memenuhi ketentuan (27,19%).
 7. Selama tahun 2020, kasus tindak pidana kejahatan obat dan makanan sebanyak 11 kasus dan yang ditindak lanjuti ke proses projustitia sejumlah 7 perkara. Target perkara tahun 2020 adalah 7 perkara dan telah terealisasi seluruhnya 7 perkara (100%). Tingkat keberhasilan Penindakan diperoleh 98,8% dari target 87% yang ditetapkan.

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

I. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/OBAT

Pelaksanaan sampling produk terapetik sepenuhnya mengacu pada pedoman sampling dan pengujian produk terapetik tahun 2020. Pada tahun 2020 ini terjadi perubahan pengelompokan kategori sampling jika dibandingkan tahun sebelumnya, dan terjadi kenaikan terhadap proporsi sampling yang dilaksanakan dengan metoda acak.

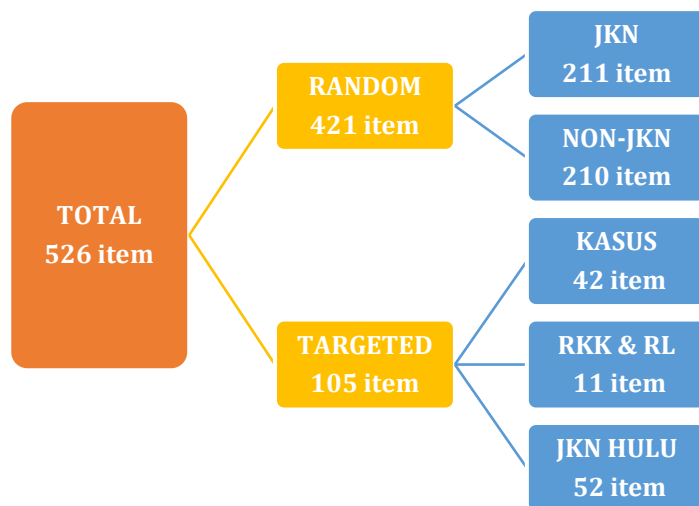
Pengelompokan Produk terapetik dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori sampling acak (80%) dan kategori sampling targeted (20%). Kategori sampling acak di kelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 13 kelas terapi. Kategori yang berikutnya adalah kategori sampling targeted, kategori ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 13 kelas terapi.

1. Kegiatan Sampling Produk Terapetik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

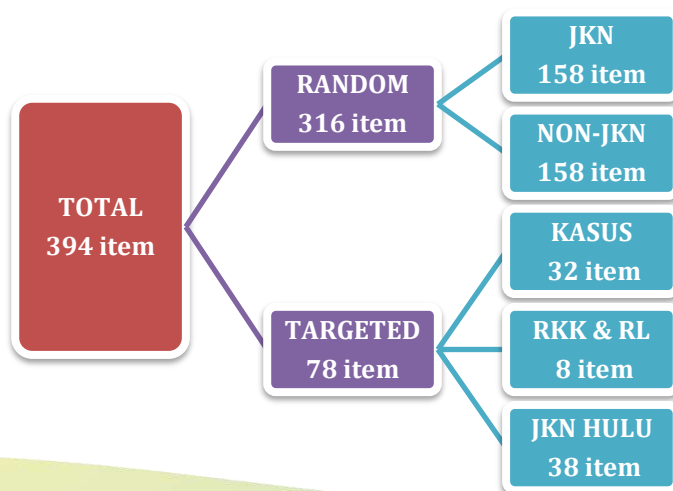
Kejadian Luar Biasa Pandemi Covid -19 di Indonesia pada pertengahan Maret 2020 mengakibatkan terjadinya penyesuaian target sampling produk terapetik. Penyesuaian target ini disesuaikan dengan besarnya pemotongan anggaran kegiatan sampling yang terjadi pada tahun 2020. Besarnya penyesuaian target sampling dari 526 item menjadi 394 item, dengan persentase penurunan target sampel sebesar 25,1%.

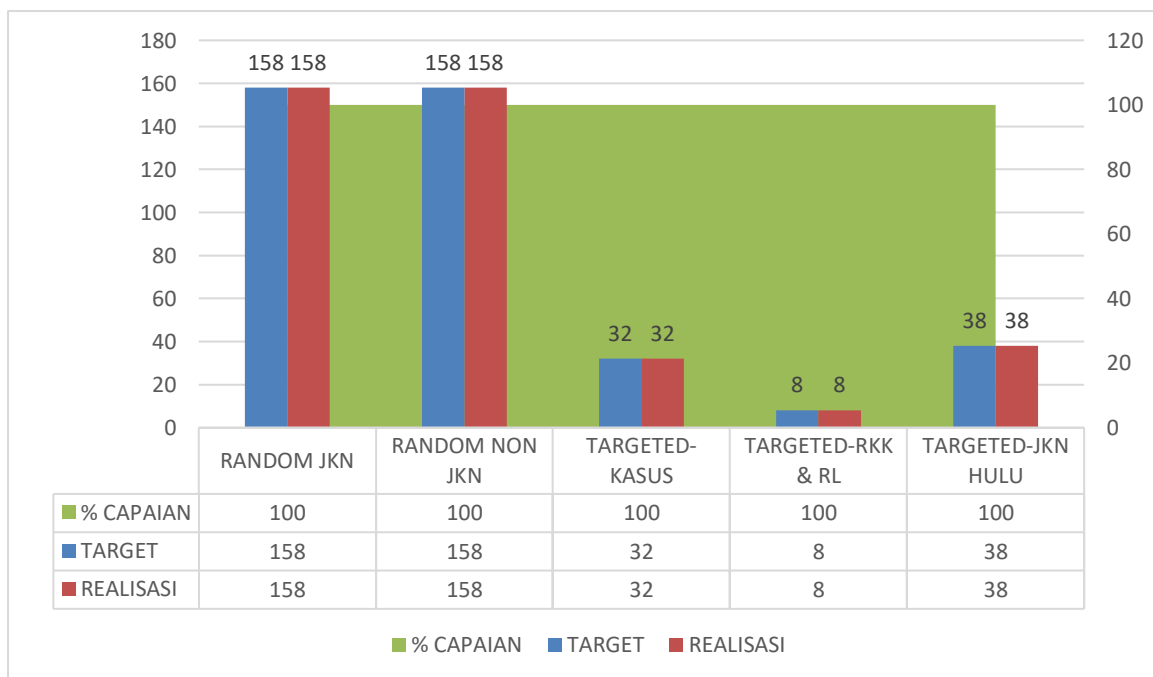
Berikut diagram pembagian target sampling produk terapetik untuk masing-masing kategori.

- Target sampling produk terapeutik pada awal tahun 2020



- Target sampling produk terapeutik setelah dilakukan penyesuaian target





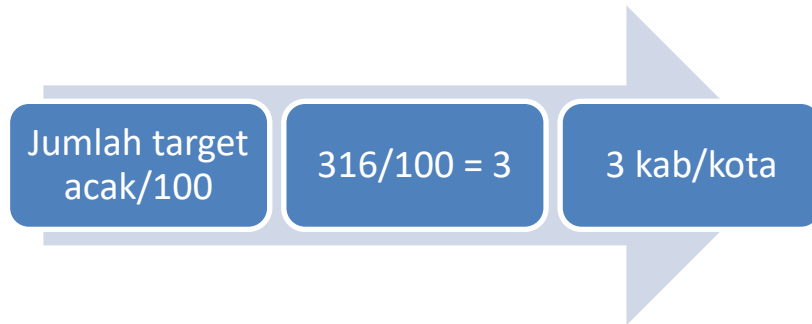
Gambar 3. 1 Diagram Target dan Realisasi Sampel Terapeutik Tahun 2020

SAMPLING TERDIRI DARI 2 METODA, YAITU :

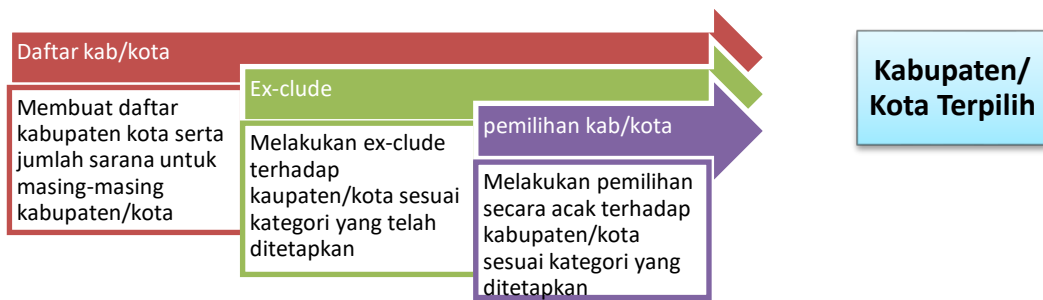
a. Sampel Random

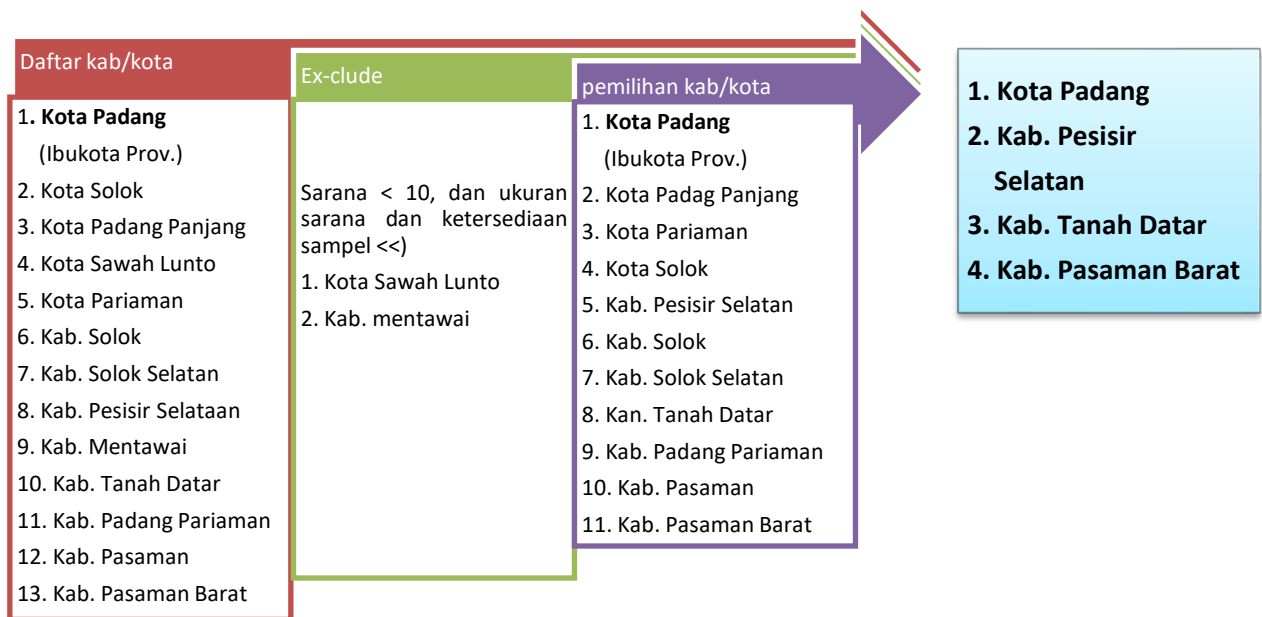
- Target sampling random untuk tahun 2020 adalah sebanyak 316 item atau 80 % dari total target sampling produk terapeutik.
- Kategori sampling acak di kelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 13 kelas terapi.
- Pelaksanaan sampling kategori random dilaksanakan dengan tahapan pemilihan kabupaten/kota, pemilihan sarana sampling dan pemilihan sampel disarana yang dilakukan dengan metoda acak.

- Penentuan jumlah kabupaten/kota yang akan menjadi wilayah sampling random berdasarkan target sampling random sebanyak 316 item. Dengan rumus sebagai berikut :

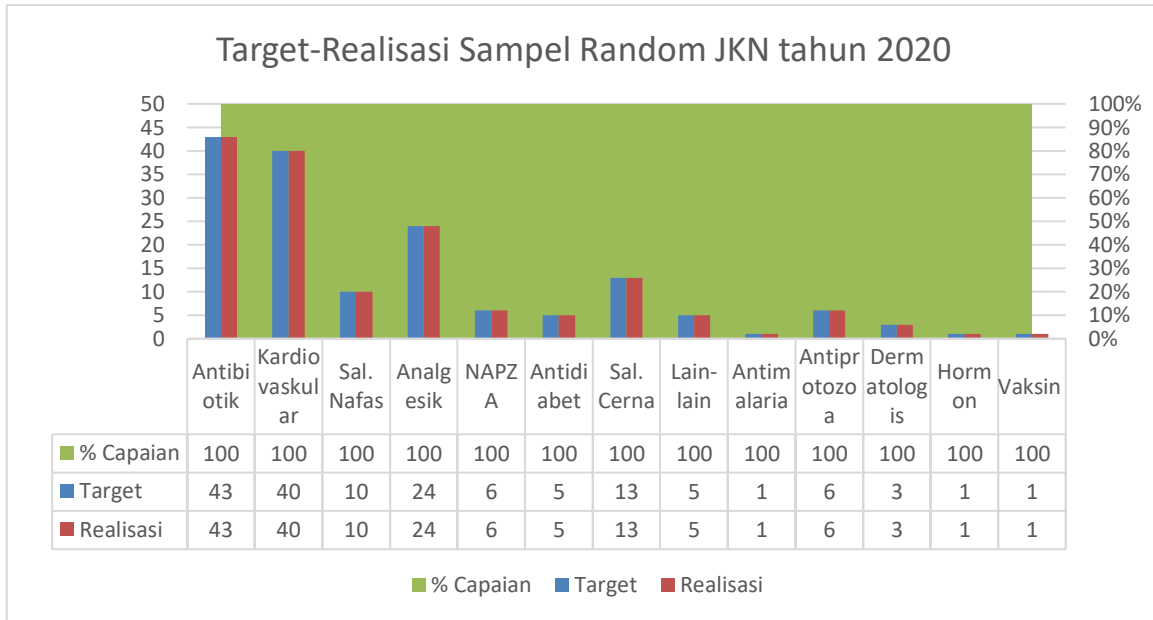


- Alur pemilihan kabupaten/kota untuk wilayah sampling obat

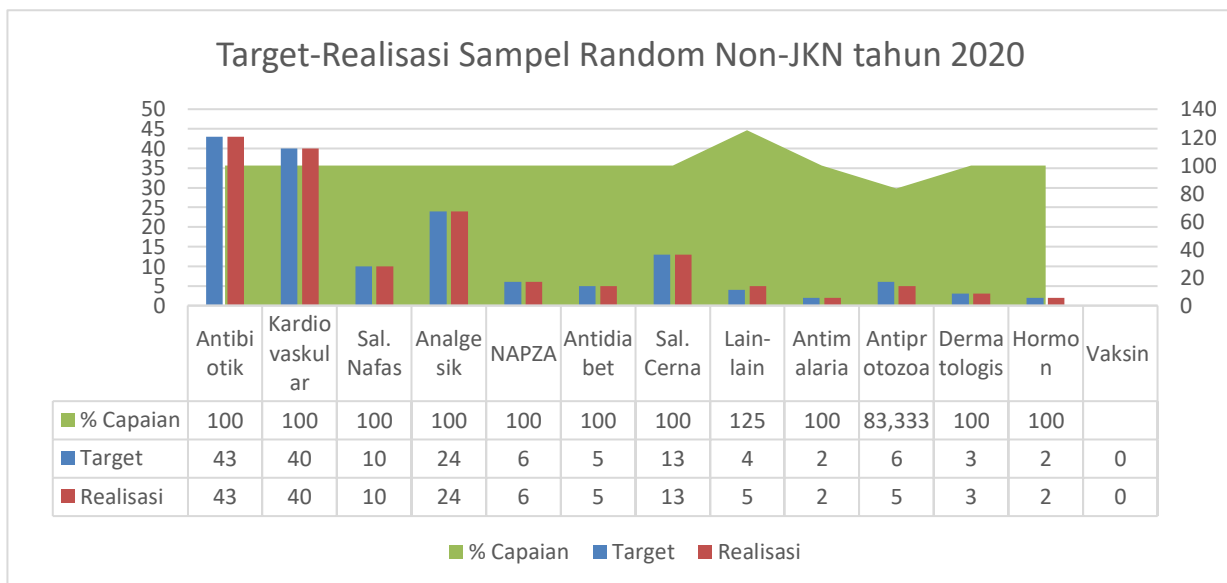




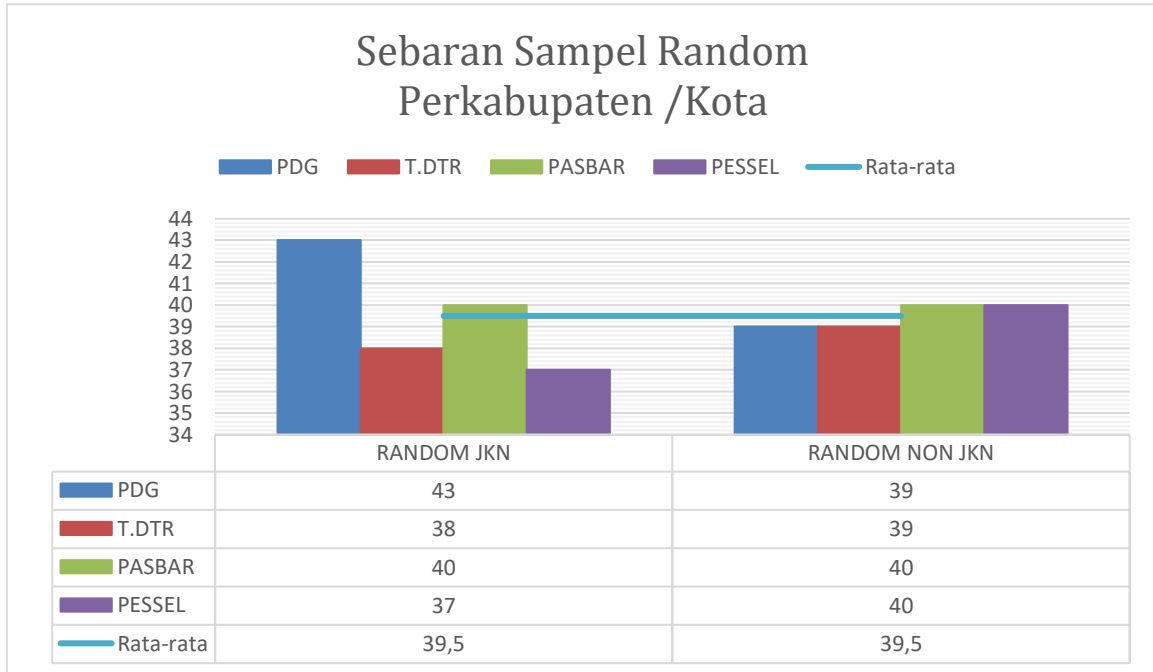
- Penentuan sarana sebagai lokasi sampling dilakukan dengan melakukan pengacakan terhadap daftar sarana dimasing-masing kabupaten /kota lokasi sampling. Penentuan sarana sebagai lokasi sampling dilakukan pada awal penyusunan rencana pelaksanaan sampling tahun 2020.
- Untuk masing-masing kabupaten/ kota dipilih 10 sarana untuk lokasi sampling JKN dan 10 sarana untuk lokasi sampling Non-JKN. Sarana sampling JKN merupakan sarana pelayanan Kefarmasian milik pemerintah dan sarana pelayanan kefarmasian milik swasta yang bekerjasama dengan BPJS. Sarana sampling NON-JKN merupakan sarana pelayanan kefarmasian milik swasta non BPJS.
- Pembagian kelasterapi untuk masing-masing kabupaten/kota dan sarana terpilih diatur agar diperoleh sebaran yang merata untuk masing-masing kelas terapi.
- Penentuan zat aktif yang akan disampling dilakukan di lokasi sampling dengan memperhatikan jumlah zat aktif untuk masing-masing kategori yang telah tersampling sebelumnya.
- Target dan realisasi sampling random JKN dan Non-JKN dapat dilihat pada diagram-diagram berikut ini



Gambar 3. 2 Target dan Realisasi Sampel Rutin –JKN Tahun 2019

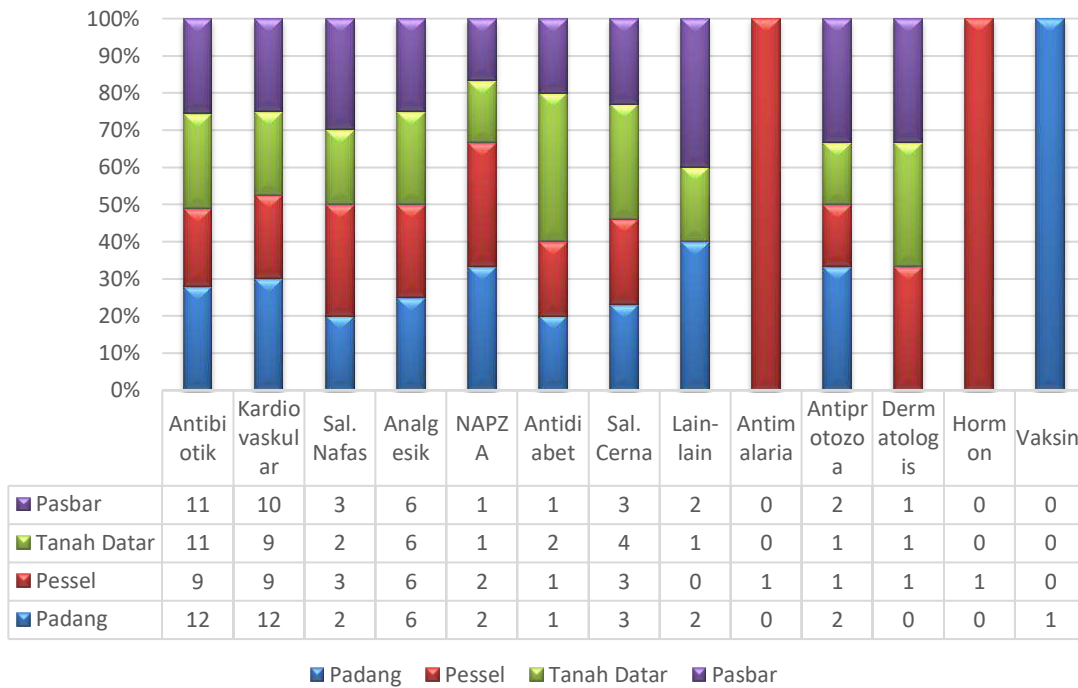


Gambar 3. 3 Target-Realisasi Sampel Random Non-JKN tahun 2020



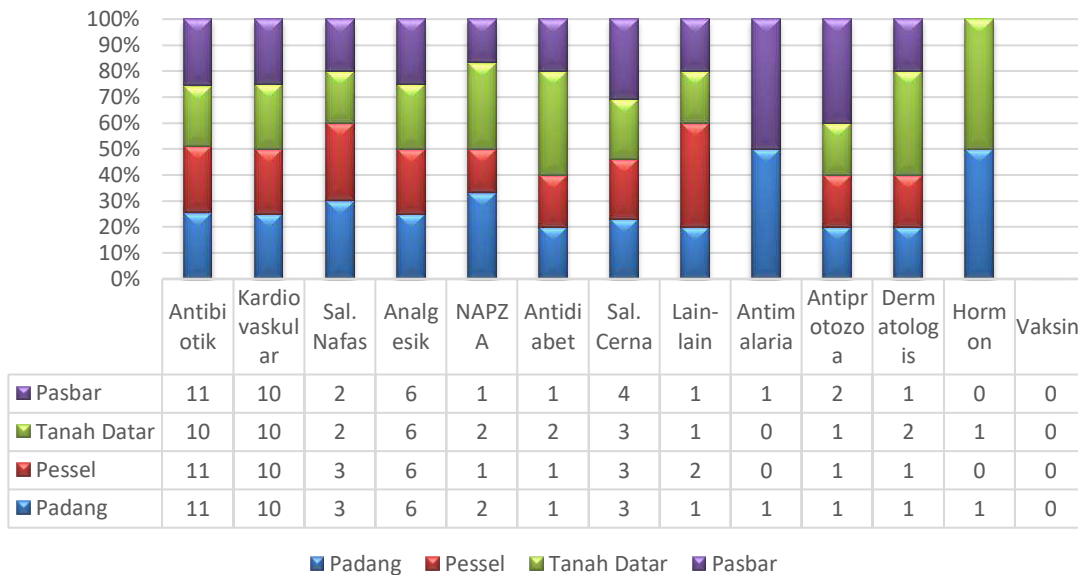
Gambar 3. 4 Sebaran Sampel Random Perkabupaten / Kota

Diagram Sebaran Sampel Random JKN



Gambar 3. 5 Sebaran Sampel Random JKN

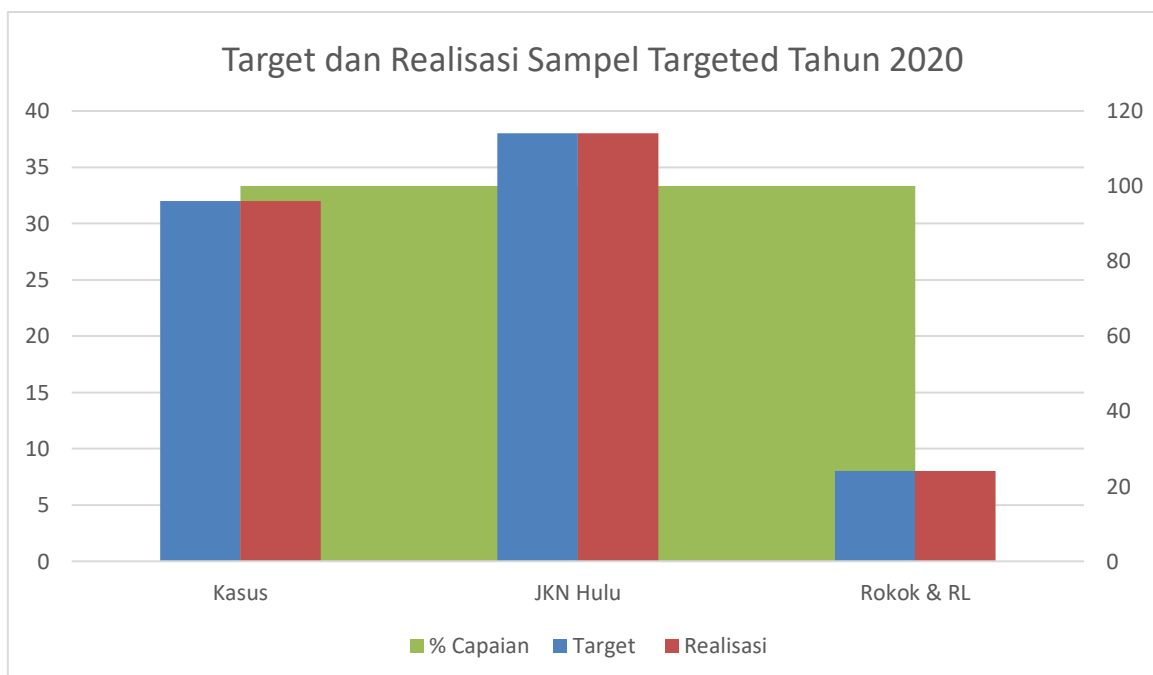
Diagram Sebaran Sampel Random Non-JKN



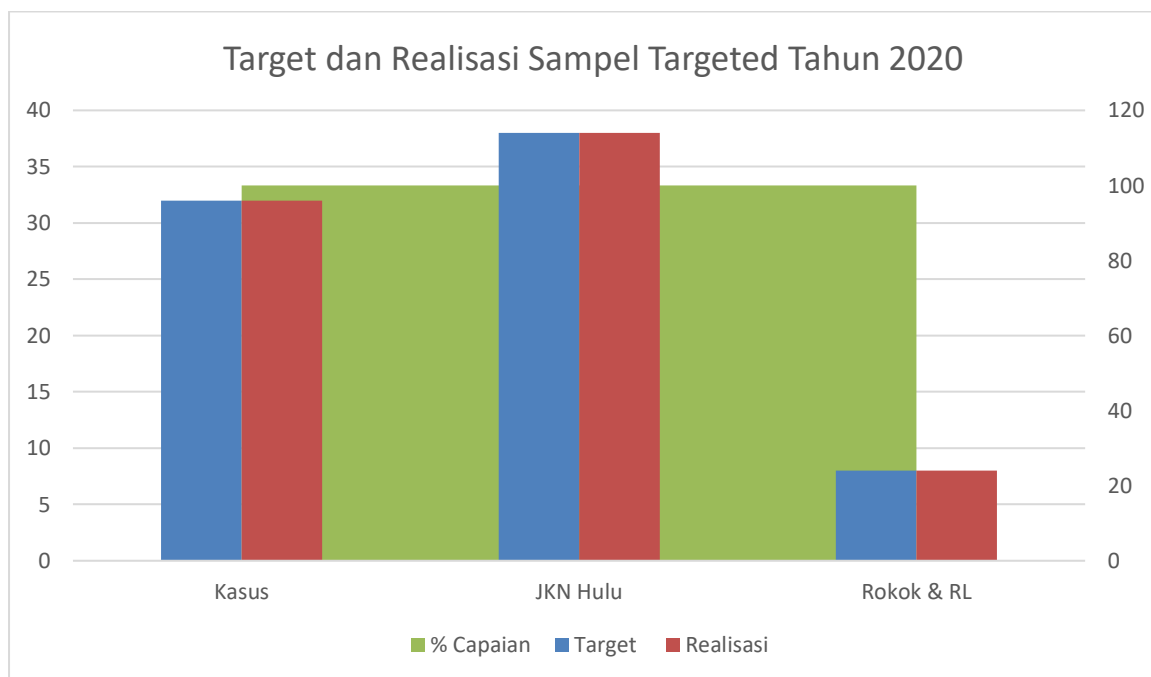
Gambar 3. 6 Sebaran Sampel Random Non-JKN

b. Sampling Targeted

- Target sampling targeted untuk tahun 2020 sebanyak 78 item atau 20% dari total sampling produk terapeutik
- Kategori sampling targeted ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 13 kelas terapi.
- Sampling kasus ditujukan untuk obat-obat yang punya riwayat TMS, obat-obat yang pernah dipalsukan, obat-obat yang diproduksi oleh Industri Farmasi dengan implementasi CPOB-nya inkonsisten, obat-obat dengan penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan. Serta Obat-obat dengan sumber pengadaan tidak jelas. Target sampling kasus Balai Besar POM di Padang untuk tahun 2020 sebanyak 32 item, realisasi sebanyak 32 item.
- Sampling Hulu obat JKN dan Program dilaksanakan di sarana distribusi obat seperti Instalasi Farmasi Pemerintah, BKKBN dan PBF pemenang tender obat e-katalog. Sampling di Instalasi Farmasi Pemerintah dilaksanakan pada Instalasi Farmasi Provinsi dan Instalasi Farmasi di 12 kabupaten/ Kota. Target sampling JKN hulu Balai Besar POM di Padang untuk tahun 2020 sebanyak 38 item, realisasi sebanyak 38 item.
- Sampling Rokok dan Ruang Lingkup dilaksanakan dengan metoda Targeted. Target sampling Rokok dan ruang lingkup pada tahun 2020 sebanyak 8 item, realisasi sebanyak 8 item, dengan capaian 100% terhadap target. Sampel Rokok dan Ruang Lingkup terdiri dari 2 item sampel rokok dan 6 item sampel obat
- Target dan realisasi sampling random JKN dan Non-JKN dapat dilihat pada diagram-diagram berikut ini.



Gambar 3. 7Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2020



Gambar 3. 8 Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2020

2. Kegiatan Pengujian Kimia Obat dan Nappza

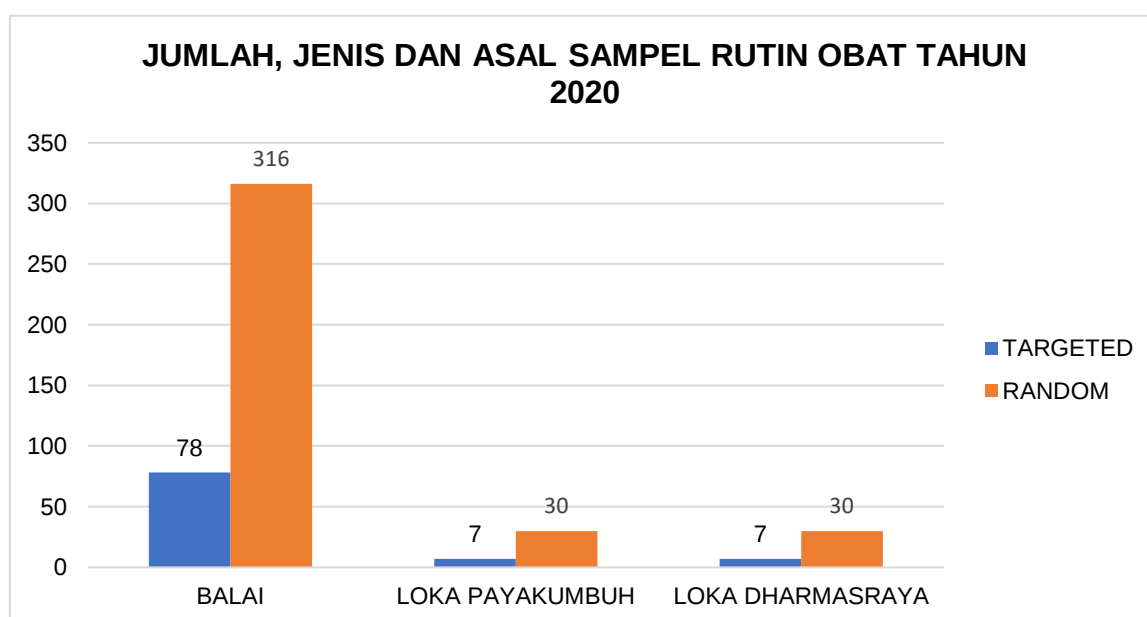
a. Layanan Pengujian Sampel Obat

Laboratorium Kimia Obat pada tahun 2020 telah melakukan pengujian terhadap 468 sampel DIPA (target 468 dan sebelum pemotongan 526 sampel) dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM sebanyak 394 sampel, Loka POM Payakumbuh sebanyak 37 sampel dan dari Loka POM Dharmasraya sebanyak 37 sampel.

Tabel 3. 1 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Kimia Obat Tahun 2020

BULAN	ASAL SAMPEL												PENINDAKAN	JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI				LOKA PAYAKUMBUH				LOKA DHARMASRAYA						
	RANDOM	TARGETED	TIE	TOTAL	RANDOM	TARGETED	TIE	TOTAL	RANDOM	TARGETED	TIE	TOTAL			
JANUARI	8	0		8	3	0		3	3	0		3		14	8
FEBRUARI	54	12		66	4	0		4	3	0		3		73	16
MARET	52	12		64	3	2		5	4	2		6		75	49
APRIL	0	0		0	0	0		0	0	0		0		0	13
MEI	0	7		7	0	0		0	0	0		0		7	5

JUNI	8	2		10	1	0		1	3	1		4		15	53
JULI	40	10		50	5	2		7	4	1		5		62	42
AGUSTUS	48	4		52	6	0	1	7	6	0		6		65	44
SEPTEMBER	59	15		74	3	0		3	4	1		5		82	40
OKTOBER	34	9		43	4	2		6	2	1		3		52	71
NOVEMBER	13	4		17	1	0		1	1	0		1		19	92
DESEMBER	0	3		3	0	0		0	0	1		1		4	34
JUMLAH TOTAL	316	78	0	394	30	6	1	37	30	7	0	37		468	467



Gambar 3. 9 Profil Jumlah, Jenis Dan Asal Sampel Rutin Obat Tahun 2020

Tabel 3. 2 Profil Jumlah Sampel Obat Yang Masuk Dan Selesai Uji Tahun 2020

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA			
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS	
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK
RANDOM SAMPEL													

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA						
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
1	Januari	0	7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	10	1	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0
3	Maret	0	33	2	0	0	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0
4	April	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	33	1	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0
7	Juli	0	22	1	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0
8	Agustus	0	31	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
9	September	0	27	1	0	0	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0
10	Oktober	0	48	1	2	0	6	0	0	0	0	4	0	0	0	0
11	November	0	61	0	1	0	4	0	0	0	0	6	0	0	0	0
12	Desember	0	20	2	1	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	0	302	9	5	0	28	1	1	0	0	28	2	0	0	0
TARGETED SAMPEL																
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Mei	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	11	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	6	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Agustus	0	6	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0
9	September	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

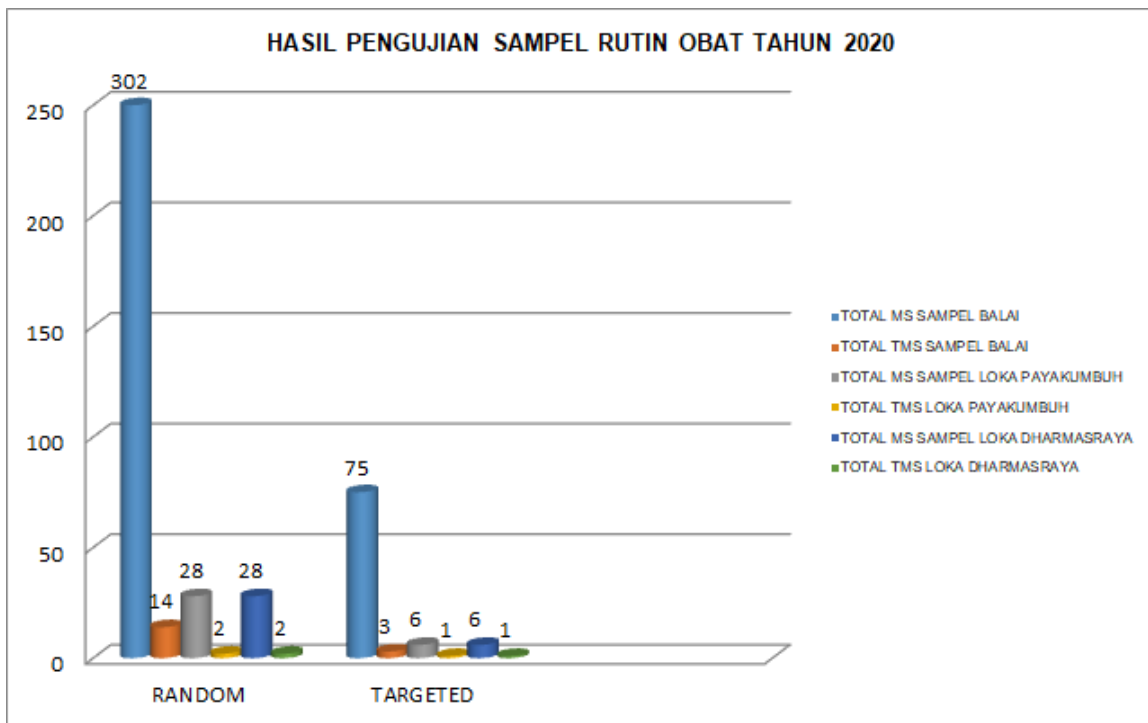
NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA						
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
10	Oktober	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
11	November	0	17	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	
12	Desember	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	TOTAL	0	75	2	1	0	0	6	0	0	0	1	6	1	0	0
	JUMLAH TOTAL	0	377	11	6	0	0	34	1	1	0	1	34	3	0	0

Sampel obat yang masuk ke laboratorium diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan jumlah parameter uji sebanyak 2311. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 445 sampel (95.09%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 23 sampel (4.91%).

Kesimpulan hasil uji MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujian dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS, yaitu :

- 1) Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 15 sampel.
- 2) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Hasil Uji, tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 7 sampel.
- 3) Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tidak ada sampel yang TMS hasil uji dan TMK penandaan baik sampel dari Balai maupun dari Loka Payakumbuh atau dari Loka Dharmasraya.

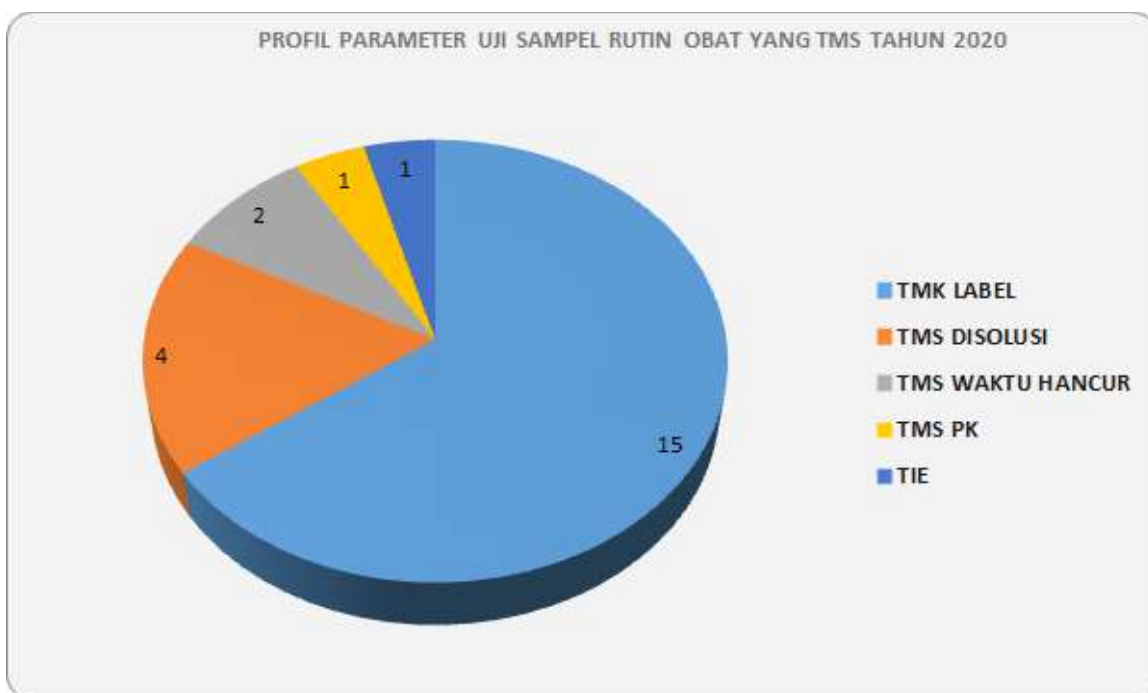
Sampel rutin yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji dilaporkan ke Ditwas KMEI Onappza dengan tembusan ke Pusat Pengembangan Pegujian Obat dan Makanan (P3OMN), Kepala Balai Besar POM di Padang dan Bidang Pemeriksaan.



Gambar 3. 10 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2020

Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut yaitu :

- a) 1 item TMS Penetapan Kadar,
- b) 4 item TMS Disolusi,
- c) 2 item TMS Waktu Hancur,
- d) 1 item TIE
- e) 15 item TMK Label.



Gambar 3. 11 Profil Parameter Uji Sampel Obat Yang Tms Tahun 2020

Tahun 2020 penyelesaian pengujian sampel obat mengalami kendala yang sebagian besar disebabkan karena pandemic Covid-19 yang sedang melanda negara ini, selain itu juga karena menunggu reagensia yang indent sehingga sampel baru dapat diuji ketika reagen tersebut sudah datang. Untuk sampel yang tidak memenuhi syarat harus dilakukannya uji ulang dan verifikasi metoda Analisa.

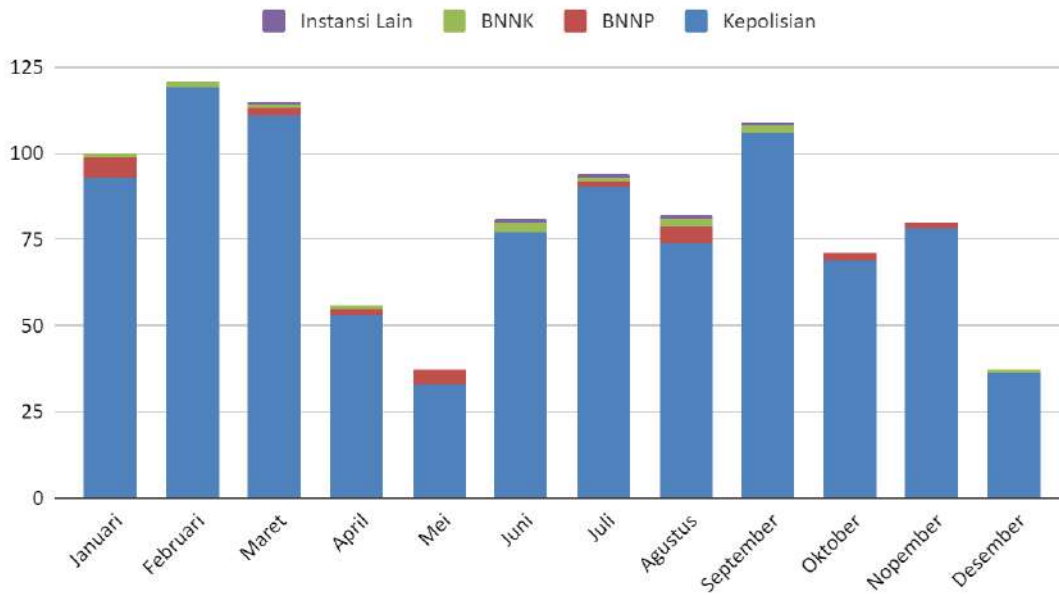
b. Layanan Pengujian NAPZA Pihak ke-3

Laboratorium Kimia Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 983 sampel pihak ketiga pada tahun 2020 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.

Tabel 3. 3 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Kasus Dan Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2020

BULAN	ASAL SAMPEL				JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	KEPOLISIAN	BNN	POLAIRUD	Dandem POM		
JANUARI	93	6	1	0	100	100
FEBRUARI	119	0	2	0	121	121
MARET	111	2	1	1	115	115
APRIL	53	2	1	0	56	56
MEI	33	4	0	0	37	37
JUNI	77	0	3	1	81	81
JULI	90	2	1	1	94	94
AGUSTUS	74	5	2	1	82	82
SEPTEMBER	106	0	2	1	109	109
OKTOBER	69	2	0	0	71	71
NOVEMBER	78	2	0	0	80	80
DESEMBER	36	0	1	0	37	37
JUMLAH TOTAL	939	25	14	5	983	983

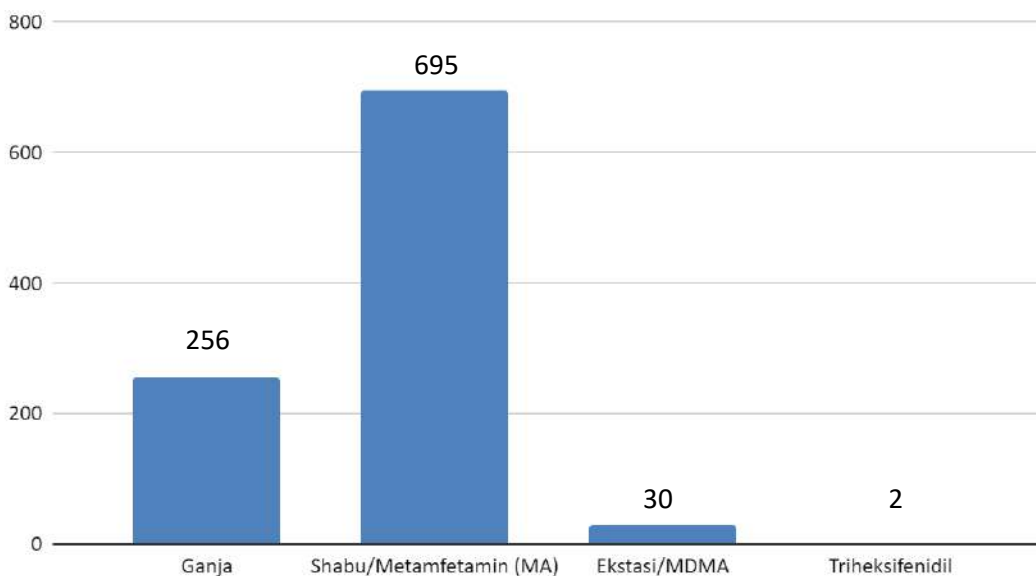
PROFIL JUMLAH LAYANAN PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA LAB KONAPZA



Gambar 3. 12 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Kasus Dan Pihak Ketiga

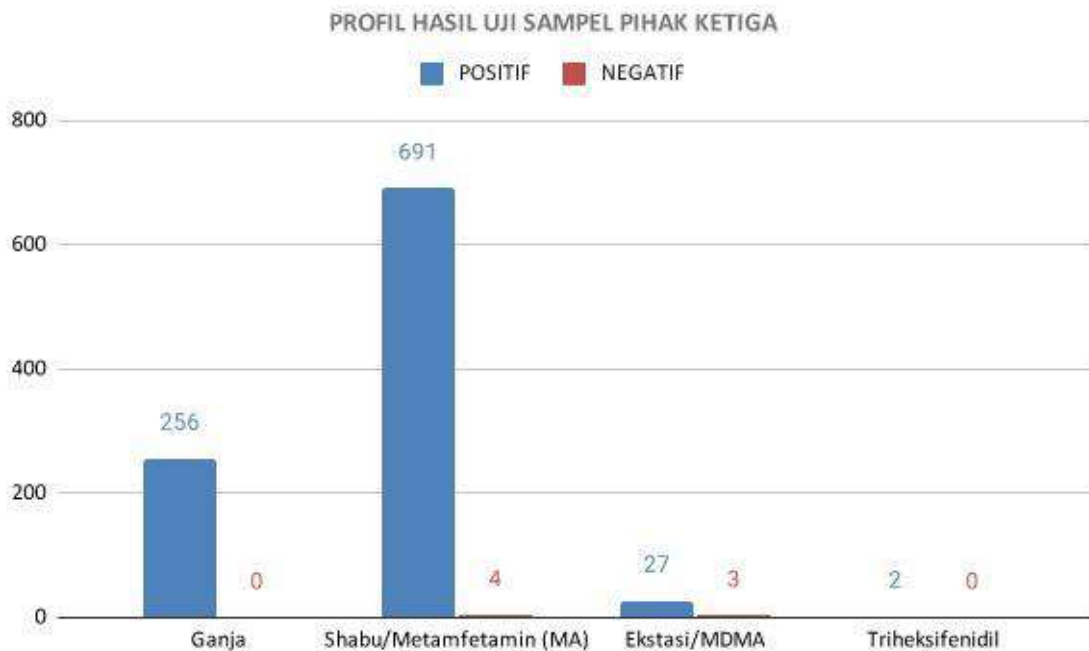
Jumlah masing-masing sampel, berdasarkan jenisnya, dari total 983 sampel tersebut adalah sebanyak 256 sampel jenis ganja, 695 sample jenis shabu/metamfetamin (MA), 30 sampel jenis ekstasi/MDMA dan 2 sampel diduga mengandung senyawa triheksifenidil.

PROFIL JUMLAH SAMPEL PIHAK KETIGA BERDASARKAN JENISNYA



Gambar 3. 13 Profil Jumlah Sampel Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya

Profil hasil pengujian sampel-sampel tersebut menunjukkan sebanyak 7 (tujuh) sampel dengan hasil uji negatif yaitu sebanyak 4 sampel diduga shabu/metamfetamin (MA) dan 3 sampel diduga ekstasi/MDMA.



Gambar 3. 14 Profil Hasil Uji Sampel Pihak Ketiga

Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam pelayanan pengujian sampel pihak ketiga terutama terkait pemenuhan penyelesaian pengujian, sehingga pelaksanaan pengujian sampel pihak ketiga yang dilaksanakan oleh Laboratorium Kimia Obat dan Napza tidak ada yang melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.

II. PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT

Pemeriksaan fasilitas Produksi obat pada tahun 2020 dilaksanakan terhadap PT. Nusantara Beta Farma. PT. Nusantara Beta Farma hanya memproduksi satu sediaan obat yaitu Cairan Obat Dalam Obat Batuk Hitam. Pemeriksaan pada tahun 2020 dilaksanakan 1 kali dengan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut yang diberikan berupa perintah perbaikan atas temuan penyimpangan.

III. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI DAN FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN

Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Balai Besar POM di Padang dilakukan sebanyak 497 sarana dari target sebanyak 495 sarana dengan hasil 287 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 210 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI DAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Target pengawasan sarana dsitribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada awal tahun 2020 sebanyak 461 sarana. Pada akhir bulan April terjadi penurunan target pengawasan menjadi 360 sarana, karena terjadinya pandemic covid-19 pada pertengahan Maret 2020 yang berdampak pada pemotongan anggaran pengawasan sebanyak 22%.

Komposisi target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2020 sesuai dengan table berikut :

No	Jenis Sarana	Perubahan target Pengawasan		Keterangan
		Pusat (Deputi I)	Usulan BBPOM di Padang	
	Distribusi Obat	36	36	
	IFP	11	11	Sesuai dg target deputi I
	PBF	25	25	Sesuai dg target deputi I
	Sarana Pelayanan Kefarmasian	32	32	
	Apotek	4	4	Lebih tinggi dari usulan pusat, Analisa resiko : sarana apotek merupakan sarana yang memiliki resiko cukup tinggi terjadinya penyimpangan, hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan pada tahun sebelumnya
	Rumah Sakit	129	160	Lebih rendah dari usulan pusat, Analisa resiko : sarana RS merupakan sarana yang memiliki resiko cukup rendah terjadinya penyimpangan, hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan pada tahun sebelumnya.
	Klinik	59	30	Lebih rendah dari usulan pusat, Sebagian sarana klinik tidak melakukan pengelolaan obat
	Puskesmas	65	65	Sesuai dg target deputi I
	Toko Obat	49	49	Sesuai dg target deputi I

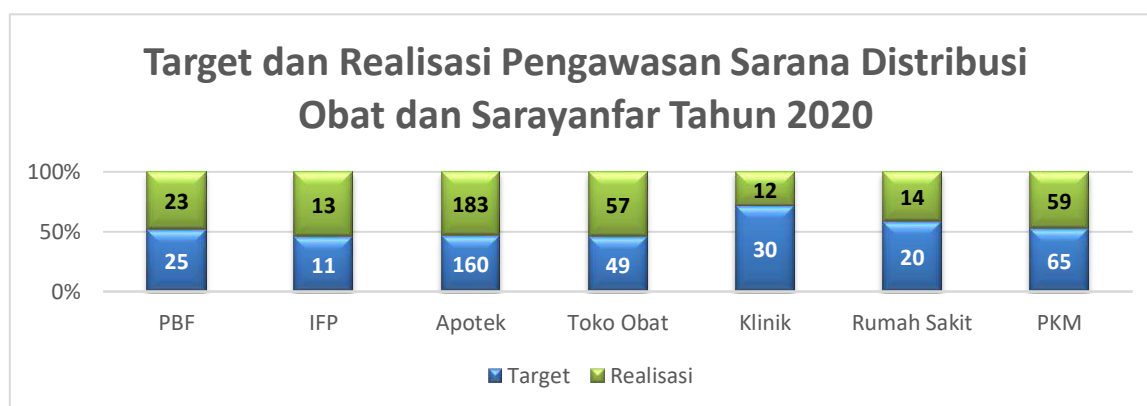
Realisasi hasil penyawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2020, sesuai dengan tabel berikut :

URAIAN	JENIS SARANA								
	PBF	IFP	APOTIK	TOKO OBAT	KLINIK	RUMAH SAKIT	PKM	BKKBN	Total
1									1
Jumlah Sarana Yang Ada	7	4	24	72	9	3	91	4	96
Target Sarana Yang Diperiksa	5	1	60	9	0	0	5		60
Jumlah Sarana Yang Diperiksa	3	3	83	7	2	4	9		61
ASIL	MK	9	2	8	6	2	2		15
	TMK			5	1				46
Tindak Lanjut	Pembinaan	0	0				0		9
	Peringatan			6	0		1		42
	Peringatan keras			6	0				17
	Penghentian Sementara Kegiatan (PSK)				1				0
	Rekomendasi pencabutan izin								0
	Pro-Justicia								0

*)BKKBN tidak termasuk target sarana dan tidak dihitung dalam capaian

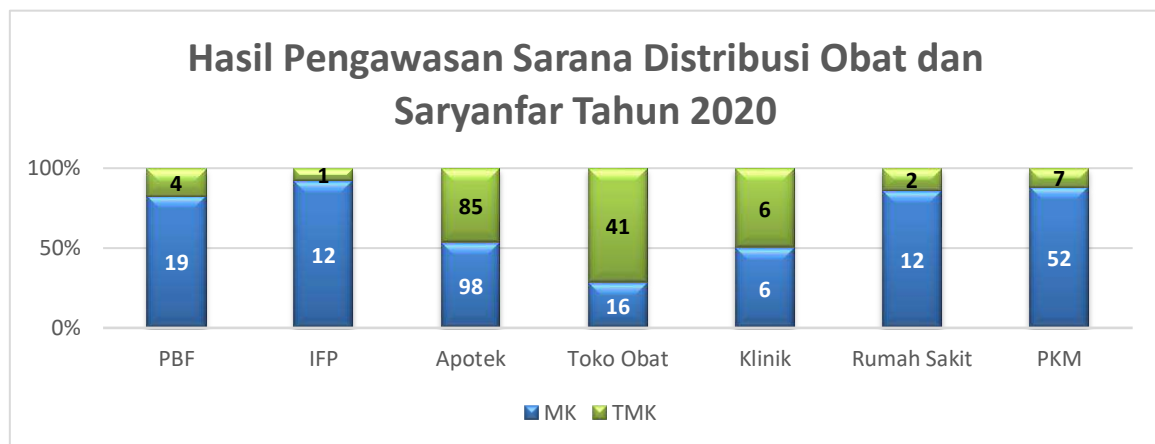
Sarana TMK didefinisikan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin.

Perbandingan realisasi pengawasan sarana terhadap target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2020 dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 3. 15 Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarayanfar Tahun 2020

Perbandingan hasil pengawasan sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 3. 16 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2020

1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana Pedagang Besar Farmasi yang diperiksa sebanyak 23 sarana dari 37 sarana atau 62.16% sarana PBF yang ada.

Jika dibandingkan dengan target pengawasan, maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2020 sebesar 92% dari target pengawasan (25 sarana). Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi obat lebih diprioritaskan kepada sarana distribusi obat milik pemerintah yaitu Instalasi Farmasi Milik Pemerintah.

Hasil pengawasan sarana PBF ditahun 2020 menunjukkan 19 sarana atau 82.61% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 4 sarana atau 17.39% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana PBF yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut tertera pada Tabel Berikut :

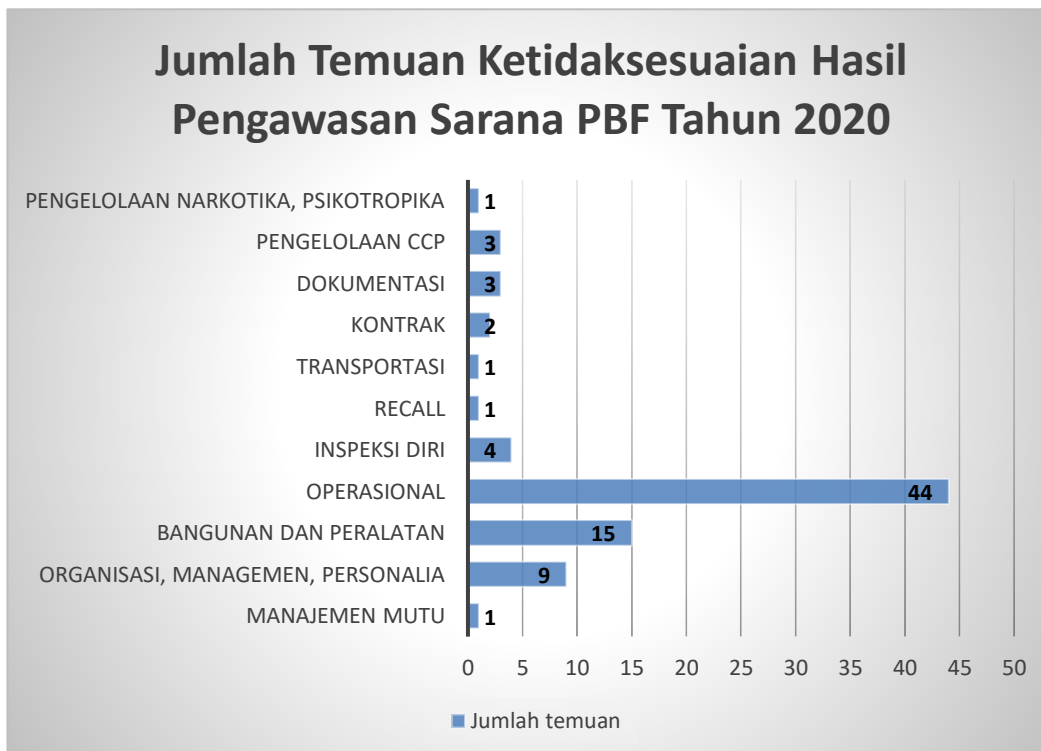
Tabel 3. 4 Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2020

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	23 Sarana	MK	19 Sarana	Pembinaan
Peringatan				9 Sarana
TMK		4 Sarana	Peringatan Keras	4 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	0 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana PBF adalah sebagai berikut :

- Sarana PBF beroperasi sebelum memiliki sertifikat CDOB, ketidaksesuaian ini terdapat pada dua sarana PBF.
- Belum menerapkan aspek -aspek CDOB dengan konsisten sebanyak 84 temuan

Temuan ketidaksesuaian terhadap penerapan aspek CDOB disarana PBF sebagai hasil pengawasan tahun 2020 terlihat pada diagram berikut ini :



Gambar 3. 18 Jumlah Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pengawasan Sarana PBF Tahun 2020

Dari diagram diatas jumlah temuan ketidaksesuaian paling banyak terjadi pada penerapan aspek operasional mencapai 44 temuan. Jika diuraikan lebih rinci aspek operasional ini mencakup kegiatan :

- a) Kualifikasi pemasok terdapat 2 temuan penyimpangan.
Uraian temuan :
 - kualifikasi pemasok tidak dilaksanakan secara konsisten
- b) Kualifikasi Pelanggan, terdapat 7 temuan penyimpangan.
Uraian temuan :
 - kualifikasi pelanggan tidak dilakukan secara menyeluruh terhadap semua pelanggan;
 - tidak dilakukan kualifikasi pelanggan secara berkala,
 - Data pelanggan tidak lengkap
- c) Penyimpanan, terdapat 20 temuan penyimpangan
Uraian temuan :
 - Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu penyimpanan
 - Penyimpanan produk obat bercampur dengan komoditi lainnya
 - Penyimpanan obat menempel pada dinding
 - Penyimpanan obat tidak tertata dengan rapi
 - Penyimpanan obat melebihi batas tumpukan
- d) Pengambilan, terdapat 1 temuan penyimpangan
Uraian temuan :
 - Pengambilan obat tidak menerapkan sistem FIFO/FEFO
- e) Penerimaan pesanan, terdapat 10 temuan penyimpangan
Uraian Temuan :
 - Penyaluran tidak berdasarkan surat pesanan
 - Melayani surat pesanan yang tidak memenuhi ketentuan
- f) Pengiriman, terdapat 4 temuan penyimpangan
Uraian Temuan :
 - Tanda terima pada faktur penjualan tidak ditandatangani penerima obat, atau penerima tidak mencantumkan nama, No SIPA/SIKTTK penerima

Ketidakesuaian terhadap pemenuhan aspek bangunan dan peralatan, menempati posisi kedua terbanyak, penyimpangan yang terjadi sebanyak 15 temuan. Uraian temuan pada aspek bangunan dan peralatan sebagai berikut:

- Tidak ada program pengendali serangga dan binatang pengerat
- Tidak dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan obat
- Kebersihan ruangan penyimpanan obat kurang terpelihara
- Alat pemantau suhu ruangan belum terkalibrasi
- Terdapat rembesan air pada dinding gudang penyimpanan obat
- Terdapat kebocoran pada plafon ruang penyimpanan obat
- Kunci ruang penyimpanan produk rusak/ kadaluarsa tidak berfungsi
- Sistem pencatatan elektronik tidak dapat menyajikan data sisa stok untuk masing – masing bets

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Milik Pemerintah

Sarana distribusi obat milik pemerintah yang berperan pada pendistribusian obat terdiri dari Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) milik provinsi, Instalasi Farmasi Pemerintah milik kabupaten/ Kota untuk masing-masing kabupaten/kota.

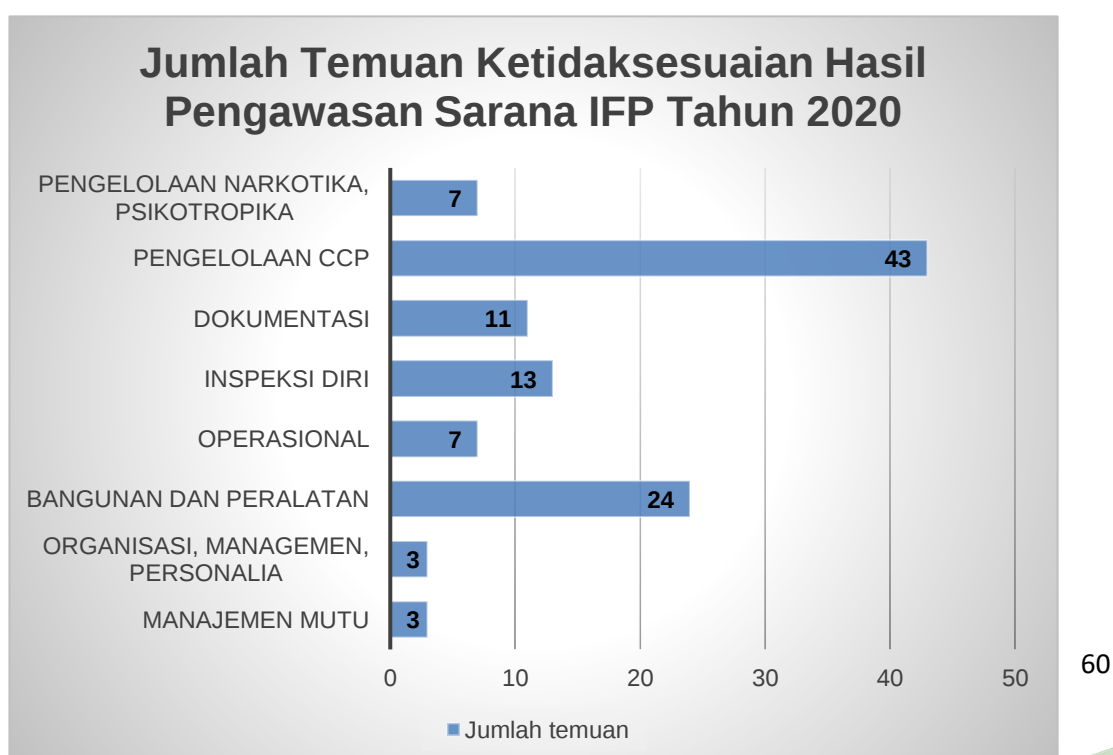
Pengawasan sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2020 dilaksanakan pada 13 sarana, yang terdiri dari 1 sarana IFP provinsi dan 12 sarana IFP di kabupaten/kota. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana IFP yang ada diwilayah kerja BBPOM di Padang yaitu sebanyak 14 sarana, maka pengawasan sarana IFP tahun 2020 mencakup 92,86 % dari sarana yang ada.

Realisasi pengawasan IFP terhadap target pengawasan pada tahun 2020 sebesar 118,18 %. Target pengawasan IFP sebanyak 11 sarana dan terealisasi sebanyak 13 sarana. Pengawasan terhadap IFP yang tidak terlaksana pada tahun 2020 yaitu IFP di kabupaten Kepulauan Mentawai. Hal ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19 serta pengaruh cuaca. Hasil pemeriksaan sarana IFP menunjukkan bahwa 12 sarana atau 92,31% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana atau 7,69% % Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana Gudang Farmasi / Instalasi Farmasi milik Pemerintah yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	13 Sarana (IFP)	MK	12 Sarana	Pembinaan
			Peringatan	5 Sarana
TMK		1 Sarana	Peringatan Keras	1 Sarana

Pengawasan terhadap sarana IFP dilaksanakan untuk melihat penerapan aspek - aspek CDOB yang telah dilaksanakan oleh sarana IFP dalam melakukan pendistribusian obat. Temuan ketidaksesuaian terhadap penerapan aspek CDOB disarana PBF sebagai hasil pengawasan tahun 2020 terlihat pada diagram berikut ini :



Gambar 3. 19 Jumlah Temuan Penyimpangan Terhadap Penerapan Aspek CDOB yang Dilakukan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

Uraian penyimpangan terhadap penerapan aspek CDOB pada sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota sebagai berikut :

a) Manajemen Mutu

Terdapat 3 temuan terkait penerapan sistem mutu disarana IFP, yaitu belum tersedianya SOP terkait pengendalian dokumen mutu di sarana IFP

b) Organisasi, Manajemen dan personalia

Terdapat 3 temuan penyimpangan pada satu sarana IFK terkait personalia, yaitu petugas penanggung jawab obat atau vaksin belum mendapatkan pelatihan sebanyak 2 temuan, Belum tersedianya uraian tugas personil sebanyak 1 temuan. Tidak dilakukan monitoring suhu gudang penyimpanan obat

c) Bangunan dan peralatan

Temuan penyimpangan terhadap pemenuhan standar bangunan dan prasarana untuk penyimpanan obat merupakan penyimpangan kedua terbanyak yang ditemukan di sarana IFP. Terdapat 24 temuan penyimpangan dengan uraian sebagai berikut :

- Tidak dilakukan monitoring suhu gudang penyimpanan obat
- Gudang penyimpanan obat tidak dilengkapi alat pendingin suhu ruangan AC atau AC tidak berfungsi
- Terdapat kebocoran pada plafon gudang penyimpanan obat
- Terdapat genangan air pada lantai gudang penyimpanan obat
- Gudang penyimpanan obat tidak dilengkapi pest control
- Kapasitas gudang tidak memadai untuk menyimpan stok obat yang ada
- Tidak tersedianya tempat /ruangan penyimpanan produk kedaluarsa
- Tidak adanya penandaan atau pembatasan untuk area penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran
- Tidak tersedianya thermometer pemantau suhu ruangan penyimpanan obat
- Thermometer pemantau suhu ruangan belum terkalibrasi

d) Operasional

Terdapat 7 temuan pada aspek operasional yaitu ketidaksesuaian terhadap cara penerimaan dan penyimpanan obat di sarana IFP, dengan uraian sebagai berikut :

- Tidak dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap kesesuaian identitas obat pada kemasan dengan yang identitas obat yang tercantum pada dokumen/faktur pengadaan, temuan ini terdapat pada 1 sarana
- Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu yang tercantum pada kemasan obat, temuan ini terdapat pada 3 sarana
- Penyimpanan obat menempel kedinding, temuan ini terdapat pada 1 sarana
- Penyusunan obat melebihi batas tumpukan dan menempel pada plavon, temuan ini terdapat pada 1 sarana
- Tidak dilakukan pemisahan dan penandaan terhadap produk kedaluarsa, temuan ini terdapat pada 1 sarana

e) Dokumentasi

Terdapat 5 temuan penyimpangan terhadap dokumentasi kegiatan pengelolaan obat di sarana IFK dengan uraian :

- Dokumen penyerahan obat dari IFK ke puskesmas belum dilengkapi nomor bets dan tanggal kedaluarsa obat
- Pengisian kartu stok tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kedaluarsa
- Berita acara pemusnahan obat tidak didokumentasikan dengan baik.

f) Ketentuan khusus produk Narkotika, Psikotropika

Temuan penyimpangan terhadap ketentuan khusus produk rantai dingin merupakan penyimpangan terbanyak yang ditemukan di sarana IFP. Terdapat 43 temuan penyimpangan dengan uraian sebagai berikut :

- Monitoring suhu penyimpanan vaksin/ CCP tidak dilakukan secara rutin. Temuan ini terdapat pada 1 sarana IFP
- Thermometer pemantau suhu vaksin/CCP belum terkalibrasi. Temuan ini terdapat pada 4 sarana IFP
- Penyimpanan vaksin/CCP belum dilengkapi temperature data logger dan alarm peringatan suhu kritis, temuan ini terdapat pada 11 sarana IFP
- Tidak dilakukan validasi terhadap pengiriman vaksin/ CCP, temuan ini terdapat pada 13 sarana IFP
- Tidak dilakukan monitoring suhu vaksin/CCP selama transportasi menuju sarana PKM, temuan ini terdapat pada 13 sarana IFP
- Penyimpanan vaksin tidak dilengkapi genset otomatis, temuan ini terdapat pada 1 sarana IFP

g) Ketentuan Khusus produk Narkotika, Psikotropika

Terdapat 7 temuan penyimpangan terhadap pemenuhan ketentuan khusus produk Narkotika dan psikotropika di sarana IFP, dengan uraian sebagai berikut :

- Penyimpanan produk Narkotika, psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan ini terdapat pada 6 sarana IFP
- Mutasi obat Narkotika dan psikotropika tidak tercatat pada kartu stok, temuan ini terdapat pada 1 sarana IFP

h) Inspeksi Diri

Temuan ketidaksesuaian pada aspek inspeksi diri ini terdapat pada semua sarana IFP, yaitu belum dilakukannya inspeksi diri secara rutin oleh sarana IFP.

Pengawasan terhadap sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2020 juga dilaksanakan terhadap BKKBN provinsi sebanyak 1 sarana. Pemeriksaan sarana BKKBN provinsi Sumatera Barat dilakukan terkait dengan kegiatan pengelolaan obat berupa kegiatan pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat KB dan obat pendukung yang dilaksanakan oleh BKKBN provinsi Sumatera Barat ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) kabupaten / kota.

Hasil Pengawasan sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut tergambar pada Tabel Berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Pengawasan Sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	1 Sarana (BKKBN)	MK	1 Sarana	Pembinaan

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

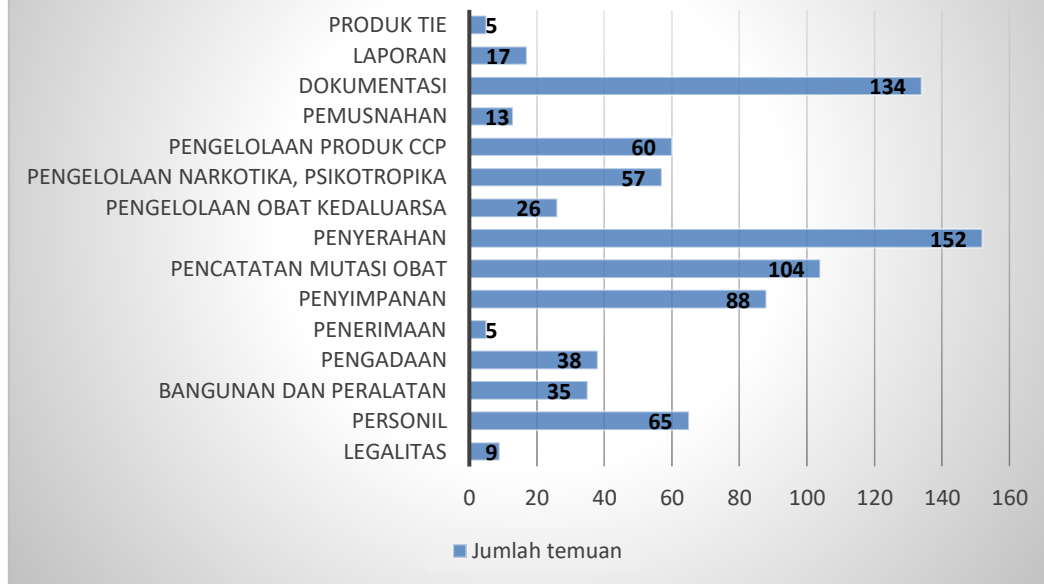
Target pengawasan sarana apotek tahun 2020 sebanyak 160 sarana atau 37,74% dari total sarana apotek (424 sarana). Realisasi pengawasan sarana apotek pada tahun 2020 sebanyak 183 sarana atau 114,38% dari target pengawasan (160 sarana). Hasil Pengawasan sarana Apotek yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	183 Sarana	MK	98 Sarana	Pembinaan
Peringatan				76 Sarana
TMK		85 Sarana	Peringatan Keras	76 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	9 Sarana
			Rekomendasi Pencabutan Izin	0 Sarana

Temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan sarana apotek pada tahun 2020, jika dikelompokkan berdasar kegiatan pengelolaan obat yang dilaksanakan dapat terlihat pada diagram berikut.

Jumlah Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pengawasan Sarana Apotek tahun 2020



Gambar 3. 20 Jumlah Temuan Penyimpangan Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2020

Uraian temuan penyimpangan untuk masing-masing kegiatan pengelolaan obat di apotek adalah sebagai berikut :

a) Legalitas, terdapat 9 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Belum memiliki izin apotek namun sarana sudah beroperasi sebagai apotek, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana apotek
- Surat Izin Apotek habis masa berlaku, temuan ketidaksesuaian pada 3 sarana apotek
- Apoteker pengelola apotek mengundurkan diri, temuan ketidaksesuaian pada 3 sarana apotek
- Alamat tidak sesuai dengan izin apotek atau sarana pindah alamat, temuan ketidaksesuaian pada 1 sarana apotek

b) Personil, terdapat 68 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Belum memiliki izin apotek namun sarana sudah beroperasi sebagai apotek, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana apotek
- Surat Izin Apotek habis masa berlaku, temuan ketidaksesuaian pada 3 sarana apotek
- Apoteker pengelola apotek mengundurkan diri, temuan ketidaksesuaian pada 3 sarana apotek
- Alamat tidak sesuai dengan izin apotek atau sarana pindah alamat, temuan ketidaksesuaian pada 1 sarana apotek

c) Bangunan dan peralatan, 36 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Kebersihan ruang penyimpanan apotek kurang terpelihara, temuan ketidaksesuaian pada 6 sarana apotek
- Sarana apotek tidak dilengkapi alat pengatur suhu dan alat monitoring suhu, temuan ketidaksesuaian pada 14 sarana apotek
- Tidak dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan obat, temuan ketidaksesuaian pada 11 sarana apotek
- Ruang penyimpanan obat lembab dan terdapat rembesan air pada dinding, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana apotek
- Papan nama apotek tidak sesuai ketentuan, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana apotek
- Kapasitas ruangan penyimpanan obat tidak memadai untuk menyimpan obat yang ada, temuan pada 1 sarana apotek

d) Pengadaan, terdapat 39 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pengadaan bersumber dari apotek, tanpa ada bukti kekosongan stok obat di daerah apotek tersebut berada, temuan ketidaksesuaian pada 39 sarana

e) Penyimpanan, terdapat 89 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu penyimpanan yang tertera pada kemasan obat, temuan ketidaksesuaian pada 68 sarana
- Penyimpanan langsung bersentuhan dengan lantai dan dinding, temuan ketidaksesuaian pada 8 sarana
- Penyimpanan obat tidak tertata dengan rapi, temuan ketidaksesuaian pada 3 sarana
- Penyimpanan obat bercampur dengan komoditi lainnya, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana
- Penyimpanan tidak menggunakan system FEFO dan FIFO, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana
- Memajang obat keras di etalase, temuan ketidaksesuaian pada 2 sarana
- Penyimpanan obat tidak dalam kemasan asli, dan tidak diberi penandaan yang jelas tentang identitas obat, temuan ketidaksesuaian pada 4 sarana

f) Pencatatan mutasi obat, terdapat 106 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pencatatan mutasi obat tidak rutin dilaksanakan dan tidak mampu telusur, temuan ketidaksesuaian pada 106 sarana

g) Penyerahan/Penyuluran, terdapat 154 temuan penyimpangan

Uraian temuan :

- Penyerahan obat keras tidak berdasarkan resep dokter (diluar DOWA), temuan ketidaksesuaian pada 87 sarana apotek

- Penyerahan obat ke bidan tidak sesuai ketentuan (cara penyerahan dan item obat yang diserahkan), temuan ketidaksesuaian pada 32 sarana apotek
 - Penyerahan obat ke dokter tidak sesuai ketentuan (cara penyerahan dan item obat yang diserahkan), temuan ketidaksesuaian pada 22 sarana apotek
 - Penyerahan obat ke sarana pelayanan kefarmasian lainnya tidak sesuai ketentuan, temuan pada 8 sarana apotek
 - Penyerahan obat dalam bentuk paket-paket pengobatan (pegali linu, sakit gigi, dll), temuan pada 3 sarana apotek
 - Penyerahan obat ke pasien tidak dilaksanakan langsung oleh sarana apotek (Apotek PRB), penyerahan dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan TK I yang ditunjuk oleh BPJS, temuan pada 1 sarana apotek
 - Melakukan penyerahan obat yang diduga telah kedaluarsa, temuan pada 1 sarana apotek
- h) Pengelolaan obat kedaluarsa, terdapat 26 temuan ketidaksesuaian
- Uraian temuan :
- Penyimpanan obat kedaluarsa tidak sesuai ketentuan, penyimpanan tidak terpisah, tidak diberi penandaan dan tidak diinventarisir, temuan pada 26 sarana apotek
- i) Pengelolaan obat narkotika dan psikotropika, terdapat 58 temuan ketidaksesuaian.
- Uraian temuan :
- Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 33 sarana apotek
 - Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 33 sarana apotek
 - Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 33 sarana apotek
 - Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 33 sarana apotek
- j) Pengelolaan produk rantai dingin (CCP), terdapat 60 temuan ketidaksesuaian
- Uraian temuan :
- Penyimpanan produk rantai dingin tidak sesuai rentang suhu yang dipersyaratkan (20C - 80C), temuan pada 4 sarana apotek
 - Penyimpanan tidak dilengkapi sarana prasarana yang memadai (tidak dilengkapi thermometer pemantau suhu dan tidak ada genset) serta tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin, temuan pada 46 sarana apotek
 - Penyimpanan produk rantai dingin bercampur dengan komoditi lainnya, temuan pada 8 sarana apotek
 - Penyimpanan produk rantai dingin terlalu padat, temuan pada 2 sarana apotek
- k) Pemusnahan, terdapat 13 temuan ketidaksesuaian
- Uraian temuan :

- Pemusnahan obat yang dilaksanakan tidak sesuai ketentuan, tidak ada saksi pemusnahan dan/atau tidak dilengkapi berita acara pemusnahan, temuan pada 13 sarana apotek
- l) Dokumentasi, terdapat 137 temuan penyimpangan
- Uraian temuan :
- Dokumen pengadaan tidak diarsipkan / disimpan (faktur pengadaan dan surat pesanan) dan/atau surat pesanan tidak lengkap dan diberi nomor urut serta faktur pengadaan tidak ditandatangani dan/atau tidak mencantumkan nama dan nomor SIPA/SIKTTK penerima obat, temuan pada 79 sarana apotek
 - Pengisian kartu stok tidak memuat informasi lengkap dan tidak diparaf oleh petugas, temuan pada 35 sarana apotek
 - Resep tidak diberi nomor urut dan/atau tidak diarsipkan dengan rapi berdasarkan nomor urut dan tanggal, temuan pada 23 sarana apotek
- m) Pelaporan, terdapat 18 temuan ketidaksesuaian
- Uraian temuan :
- Tidak membuat laporan pemakaian Narkotika, Psikotropika dan Prekursor, temuan pada 18 sarana apotek
- n) Temuan Produk, terdapat 6 temuan ketidaksesuaian
- Uraian temuan :
- Produk TIE, temuan pada 6 sarana apotek lainnya

4. Pemeriksaan Toko Obat

Target pengawasan sarana Toko Obat tahun 2020 sebanyak 49 sarana atau 27,22% dari total sarana Toko Obat (180 sarana). Realisasi pengawasan sarana toko obat pada tahun 2020 sebanyak 57 sarana atau 116,33% dari target pengawasan (49 sarana). Hasil Pengawasan sarana toko obat yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel Berikut :

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	57 Sarana	MK	16 Sarana	Pembinaan
Peringatan				10 Sarana
TMK		41 Sarana	Peringatan Keras	20 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	21 Sarana

Temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan sarana toko obat pada tahun 2020, jika dikelompokkan berdasar kegiatan pengelolaan obat yang dilaksanakan dapat terlihat pada diagram berikut



Gambar 3. 21 Jumlah Temuan Penyimpangan Hasil Pengawasan Toko Obat Tahun 2020

Uraian temuan penyimpangan untuk masing-masing kegiatan pengelolaan obat di Toko Obat adalah sebagai berikut :

a) Legalitas, terdapat 27 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Toko Obat beroperasi tanpa izin toko obat atau izin toko obat habis masa berlaku, temuan pada 25 sarana.
- Izin toko obat tidak dapat diperlihatkan pada saat pemeriksaan, temuan pada 1 sarana,
- Alamat toko obat tidak sesuai dengan yang tercantum pada izin toko obat, temuan pada 1 sarana

b) Personil, terdapat 31 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Tidak ada tenaga teknis kefarmasian selama jam buka toko obat, temuan pada 31 sarana Izin toko obat tidak dapat diperlihatkan pada saat pemeriksaan, temuan pada 1 sarana,

c) Bangunan, terdapat 6 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Tidak memasang papan nama Toko obat, temuan pada 3 sarana toko obat,
- Papan nama tidak mencantumkan “ Tidak Menerima Resep Dokter”, temuan pada 2 sarana toko obat
- Kebersihan ruangan penyimpanan obat tidak terpelihara, temuan pada 1 sarana toko obat

d) Pengadaan, terdapat 37 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pengadaan obat tidak bersumber dari PBF, pengadaan obat sebagian besar bersumber dari apotek dan sales freelance, temuan pada 37 sarana

e) Pengadaan, terdapat 37 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pengadaan obat tidak bersumber dari PBF, pengadaan obat sebagian besar bersumber dari apotek dan sales freelance, temuan pada 37 sarana

f) Dokumentasi, terdapat 28 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Dokumen pengadaan tidak diarsipkan, temuan pada 28 sarana toko obat

g) Pencatatan atau mutasi obat, terdapat 32 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Tidak ada catatan penjualan atau catatan mutase obat, temuan pada 32 sarana

h) Pengelolaan obat kadaluarsa, terdapat 3 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan obat kadaluarsa tidak sesuai ketentuan, penyimpanan tidak terpisah, tidak diberi penandaan dan tidak diinventarisir, temuan pada 27 sarana Toko Obat

i) Temuan obat keras, terdapat 20 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Sarana menyimpan dan menjual obat keras, temuan pada 20 sarana toko obat

j) Produk TIE, terdapat 3 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

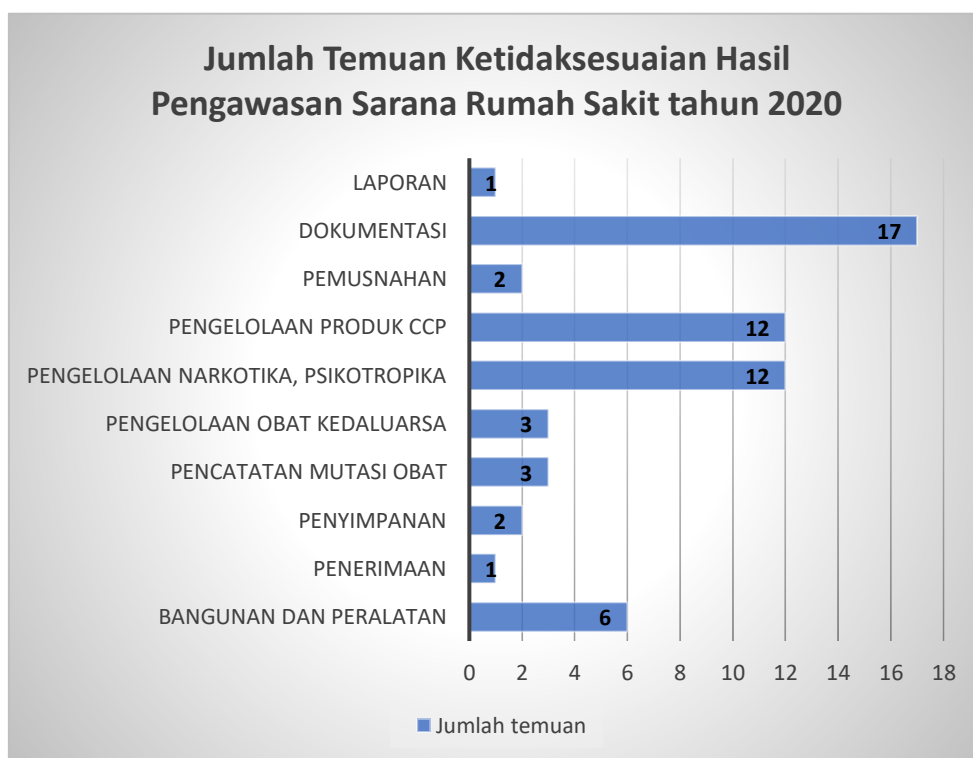
- Sarana menjual produk TIE di sarana toko obat, temuan pada 3 sarana toko obat

5. Pemeriksaan Rumah Sakit

- Target pengawasan sarana Rumah Sakit tahun 2020 sebanyak 20 sarana atau 37,74% dari total sarana Rumah sakit (53 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana rumah sakit pada tahun 2020 sebanyak 14 sarana atau 70% dari target pengawasan (20 sarana). Rendahnya realisasi pengawasan sarana rumah sakit ini disebabkan kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan,
- Hasil Pengawasan sarana rumah sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	14 Sarana	MK	12 Sarana	Pembinaan
Peringatan				8 Sarana
TMK		2 Sarana	Peringatan Keras	2 Sarana

- Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan kegiatan pengelolaan obat dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasi. sehingga dapat menjamin keamanan terhadap mutu obat yang diterima oleh pasien, dan ketertelusuran mutasi obat.
- Temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan sarana rumah sakit pada tahun 2020, jika dikelompokkan berdasar kegiatan pengelolaan obat yang dilaksanakan dapat terlihat pada diagram berikut



Gambar 3. 22 Jumlah Temuan Penyimpangan Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2020

- Uraian temuan penyimpangan untuk masing-masing kegiatan pengelolaan obat di Rumah Sakit adalah sebagai berikut :
 - a. Bangunan dan prasarana, terdapat 6 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

 - Ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi alat pemantau suhu ruangan yang terkalibrasi dan *pest control* , temuan pada 5 sarana rumah sakit
 - Dinding ruang penyimpanan obat lembab, terdapat bekas rembesan air pada dinding, temuan pada 1 sarana rumah sakit
 - b. Penerimaan, terdapat 1 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Tidak dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap kesesuaian identitas obat diterima dengan identitas obat yang tertera pada faktur pengadaan, temuan pada 1 sarana rumah sakit

c. Penyimpanan, terdapat 2 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Penyimpanan obat bersentuhan langsung dengan lantai, temuan pada 1 sarana rumah sakit
- Penyimpanan obat bercampur dengan produk non obat, temuan pada 1 sarana rumah sakit

d. Pencatatan mutasi obat, terdapat 3 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pencatatan mutasi obat tidak rutin dilaksanakan dan tidak mampu telusur, temuan ketidak sesuaian pada 3 sarana rumah sakit

e. Pengelolaan produk rantai dingin / *Cold Chain Product (CCP)* terdapat 12 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan produk CCP, temuan pada 7 sarana rumah sakit
- Penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alat monitoring suhu, temuan pada 4 sarana rumah sakit
- Penyimpanan produk CCP bercampur dengan makanan, temuan pada 1 sarana rumah sakit

f. Pengelolaan obat narkotika dan psikotropika, terdapat 12 temuan ketidaksesuaian.

Uraian temuan :

- Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 7 sarana rumah sakit
- Sisa stok pada kartu stok narkotika, psikotropika tidak sesuai dengan jumlah fisik obat yang ada di sarana, temuan pada 2 sarana rumah sakit
- Dokumentasi dokumen narkotika, psikotropika, bercampur dengan dokumen obat lainnya, temuan pada 1 sarana rumah sakit
- Tidak ada pendelegasian wewenang dari Apoteker Pengelola Apotek ke Tenaga teknis Kefarmasian, untuk penerimaan dan pemegang kunci lemari penyimpanan narkotika, psikotropika, temuan pada 1 sarana rumah sakit
- Dokumentasi dokumen pengadaan produk narkotika dan psikotropika bercampur dengan dokumen obat lainnya, temuan pada 1 sarana rumah sakit

g. Dokumentasi, terdapat 17 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Dokumen pengadaan tidak diarsipkan / disimpan (faktur pengadaan dan surat pesanan) dan/atau surat pesanan tidak lengkap dan diberi nomor urut serta

- faktur pengadaan tidak ditandatangani dan/atau tidak mencantumkan nama dan nomor SIPA/SIKTTK penerima obat, temuan pada 7 sarana rumah sakit
- Pengisian kartu stok tidak memuat informasi lengkap dan tidak diparaf oleh petugas, temuan pada 8 sarana rumah sakit
- Pendistribusian obat ke depo tidak terdokumentasi dengan baik, temuan pada 2 sarana rumah sakit

h. Pemusnahan, terdapat 2 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pemusnahan obat tidak dilengkapi berita acara pemusnahan, temuan pada 1 sarana rumah sakit
- Berita acara pemusnahan tidak memuat informasi yang lengkap, temuan pada 1 sarana rumah sakit

i. Pelaporan, terdapat 1 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Tidak membuat laporan pemakaian Narkotika, Psikotropika dan Prekursor, temuan pada 1 sarana rumah sakit

6. Pemeriksaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

- Target pengawasan sarana Puskesmas tahun 2020 sebanyak 65 sarana atau 34,03% dari total sarana Puskesmas (191 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana Puskesmas pada tahun 2020 sebanyak 59 sarana atau 90,77% dari target pengawasan (65 sarana). Rendahnya realisasi pengawasan sarana Puskesmas ini disebabkan kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan
- Hasil Pengawasan sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	59 Sarana	MK	52 Sarana	Pembinaan
Peringatan				32 Sarana
TMK		7 Sarana	Peringatan Keras	7 Sarana

- Pemeriksaan sarana puskesmas diprioritaskan pada sarana yang belum pernah diperiksa serta sarana dengan riwayat pemeriksaan memiliki temuan dengan kategori kritikal dan atau mayor. Pemeriksaan terhadap sarana puskesmas dilakukan terhadap pengelolaan obat yang ada di sarana, meliputi kegiatan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian ke sub unit layanan serta penyerahan obat kepada pasien. Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan vaksin di sarana Puskesmas.
- Temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan sarana puskesmas pada tahun 2020, jika dikelompokkan berdasar kegiatan pengelolaan obat yang dilaksanakan dapat terlihat pada diagram berikut

Jumlah Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pengawasan Puskesmas tahun 2020



Gambar 3. 23 Jumlah Temuan Penyimpangan Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2020

- Uraian temuan penyimpangan untuk masing-masing kegiatan pengelolaan obat di Puskesmas adalah sebagai berikut:

a) Bangunan dan prasarana pendukung, terdapat 51 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Ruang penyimpanan produk obat meliputi gudang obat dan ruang apotek Puskesmas tidak dilengkapi alat pendingin ruangan, atau alat pendingin ruangan tidak berfungsi, temuan pada 9 sarana puskesmas
- Tidak dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan obat secara rutin. temuan pada 26 sarana puskesmas
- Kapasitas ruangan penyimpanan obat kurang memadai untuk aktivitas pengelolaan obat dan untuk menyimpan produk obat yang ada di sarana, temuan pada 2 sarana puskesmas
- Kebersihan ruangan penyimpanan obat kurang terpelihara, temuan pada 5 sarana puskesmas
- Terdapat bekas rembesan air pada dinding gudang penyimpanan obat., temuan pada 1 sarana puskesmas
- Jendela gudang penyimpanan obat tidak dilengkapi terali pengaman, temuan pada 3 sarana puskesmas
- Penerangan di gudang penyimpanan obat kurang memadai, temuan pada 1 sarana puskesmas
- Jumlah pallet tidak memadai untuk jumlah obat yang ada, temuan pada 4 sarana puskesmas

b) Pengadaan

Pada kegiatan pengadaan hampir semua pengadaan obat di Puskesmas bersumber dari Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Hanya terdapat 1 temuan penyimpangan pada proses pengadaan yaitu pengadaan obat bersumber dari apotek dan tidak dilengkapi dokumen pengadaan yang sesuai ketentuan.

c) Penyimpanan, terdapat 22 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu yang tercantum pada kemasan obat, temuan pada 14 sarana Puskesmas
- Penyimpanan obat bersentuhan langsung dengan lantai, temuan pada 5 sarana Puskesmas
- Penyimpanan obat bercampur dengan produk non obat, temuan pada 2 sarana Puskesmas
- Tidak tercantum identitas obat yang jelas pada kemasan, identitas (tanggal kedaluarsa) terpotong dan tidak dapat dibaca, temuan pada 1 sarana puskesmas

d) Pencatatan mutasi obat, terdapat 27 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pencatatan mutasi obat tidak rutin dilaksanakan dan tidak mampu telusur, temuan ketidak sesuaian pada 27 sarana Puskesmas

e) Pengelolaan obat kadaluarsa, terdapat 12 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan obat kadaluarsa tidak sesuai ketentuan, penyimpanan tidak terpisah, tidak diberi penandaan dan tidak diinventarisir, temuan pada 12 sarana Puskesmas

f) Pengelolaan obat narkotika dan psikotropika, terdapat 56 temuan ketidaksesuaian.

Uraian temuan :

- Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 27 sarana Puskesmas
- Penyimpanan narkotika dan psikotropika bercampur dengan obat lainnya, temuan pada 15 sarana puskesmas
- Sisa stok pada kartu stok narkotika, psikotropika tidak sesuai dengan jumlah fisik obat yang ada di sarana, temuan pada 5 sarana Puskesmas
- Dokumentasi dokumen narkotika, psikotropika, bercampur dengan dokumen obat lainnya, temuan pada 9 sarana puskesmas

g) Pengelolaan Vaksin, terdapat 55 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan vaksin tidak sesuai persyaratan suhu penyimpanan, atau suhu tempat penyimpanan vaksin berada diluar rentang suhu yang dipersyaratkan, penyimpangan suhu tidak bersifat sesaat karena alat penyimpanan vaksin sedang terbuka. Temuan ini bersifat kritikal karena dapat merusak ataupun menurunkan kualitas dari vaksin. Temuan pada 1 sarana Puskesmas
- Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan vaksin secara rutin, atau bukti monitoring suhu vaksin tidak dapat diperlihatkan kepada petugas pemeriksaan temuan pada 14 sarana puskesmas

- Tidak memiliki thermometer atau termometer untuk memonitoring suhu penyimpanan vaksin belum dikalibrasi. temuan pada 18 sarana puskesmas
 - Tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan vaksin selama pengiriman ke Posyandu, temuan pada 8 sarana puskesmas
 - Penyimpanan vaksin terlalu padat, temuan pada 2 sarana puskesmas
 - Penyimpanan vaksin tidak dilengkapi genset. temuan pada 14 sarana.
- h) Pengelolaan produk rantai dingin/*Cold Chain Product (CCP)* selain produk vaksin, terdapat 17 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan produk CCP tidak menggunakan tempat khusus untuk produk CCP, penyimpanan menggunakan kulkas rumah tangga dan tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan, temuan pada 17 sarana Puskesmas

- i) Dokumentasi, terdapat 74 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- LPLPO, SBBK dan dokumen mutasi obat dari puskesmas ke subunit tidak ditandatangani oleh pengelola obat di puskesmas dan/atau pimpinan puskesmas, temuan pada 14 sarana puskesmas
- Kartu stok tidak mencantumkan Nomor bets dan/ tanggal kedaluarsa obat, temuan ini terdapat pada 36 sarana
- Resep tidak mencantumkan nama dan/ paraf dokter penulis resep. temuan pada 17 sarana puskesmas
- Dokumen pengadaan obat keapotek tidak diarsipkan dengan baik dan tidak dapat diperlihatkan, temuan pada 3 sarana puskesmas
- Dokumentasi tidak dilakukan dengan rapi, temuan pada 1 sarana puskesmas

- Selain temuan penyimpangan yang telah dijelaskan di atas masih terdapat temuan penyimpangan pada sarana puskesmas terkait pemenuhan tenaga kefarmasian untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan obat di sarana puskesmas. Masih ditemukan 2 sarana puskesmas yang tidak memiliki tenaga Apoteker

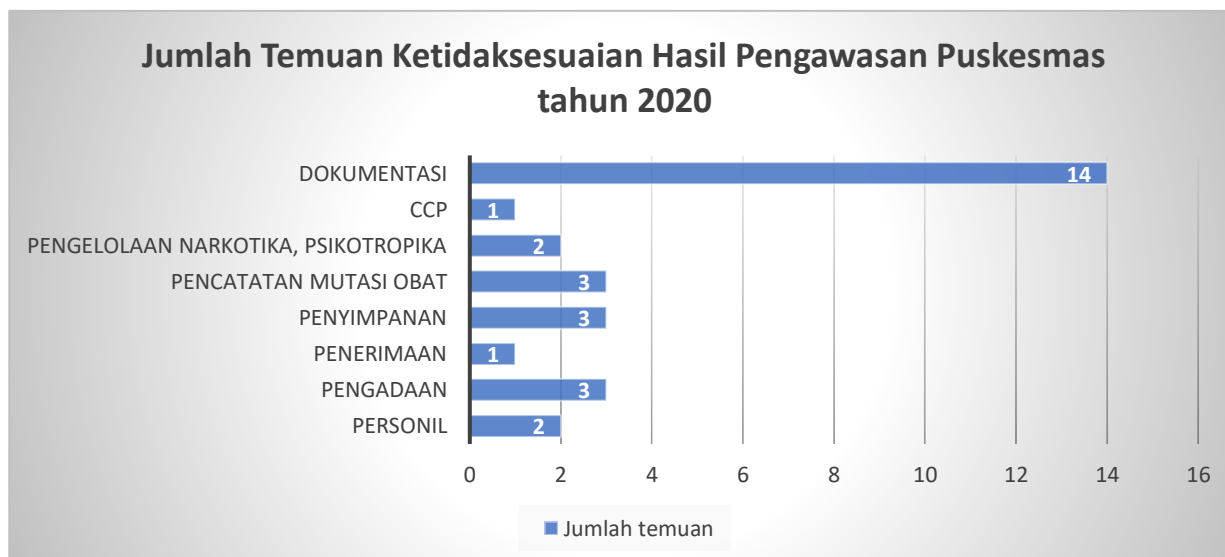
7. Pemeriksaan Klinik

- Target pengawasan sarana klinik tahun 2020 sebanyak 30 sarana atau 37,97% dari total sarana klinik (79 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana klinik pada tahun 2020 sebanyak 12 sarana atau 40 % dari target pengawasan (30 sarana). Rendahnya realisasi pengawasan sarana klinik ini disebabkan kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan
- Hasil Pengawasan sarana klinik yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2020 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	12 Sarana	MK	6 Sarana	Pembinaan
			Peringatan	3 Sarana

	TMK	6 Sarana	Peringatan Keras	6 Sarana
--	-----	----------	------------------	----------

- Temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan sarana puskesmas pada tahun 2020, jika dikelompokkan berdasar kegiatan pengelolaan obat yang dilaksanakan dapat terlihat pada diagram berikut



Gambar 3. 24 Jumlah Temuan Penyimpangan Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2020

- Uraian temuan penyimpangan untuk masing-masing kegiatan pengelolaan obat di klinik adalah sebagai berikut:

- a. Personil, terdapat 2 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Sarana klinik tidak memiliki tenaga Apoteker sebagai penanggung jawab kegiatan kefarmasian yang ada disarana klinik, temuan pada 2 sarana klinik

- b. Pengadaan, terdapat 3 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Pengadaan obat tidak bersumber dari apotek, temuan pada 3 sarana klinik

- c. Penerimaan, terdapat 1 temuan ketidaksesuaian

Uraian Temuan :

- Tidak dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap kesesuaian identitas obat diterima dengan identitas obat yang tertera pada faktur pengadaan, temuan pada 1 sarana klinik

- d. Penyimpanan, terdapat 3 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu yang tercantum pada kemasan obat, temuan pada 2 sarana klinik
- Tidak tercantum identitas obat yang jelas pada kemasan, identitas (tanggal kedaluarsa) terpotong dan tidak dapat dibaca, temuan pada 1 sarana klinik

e. Pengelolaan obat narkotika dan psikotropika, terdapat 2 temuan ketidaksesuaian.

Uraian temuan :

- Penyimpanan produk Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, temuan pada 1 sarana klinik
- Resep narkotika, psikotropika, bercampur dengan resep obat lainnya, temuan pada 1 sarana klinik

f. Pengelolaan produk CCP, terdapat 1 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Penyimpanan produk CCP /vaksin dalam kulkas rumah tangga dan tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan, temuan pada 5 sarana klinik
- Tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan CCP. Temuan ini pada 1 sarana klinik

g. Dokumentasi, terdapat 14 temuan ketidaksesuaian

Uraian temuan :

- Dokumen pengadaan tidak diarsipkan / disimpan (faktur pengadaan dan surat pesanan) dan/atau surat pesanan tidak lengkap dan diberi nomor urut, temuan pada 4 sarana klinik
- Pengisian kartu stok tidak memuat informasi lengkap dan tidak diparaf oleh petugas, temuan pada 5 sarana klinik
- Resep tidak mencantumkan nama dan/ paraf dokter penulis resep. temuan pada 5 sarana klinik

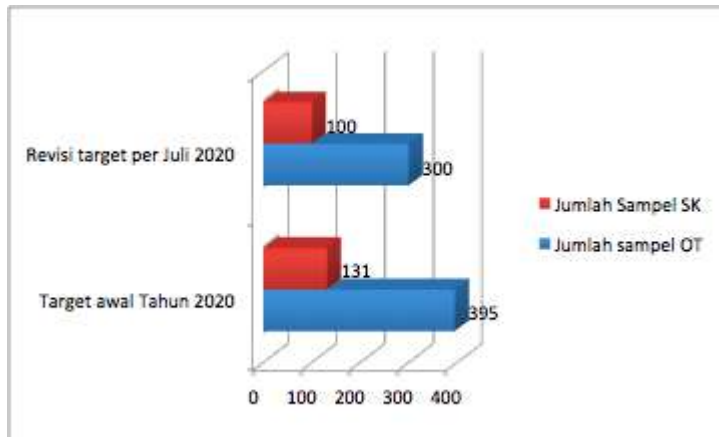
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

I. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

1. Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional , Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2020 Target sampel diwilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Obat Tradisional 300 item dan target sampling untuk produk Suplemen Kesehatan sebanyak 100 item sampel. Sedangkan target pada awal tahun sebelum pemotongan anggaran untuk obat tradisional 395 item dan suplemen Kesehatan 131 item. Sampel produk Obat Tradisional terpetik dibagi atas dua kategori yaitu, Sampel targeted dan sampel random.



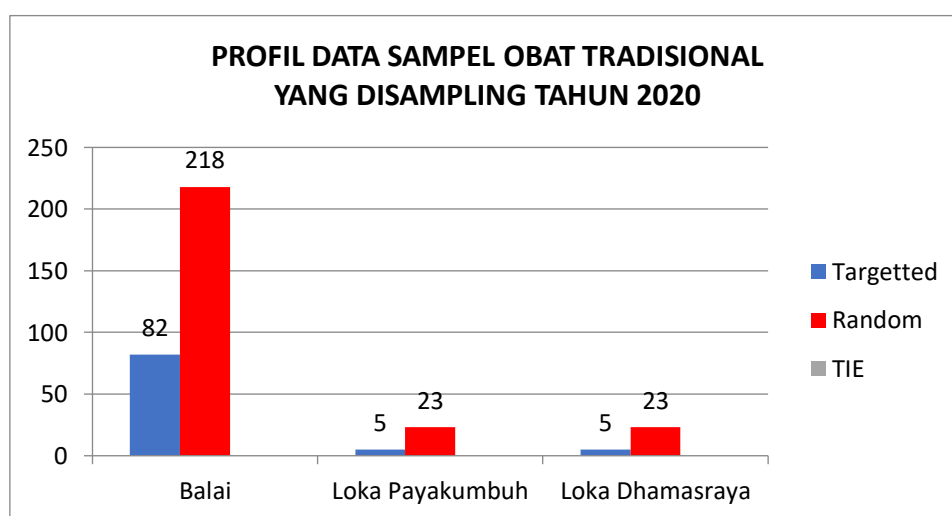
Gambar 3. 25 Target Sampel Obat Tradisional dan sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020

2. Layanan Pengujian Sampel Rutin

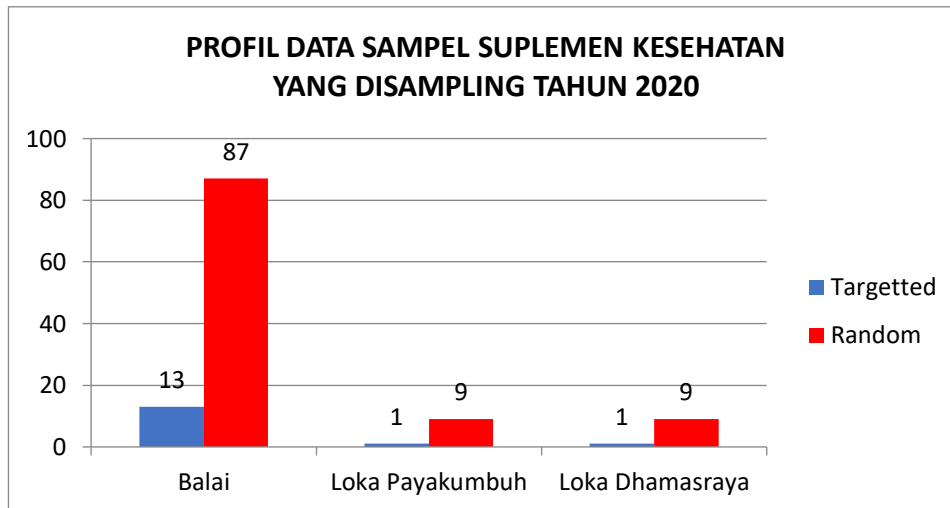
Pada tahun 2020 Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap 476 sampel DIPA (target 476) yang disampling oleh Bidang Pemeriksaan Balai dengan rincian : pengujian terhadap sampel obat tradisional sebanyak 356 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 300 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 28 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 28 sampel, sedangkan pengujian terhadap sampel suplemen kesehatan sebanyak 120 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 100 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 10 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 10 sampel.

Tabel 3. 8 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Tahun 2019

BULAN	ASAL SAMPEL																			BIDANG PENINDAKAN (KASUS)	PIHAK KE-3	JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI						LOKA PAYAKUMBUH						LOKA DHARMASRAYA										
	RANDOM		TARGETED		TIE	TOTAL	RANDOM		TARGETED		TIE	TOTAL	RANDOM		TARGETED		TIE	TOTAL					
OT	SK	OT	SK			OT	SK	OT	SK			OT	SK	OT	SK								
JANUARI	9	7	11	1	0	28	2	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0	2	0	0	33	0	
FEBRUARI	37	10	8	0	0	55	2	2	0	0	0	4	4	1	0	0	0	5	0	0	64	16	
MARET	33	20	12	0	0	65	4	2	0	0	0	6	3	1	0	0	0	4	0	0	75	61	
APRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47
MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
JUNI	12	2	0	0	0	14	3	0	0	0	0	3	3	1	0	0	0	4	0	0	21	44	
JULI	35	11	5	4	1	56	3	2	1	1	0	7	3	2	1	0	0	6	0	0	69	13	
AGUSTUS	25	9	13	4	0	51	2	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	3	0	0	56	47	
SEPTEMBER	33	12	10	4	0	59	1	0	4	0	0	5	1	0	2	1	0	4	0	0	68	32	
OKTOBER	20	10	10	0	1	41	2	1	0	0	0	3	4	1	0	0	0	5	0	0	49	66	
NOVEMBER	8	6	12	0	0	26	4	1	0	0	0	5	1	1	1	0	0	3	0	0	34	54	
DESEMBER	6	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	9	90	
JUMLAH TOTAL	218	87	82	13	2	402	23	9	5	1	0	38	23	9	5	1	0	36	0	0	476	474	



Gambar 3. 26 Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2020



Gambar 3. 27 Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2020

Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan lebih kurang 5,67 % disebabkan baku perbandingan belum tersedia.

Sampel obat tradisional dan suplemen kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3195 parameter uji obat tradisional dan 913 parameter uji suplemen kesehatan. Jumlah sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 280 sampel (78,65 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 76 sampel (21,35 %), sedangkan jumlah sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 115 sampel (95,83 %) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 5 sampel (4,17 %).

Penyelesaian pengujian sampel obat tradisional mengalami hambatan karena adanya peraturan yang mengharuskan WFH (Work From Home) selama pandemi covid 19 sehingga kegiatan pengujian laboratorium tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

Tabel 3. 9 Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji

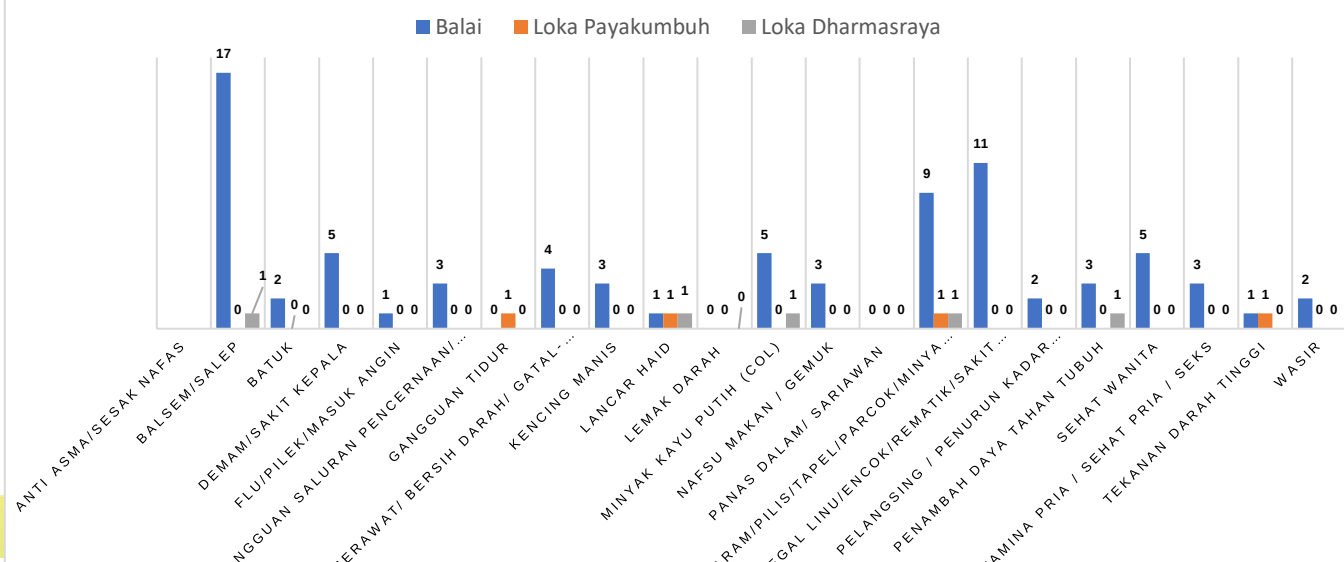
NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				KET				
		TIE	MS		TMS		TIE	MS		TMS		TIE	MS		TMS			
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK		MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK		MS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	
	OBAT TRADISIONAL																	
	Targetted																	

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				KET			
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS					
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
1	Anti asma/sesak nafas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Balsem/Salep	0	17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
3	Batuk	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Demam/Sakit Kepala	0	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
5	Flu/pilek/masuk angin	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Gangguan tidur	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Kencing Manis	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Lancar haid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
11	Lemak Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Minyak Kayu Putih (COL)	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
13	Nafsu makan / gemuk	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Panas Dalam/ sariawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Param/Pilis/Tapel/Parcok/Minyak gosok	0	4	6	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
16	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	1	5	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

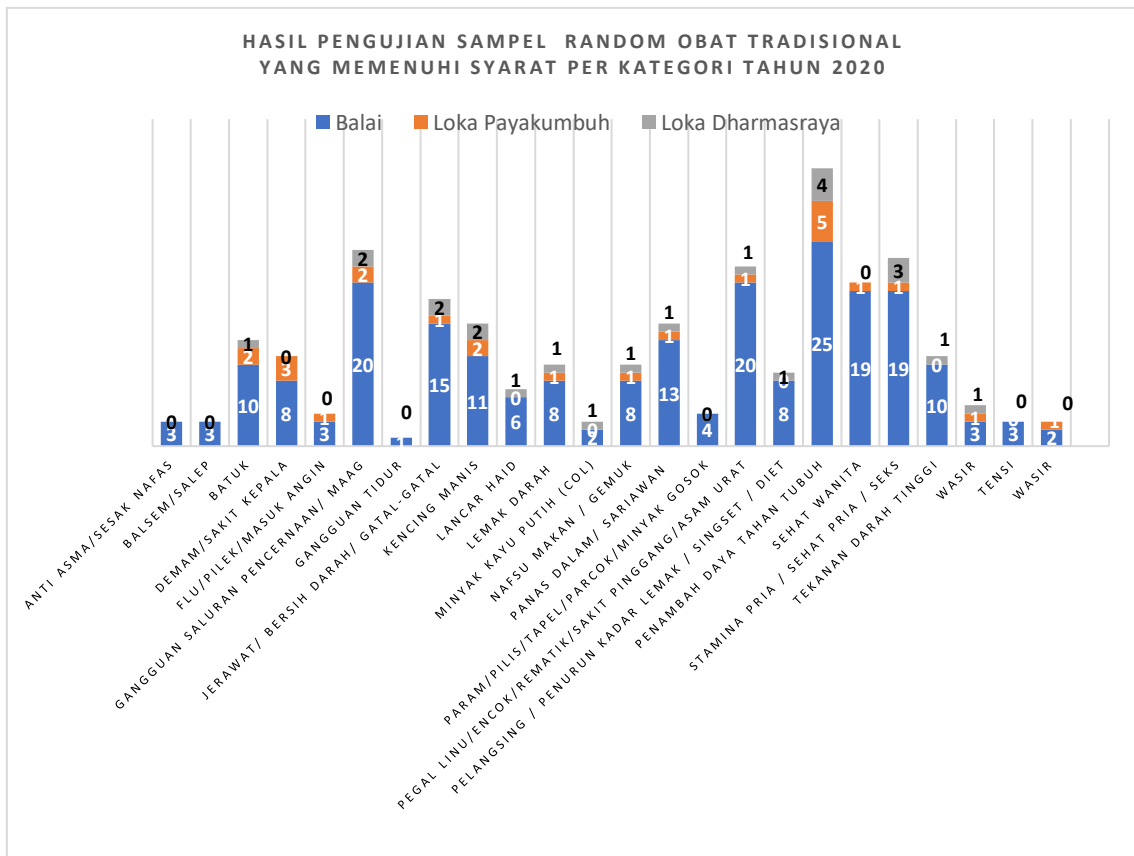
NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				KET		
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK
18	Penambah daya tahan tubuh	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
19	Sehat Wanita	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Stamina pria / sehat pria / seks	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Tekanan Darah Tinggi	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Wasir	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		1	66	11	0	4	0	3	2	0	0	5	0	0	0	92
	Random															
1	Anti asma/sesak nafas	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Balsem/Salep	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Batuk	1	4	3	0	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	
4	Demam/Sakit Kepala	0	4	3	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	
5	Flu/pilek/masuk angin	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	15	3	1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	
7	Gangguan tidur	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	0	12	1	2	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	
9	Kencing Manis	0	9	1	0	1	0	2	0	0	0	2	0	0	0	
10	Lancar haid	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
11	Lemak Darah	0	6	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
12	Minyak Kayu Putih (COL)	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASTRAYA				KET			
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS					
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
13	Nafsu makan / gemuk	0	6	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0		
14	Panas Dalam/ sariawan	0	12	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0		
15	Param/Pilis/Tapel/Parcok/Minyak gosok	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	0	14	3	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0		
17	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	0	6	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
18	Penambah daya tahan tubuh	0	14	7	3	1	0	4	1	0	0	1	1	2	0		
19	Sehat Wanita	0	19	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	Stamina pria / sehat pria / seks	0	16	0	2	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0		
21	Tekanan Darah Tinggi	0	8	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
22	Wasir	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0		
		1	167	29	15	6	0	20	3	0	0	0	19	2	2	0	264

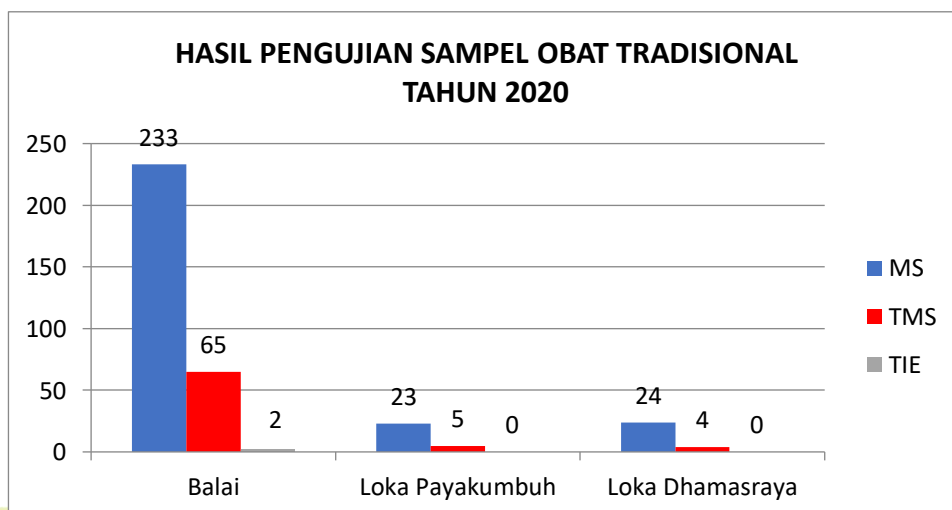
HASIL PENGUJIAN SAMPEL TARGETTED OBAT TRADISIONAL YANG MEMENUHI SYARAT PER KATEGORI TAHUN 2020



Gambar 3. 28 Hasil Pengujian Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2020



Gambar 3. 29 Profil Pengujian Sampel Targetted dan Random Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Perkategori Tahun 2020



Gambar 3. 30 Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2020

Sampel suplemen kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 913 parameter uji. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 115 sampel (95,83%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 5 sampel (4,17%).

Tabel 3. 10 Profil Jenis Sampel Suplemen Kesehatan Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2020

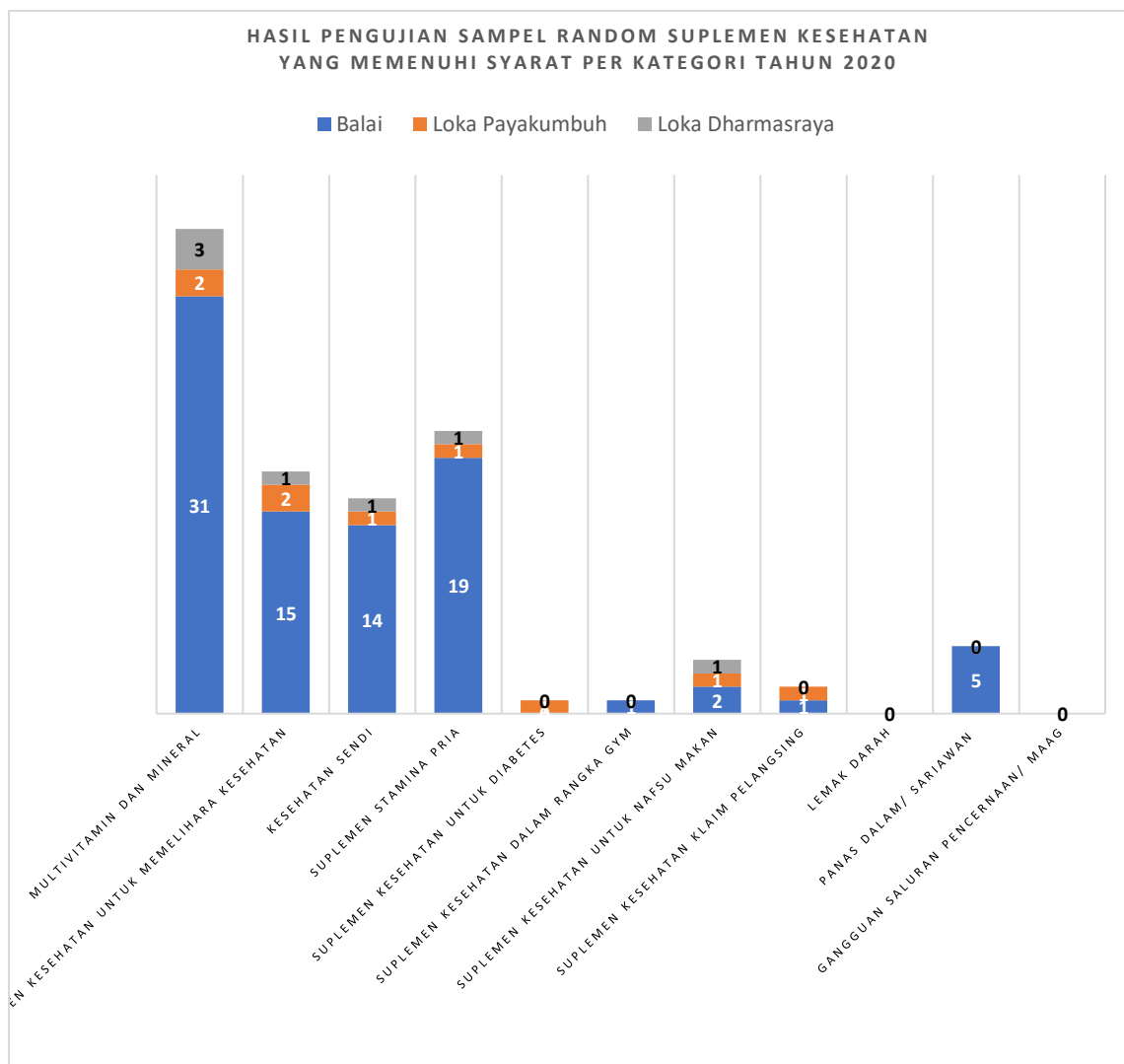
NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				KET		
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK
SUPLEMEN KESEHATAN																
	Targetted															
1	Multivitamin dan mineral	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	0	4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Kesehatan Sendi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Stamina Pria	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lemak Darah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				KET			
		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS		TIE	MS	TMS					
			MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK		TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK		TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
10	Panas Dalam/ sariawan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	0	12	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	15
	Random																
1	Multivitamin dan mineral	0	31	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	0	14	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	
3	Kesehatan Sendi	0	11	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
4	Suplemen Stamina Pria	0	19	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Lemak Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Panas Dalam/ sariawan	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
11	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	TOTAL	0	83	1	3	0	0	9	0	0	0	0	9	0	0	0	105
	JUMLAH TOTAL	0	95	2	3	0	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	120

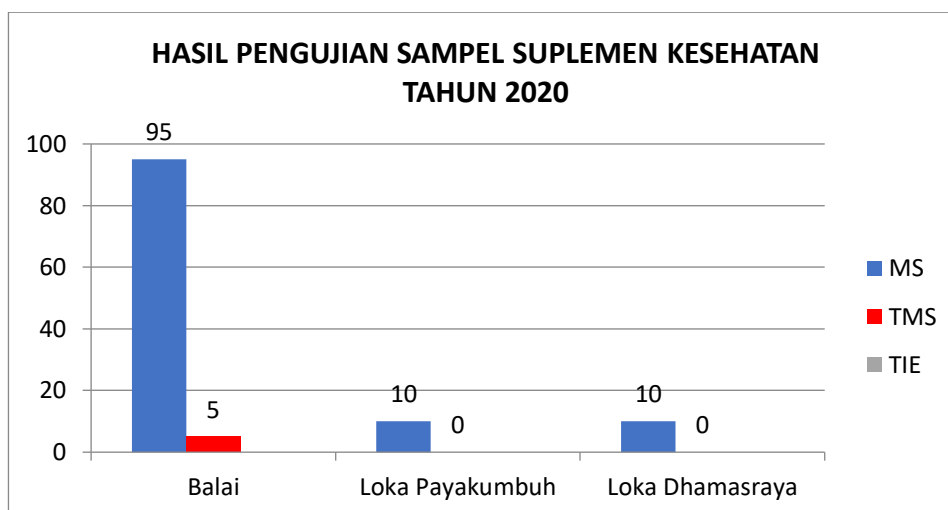
HASIL PENGUJIAN SAMPEL TARGETTED SUPLEMEN KESEHATAN YANG MEMENUHI SYARAT PER KATEGORI TAHUN 2020

■ Balai ■ Loka Payakumbuh ■ Loka Dharmasraya





Gambar 3. 31 Profil Pengujian Sampel Targetted dan Random Supelemen Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2020



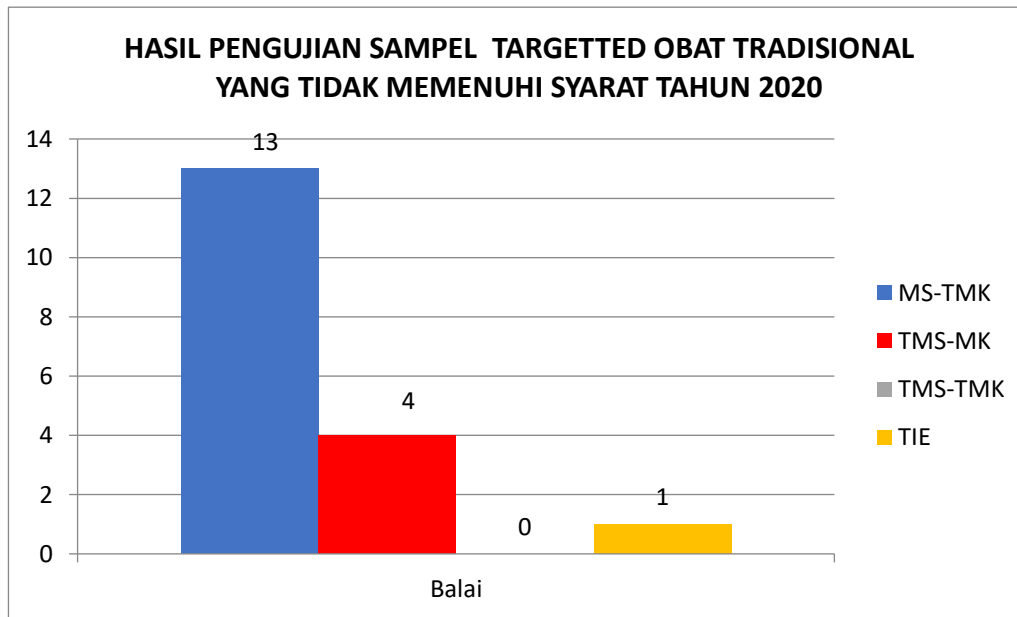
Gambar 3. 32 Profil Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2020

Hasil uji sampel obat tradisional yang memenuhi syarat tahun 2020 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 201 dimana sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujiannya saja sedangkan mulai tahun 2019, kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah diirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

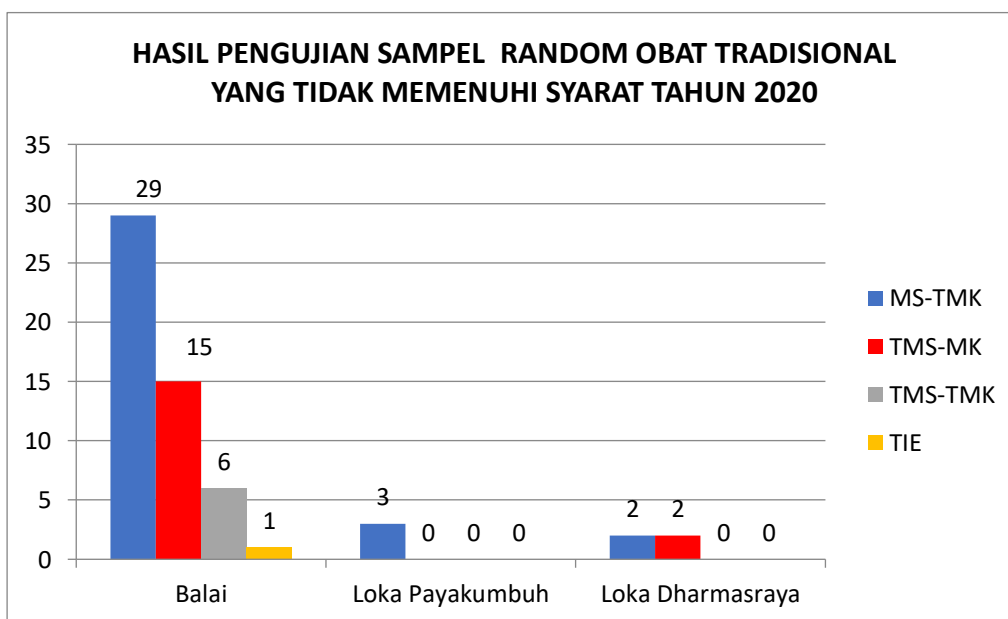
1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 47 sampel terdiri dari :
 - 40 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 11 sampel targetted dan 29 sampel random
 - 5 sampel yang berasal dari Loka Payakumbuh yaitu 2 sampel targetted dan 3 sampel random
 - 2 sampel yang berasal dari Loka Dharmasraya yaitu tidak ada satupun sampel targetted dan 2 sampel random.
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 17 sampel terdiri dari :
 - 15 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 15 sampel random dan tidak ada sampel targetted
 - Tidak ada sampel yang TMS/MK yang berasal dari Loka Payakumbuh
 - 2 sampel yang berasal dari Loka Dharmasraya yaitu tidak ada satupun sampel targetted dan 2 sampel random
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan juga tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 10 sampel terdiri dari :
 - 10 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 4 sampel targetted dan 6 sampel random
 - Tidak ada satupun yang berasal dari Loka Payakumbuh dan Loka Dharmasraya

Berdasarkan komoditi dan kategorinya, untuk komoditi targetted adapun kategori yang terbanyak yaitu Balsem /Salep /Krim dan pegal linu, terdiri dari : 4 TMS Mutu (BKO Deksametason, Parasetamol, Prednison, dan Kadar Air yang melebihi persyaratan), 13 item TMK penandaan.



Gambar 3. 33 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2020

Untuk komoditi random, Hasil Pengujian yang TMS sebanyak 57 item dan TIE 1 item, terdiri dari 50 item berasal dari Balai, 3 item berasal dari Loka Payakumbuh, dan 4 item berasal dari Loka Dharmasraya, dengan kategori yang terbanyak yaitu penambah daya tahan tubuh terdiri dari 17 TMS Mutu (Kadar air, waktu hancur, PK cemaran logam Hg, PK pengawet dan ALT, AKK yang melebihi persyaratan), 34 item TMK penandaan dan 6 item TMS Mutu (TMS kadar air, TMS PK cemaran logam, TMS ALT dan AKK) dan TMK penandaan.



Gambar 3. 34 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2019

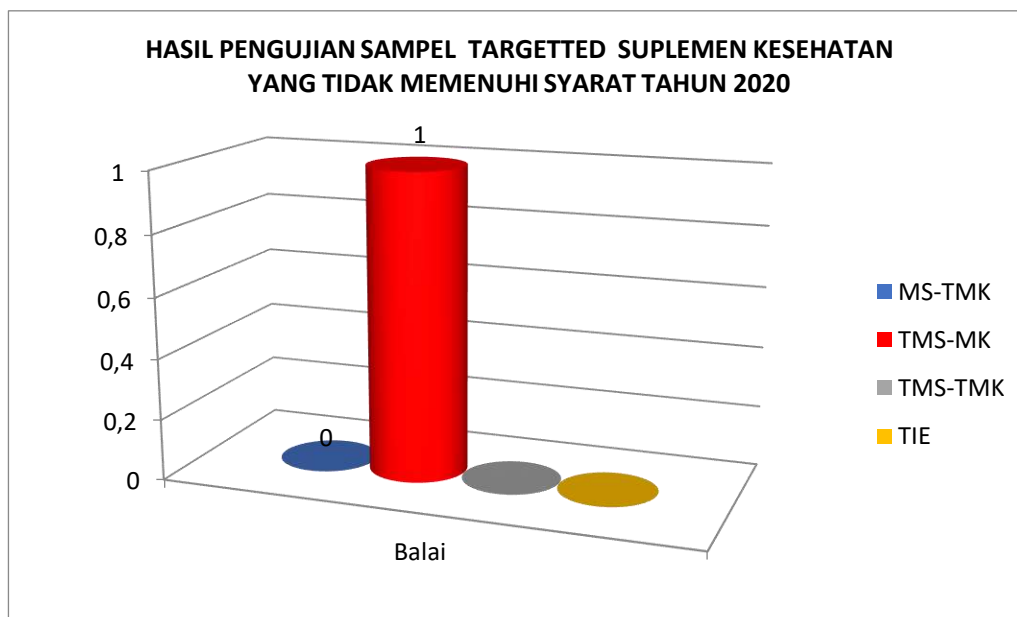
Hasil uji sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat tahun 2020 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2019 dimana sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujiannya saja sedangkan mulai tahun 2019, kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah diirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 sampel yang berasal dari Balai komoditi random
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 4 sampel yang berasal dari Balai, terdiri dari 1 sampel targetted dan 3 sampel random
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)

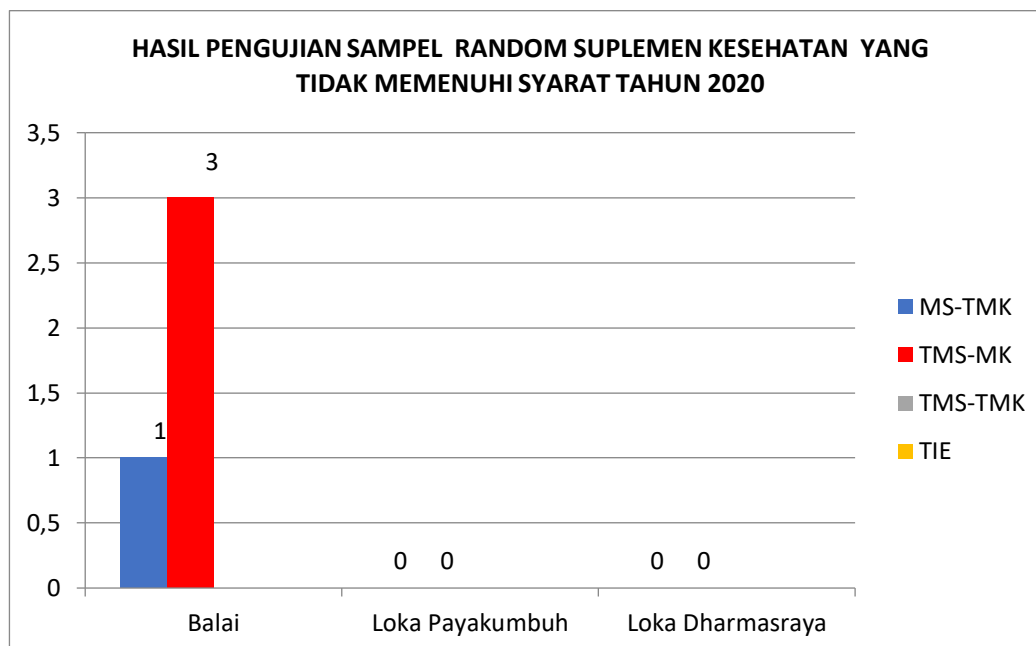
Tidak ada satupun sampel dengan hasil uji yang tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan juga tidak memenuhi ketentuan (TMK)

Berdasarkan komoditi dan kategorinya, untuk komoditi sampel targetted, adapun hasil pengujian yang TMS sebanyak 1 sampel (TMS mutu PK Vitamin C).



Gambar 3. 35 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2020

Untuk komoditi sampel random, adapun engujian TMS sebanyak 4 item terdiri dari 3 item TMS mutu (Kadar air) dan item TMK penandaan., dengan kategori yang terbanyak yaitu multivitamin dan kesehatan sendi.



Gambar 3. 36 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2020

3. Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2020 ini , Laboratorium OTSK tidak ada menerima Layanan pengujian sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dari pihak ke-3 selama masa pandemi covid 19.

II. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

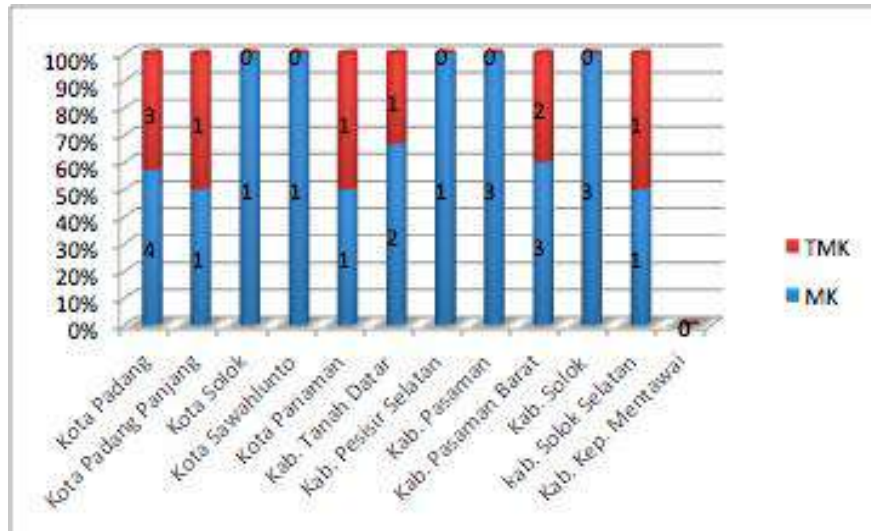
Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa di Balai Besar POM di Padang sebanyak 56, sarana dari target sebanyak 50 sarana dengan hasil 39 MK dan 17 TMK sedangkan jumlah sarana distribusi suplemen Kesehatan yang diperiksa sebanyak 24 sarana dari target sebanyak 18 sarana dengan hasil 23 MK dan 1 TMK

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Balai Besar POM di padang sebagai UPT Badan POM melakukan pengawasan terhadap sarana Obat tradisional, Suplemen Kesehatan yang meliputi sarana produksi dan sarana distribusi. Pada tahun 2020 Jumlah sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diawasi sebanyak 337 sarana, yang terdiri dari toko obat, depot jamu agen jamu, apotik, dan

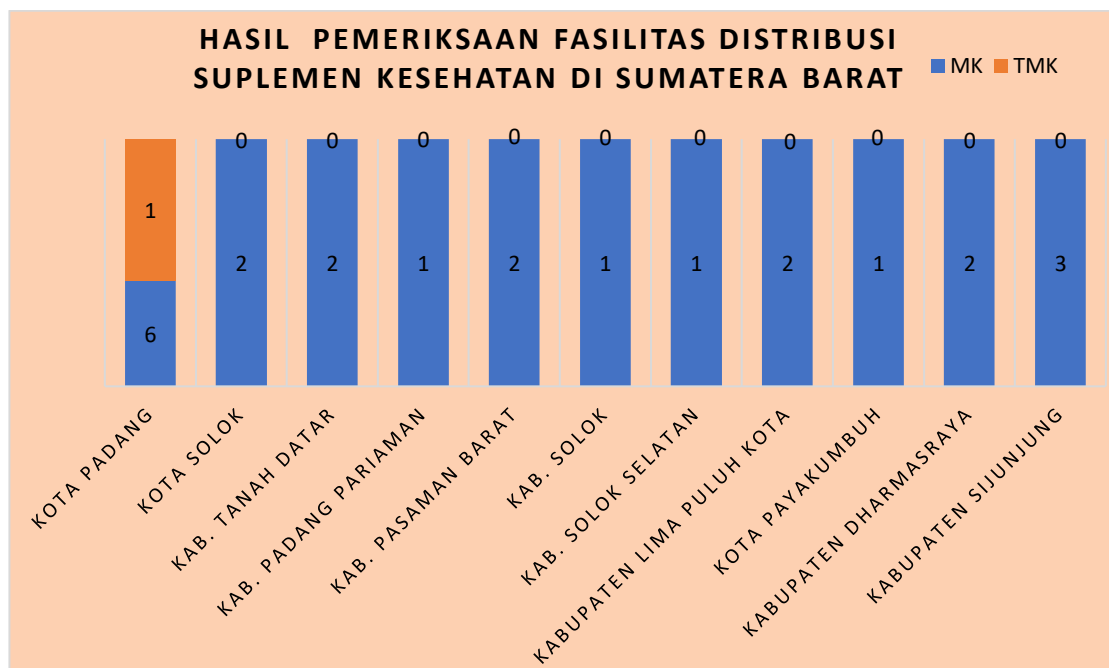
toko herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diperiksa sebanyak 30 sarana dengan hasil 21 sarana memenuhi ketentuan (70%) dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (30%), adapun rincian sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 7 sarana
- Obat tradisional fiktif 2 sarana



Gambar 3. 37 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2020

Sedangkan dari hasil pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa terhadap kabupaten / kota sebanyak 16 sarana telah sesuai ketentuan 15 sarana (100%) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan . Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan terdapat produk suplemen tanpa izin edar. Seperti tabel 7B. dibawah ini terdapat distribusi hasil pengawasan Suplemen Kesehatan terhadap 13 kabupaten/kota yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang.



Gambar 3. 38 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2020

Terhadap sarana distribusi yang melanggar ketentuan diberikan pembinaan dan peringatan langsung di sarana, serta diberikan surat peringatan langsung ke sarana dan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota untuk ikut memberikan pembinaan



III. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Industri Obat Tradisional (IOT) yang terdapat di propinsi Sumatera Barat sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman, 1 sarana UKOT pada Kabupaten Padang Pariaman serta 2 sarana UMOT di Kota Padang dan Payakumbuh. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 3 sarana yang diperiksa 1 sarana IOT memenuhi ketentuan (MK), 1 sarana UKOT Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana UMOT tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Kepada industri kecil Obat Tradisional diberikan peringatan dan pembinaan di sarana agar melaksanakan cara produksi OT yang baik serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk ikut memberikan Pembinaan dan mau mengurus izin baru.



C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

I. Pengujian Produk Kosmetik

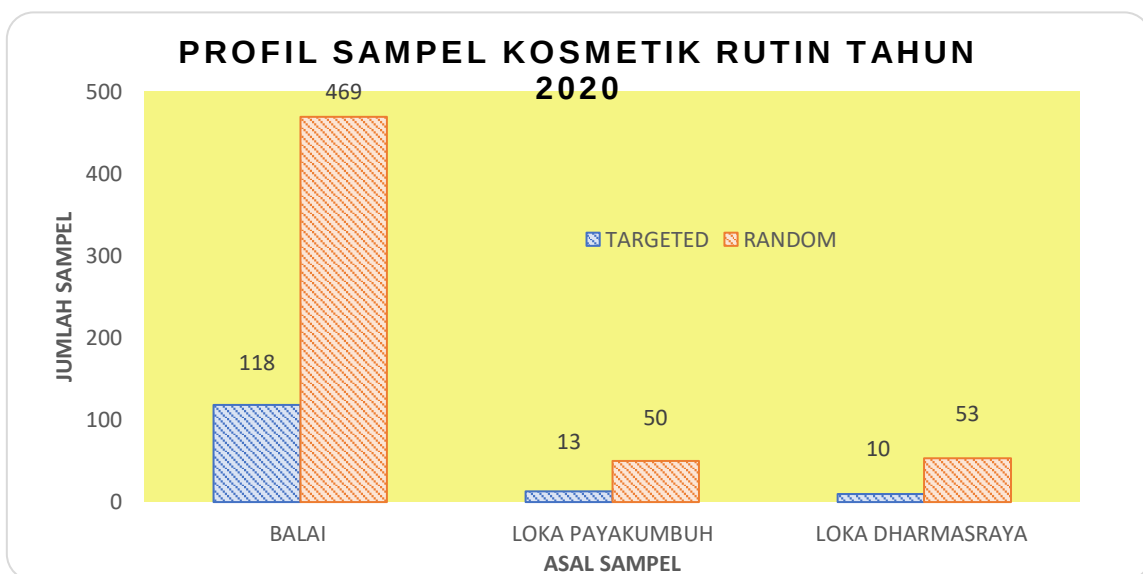
1. Layanan Pengujian Sampel Rutin

Pada tahun 2020 Laboratorium Kimia Kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 587 sampel DIPA yang disampling oleh Bidang Pemeriksaan Balai, Loka Payakumbuh sebanyak 63 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 63 sampel

Tabel 3. 11 Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2020

BULAN	ASAL SAMPEL									JUMLAH SAMPEL MASUK	HASIL PENGUJIAN	
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA				MS	TMS*
	RANDOM	TARGETED	TOT	RANDOM	TARGETED	TOT	RANDOM	TARGETED	TOT			

JANUARI	25	0	25	4	0	4	2	0	2	13	12	1
FEBRUARI	56	14	70	3	0	3	4	0	4	34	31	3
MARET	77	8	85	3	1	4	4	0	4	76	68	8
APRIL	0	0	0	0	1	1	6	0	6	64	55	9
MEI	0	0	0	4	1	5	0	0	0	14	12	2
JUNI	10	20	30	2	0	2	0	1	1	15	11	4
JULI	64	21	85	5	1	6	5	0	5	41	32	9
AGUSTUS	74	11	85	4	3	7	6	2	8	96	77	19
SEPTEMBER	66	19	85	1	0	1	3	2	5	37	32	5
OKTOBER	45	15	60	3	1	4	3	0	3	70	56	14
NOVEMBER	44	8	52	8	3	11	12	5	17	158	118	40
DESEMBER	8	2	10	13	2	15	8	0	8	95	68	27
JUMLAH TOTAL	469	118	587	50	13	63	53	10	63	713	572	141



Gambar 3.39 Profil Sampel Kosmetik Yang Disampling

PROFIL HASIL PENGUJIAN SAMPEL RUTIN KOSMETIK 2020

Gambar 3. 40 Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik

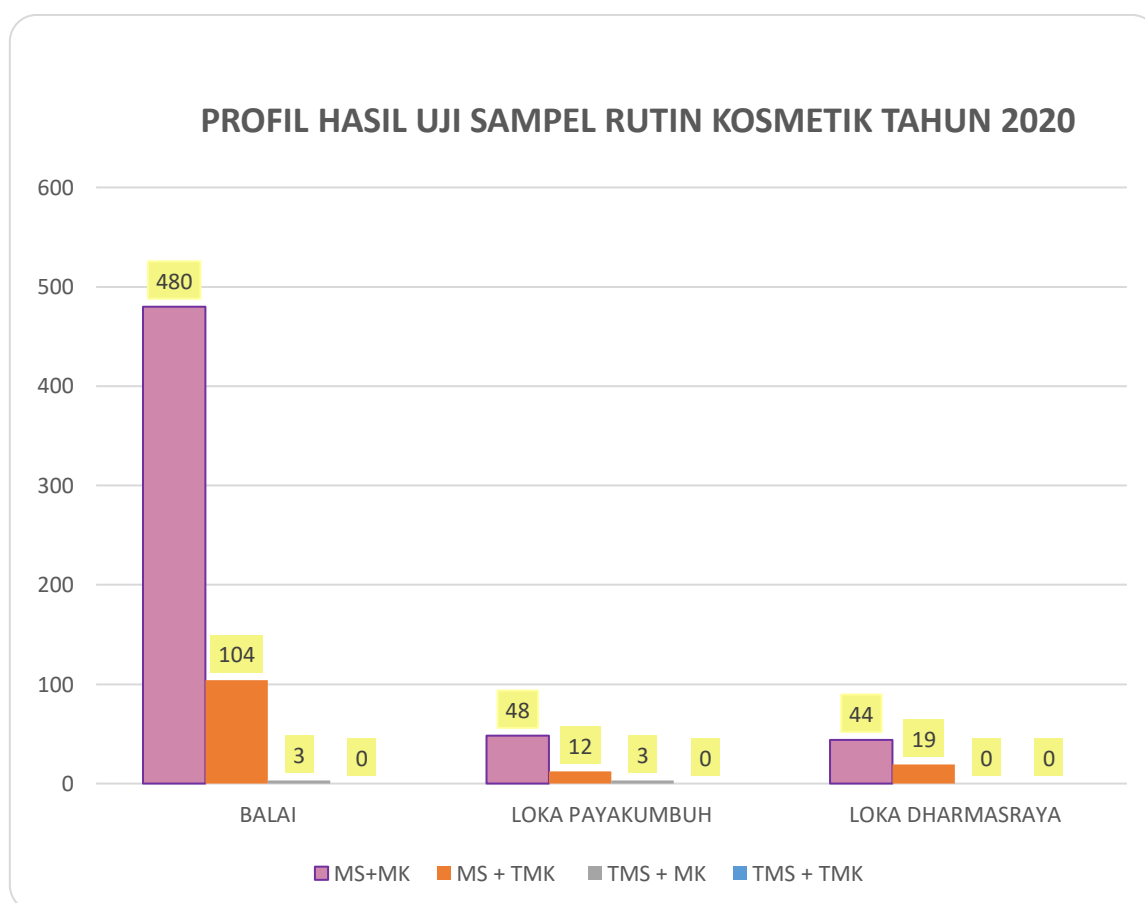
Untuk Pemenuhan Parameter Uji Kritis Laboratorium Kosmetik telah mencapai 99.3%. PUK yang tidak bisa dipenuhi, karena kendala baku fluoride untuk kategori sediaan perawatan gigi dan mulut yang mengandung fluoride dan suku cadang kolom GCMS untuk parameter uji *Azelaic acid*. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3707 parameter uji. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 572 sampel (80.22 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 141 sampel (19.8 %).

Tabel 3. 12 Profil Jenis Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2020

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA			
		MS	TMS			MS	TMS			MS	TMS		
		MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
	RANDOM	385	81	3	0	42	7	1	0	36	17	0	0

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA			
		MS	TMS			MS	TMS			MS	TMS		
		MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	38	17	1		3	1	1		4	3		
2	Masker wajah (kecuali produk <i>chemical peeling</i> /pengelupasan kulit secara kimiawi)	7	1			1	0			0	1		
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	12	3			1	0		1	1	1		
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	11	4			1	0			1	1		
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	21	3			4	0			1	2		
6	Sediaan wangi-wangian	43	3			7	0			5	1		
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	17	8			3	0			4	0		
8	Sediaan Depilatori	0	3			0	0			0	0		
9	Deodoran dan anti-perspiran	11	9			1	0			1	1		
10	Sediaan Rambut	80	13			9	0			8	1		
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	3	1			0	0			0	0		
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	81	5	2		4	4			6	3		
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	39	3			2	1			2	2		
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	6	2			1	0			1	0		
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	0			2	0			0	0		
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	0			1	0			1	0		

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA			
		MS	TMS			MS	TMS			MS	TMS		
		MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	3			1	1			1	0		
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0			0	0			0	0		
19	Sediaan pencerah kulit	3	1			1	0			0	1		
20	Sediaan anti-wrinkle	1	2			0	0			0	0		
TARGETED		95	23	0	0	6	5	2	0	8	2	0	0
JUMLAH TOTAL		480	104	3	0	48	12	3	0	44	19	0	0

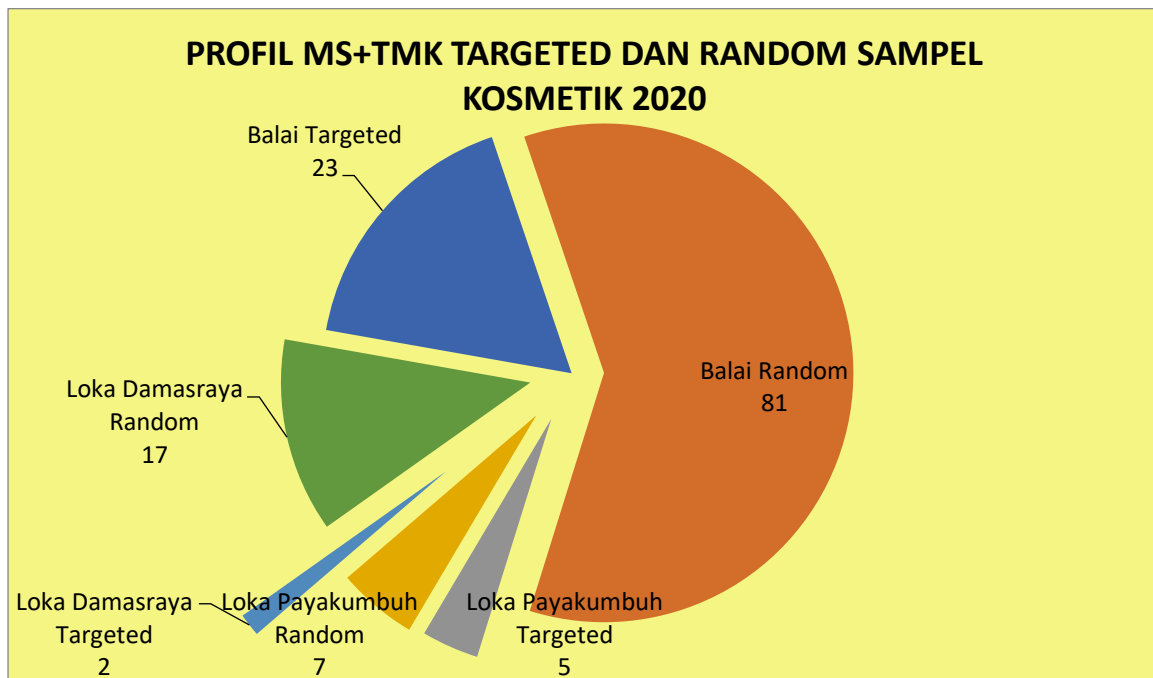


Gambar 3. 41 Hasil Pengujian dan Penandaan Sampel Kosmetik

Hasil uji sampel kosmetik yang memenuhi syarat tahun 2020 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti tahun 2019 dimana sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujannya saja, sedangkan mulai tahun 2019 ini kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk sampel yang TMS hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Seksi inspeksi dan masing2 loka untuk dapat ditindaklanjuti.

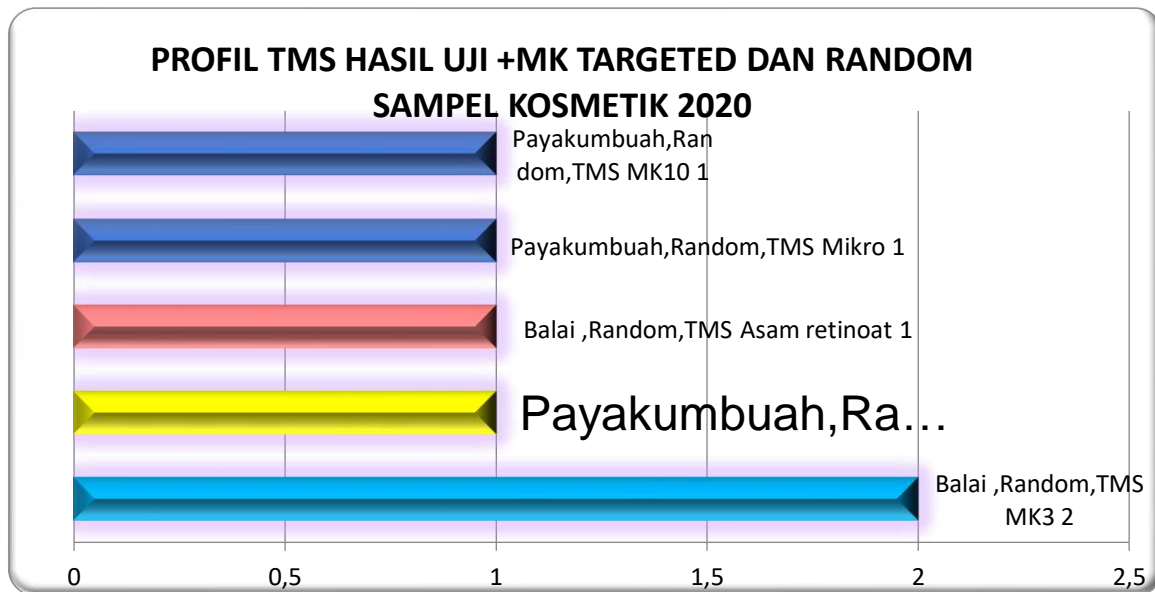
Adapun 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS, yaitu :

- 1) Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 135 sampel terdiri dari:
 - Sebanyak 104 sampel Balai yaitu : 23 sampel targeted, 81 sampel Random (TMK)
 - Sebanyak 12 sampel Loka Payakumbuh yaitu 5 sampel targeted, 7 sampel Random (TMK)
 - Sebanyak 19 sampel loka Dharmasraya yaitu 2 sampel targeted, 17 sampel Random (TMK)



Gambar 3. 42 Profil MS + TMK dan Random Sampel Kosmetik

- 2) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Hasil Uji, tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 6 sampel terdiri dari :
 - Sebanyak 3 item sampel Balai yaitu : 1 sampel random TMS Asam retinoat, 2 sampel random TMS Merah K3
 - Sebanyak 3 item sampel Loka Payakumbuh yaitu : 2 targeted (Merah K3 + mikro), 1 random (Merah K10)
 - Pada Loka Dharmasraya tidak terdapat sampel TMS



Gambar 3. 43 Profil Hasil Uji Targeted dan Random Sampel Kosmetik

- 3) Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 0 sampel

2. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Pihak Ke Tiga

Layanan pengujian sampel kosmetik dari pihak ke-3 pada tahun 2020 sebanyak 23 sampel, semuanya telah selesai diuji (100,00%), dimana instansi paling banyak mengujikan sampel adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Panjang sebanyak 12 sampel, kemudian dari perguruan tinggi sebanyak 6 sampel dan sampel terbanyak masuk ke laboratorium pada bulan Septemeber.

Tabel 3. 13 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kosmetik Tahun 2020

BULAN	ASAL SAMPEL	JUMLAH SAMPEL MASUK	HASIL PENGUJIAN
JANUARI	Polda Sumbar	2	TMS Hg
FEBRUARI		0	
MARET		0	
APRIL		0	
MEI		0	
JUNI		0	
JULI		0	
AGUSTUS	Polda Sumbar	1	TMS Hg
SEPTEMBER	UNAND	6	TMS Metanol 3, MS 3
	Polres Solse	1	TMS Hg
OKTOBER	Dinkes Padang Panjang	6	TMS Hidrokinon, Hg ; MS 4
NOVEMBER	Dinkes Padang Panjang	6	TMS Hidrokinon 1; MS 5
DESEMBER	Polres Damasraya	1	TMS Hg
JUMLAH TOTAL		23	TMS 11, MS 12



Gambar 3. 44 Profil Jumlah Sampel Kosmetik Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga

3. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Kasus Penindakan

Pada tahun 2020 tidak ada menerima layanan pengujian sampel kosmetik dari kasus penindakan Balai Besar POM di Padang.

II. Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, dan Spa Serta Distribusi Kosmetik

Jumlah Sarana Distribusi Kosmetik yang diperiksa adalah sebanyak 165 sarana dari target 156 sarana, dengan rincian 105 sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, 33 sarana di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh dan 27 sarana di wilayah kerja Loka Dharmasraya. Dari 165 sarana yang diperiksa sebanyak 102 sarana memenuhi ketentuan dan 63 sarana tak memenuhi ketentuan.

HASIL PEMERIKSAAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

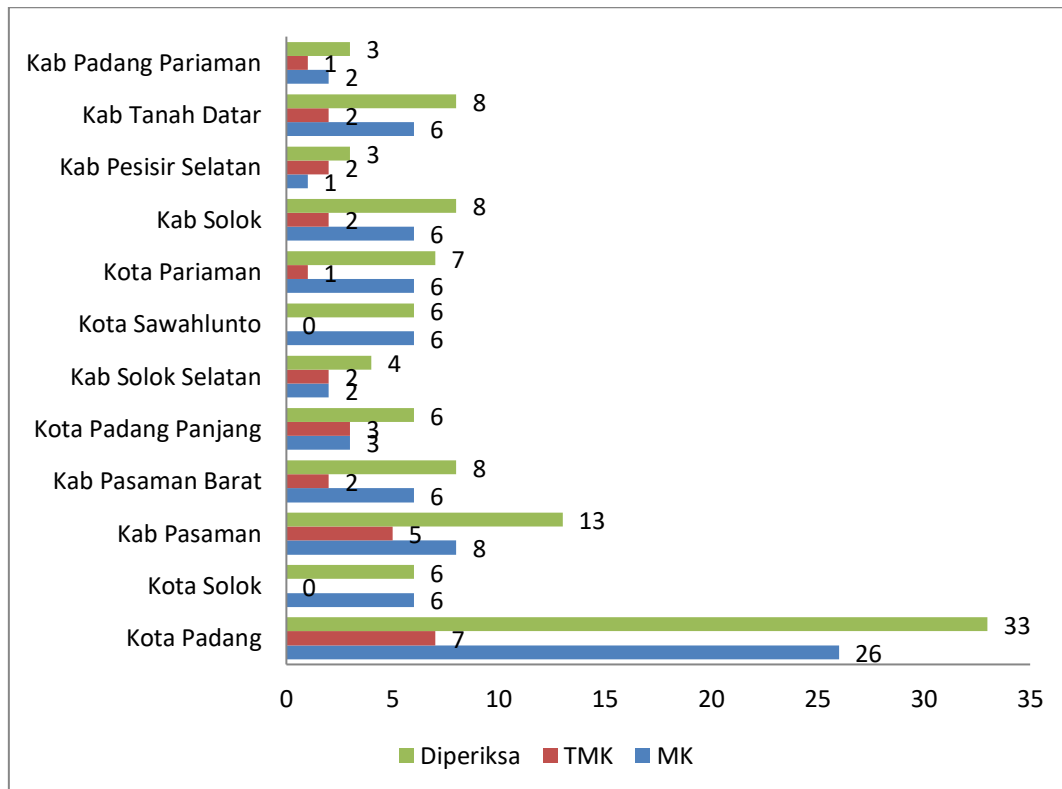
Hasil pemeriksaan dari 105 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 78 sarana (74,29%), telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 27 sarana (25,71%), tidak memenuhi ketentuan, dengan rincian sarana :

- Klinik salon dan spa sebanyak 26 sarana telah sesuai ketentuan sebanyak 24 sarana (92,31%) dan 2 sarana (7,69%) telah melakukan penyimpangan
- Distribusi atau toko kosmetika sebanyak 79 sarana, telah sesuai ketentuan 54 sarana (68,35%) dan 25 sarana (31,65%) melakukan penyimpangan.

Temuan penyimpangan dalam hal :

- Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar di klinik salon dan spa di 1 sarana dan distribusi kosmetik 23 sarana.
- Ditemukan kosmetika kadaluarsa di distribusi kosmetik 1 sarana dan di klinik salon dan spa 1 sarana.
- Ditemukan kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya di distribusi kosmetik di 1 sarana.

Sehubungan dengan temuan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa distribusi sarana yang tidak memenuhi ketentuan di kabupaten/kota lainnya dibandingkan dari kabupaten/kota lainnya seperti grafik dibawah ini.



Gambar 3. ? Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2020

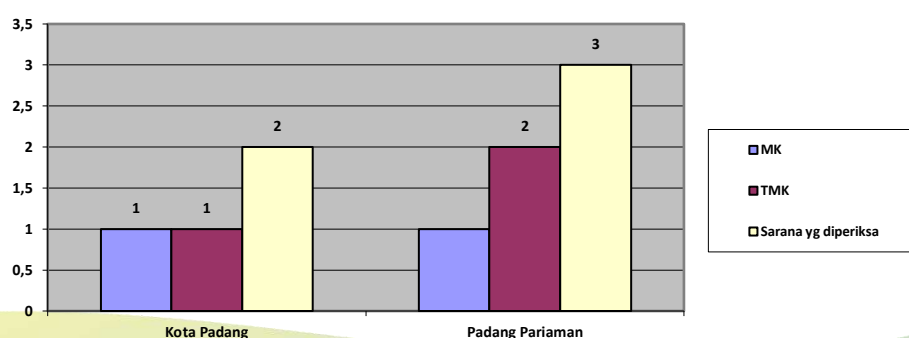
III. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana Produksi kosmetik yang di periksa diwilayah kerja Sumatera Barat adalah 6 sarana, yaitu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang 4 sarana dan wilayah kerja Loka POM Payakumbuh 2 sarana, dari 6 sarana yang diperiksa. 5 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI KOSMETIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PADANG

Sarana produksi kosmetik yang diperiksa sebanyak 4 sarana atau 100% dari 4 sarana dimana 1 produksi kosmetik golongan A dan 3 golongan B yang ada di wilayah BBPOM di Padang. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana Memenuhi Ketentuan.

Umumnya sarana masih perlu perbaikan untuk menerapkan Cara Produksi yang Baik secara bertahap.



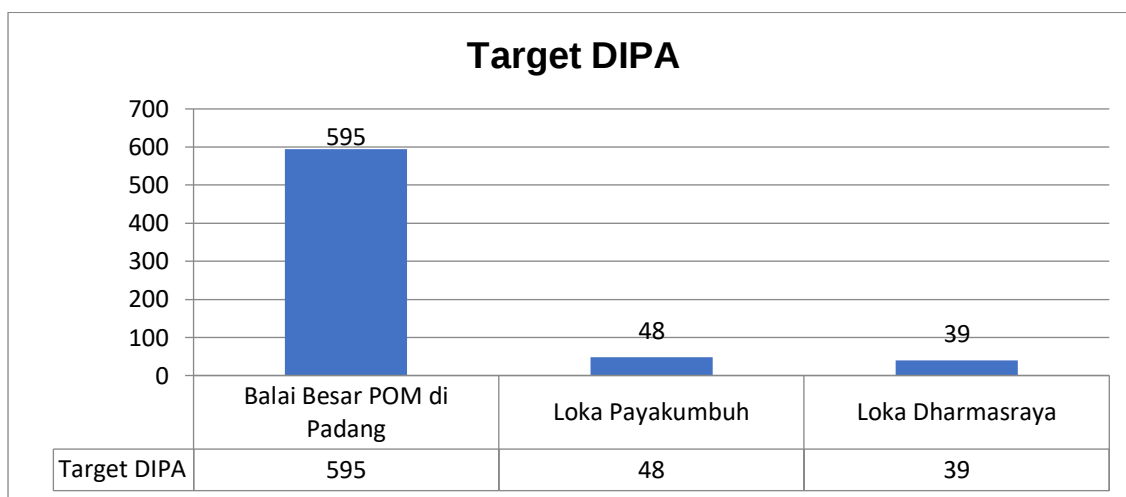
Gambar 3. 45 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Padang

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

I. Pengujian Produk Pangan dan Air

1. Layanan Pengujian Sampel Rutin

Pada tahun 2020 Laboratorium Kimia Pangan dan Air telah melakukan pengujian terhadap 682 sampel DIPA (target 682) dengan rincian: pengujian terhadap sampel pangan dan air yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai sebanyak 595 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 48 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 39 sampel.

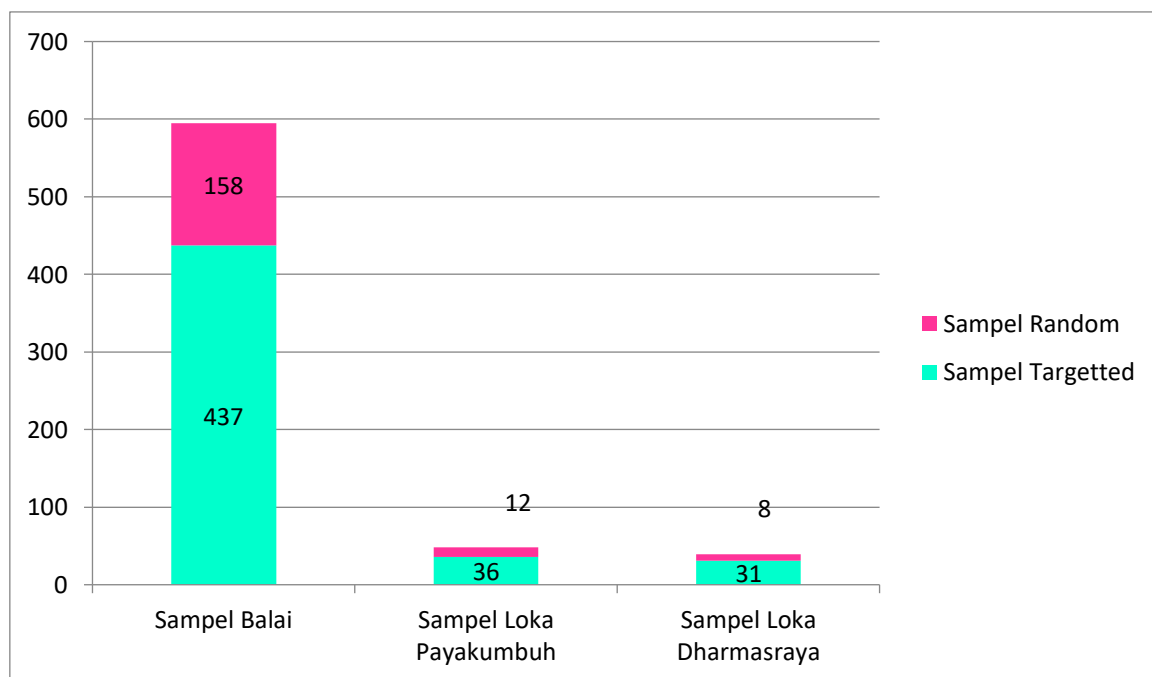


Gambar 3. 46 Profil Target Sampel Pangan Yang Masuk Tahun 2020

Tabel 3. 14 Jumlah Sampel Yang Diterima Laboratorium Pangan Tahun 2020

BULAN	ASAL SAMPEL												PENINDAKAN	JUMLAH SAMPEL YANG DISAMPLING	JUMLAH SAMPEL DIUJI
	BALAI				LOKA PAYAKUMBUH				LOKA DHARMASRAYA						
	RANDOM	TARGETTED	KEDALUWARSA	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TIE	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TIE	TOTAL			
JANUARI	24	5	0	29	0	8	0	8	2	0	0	2	0	39	16
FEBRUARI	4	77	0	81	5	0	0	5	0	4	0	4	0	90	53
MARET	57	7	0	64	3	0	0	3	3	0	0	3	0	70	42

BULAN	ASAL SAMPEL												PENINDAKAN	JUMLAH SAMPEL YANG DISAMPLING	JUMLAH SAMPEL DIUJI
	BALAI				LOKA PAYAKUMBUH				LOKA DHARMASRAYA						
	RANDOM	TARGETTED	KEDALUWARSA	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TIE	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TIE	TOTAL			
APRIL	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	17
MEI	0	17	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	10
JUNI	10	8	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	31
JULI	76	5	1	81	12	0	0	12	5	1	0	6	0	99	45
AGUSTUS	72	15	0	87	5	1	0	6	5	0	0	5	0	98	18
SEPTEMBER	65	10	0	75	4	0	0	4	6	1	0	7	0	86	39
OKTOBER	72	1	0	73	0	0	0	0	5	1	0	6	6	79	87
NOVEMBER	55	8	0	63	7	1	0	8	3	1	0	4	0	75	221
DESEMBER	2	0	0	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	6	103
JUMLAH TOTAL	437	158	1	595	36	12	0	48	31	8	0	39	0	682	681



Gambar 3. 47 Profil Data Sampel Pangan Yang Disampling Tahun 2020

Tabel 3. 15 Jenis Sampel Pangan Yang Diterima di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2020

a. SAMPEL PANGAN RANDOM

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN	TOTAL	PDG		LOKA PAYAKUMBUH		LOKA DHARMASRAYA	
				RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI
1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	2,25%	Susu UHT/ Susu Steril	8	6	8	1	0	1	1
		Susu Pasteurisasi	0	0	2	0	0	0	0
		Es krim/Es susu	9	7	4	1	1	1	1
		Susu Bubuk	4	4	0	0	0	0	0
		Susu Kental (Susu Kental Manis, Susu Krimer)	3	3	1	0	0	0	0
		Pencuci Mulut Berbahan Susu (Puding/Bahan Untung Puding)	2	2	1	0	0	0	0
		Susu Fermentasi /Yogurt	2	2	2	0	0	0	0
		Keju	2	2	1	0	0	0	0
		Susu Pasteurisasi	0	0	2	0	0	0	0
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	0,35%	Minyak Nabati lainnya(Minyak zaitun, kanola)	2	2	1	0	0	0	0
		Margarin/Campuran mentega margarin	2	2	2	0	0	0	0
		Mentega	1	1	2	0	0	0	0
		Minyak Wijen (sesame oil)	0	0	0	0	0	0	0
		Minyak Kelapa (Refined Bleached	0	0	0	1	1	0	0

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN	TOTAL	PDG		LOKA PAYAKUMBUH		LOKA DHARMASRAYA	
				RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI
3.0 Es untuk dimakan (edible Ice) termasuk shorbet dan sorbet		Deodorized Coconut Oil)							
		Lemak roti (shortening)	0	0	0	0	0	0	0
		Selain es krim dan es krim	4	4	3	0	0	0	0
4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	1,3%	Agar-agar/jeli siap konsumsi	7	6	5	1	1	1	1
		Jem (Selai),jeli dan marmalad	5	3	1	0	0	0	0
		Sayur dan kacang dalam kaleng	3	3	2	0	0	0	0
		Nata de coco dalam kemasan	2	2	2	0	0	0	0
		Manisan buah dan manisan buah kering	0	0	1	0	0	0	0
		Buah dalam kaleng	1	1	2	0	0	0	0
		Manisan buah dan manisan buah kaleng	1	1	0	0	0	0	0
5.0 Kembang gula/permen dan coklat	8,70%	Kakao Bubuk	0	0	0	0	0	0	0
		Kembang Gula Keras/Permen Keras	18	16	9	1	1	1	1
		Kembang Gula Lunak/Permen Lunak termasuk Gula Kapas/ Arumanis, Gulali atau Marsmallow	15	13	8	1	1	1	1
		Kembang Gula Karet/Permen Karet	6	5	2	1	1	0	0
		Coklat susu dengan kacang	18	16	6	1	1	1	1
6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan	12,90%	Mi instan/mie kering/mi telur	21	19	10	2	2	0	0
		Bihun/Sohon	7	5	4	1	0	1	1
			2	2	2	0	0	0	0

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN	TOTAL	PDG		LOKA PAYAKUMBUH		LOKA DHARMASRAYA	
				RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI
umbi, kacang dan empulur		Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)							
		Tepung bumbu	4	4	0	0	0	0	0
		Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	3	3	2	0	0	0	0
		Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	2	2	1	0	0	0	0
7.0 Produk bakeri	14,20%	Biskuit	43	38	22	3	2	2	2
		Wafer	30	27	15	2	1	1	1
		Roti	28	26	14	2	1	0	0
		Keik	38	34	17	3	2	1	1
8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2,90%	naget/katsu/karage	8	6	1	1	0	1	1
		sosis siap masak	4	4	1	0	0	0	0
		abon daging	1	1	0	0	0	0	0
		Bakso daging	1	1	1	0	0	0	0
		Kornet daging	1	1	1	0	0	0	0
		Sosis siap makan	1	1	1	0	0	0	0
0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	6,40%	Ikan dan hasil olahannya (Bakso Ikan, Otak-otak, siomay, empek-empek, dll)	3	1	1	1	1	1	1
		Ikan dalam kaleng	8	7	3	1	0	0	0
		Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	5	5	0	0	0	0	0
11.0 Pemanis, termasuk madu	0,80%	Madu	6	4	2	1	1	1	0
		Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	3	3	2	0	0	0	0
		Gula Merah/ Aren	1	1	1	0	0	0	0

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN	TOTAL	PDG		LOKA PAYAKUMBUH		LOKA DHARMASRAYA	
				RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI	RENLAK	RL/DIUI
12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	6,60%	Bumbu Siap Pakai	15	13	8	1	1	1	1
		Kecap manis/asin	10	9	6	0	0	1	1
		Sambal /saos tomat/saos cabe	11	9	5	1	1	1	1
		Mayonaise	2	2	1	0	0	0	0
13.0 Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	0,80%	Formula Bayi	1	1	1	0	0	0	0
		Formula Lanjutan	1	1	0	0	0	0	0
		Formula Pertumbuhan	3	2	3	1	1	0	0
		Minuman ibu hamil dan atau ibu menyusui	1	1	2	0	0	0	0
		MP-ASI Bubuk Instan	2	1	1	0	0	1	1
		MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	1	0	0	0	0
14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	19,30%	Minuman Serbuk Berperisa	32	29	15	2	2	1	1
		Air Minum Dalam Kemasan (AMDK demineral/ AMDK mineral)	24	22	10	2	1	0	0
		Minuman berperisa	29	26	11	2	1	1	1
		Teh kering Dalam Kemasan	6	6	5	0	0	0	0
		Minuman Teh dalam kemasan	13	12	8	1	0	0	0
		Kopi instant	8	7	7	1	0	0	0
		Sirup berperisa/squash	13	11	18	1	1	1	1
15.0 Makanan ringan siap santap	12,50%	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	95	85	34	7	2	3	3
		Makanan Ringan Ekstrudat	35	33	31	0	0	2	0
		Makanan Ringan Kacang	11	10	4	1	0	0	0
Bahan Tambahan Pangan	4,70%	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung	4	3	1	1	2	1	1

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN	TOTAL	PDG		LOKA PAYAKUMBUH		LOKA DHARMASRAYA	
				RENLAK	RL/DIJI	RENLAK	RL/DIJI	RENLAK	RL/DIJI
		Bahan Berbahaya (Warna Merah)							
		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	0	0	1	0	0
		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	2	2	0	0	1	0	0
		BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	2	2	2	0	1	0	0
		BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	2	0	0	1	0	0
		TOTAL	500	433	437	36	36	31	31

b. SAMPEL PANGAN TARGETED

b. 1. PANGAN FORTIFIKASI

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN							
6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	-	Tepung Terigu	16	16	16				
12.0 Garam, rempah,	-	Garam Beriodium	30	30	35				

sup, saus, salad, produk protein									
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	-	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	11	11	20				
		JUMLAH	57	57	71	0	0	0	0

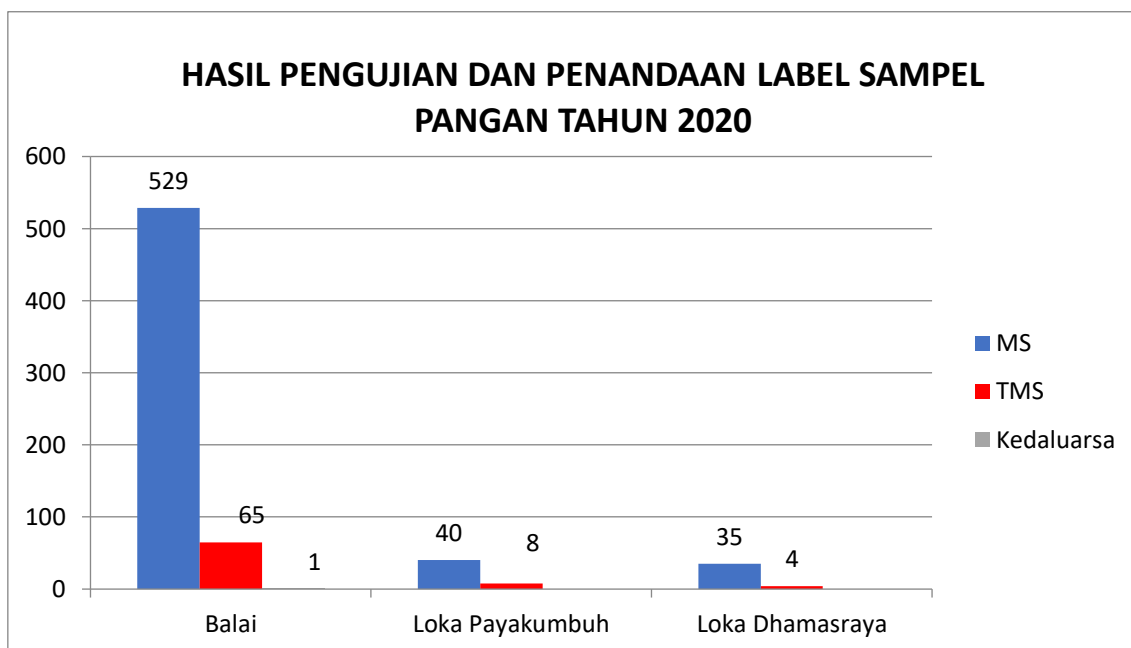
B.2 SAMPEL LABORATORIUM AIR

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	JENIS PANGAN							
Lab Air	-	PDAM	0	0	0	0	0	0	0
Lab Air	-	Tap Water (fasilitas air minum umum)	0	0	0	0	0	0	0
Lab Air	-	Air Baku	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	0	0	0	0	0	0

B.3 PJAS 36 24 24 8 8 4 4

Kemasan pangan melamin		2	2	2	0	0	0	0
Kemasan pangan keramik		1	1	1	0	0	0	0
B.4 DNA babi		9	9	4	0	0	0	0
B.5 UMKM /Pangan Tertentu		91	79	30	6	6	6	1
B.6 KASUS				21				
Kedaluarsa				1				
JUMLAH		682	595	595	48	48	39	39

Sampel pangan dan air yang masuk ke laboratorium sebanyak 682 item diuji berdasarkan standar Parameter Uji Kritis (PUK) dengan jumlah parameter 2550. Beberapa sampel penyelesaiannya tidak sesuai dengan perencanaan karena terkendala ketersediaan reagen untuk pengujian disebabkan kondisi Pandemi Covid-19. Jumlah sampel yang memenuhi syarat uji dan penandaan label sebanyak 604 item (88,56%), terdiri dari 529 sampel Balai, 40 sampel Loka Payakumbuh dan 35 sampel Loka Dharmasraya. Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 78 sampel (11,44%), terdiri dari 66 sampel Balai (+ 1 Kedaluarsa), 8 sampel Loka Payakumbuh dan 4 sampel Loka Dharmasraya.



Gambar 3. 48 Profil Hasil Pengujian dan Penandaan Label Pangan Tahun 2020

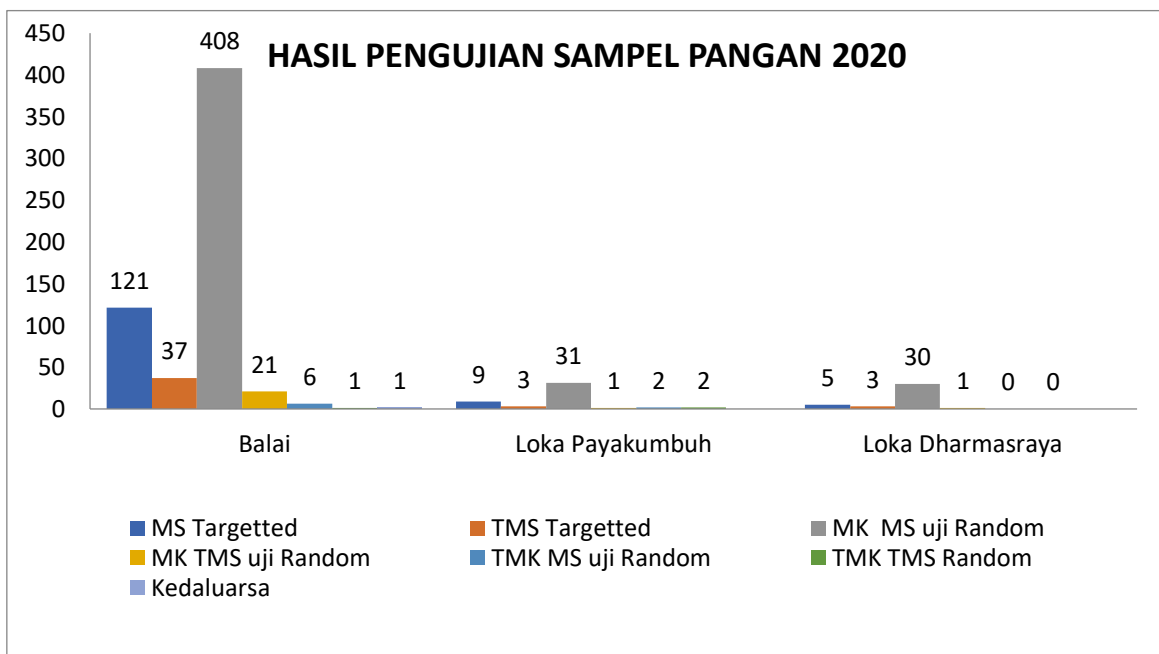
Hasil uji sampel yang Random yang Memenuhi Syarat tahun 2020 sebanyak 469 sampel dan Tidak Memenuhi Syarat 35 sampel dari 504 yang disampling dengan realisasi capaian 93,06%. Sedangkan dari 178 sampel acak, sebanyak 135 MS dan 43 TMS dengan realisasi capaian 75,84%.

- ◆ Sejak tahun 2019 kriteria sampel Random yang dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat ikut ditentukan oleh hasil evaluasi penandaan, dimana ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji yaitu:
 - a. Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 8 sampel, yaitu : untuk sampel Balai terdapat 6 item sampel dan 2 item sampel untuk Loka Payakumbuh
 - b. Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS), tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 23 sampel, yaitu : untuk Balai terdapat 21 item sampel untuk Loka Payakumbuh 1 item sampel, dan 1 item untuk Loka Dhamasraya
 - c. Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), sebanyak 3 sampel,yaitu : untuk Balai 1 item sampel, dan 2 item untuk Loka Payakumbuh

Pada sampel Random Balai juga ditemukan 1 item sampel Kedaluarsa.

- ◆ TMS sampel *targetted (purposive)*, sebanyak 43 sampel, TMS dinyatakan dari hasil pengujian saja karena tidak dipengaruhi evaluasi penandaan label.
 - Hasil pengujian TMS untuk Sampel Balai sebanyak 37 item yaitu :
 1. Sampel PJAS sebanyak 10 item, terdiri dari : 6 item TMS Mikrobiologi (Angka MPN E.Coli) dan 4 item TMS Kimia (Siklamat)
 2. Sampel Kasus sebanyak 10 item, terdiri dari : 6 item TMS Bahan Berbahaya (Boraks), 2 item TMS Pemerian, 1 item sampel Garam produk lokal TMS Mutu (Kadar Air), 1 TMS Mikrobiologi (APM Enterobacteriaceae)
 3. Sampel Fortifikasi Garam sebanyak 11 item, terdiri dari : 3 item TMS Kadar Air, 5 item TMS Kadar Air dan KIO₃, 3 TMS Kadar Air dan NaCl

4. Sampel UMKM/Pangan tertentu sebanyak 3 item, terdiri dari 2 item TMS Mikrobiologi (*Pseudomonas Aeruginosa* dan MPN Enterobacteriaceae) dan 1 item TMS Kimia (Pewarna tartrazin)
 5. Sampel Kasus Mikrobiologi sebanyak 3 item (1 Jamur Enoki Dake dan 2 Enoki Mushroom), hasil uji mengandung Bakteri *Listeria monocytogenes*, tetapi belum dilakukan uji penegasan sebagai JMHP karena terkendala pengadaan reagen yang kedaluarsa.
- Hasil pengujian TMS untuk Sampel Loka Payakumbuh sebanyak 3 item yaitu :
 1. Sampel PJAS 2 item, TMS Mikrobiologi (MPN E.Coli)
 2. Sampel UMKM 1 item, TMS Uji Aktivitas Enzim Diastase
 - Hasil pengujian TMS untuk Sampel Loka Dharmasraya sebanyak 3 item yaitu :
 1. Sampel PJAS 2 item, 1 item TMS Kimia (Siklamat) dan 1 item TMS Mikrobiologi (MPN E.Coli)
 2. Sampel AMIU (Pangan Tertentu, hasil uji TMS Mutu pH



Gambar 3. 49 Profil Hasil Uji Sampel Pangan TMS Tahun 2020

Hasil pengujian sampel yang TMS telah ditindaklanjuti oleh Bidang Pengujian yaitu dengan menyampaikan Laporan hasil uji sampel yang TMS ke Bidang Pemeriksaan dan Loka untuk dapat ditindaklanjuti. Sampel dengan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat, dapat ditindaklanjuti berupa pembinaan dan sosialisasi tentang regulasi label dan kemasan pangan serta peraturan tentang penggunaan Bahan Tambahan Pangan sesuai dengan PerKa BPOM No. 11 Tahun 2019 kepada pelaku usaha, dan dapat juga dilakukan pengujian kembali setelah dilakukan pembinaan.

Terjadi penurunan persentase pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), disebabkan penurunan jumlah TMS pengujian kimia, terutama dari sampel fortifikasi garam karena jumlah yang disampling tahun ini juga dikurangi disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid-19, sementara untuk sampel PJAS hasil uji TMS banyak dari uji mikrobiologi, beberapa ada juga dari TMS kandungan pemanis buatan Siklamat. Dari data hasil uji beberapa tahun, harus dilakukan evaluasi tentang ketentuan sampling untuk sampel PJAS, karena rata-rata hasil uji yang TMS adalah uji mikrobiologinya. Untuk penggunaan siklamat perlu disosialisasikan aturan penggunaan BTP untuk pangan yang tidak berkemasan seperti PJAS dan Jajanan lainnya.

Pada evaluasi Penandaan perlu diperhatikan aturan-aturan yang mengatur tentang Penandaan pada label di kemasan Pangan Olahan untuk masing-masing produk dengan izin edar SPP-IRT untuk industri rumah tangga (PIRT) dan untuk produk pangan yang sudah terdaftar melalui *e-registration* di Badan POM yaitu MD/ML

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN			
		TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS			TMS		TMS Sampel Purposive
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	
RANDOM SAMPEL																				
1	01.0 Produk-Produk Susu dan Analognya		21	0	0	0	0		1	0	0	0	0		1	0	0	0	0	
2	02.0 Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak		5	0	0	0	0		1	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
3.	03.0 Es untuk di makan(edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	04.0 Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi,		12	1	0	0	0		0	0	0	1	0		0	1	0	0	0	

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN			
		TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS			TMS		TMS Sampel Purposive
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	
	Kacang Termasuk Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-Bijian																			
5	05.0 Kembang Gula/Permen dan Cokelat		24	0	1	0	0		4	0	0	0	0		3	0	0	0	0	
6	06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan produk turunan dari Biji Sereal, Akar dan umbi,		18	0	1	0	0		2	0	0	0	0		1	0	0	0	0	

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN			
		TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS			TMS		TMS Sampel Purposive
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	
	Kacang-Kacangan dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri Dari kategori 07.0 dan tidak termasuk kacang dari 04.2.1 dan 04.2.2																			
7	07.0 Produk Bakeri		64	3	1	0	0		6	0	0	0	0		4	0	0	0	0	

NO.	KATEGORI SAMPEL	TIE	SAMPEL BALAI					TIE	SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					TIE	SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN
			MS		TMS				MS		TMS				MS		TMS			
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive	
8	08.0 Daging dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan		5	0	0	0	0		1	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
9	09.0 Ikan dan Produk Perikanan termasuk Moluska, Krustasea dan Ekinodermata serta Amfibi dan Reptil		4	0	0	0	0		1	0	0	0	0		1	0	0	0	0	

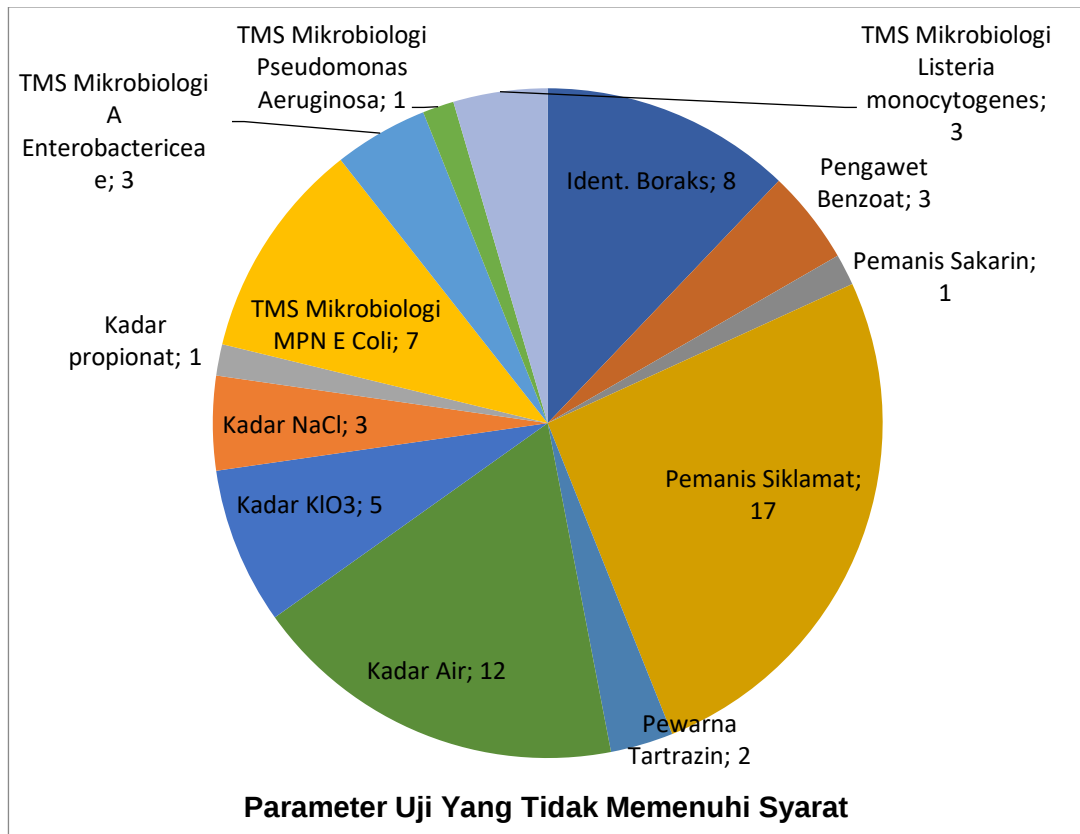
NO.	KATEGORI SAMPEL	TIE	SAMPEL BALAI					TIE	SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					TIE	SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN
			MS		TMS				MS		TMS				MS		TMS			
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive	
10	11.0 Pemanis, Termasuk Madu		5	0	0	0	0		1	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
11	12.0 Garam, Rempah, Sup, saus, Salad, Produk Protein		19	1	0	0	0		2	0	0	0	0		3	0	0	0	0	
12	13.0 Produk Pangan untuk keperluan gizi khusus		8	0	0	0	0		1	0	0	0	0		1	0	0	0	0	
13	14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu		68	6	1	0	0		5	0	0	1	0		3	0	0	0	0	
14	15.0 Makanan		59	8	2	0	0		1	0	0	1	0		3	0	0	0	0	

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN			
		TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS		TMS		TMS Sampel Purposive	TIE	MS			TMS		TMS Sampel Purposive
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK		MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	
	Ringan Siap Santap																			
15	Bahan Tambahan Pangan		3	0	0	0	0		5	1	0	0	0		1	0	0	0	0	
TOTAL																				
TARGETED SAMPEL																				
1	PJAS		14	0	0	0	10		6	0	0	0	2		2	0	0	0	2	
2	Pangan Fortifikasi		60	0	0	0	11		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
3	DNA Protein Porcine		4	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
4	UMKM/Pangan Tertentu		27	0	0	0	3		2	0	0	0	1		0	0	0	0	0	
5	Kasus		21	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
6	Lab Air		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

NO.	KATEGORI SAMPEL	TIE	SAMPEL BALAI					TIE	SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					TIE	SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN
			MS		TMS				MS		TMS				MS		TMS			
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purpositive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purpositive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purpositive	
7	Kemasan Pangan		3	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
	TOTAL																			
JUMLAH TOTAL			529	21	6	1	37		40	1	2	2	3		35	1	0	0	3	

Sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji apabila :

- Hasil uji TMS terhadap satu atau lebih parameter, seperti mengandung Bahan Berbahaya,
- mengandung Bahan Tambahan Pangan yang melebihi batas yang diizinkan
- Tidak memenuhi syarat mutu (Kadar Air, Pemerian)
- Tidak memenuhi syarat mikrobiologi
- Dari Hasil pengujian TMS yang paling banyak adalah PK Siklamat (17 item).



Gambar 3. 50 Jenis Parameter Uji Yang TMS Pada Sampel Pangan

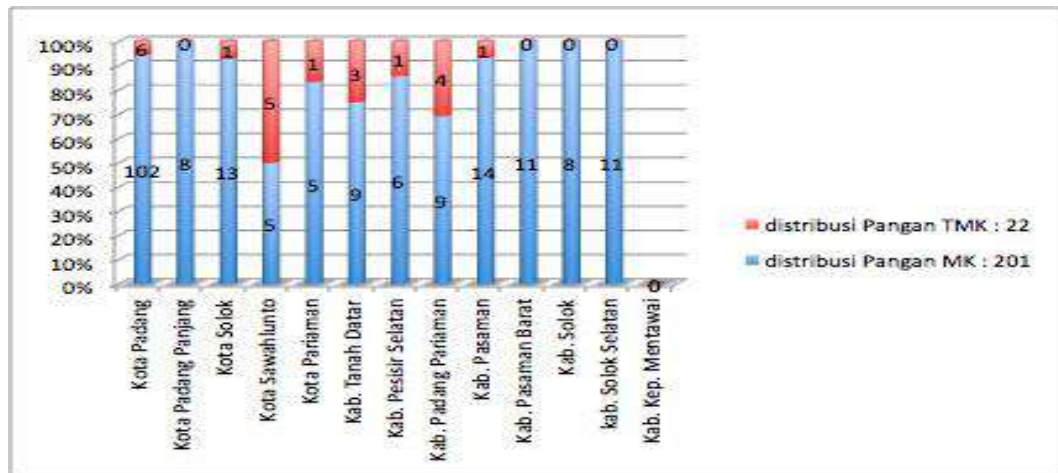
II. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa adalah 296 sarana, dengan rincian 223 sarana berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, 43 sarana di Loka POM Payakumbuh dan 30 sarana di wilayah kerja Loka POM Dharmasraya.

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Pangan merupakan salah satu komoditi yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang maka dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada tahun 2020 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak

223 sarana , adapun sarana yang memenuhi ketentuan 201 sarana (90,13%) dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan 22 sarana (9,87%). Dari 223 sarana terdiri dari sarana distribusi pangan 81 sarana distribusi pangan , sarana distribusi Bahan berbahaya 6 sarana, sarana hasil intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri tahun 2020 sebanyak 50 sarana serta hasil intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru tahun 2020 sebanyak 86 sarana.



Gambar 3. 51 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan di Wilayah Kerja

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang tersebar di Kabuapten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang terdapat temuan

Sebanyak 22 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut::

- ☞ Mengedarkan produk pangan kadaluarsa, pangan rusak sebanyak 6 sarana
- ☞ Mengedarkan produk pangan kadaluarsa sebanyak 4 sarana
- ☞ Mengedarkan produk pangan rusak 2 sarana
- ☞ Mengedarkan produk pangan tanpa izin edar 2 sarana
- ☞ Mengedarkan produk pangan label tidak sesuai ketentuan sebanyak 1 sarana
- ☞ Sarana dan prasarana tidak sesuai standar (sanitasi, bangunan, perlengkapan sarana 3 sarana
- ☞ tidak ada investasi binatang pengerat sebanyak 1 sarana
- ☞ tidak ada sanitasi ruangan sebanyak 2 sarana
- ☞ perlengkapan gudang sebanyak 2 sarana

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Bahaya

Sarana distribusi bahan berbahaya yang diperiksa sebanyak 6 sarana, dengan hasil pemeriksaan 5 sarana (83,33%) sudah sesuai ketentuan dan 1 sarana (16,67%) tidak sesuai ketentuan. Dari 6 sarana yang diawasi terdapat 1 item produk TIE, produk diamankan petugas Balai Besar POM di Padang.

IV. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru 2020

Kegiatan pengawasan parcel merupakan hasil kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang bulan Ramadhan dan Idul fitri Tahun 2020 dan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2020 telah dilaksanakan pengawasan terhadap 136 sarana.

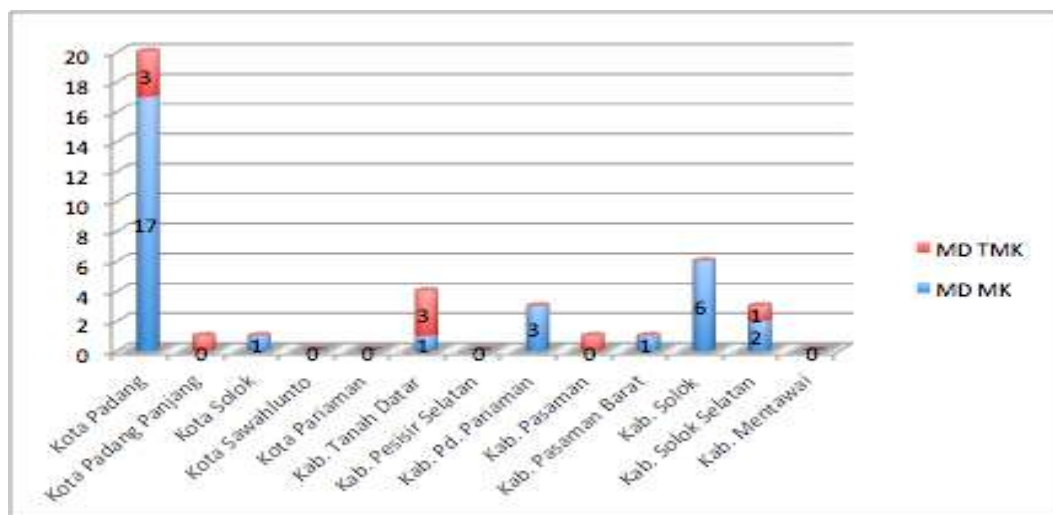
Pada kegiatan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Bulan suci Ramadhan dan pengawasan peredaran parcel menjelang Hari Raya Idul Fitri dilakukan terhadap 136 sarana makanan dengan hasil terdapat 125 sarana memenuhi ketentuan (91,91%) dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan (8,09%). dari 11 sarana yang TMK ditemukan produk kadaluarsa 4 sarana, produk tanpa izin edar , pangan tanpa izin edar, produk rusak 6 sarana. , pangan tanpa izin edar 1 sarana.

V. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pada tahun 2020 Sarana produksi pangan yang diperiksa 62 sarana dengan hasil 48 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana TMK. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa 96 sarana dengan hasil 38 sarana MK dan 58 sarana TMK.

Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

Pada tahun 2020 , Industri pangan (MD) yang diperiksa sebanyak 40 sarana dengan hasil 31 sarana (77,5 %) telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 9 sarana (22,5 %) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik. Target tahunan MD tahun 2020 adalah 36 sarana namun realisasi capaian 40 sarana, hal ini karena terdapat sarana MD yang baru terbit sertifikatnya yang merupakan hasil binaan UMKM Balai Besar POM di Padang serta banyaknya kasus label yang tidak sesuai yang diizinkan Badan POM pada sarana Produksi MD dan ada sarana MD yang sudah tutup sebanyak 2 sarana. temuan hasil pemeriksaan di sarana industri pangan (MD) sebagai berikut:



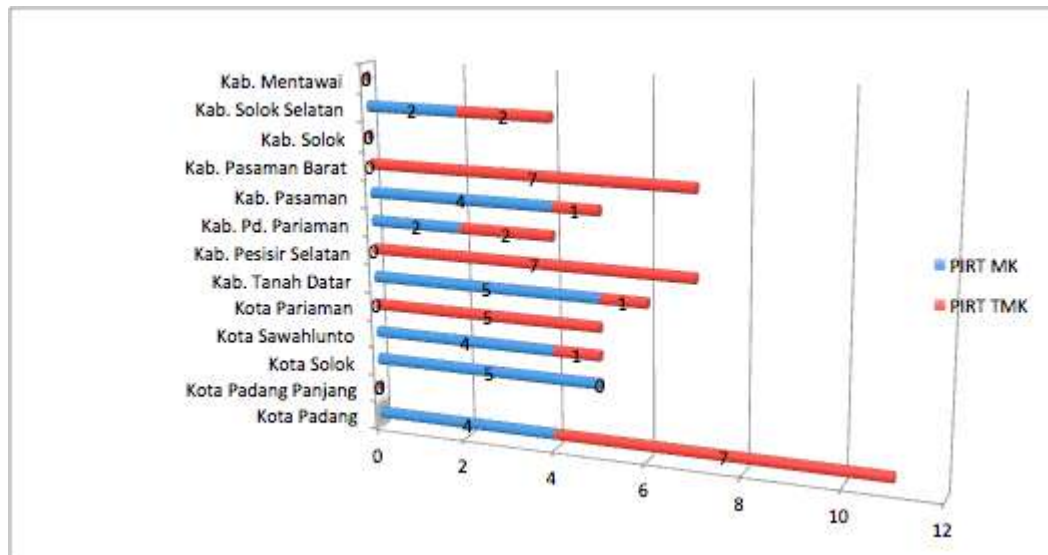
Gambar 3. 52 Grafik Rincian Hasil pengawasan sarana MD pada Tahun 2020

Rincian temuan terhadap 9 sarana MD yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 53 Temuan di Sarana MD

Selama tahun 2020 Sarana produksi pangan (PIRT) yang diperiksa sebanyak 59 sarana. hasil pengawasan IRTP yang diperiksa sebanyak 59 sarana dengan hasil 26 sarana (44,07%) telah memenuhi ketentuan sedangkan 33 sarana (55,93%) bernilai kurang (TMK) yang tersebar pada kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang dengan distribusi rincian MK dan TMK sebagai berikut :



Gambar 3. 54 Grafik Rincian Hasil pengawasan sarana PIRT Kab/Kota Tahun 2020

Berdasarkan hasil pengawasan PIRT pada tahun 2020 terdapat 33 sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut :



Gambar 3. 55 Temuan IRTP Tahun 2020

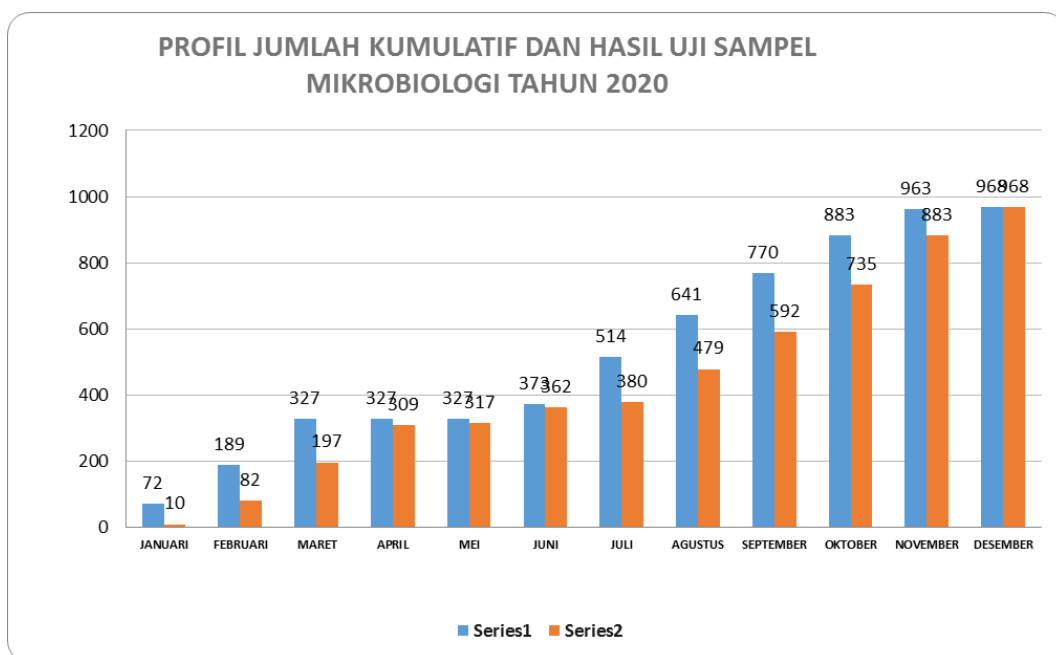
E. PENGUJIAN MIKROBIOLOGI

I. Layanan Pengujian Sampel Rutin

Pada tahun 2020 Laboratorium Mikrobiologi telah melakukan pengujian terhadap 968 sampel DIPA (target 892) dengan rincian: sampel Obat 12 (10 sampel Balai, 1 sampel loka Dharmasraya, 1 sampel Loka Payakumbuh), sampel Obat Tradisional 101 (80 sampel Balai, 9 sampel Loka Dharmasraya, 12 sampel Loka Payakumbuh), Suplemen Kesehatan 26 (25 sampel Balai, 1 sampel Loka Dharmasraya), sampel Kosmetika 293 (242 sampel Balai, 32 sampel Loka Dharmasraya, 19 sampel Loka Payakumbuh), dan sampel Pangan 536 (465 sampel Balai, 31 Loka Dharmasraya, 40 Loka Payakumbuh).

Tabel 3. 16 Profil Jumlah Dan Hasil Pengujian Sampel Mikrobiologi Tahun

BULAN	JENIS DAN ASAL SAMPEL					JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI	JENIS HASIL PENGUJIAN		
	DIPA BALAI							MEMENUHI SYARAT	TMS	HPST
	OBAT	OT	SK	KOSMETIK	PANGAN					
JANUARI	0	14	4	21	33	72	10	10	0	0
FEBRUARI	0	21	5	40	51	117	72	68	4	0
MARET	3	27	5	50	53	138	115	109	6	0
APRIL	0	0	0	0	0	0	112	111	1	0
MEI	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0
JUNI	0	1	0	27	18	46	45	45	0	0
JULI	9	7	4	37	84	141	18	18	0	0
AGUSTUS	0	10	3	31	83	127	99	98	1	0
SEPTEMBER	0	12	5	24	88	129	113	108	5	0
OKTOBER	0	9	0	41	63	113	143	137	6	0
NOVEMBER	0	0	0	21	59	80	148	147	1	0
DESEMBER	0	0	0	1	4	5	85	84	1	0
JUMLAH TOTAL	12	101	26	293	536	968	968	943	25	0

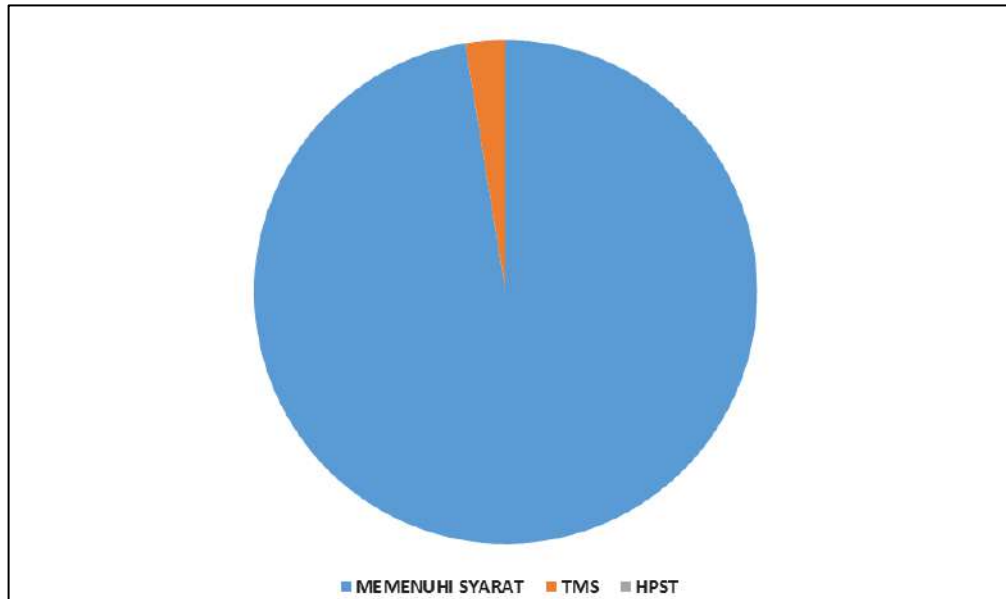


Gambar 3. 56 Profil Jumlah Kumulatif dan Hasil Uji Sampel Mikrobiologi

Sampel yang masuk ke laboratorium Mikrobiologi tahun 2020 adalah 968 dengan realisasi pengujian 100 %. Pemenuhan parameter uji mencapai 100 % dengan total 3493 parameter uji. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 943 (97.42%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 25 (2.58%).

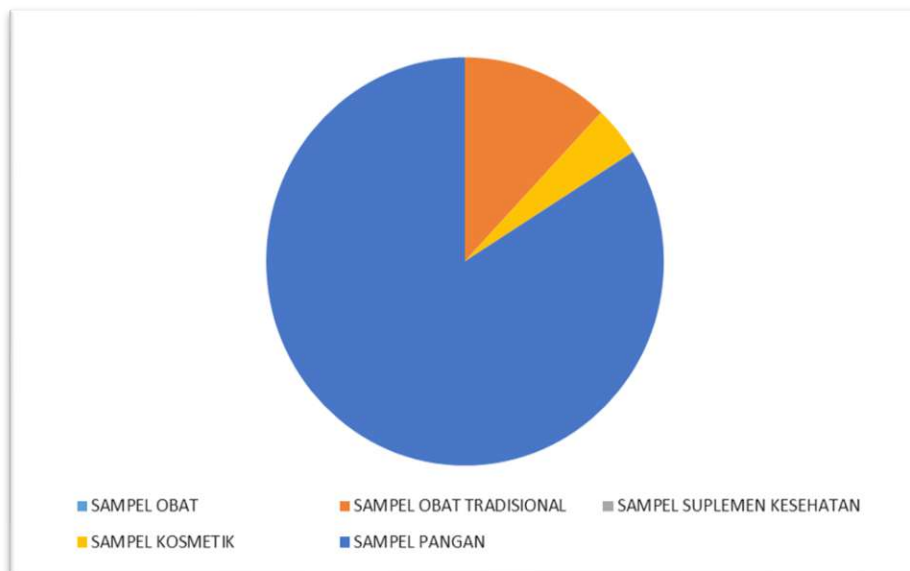
Tabel 3. 17 Profil Kategori Dan Hasil Uji Sampel Mikrobiologi Tahun 2020

NO.	KATEGORI SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	SELESAI UJI	HASIL PENGUJIAN		
				MS	TMS MUTU	HPST
1	SAMPEL OBAT	12	12	12	0	0
2	SAMPEL OBAT TRADISIONAL	101	101	98	3	0
3	SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN	26	26	26	0	0
4	SAMPEL KOSMETIK	293	293	292	1	0
5	SAMPEL PANGAN	536	536	515	21	0
JUMLAH TOTAL		968	968	943	25	0



Gambar 3. 57 Profil Jumlah Dan Kategori TMS Sampel Mikrobiologi Tahun 2020 Berdasarkan Kategori Sampel

Persentase hasil uji sampel yang Memenuhi Syarat tahun 2020 (97.42 %) lebih besar jika dibandingkan dari tahun sebelumnya (96,34 %). Hal ini menandakan keamanan dan mutu sampel yang diuji tahun 2020 telah mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Data hasil uji sampel mikrobiologi yang TMS digabungkan dengan kimia kemudian dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Seksi inspeksi dan masing2 loka untuk dapat ditindaklanjuti



Gambar 3. 58 Profil Pengujian Sampel Mikrobiologi (MS/TMS) Tahun 2020

Sampel TMS Mikrobiologi dengan total 25 terdiri dari sampel obat tradisional 3, sampel kosmetika 1 dan sampel pangan 21. Hasil uji sampel obat dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat mencapai 100%.

II. Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Layanan pengujian sampel Mikrobiologi dari pihak ke-3 tahun 2020 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2019 yaitu dari 54 sampel menjadi 16 sampel. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran dari instansi lain karena pandemi covid 19. Semua sampel telah selesai dikerjakan sesuai dengan parameter uji yang diminta dan tidak melewati batas penyelesaian yang telah ditentukan. Sampel yang diuji dari pihak ke-3 di laboratorium mikrobiologi tahun 2020 adalah 10 sampel pangan dan 6 sampel obat tradisional.

Tabel 3. 18 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2019

BULAN	ASAL SAMPEL					JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI	HASIL PENGUJIAN		
	DINAS KESEHATAN							MS	TMS	HPST
	OBAT	OT	SK	KOSMETIK	PANGAN					
JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FEBRUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MARET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0
OKTOBER	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	0	6	0	0	8	14	14	12	2	0
JUMLAH TOTAL	0	6	0	0	10	16	16	13	3	0

Dari 16 sampel yang diuji terdapat 13 sampel memenuhi syarat (81,25%) dan 3 sampel yang tidak memenuhi syarat (18,75%), yaitu 2 sampel pangan (TMS Angka Kapang Khamir, TMS Angka S. aureus), 1 sampel obat tradisional (TMS Identifikasi Eschericia coli).

III. Layanan Pengujian Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

Laboratorium Mikrobiologi juga berperan aktif terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan yang terjadi di daerah Sumatera Barat. Akan tetapi, pada tahun 2020 ini tidak ada pengujian sampel KLB Keracunan Pangan tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan karna terjadinya pandemi covid 19 yang meminimalisir adanya keramaian baik itu acara pernikahan, acara syukuran, acara arisan, dan lain – lain.

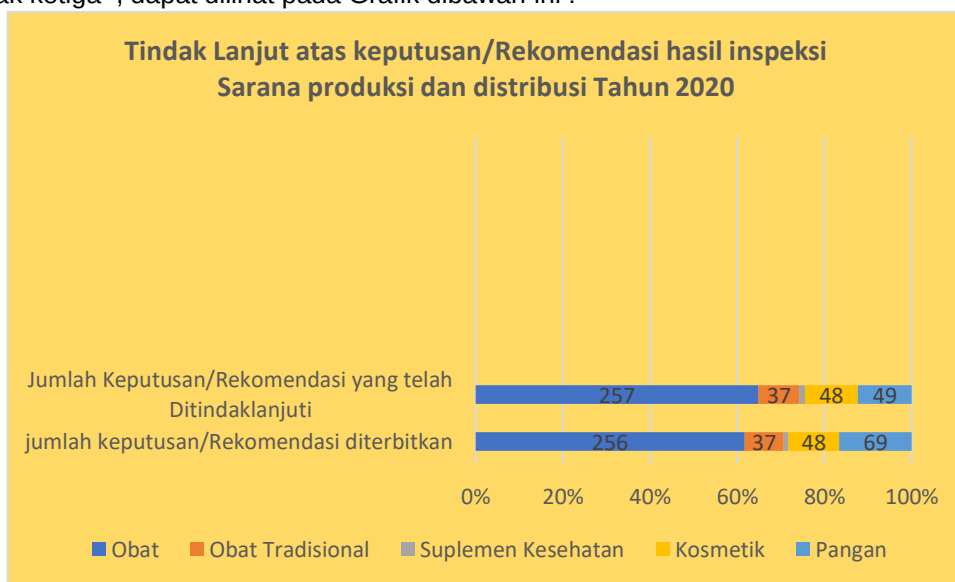
Selain itu, kemungkinan juga disebabkan karena kejadian KLB keracunan pangan ini tidak terdeteksi oleh pihak Dinas Kesehatan ataupun Puskesmas setempat karna tidak ada laporan dari masyarakat. Padahal mungkin KLB Keracunan Pangan ini sudah beberapa kali terjadi, tapi karna adanya pandemi covid 19 membuat masyarakat menjadi takut datang ke puskesmas atau pun rumah sakit dan memilih untuk berobat mandiri di rumah.

F. TINDAK LANJUT / REKOMENDASI

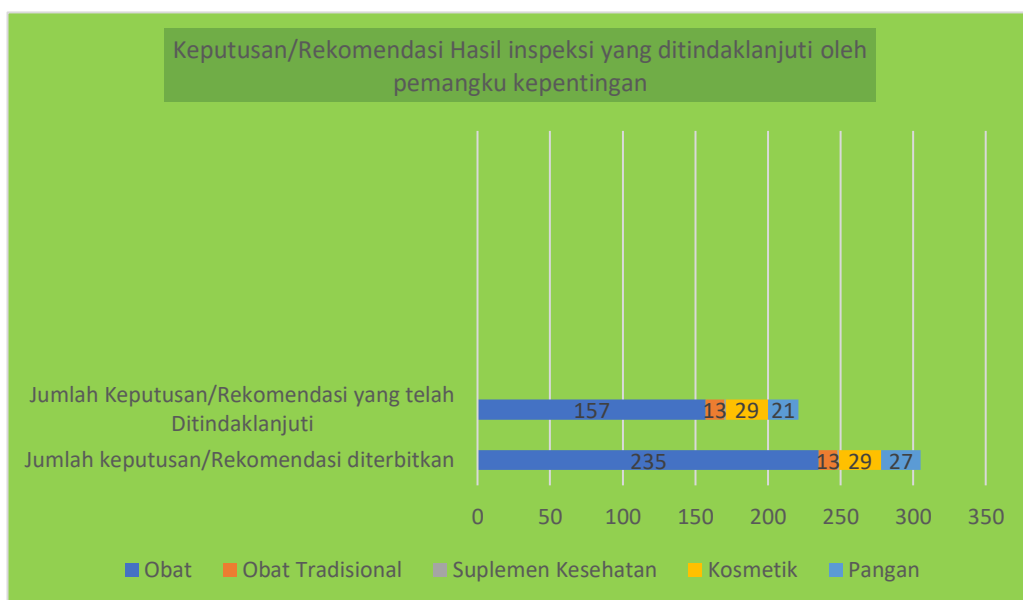
Persentase keputusan / hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2020 adalah 98,11% dan target 85% dan persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 70,54% dari target 64,9%.

TINDAK LANJUT / REKOMENDASI YANG DILAKSANAKAN OLEH BIDANG PEMERIKSAAN BALAI BESAR POM DI PADANG

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagaimana terdapat pada Tabel 8 pada lampiran telah dilakukan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dan rekomendasi yang telah difeedback oleh Instansi / pihak ketiga, dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :



Gambar 3. 59 Tindak Lanjut Atas Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Tahun 2020



Gambar 3. 60 Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Pada Grafik diatas masih terdapat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang belum ditindaklanjuti oleh Pemangku kepentingan. hal ini merupakan tantangan kedepan yang perlu ditingkatkan singkapi agar tindak lanjut dari rekomendasi yang kita terbitkan bisa direspon oleh pemangku kepentingan melalui kegiatan lintas sektor maupun pengawasan ritun ke kabupaten/kota agar rekomendasi dapat ditindak lanjuti dan melakukan pembinaan terhadap sarana produksi dan distribusi obat terhadap kepatuhan dalam menyampaikan surat tindak lanjut dan mengirimkan ke Balai Besar POM di Padang.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Padang telah melakukan layanan sertifikasi terhadap sarana produksi produk pangan, kosmetik dan tradisional serta sarana distribusi obat yaitu PBF. Sarana PBF yang diaudit adalah yang mengajukan permohonan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan sertifikat CDOB melalui aplikasi e-sertifikasi CDOB. BPOM akan mendelegasikan kegiatan audit sertifikasi kepada Balai POM di Padang, dan selama Pandemi Covid pada tahun 2020 ini telah dilaksanakan proses audit sertifikasi CDOB secara *Desktop Inspection* terhadap 7 sarana PBF.

Balai Besar POM di Padang melaksanakan audit sarana terhadap industri pangan agar dapat diterbitkan rekomendasi terhadap pemenuhan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) untuk pendaftaran Nomor Izin Edar (NIE). Pada tahun 2020 ini telah dilakukan audit sertifikasi terhadap 15 sarana produksi, 10 sarana produksi telah mendapat rekomendasi pemenuhan CPPOB dan 5 sarana produksi masih belum memenuhi persyaratan. Pembinaan terkait perbaikan temuan tetap dilaksanakan terhadap 5 sarana produksi tersebut sehingga memperoleh NIE.

Layanan sertifikasi untuk obat tradisional telah dilakukan terhadap 2 sarana produksi UMOT yaitu PD. Pasalamo dan CV. Haza yang memproduksi minyak kemiri. Proses sertifikasi pada PD. Pasalamo masih dilaksanakan secara manual sedang proses sertifikasi pada CV. Haza telah dilaksanakan melalui aplikasi e-sertifikasi sesuai dengan program BPOM sebagai bentuk revitalisasi pelayanan publik. Kedua sarana produksi UMOT ini telah mendapat rekomendasi Surat Keterangan Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik Tahap I.

Balai Besar POM di Padang telah melakukan layanan sertifikasi terhadap 3 sarana industri kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diberikan kepada industri CV. Hibka Amanah Ratu dalam rangka perpanjangan izin edar, rekomendasi pemenuhan CPKB terhadap Gliserin Melati diberikan dalam rangka mendapat izin edar dan terhadap PT. Padang Skincare dalam rangka rekomendasi terhadap produk kosmetik yang proses produksinya dilakukan secara maklon.

Tabel 3. 19 Sarana yang dilakukan Audit sertifikasi cdob

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	PT. Artha Pradja Mandiri	PBF	Telah diberikan rekomendasi dalam sertifikasi CDOB
2	PT. Capita Medica Farma	PBF	
3	PT. Perintis Bukit Farma	PBF	
4	PT. Merapi Utama Pharma	PBF	
5	PT. Parit Padang Global	PBF	
6	PT. Tri Sapta Jaya	PBF	
7	PT. United Dico Citas	PBF	

Tabel 3. 20 Sarana Pangan Yang Telah Dilaksanakan Audit Sertifikasi CPPOB

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	CV. Realita	Pangan	Telah diberikan rekomendasi pangan oleh BBPOM di Padang
2	PT. Usaha Inti	Pangan	
3	PT. Sumatera Coklat	Pangan	
4	Bunda Asli Solok	Pangan	
5	Rendang Mizaki	Pangan	
6	PT. Wira Innomas	Pangan	
7	CV. Selamat Putera Pratama	Pangan	
8	PT. Padang Raya Cakrawala	Pangan	
9	UD. Tek Ros	Pangan	
10	CV. Bina Umat	Pangan	

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
11	Randang Ega	Pangan	
12	Perusda Mentawai	Pangan	
13	Kelompok Tani Umbul Mulyo	Pangan	
14	Rumah Keju	Pangan	
15	PT. Nagari Minang Jelita	Pangan	

Tabel 3. 21 Sarana industri OT / Kosmetik yang telah dilaksanakan audit sertifikasi CPOTB dan CPKB

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	PD. Pasa Lamo	Obat Tradisional	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPOTB
2	CV. Hibka Amanah Ratu	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
3	Gliserin Melati	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
4	PT. Padang Skincentre	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB

Salah satu bentuk layanan sertifikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang adalah penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) kepada PT. Wilmar Nabati Indonesia terhadap 83 permohonan. Semua permohonan ini telah ditindaklanjuti tepat waktu.

I. Audit Pembinaan Industri Kosmetik dan OT

Pembinaan industri kosmetik telah dilakukan pada 4 sarana industri kosmetik. Pembinaan diberikan terhadap Rumah Mandiri Herbal (masker), Mustika Abadi Jaya (minyak kemiri) dan Rinia (lotion dan sabun) tentang pembuatan draft denah bangunan,

sarana produksi, pembuatan dokumen SOP dan pembuatan Daftar Informasi Produk (DIP). Kepada Gliserin Melati telah disampaikan proses pembuatan Daftar Informasi Produk (DIP). Tahap berikutnya adalah permohonan persetujuan denah bangunan tiap sarana ke BPOM dan selanjutnya dapat segera dapat dibangun ruang produksi yang memenuhi persyaratan.

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Rumah Mandiri Herbal	Masker	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
2	Mustika Abadi Jaya	Minyak kemiri	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
3	Rinia	Parfum, hand body	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
4	Gliserin Melati	Gliserin	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik

Terhadap sarana produksi obat tradisional yang telah dilakukan pembinaan adalah 14 sarana yang terdiri dari 7 sarana UMOT dan 7 sarana UKOT. Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik. Tahap selanjutnya perlu dilakukan pendampingan secara intensif terhadap pembuatan denah bangunan dan pembuatan SOP, agar pelaku usaha memahami aturan yang telah ditetapkan dan dapat melalui tahap-tahap pendaftaran izin edar obat tradisional.

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	UD. Haza	Minyak sereh	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
2	Teaching Factory	Teh gambir	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
3	Komunitas Bioversity	Teh asam gelugur	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
4	Miracle Herbal	Minuman herbal	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
5	Minyak Oles Salam Oil	Minyak salam	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
6	Nutri Pro	Minuman minyak ikan	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
7	CV. Putra Alam Gumanti	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
8	CV Jamu Cap Panah Tiga	Minuman herbal	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
9	Ramuan Pusako Minang	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
10	Pengobatan tradisional herbal alami "F2N"	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
11	Ekstrak Ikan Gabus Syari	Minuman minyak ikan	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
12	Bumnag Koto Nan Tigo	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
13	CCT Group	Minuman herbal	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
14	CV. Emaaz Kurnia Jaya	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik

II. Audit Pembinaan UMKM Pangan dan Industri Pangan

Dalam meningkatkan daya saing produk pangan perlu dilakukan pembinaan terhadap UMKM Pangan, UMKM pangan harus bisa menghasilkan produk yang kualitasnya sama dengan produk yang dihasilkan oleh industri pangan, sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional. Perlu pemahaman dari pelaku usaha dalam memahami proses produksi dan higiene sanitasi di tempat produksi sehingga perlu pembinaan yang intensif terhadap penerapan CPPOB.

Dari 86 sarana industri pangan yang dilakukan pembinaan terdapat 74 sarana disarankan untuk memiliki izin edar MD, disebabkan jenis kategori pangan adalah resiko tinggi dan sedang serta sudah tersedianya ruang produksi yang cukup luas dan terpisah dari dapur rumah. Terhadap 45 sarana produksi telah dilakukan pembuatan draft denah bangunan dan pembinaan pembuatan dokumen GMP, sedang 21 sarana produksi lainnya akan dilakukan pendampingan lebih intensif agar pelaku usaha mamiliki komitmen yang kuat untuk mengurus izin edar MD.

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Alisha Ice Cream	Es krim	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
2	Sayur Kering	Sayur	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
3	Kurnia Garam Sejahtera	Garam	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
4	UD. Tani Madura	Garam	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
5	Randang ikan bilih dan randang pensi uni nel	Rendang ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
6	Moosa Genetika Farmindo	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
7	Keju Lasi	Mozarella	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
8	Nugget Wiwi	Nutget	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
9	CV Realita	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
10	Rendang Bundo	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
11	PT. Sumatra Coklat Indonesia	Coklat batang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
12	Kopi Gelas Tangkai "Asnel"	Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
13	Usaha Madu Galo-Galo	Madu trigona	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
14	Usaha Rendang Buk Yus	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
15	Usaha Krupuk Elvaro	Kripik	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
16	AUDY's	Pisang salai	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
17	Kelompok Dasawisma Anggrek II	The daun kelor	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
18	OAN (Olahan Anak Nagari)	Rendang lele	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
19	Rendang Uni Cili	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
20	Komunitas Bioversity	Minuman asam gelugur	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
21	Kelompok Tani Umbul Mulyo	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
22	Kelompok Tani Karya Sepakat	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
23	Rendang Yonika	Rendang Padang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
24	VCO Hendri	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
25	189 Kitchen	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
26	CV. Berkah Doa Mama	Bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
27	Rendang Bundo Limbago	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
28	PT. Selamat Putera Pratama	Bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
29	Ice Crystal Blue Mountain	Es kristal	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
30	Rendang Mizaki	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
31	Lita Frozen Food	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
32	Rendang Zara	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
33	Kripik Fajar	Kripik	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
34	Kripik Salsabila	Kripik	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
35	Rendang Lokan Yot	Rendang lokan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
36	Rendang Queen Bundo	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
37	Garam Indrapura/Puti Rani Intan	Garam	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
38	PT. Selamat Putera Pratama	Bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
39	Maharaso Rendang Minang	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
40	PT. Nagari Minang Jelita	Roti	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
41	Frozen Food Sehati	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
42	Frozen Food Gaza Gizi	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
43	UPH KWT Bengke Sakato	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
44	KT Umbul Mulyo	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
45	Kopi Sams	Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
46	Kopi Solok Rajo	Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
47	UD Tek Ros	Bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
48	VCO Ulil	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
49	Stik Tulang Ikan "Sukma"	Stik tulang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
50	Kopi cap Datuak "DB Mandiri"	Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
51	Min. serbuk Biji Salak	Minuman serbuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
52	Rendang Zara	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
53	Subarda Coffee	Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
54	CV. Virly	Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
55	Frozen Food Kato Saiyo	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
56	Bay coco	Nata de coco	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
57	Rendang Ega	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
58	CV. Rayhan Fatiha	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
59	Coklat Bubuk Siap Makan	Coklat	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
60	Uberr 88 (Usaha Bersama)	Kripik	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
61	"Sami" Beringin Indah	Olahan umbi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
62	Rendang Putri Kitchen	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
63	Rumah Keju PP	Keju	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
64	Usaha Berkat Basamo	Bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
65	Pengelola Aset Islami Indonesia	Olahan umbi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
66	Minang Jelita	Roti	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
67	Umbul Mulyo	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
68	ananda frozen	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
69	Rendang Umniah	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
70	Kelompok Kuliner Bunga Sagu	Bakso	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
71	VCO Bude	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
72	VCO Ulil	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
73	Bumbu ayam	Bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
74	Madu Aliefna	Madu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
75	Kerupuk Jangek angh	Krupuk jangek	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
76	AMDK Nagari Pakan Rabaa	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
77	Rendang Bundo Asli Solok	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
78	Dapur Arai Pinang	Arai pinang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
79	Galeri Bumbu Minang Bumbu Uniquq Que	Froozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
80	Usaha Hiza	Sirup	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
81	Koperasi Widya Karya Sejahtera (SUPMN Pariaman)	Olahan ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
82	PT. Putera Anugrah Adi Sentosa	Garam	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
83	Almunda	Froozen	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
84	Dawa'i	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
85	Kacang GDR	Kacang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
86	Poklahsar VI Suku Mandiri (Pengolahan Hasil Perikanan)	Bakso ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Jumlah produk iklan yang di pantau di Sumatera Barat sebanyak 2255, yang memenuhi ketentuan 1282 dan yang tidak memenuhi ketentuan 973 iklan. Jumlah produk label yang dipantau 2603 dengan 2238 memenuhi ketentuan dan 365 Tidak Memenuhi Ketentuan.

PEMANTAUAN IKLAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Kegiatan Pengawasan iklan produk obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen makanan, pangan, kosmetika dan rokok sudah dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang yang meliputi media cetak, media elektronik/penyiaran/medsos, media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada pusat pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, televisi nasional, radio lokal, koran lokal serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait, klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak

terregistrasi. Jumlah produk yang di pantau tahun 2020 sebanyak 1555 iklan; yang memenuhi ketentuan, 977 (62,82%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 578 (37,17 %), Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa iklan Rokok , iklan obat, dan produk kosmetik paling banyak yang tidak memenuhi ketentuan yang di karenakan klaim yang berlebihan pada media cetak. Sedangkan untuk iklan rokok kebanyakan tidak memenuhi ketentuan di karenakan ukuran pencantuman peringatan kesehatan pada kemasan tidak sesuai dengan yang di persyaratkan. Berikut data hasil pengawasan iklan OMKABA pada tahun 2020 yang terdapat pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 3. 22 Pengawasan Iklan OMKABA

No.	Komoditi	Target	Capaian				Persen	
			MK	TMK	Total	Persen	MK	TMK
1.	Obat	140	26	128	154	110	16,88	83,11
2	Kosmetika	470	433	77	510	108,51	84,90	15,10
3	Obat Tradisional	150	144	51	195	130	73,85	26,15
4	Suplemen Kesehatan	50	75	15	90	180	83,33	16,67
5	Pangan	200	195	45	240	120	81,25	18,75
6	Rokok	348	104	262	366	105,17	28,41	71,58
	Total	1358	977	578	1555	125,61	62,82	37,17

PEMANTAUAN LABEL DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Disamping pengawasan terhadap iklan Obat, Obat Tradisional , Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok juga dilakukan Pemantauan/Pengawasan Penandaan Label terhadap produk OMBABA sesuai yang terdapat pada Tabel 11. Berdasarkan hasil pengawasan penandaan yang dilakukan terhadap Produk Terapeutik yang terdapat pada Dus, Etiket, Brosur, Cath Cover, Strip/Blister, Ampul/Vial dengan jumlah penandaan pada kemasan obat. Hasil pengawasan 394 item obat diperoleh hasil label obat yang memenuhi Ketentuan 386 item obat (97,96%) dan label obat yang Tidak memenuhi Ketentuan (TMK sebanyak 8 item obat (2,03%). Pengawasan label rokok dilakukan terhadap rokok yang terdapat disarana distribusi yang dari hasil pemantauan 180 item rokok dimana 151 item (83,88 %) memenuhi ketentuan dan 29 item (16,11 %) tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan label Obat Tradisional dilakukan terhadap 300 label Obat Tradisional dengan target 300 dengan label yang memenuhi ketentuan 252 item (84%) dan label yang tidak memenuhi ketentuan 48 item (16%). Adapun hasil pengawasan label Suplemen Kesehatan 100 label yang diawasi terdapat 96 item (96%) yang memenuhi ketentuan dan 4 item (4%) yang tidak memenuhi ketentuan.

Pemantauan label kosmetik yang diawasi sebanyak 587 label, hasil pengawasan label yang memenuhi ketentuan 480 item (81,77%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 107 item (18,22%) label Kosmetik.

Pemantauan label pangan yang diawasi sebanyak 584 label dengan hasil pengawasan label yang memenuhi ketentuan 514 item (88,01%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 70 item (11,98%).

I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, fungsi Bidang Penindakan BBPOM di Padang sebagai pelaksana kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan wilayah Sumatera Barat dialihkan kepada Bidang Penindakan BBPOM di Padang. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh positif terhadap usaha BBPOM di Padang dalam melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dari tabel data rawan kasus terlihat produk yang dominan beredar di wilayah Sumatera Barat adalah peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Daerah yang berpotensi pada penyebaran produk tersebut adalah Padang, Bukittinggi, Dharmasraya, Payakumbuh, dan Padang Pariaman. Obat keras yang diedarkan tanpa keahlian dan kewenangan rata-rata bersumber dari sales lepas dan ada juga pembelian obat keras dari toko obat ke apotek namun tidak dilengkapi faktur yang disertai identitas tempat pembelian obat keras tersebut. Dari beberapa hasil operasi penindakan ditemukan faktur penjualan obat keras tetapi tidak memiliki identitas sarana sumber dan ada juga yang ditemukan faktur yang bagian atasnya dihilangkan/dirobek yang diduga kuat adalah identitas dari sarana sumber didaptkannya obat keras dan obat tradisional ilegal. Untuk obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung BKO bersumber dari Banyuwangi Jawa Timur, Riau, Muaro Bungo sedangkan kosmetik TIE bersumber dari Jawa Barat dan Jakarta dengan modus pemasukan dipesan secara online dan dikirim melalui ekspedisi dan jasa kurir. Maraknya pemakaian obat tradisional ilegal disebabkan beberapa hal antara lain :

1. Pelaku usaha mendapatkan omset yang tinggi dari hasil penjualan obat tradisional ilegal.
2. Keinginan konsumen untuk mengurangi penggunaan obat kimia dan mengganti mengkonsumsi obat berbahan alam tetapi tidak didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang cukup tentang obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.
3. Adanya iming-iming obat tradisional dengan harga murah dan memberikan hasil yang cepat dibandingkan dengan obat kimia/medis sehingga mempengaruhi masyarakat tanpa memperhatikan keamanan dan manfaat produk.

Diharapkan masyarakat tidak mudah percaya dengan iklan dan iming-iming harga murah dan hasil yang instan yang ditawarkan produk ilegal . Konsumen harus lebih cerdas memilih produk yang akan digunakan. BBPOM di Padang dalam upaya pengawasan dan penegakkan hukum untuk menimbulkan efek jera dari pelaku usaha dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengawasan yang lebih intens terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal yang beredar di wilayah Sumatera Barat.
2. Mengusut tuntas dan memberikan sanksi yang menimbulkan efek jera terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal.

3. Melakukan penindakan terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal yang memiliki mensrea demi keuntungan pribadi tanpa mempedulikan bahaya produk terhadap orang lain.

Dari cakupan operasi intelijen/investigasi awal dan operasi penindakan yang dilakukan oleh BBPOM di Padang di Kab/Kota di wilayah Sumatera Barat tahun 2020 terhadap produk obat dan makanan ilegal/tidak memenuhi syarat didapatkan hasil yang didominasi produk obat tradisional ilegal. Dari laporan investigasi awal baik yang dilakukan secara teknik terbuka maupun tertutup dan ditindaklanjuti secara Pro Justitia terutama terhadap produk ilegal.

Secara keseluruhan, jumlah kasus yang ditangani Bidang Penindakan sebanyak 11 kasus dan 7 diantaranya (63,64%) ditindaklanjuti secara pro justicia (penyidikan). 7 Perkara yang di Projustitia mencakup 2 perkara di wilayah pengawasan BBPOM di Padang 2 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh dan 3 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Jumlah tersebut merupakan pencapaian yang positif karena mampu memenuhi target perkara yang berjumlah 6 (enam) perkara dimana target perkara Bidang Penindakan BBPOM di Padang 4 perkara, Loka POM di Kota Payakumbuh 1 perkara dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 1 perkara. Dalam melakukan penyidikan, penyidik Bidang Penindakan BBPOM di Padang mengenakan pasal pidana kepada pelaku usaha yang melanggar berupa Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1), Pasal 198 jo Pasal 108 Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, serta Pasal 62 ayat (1) jo Pasal 8 ayat (1) huruf a Undang – Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Pelanggaran pidana di bidang obat yaitu 3 (tiga) perkara (42,86%) , merupaka tindak pidana melakukan praktek kefarmasian tidak memiliki keahlian dan kewenangan melanggar Pasal 198 jo Pasal 108 ayat (1) undang-undang RI nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. dimana rata-rata ditemukan pada sarana yang berkedok apotek tetapi tidak memiliki izin dan tidak memiliki penanggung jawab apoteker. Untuk pelanggaran di bidang kosmetik ada 1 (satu) perkara (14,29%) mengedarkan kosmetik tanpa izin edar dan tidak memenuhi standar melanggar Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pada tahap pemberkasan perkara kosmetik ini akhirnya diterbitkan SP3 karena tersangka meninggal dunia.

Tahun 2020 kasus yang ditangani oleh Bidang Penindakan BBPOM di Padang didominasi oleh pelanggaran dibidang Obat Tradisional ilegal yaitu 3 (tiga) perkara (42,86%) dan obat tanpa keahlian dan kewenangan 3 (tiga) perkara (42,86%). Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil investigasi BBPOM di Padang tahun 2019 dan 2020, serta laporan masyarakat. Pelanggaran pidana di bidang Obat Tradisional ilegal tersebut adalah pelaku usaha yang mengedarkan Obat Tradisional tanpa izin edar dan mengedarkan Obat Tradisional yang mengandung bahan kimia obat yang pada peraturan perundang-undangan melanggar Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan serta pasal 62 ayat (1) jo Pasal 8 ayat (1) huruf a Undang-undangNo. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Umumnya tersangka/terdakwa dari kasus tersebut adalah pelaku usaha yang menawarkan produknya secara tertutup.

Penyidikan oleh PPNS BBPOM di Padang dilakukan secara profesional, efektif, dan efisien. Pada tahun 2020, dalam masa pandemi covid-19 penyidikan tetap dapat dilaksanakan dari 7 perkara yang ditangani 6 perkara (85,71%) berkas perkara nya dapat diserahkan kepada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat (tahap 1)tepat waktu sesuai SOP yaitu 30 hari terhitung diterbitkannya SPDP. Pelimpahan tersangka dan barang bukti

(tahap II) ke Jaksa Penuntut Umum telah dilakukan sebanyak 6 perkara dimana 3 perkara merupakan perkara carry over tahun 2019 dan 3 perkara merupakan perkara tahun 2020. Capaian tersebut memenuhi target 87% dapat terealisasi keberhasilan penindakan 92,8% sehingga persentase capaian terhadap target 106,67% dan ada 1 perkara tahun 2020 yang diselesaikan dengan menerbitkan SP3 dikarenakan tersangka meninggal dunia. Namun ada 1 perkara yang masih terkendala belum bisa dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti ke jaksa penuntut umum disebabkan tersangka melarikan diri dan saat ini masih dalam proses pencairan dengan bantuan korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Sumbar yang akan menerbitkan surat DPO.

Muara dari seluruh perkara pidana adalah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili pidana. Selama tahun 2020, terdapat 6 putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap yang merupakan perkara tahun 2019. Rata-rata putusan pengadilan masih denda subsider kurungan dan putusan tertinggi dari 6 putusan tersebut adalah berupa pidana penjara selama 2 (dua) bulan 15 hari dan denda sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) pada kasus mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat. Untuk perkara lainnya masih dalam tahap persidangan.

Dengan demikian walaupun dalam situasi yang tidak terkendali (uncontroled) karena pandemi covid-19 merupakan suatu hal yang luar biasa kinerja bidang penindakan yang dihadapi pada tahun 2020 dapat diselesaikan dengan capaian indikator kinerja 106,67% melalui tahun yang positif ini penindakan tetap dengan prinsip penyidikan yang profesional, berbudaya solid, loyal, dan tangguh dalam penyelesaian perkara. Bidang penindakan mampu melakukan proses penyidikan terhadap pelaku usaha dan menyita barang bukti obat dan makanan yang tidak layak dikonsumsi oleh masyarakat dengan nilai keekonomian Rp. 340.000.000,- (tiga ratus empat puluh juta rupiah) dan nilai ekonomi total pada perkara tahun 2020 ditambah carry over adalah 435.000.000,- (empat ratus tiga puluh lima juta rupiah). Kedepannya bidang penindakan akan mempertajam kinerja intelijen dan peningkatan kompetensi PPNS untuk meningkatkan kualitas penyidikan yang mumpuni demi perlindungan masyarakat dari obat dan makanan illegal.

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

I. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Efektifitas pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana secara maksimal ditentukan oleh sinergitas dari 3 pilar pengawasan yang meliputi pengawasan oleh pemerintah dengan menerbitkan regulasi serta memastikan regulasi diterapkan, pengawasan oleh pelaku usaha dengan kewajiban untuk menjamin produk yang diproduksi, diedarkan atau dijual memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat atau manfaat serta pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen.

Tingkat pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait keamanan produk obat dan makanan harus terus ditingkatkan agar pengawasan dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting sehingga masyarakat mampu melindungi diri dan keluarganya dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dan beresiko terhadap kesehatan. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan produk obat dan makanan.

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan panutan bagi masyarakat dan tentu saja memiliki pengikut yang banyak. Komunikasi, informasi dan edukasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dinilai cukup efektif dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pada kegiatan ini, tokoh masyarakat yang dilibatkan adalah anggota komisi IX DPR RI yang membidangi kesehatan dan tenaga kerja. Kegiatan dilakukan di daerah pemilihan masing-masing dengan harapan komunikasi, informasi dan edukasi yang disampaikan lebih memberi pengaruh pada masyarakat.

Tahun 2020, bentuk kegiatan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk yaitu pola lama dan pola baru. KIE pola lama dilakukan secara langsung / tatap muka dilakukan sebanyak 6 kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 dengan mengundang 250 orang masyarakat untuk setiap kegiatan. Pelaksanaan KIE pola baru dilakukan dengan cara pembagian paket sembako kepada masyarakat di 10 (sepuluh) titik di Provinsi Sumatera Barat dan 1 (satu) titik di Provinsi Lampung.

Berikut kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan pada tahun 2020 bersama tokoh masyarakat :

Tabel 3. 23 Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat tahun 2020

No	LOKASI	NAMA TOKOH MASYARAKAT	KETERANGAN	LOKASI KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN
1	Kab.Solok	Drs. H. DasrulSiska	9 November 2020	GorBatuBatupang Kab. Solok	KIE Pola Lama
2	Kota Sawahlunto	Drs. H. DasrulSiska	10 November 2020	Gedung Pusat Kebudayaan Kota Sawahlunto	KIE Pola Lama
3	Kab. Tanah Datar	Drs. H. DasrulSiska	11 November 2020	Gedung NasionalMaharajoDirajo Kab. Tanah Datar	KIE Pola Lama
4	Kab.Sijunjung	Drs. H. DasrulSiska	12 November 2020	Gedung Pancasila MuaroSijunjungKab.Sijunjung	KIE Pola Lama
5	Kab. Dharmasraya	Drs. H. DasrulSiska	13 November 2020	Auditorium Kantor BupatiDharmasraya	KIE Pola Lama
6	Kab.Solok Selatan	Drs. H. DasrulSiska	14 November 2020	Aula Wisma UmmiKalsumMuarolabuhKab.Solok Selatan	KIE Pola Lama
7	Kab. Solok	Drs. H. DasrulSiska	30 November 2020	AroSukaKab. Solok	KIE Pola Baru
8	Kab.TanahDatar	Drs. H. DasrulSiska	30 November 2020	Kab.TanahDatar	KIE Pola Baru
9	Kab. Sijunjung	Drs. H. DasrulSiska	1 Desember 2020	MuaroSijunjung Kab.Sijunjung	KIE Pola Baru
10	Kab. Dharmasraya	Drs. H. DasrulSiska	2 Desember 2020	Nagari Sikabau Kab.Dharmasraya	KIE Pola Baru

11	Kab. Pesisir Selatan	Drs. H. DasrulSiska	2 Desember 2020	Nagari TapanKabupatenPesisir Selatan	KIE Pola Baru
12	Kab. Solok Selatan	Drs. H. DasrulSiska	2 Desember 2020	Nagari Padang Aro Kab. Solok Selatan	KIE Pola Baru
13	Kab. Dharmasraya	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	21 Desember 2020	Nagari Gunung Medan Kab.Dharmasraya	KIE Pola Baru
14	Kab. Tanah Datar	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	22 Desember 2020	Kec. Lima Kaum Kab.TanahDatar	KIE Pola Baru
15	Kota Padang Panjang	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	22 Desember 2020	Kel. Koto Panjang Kota Padang Panjang	KIE Pola Baru
16	Kota Solok	Drs. H. DasrulSiska	23 Desember 2020	Kel. SinapaPiliang Kota Solok	KIE Pola Baru
17	Provinsi Lampung	Ahmad Muzani	19-20 November 2020	DesaTerbanggiBesarPr ovinsi Lampung	KIE Pola Baru

2. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan

Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Masyarakat yang memperoleh informasi keamanan obat dan makanan ini diharapkan dapat menjadi kader yang dapat meneruskan dan menyebarkan informasi yang diterima kepada masyarakat sekitarnya.

Tabel 3. 24 Data Penyebaran Informasi tahun 2020

No.	Tempat Kegiatan	Tema	Tanggal	Jumlah Peserta
1	Aula BBPOM di Padang - Kota Padang	Generasi Muda Produktif, Cerdas dan TolakPenyalahgunaanObat di Era New Normal	14 Juli 2020	30
2	Aula BBPOM di Padang - Kota Padang	GenerasiMillennialPilihKosmetik yang amanmenggapai Indonesia Maju	13 Agustus 2020	21
3	Nagari Simpang IV, JorongPasamanBaru, Kab. Pasaman Barat	Pengenalan BPOM dan KeamananPangan	21 Oktober 2020	30

3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Area Car Free Day

Area Car Free Day merupakan tempat berkumpulnya masyarakat secara spontan dimana. Pada tahun 2020, BBPOM di Padang melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi, edukasi hanya sebanyak 1 (satu) kali kegiatan dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

No.	Tempat Kegiatan	Tema	Tanggal	Jumlah Pengunjung
-----	-----------------	------	---------	-------------------

1	Area Car Free Day Jalan Khatib Sulaiman Kota Padang	Dalam rangka Hari Kanker Sedunia	16 Februari 2020	57
---	---	-------------------------------------	------------------	----

4. Pameran

Tabel 3. 25 Data Kegiatan Pameran Yang Dillaksanakan

No.	Tempat Kegiatan	Tema	Tanggal	Jumlah Pengunjung
1	Lapangan Parkir BBPOM di Padang	Dalam rangka HUT Badan POM RI ke-19	13 – 14 Februari 2020	43

5. Iklan Layanan Masyarakat

- a) Iklan Layanan Masyarakat melalui media cetak dan elektronik

Selain memberikan komunikasi, informasi dan edukasi secara langsung pada masyarakat, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui iklan layanan baik media cetak maupun elektronik. Tahun 2020 ini, Balai Besar POM di Padang memberikan edukasi melalui iklan layanan masyarakat di media cetak sebanyak 2 kali dan media elektronik sebanyak 3 kali berupa serta iklan layanan melalui televisi dan radio.

No.	Media Cetak / Elektronik	Tema	Tanggal Terbit
1	Media Cetak :Haluan	BBPOM di Padang Perketat Pengawasan	02 Oktober 2020
2	Media Cetak :Haluan	HUT Kota Padang	07 Agustus 2020
3	Media Elektronik : Radio Classy FM	Keamanan Pangan	27 April – 26 Juli 2020
4	Media Elektronik : PADANG TV	Idul Fitri 1442 H	22 Mei – 06 Juni 2020
5	Media Elektronik : Radio Classy FM	Keamanan Pangan dan Pencegahan Wabah Covid-19	29 April – 29 Juni 2020
6	Media Elektronik : Radio Arbes FM	Keamanan Pangan dan Pencegahan Wabah Covid-19	29 April – 29 Juni 2020

- b) Iklan Layanan Masyarakat melalui media Keseha

Saat ini media social merupakan media yang paling banyak diakses oleh masyarakat dan menjadi media yang potensial untuk menyampaikan layanan pesan keamanan obat dan makanan pada masyarakat. Media social berupa facebook, Kesehatan, dan twitter senantiasa digunakan untuk berkomunikasi dalam jaringan yang luas. Sepanjang tahun 2020 telah ditayangkan sebanyak 622 kali layanan melalui Instagram : **@bbpom_padang**, Facebook : **Balai Besar POM di Padang** serta Twitter : **@bbpom_padang**. Iklan layanan melalui media Keseha juga menampilkan konten yang berkaitan dengan kondisi Kesehatan COVID-19, diantaranya video pengetahuan penggunaan klorokuin, desinfektan, anjuran penggunaan masker serta penerapan protocol Kesehatan.

6. Layanan Informasi Keliling

Balai Besar POM di Padang senantiasa hadir lebih dekat dengan masyarakat untuk

memberikan layanan informasi secara langsung menjangkau masyarakat di kabupaten / kota. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat karena kondisi tingkat pengetahuan masyarakat tentang keamanan obat dan makanan masih kurang dan perlu ditingkatkan. Masyarakat juga memberikan masukan dan informasi terkait peredaran obat dan makanan yang diduga dapat beresiko terhadap Kesehatan beredar di masyarakat.

a. Pos Pelayanan Terpadu

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk komunikasi, informasi, edukasi langsung kepengunjung pasar dengan penyebaran produk informasi, pemutaran iklan layanan masyarakat, dan pemberian gimmick kepada pengunjung pos pelayanan terpadu. Pelaksanaan kegiatan ini juga bekerja sama dengan petugas pasar dan dinas perdagangan setempat.

No.	Kabupaten/Kota	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Kota Padang	Pasar Alai	20 Oktober 2020
2	Kota Padang	Pasar Siteba	21 Oktober 2020
3	Kab. Agam	Pasar Serikat Lubuk Basung Garahan	4-5 November 2020

b. Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat

Kegiatan ini berupa memberikan informasi seputar keamanan pangan di masa pandemic COVID-19 dan Edukasi CEK KLIK, sekaligus memberikan paket takjil (pabukoan) untuk masyarakat kurang mampu, pedagang dan konsumen yang berbelanja di area pelaksanaan ngabuburit. Lokasi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	GOR H. Agus Salim	18 Mei 2020
2	Pasar Alai	18 Mei 2020
3	SJS Plaza	19 Mei 2020
4	Budiman Swalayan	19 Mei 2020
5	Pantai Padang	20 Mei 2020

c. Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel

Pelaksanaan komunikasi, informasi, edukasi di sarana ritel dilakukan langsung ke masyarakat yang berbelanja dan diberikan edukasi

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Suzuya Hotel Rocky	18 Februari 2020
2	Foodcourt Basko	04 Maret 2020
3	Robinson Ramayana Plaza Andalas	05 Maret 2020

7. Bulan Keamanan Pangan

Layanan permintaan Narasumber oleh lintas sector baik dari Provinsi maupun Kabupaten / Kota merupakan wujud penghargaan terhadap petugas dari Badan POM. Pengetahuan dan informasi dari Badan POM sangat diperlukan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, guru dan pelaku usaha di wilayahnya. Selamatahun 2020, layanan permintaan narasumber yang diterima oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 12 permintaan.

II. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Layanan permintaan informasi dan pengaduan merupakan salah satu tugas pokok Bidang Informasi dan Komunikasi selain melakukan penyuluhan langsung pada masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Melalui layanan ini masyarakat bisa langsung mendapatkan informasi atau menyampaikan pengaduan jika merasa ada yang salah dengan produk obat dan makanan. Data kunjungan masyarakat ke unit layanan dan pengaduan Balai Besar POM di Padang seperti pada table berikut :

Tabel 3. 26 Layanan Permintaan Informasi berdasarkan komoditas

JENIS LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN						
Komoditas	Informasi	%	Pengaduan	%	JML	%
Obat	7	2.15	1	0.31	8	2.45
Pangan / Makmin	147	45.09	2	0.61	149	45.71
Obat Trad.	36	11.04	2	0.61	38	11.66
Kosmetik	55	16.87	0	0	55	16.87
Supl Makanan	2	0.61	0	0	2	0.61
Napza	1	0.31	0	0	1	0.31
BB	9	2.76	0	0	9	2.76
Alkes	2	0.61	0	0	2	0.61
PKRT	11	15.34	1	0.31	12	3.68
Info Umum	50	98.15	0	0	95	15.34

Berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi dan pengaduan. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan.

KELOMPOK MEKANISME MENJAWAB						
	I	%	P	%	JML	%
E-mail	2	0.61	1	0.31	3	0.92
Langsung	293	89.88	3	0.92	296	90.8
Telepon	17	5.21	0	0	17	5.21
Fax	0	0	0	0	0	0
Surat	0	0	0	0	0	0

SMS	0	0	0	0	0	0
Medsos	1	0.31	1	0.31	2	0.61
Mobile	0	0	0	0	0	0
Kotak Saran	0	0	0	0	0	0
WhatsApp	7	2.15	1	0.31	8	2.45
Aplikasi Lain	0	0	0	0	0	0

Dilihat dari mekanisme menjawab, masyarakat Sumatera Barat masih memilih untuk langsung datang ke kantor untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan pengaduan. Ini tentu saja berhubungan dengan kepuasan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta berkonsultasi dalam rangka mendapatkan informasi.

JENIS PROFESI PENGADU / KONSUMEN						
	I	%	P	%	JML	%
Apoteker	5	0.48%	0	0.00%	3	0.48%
Dokter	0	0.16%	0	0.00%	1	0.16%
Nakes Lain	2	0.64%	1	0.16%	5	0.80%
Ibu Rumah Tangga	1	1.28%	0	0.00%	8	1.28%
Karyawan	22	6.41%	3	0.48%	43	6.89%
Pelajar/Mahasiswa	46	5.77%	0	0.00%	36	5.77%
Pelaku Usaha	82	13.46%	1	0.16%	85	13.62%
Sarjana Hukum	2	0.32%	0	0.00%	2	0.32%
Wartawan	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
LSM	1	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Umum	159	69.23%	9	1.44%	165	70.67%

Dilihat dari mekanisme menjawab, masyarakat Sumatera Barat masih memilih untuk langsung datang ke kantor untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan pengaduan. Ini tentu saja berhubungan dengan kepuasan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta berkonsultasi dalam rangka mendapatkan informasi.

Dari tabel di atas terlihat bahwa profesi konsumen yang banyak datang ke unit layanan adalah dari kelompok umum yang berasal dari berbagai profesi seperti pedagang, masyarakat biasa atau profesi lain. Selanjutnya profesi terbanyak adalah dari kalangan pelaku usaha dan pencarian informasi terkait pendaftaran produk obat dan makanan.

III. Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Efektifitas pengawasan obat dan makanan mesti melibatkan banyak pihak, baik pusat maupun daerah provinsi dan Kabupaten / Kota. Ini juga. Obat dan makanan bukan hanya produk, tetapi melibatkan banyak kepentingan lainnya, seperti sarana produksi dan distribusi, iklan, sumber daya manusia dan banyak hal lainnya. Ini juga seiring dengan berbagai produk perundang – undangan seperti Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang – undang Kesehatan serta Undang – undang Pangan.

Hal ini juga diperkuat dengan Inpres nomor 3 tahun 2017 tentang Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan.

Menyikapi hal di atas, Balai Besar POM di Padang secara aktif melakukan koordinasi dengan pihak terkait terutama Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten / Kota serta Organisasi Perangkat Daerah untuk secara bersama – sama, bersinergi sesuai kewenangan masing – masing mengawasi keamanan, mutu dan khasiat/manfaat obat dan makanan yang beredar. Koordinasi dilakukan dalam berbagai bentuk kerjasama seperti :

1. Penandatanganan Nota Kesepahaman

Nota Kesepahaman dalam pengawasan obat dan makanan sebelumnya telah pernah ditandatangani pada tahun 2017 antara Kepala Badan POM dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan 13 Pemerintah Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat. Namun Nota Kesepahaman tersebut selain telah berakhir masa berlakunya, juga kurang ditindaklanjuti dengan penandatanganan kerjasama antara Balai Besar POM di Padang dengan Organisasi Perangkat Daerah sehingga aksi pengawasan obat dan makanan juga kurang efektif.

Pada tahun 2020 kembali diupayakan adanya nota kesepahaman dalam pengawasan obat dan makanan dengan melakukan pembicaraan dengan pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi. Pada akhir tahun 2020 telah dilakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Pemerintah Kabupaten Solok dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sementara Kabupaten/ Kota lainnya telah selesai dilakukan pertemuan pembicaraan dan rencananya akan ditandatangani pada tahun 2021.

2. Pembentukan TIM Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan

Menindaklanjuti Permendagri nomor 41 tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten /Kota, juga telah terbentuk sebanyak 5 (Lima) Tim dan telah mulai dilakukan aksi bersama dalam pengawasan obat dan makanan.

IV. Program Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman yang sebelumnya bernama Gerakan Keamanan Pangan Desa, adalah sebuah upaya untuk menjamin pangan aman dikonsumsi sampai tingkat perseorangan. Melalui pembentukan Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa sebagai upaya pemberdayaan pilar ke tiga pengawasan obat dan makanan yaitu pengawasan oleh masyarakat diharapkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait keamanan pangan dapat ditingkatkan.

Program Desa Pangan Aman untuk tahun 2020 direncanakan akan diadakan di 9 Desa/ Nagari di 3 Kabupaten, namun dengan adanya Pandemi Covid 19 hanya dapat dilakukan di 7 Desa/Nagari di 2 Kabupaten yaitu Nagari Koto Kaciak, Nagari Bayua dan Nagari Ladang Laweh di Kabupaten Agam, Nagari Paninggahan, Nagari Dilam, Nagari Koto Sani dan Nagari Jawi – Jawi di Kabupaten Solok. Melalui program ini telah dilakukan bimbingan teknis terhadap 105 orang Kader Keamanan Pangan Desa serta 350 orang Komunitas Desa.

Pandemi Covid 19 juga membuat program ini berjalan tidak sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Seharusnya tahapan kegiatan telah dimulai pada bulan Februari namun baru dapat dilaksanakan pada Bulan Juni tahun 2020 sehingga tahapan berikutnya dari

program ini dilakukan pada waktu yang sangat sempit. Namun dengan kerja keras dan kerjasama yang baik dengan aparat Desa/Nagari, program ini dapat diselesaikan pada akhir tahun.

V. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Pelaksanaan kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya yang telah dilakukan intervensi oleh Balai Besar POM di Padang hingga tahun 2019 sebanyak 9 pasar yang ada di Sumatera Barat. Pada tahun 2020, terdapat tambahan 2 pasar baru yang dilakukan intervensi yaitu Pasar Rabaa di Kabupaten Agam dan Pasar Talang di Kabupaten Solok. Intervensi terhadap pasar ini berupa rangkaian kegiatan diantaranya: Advokasi Pasar Aman kepada Stake Holder, Survey Pasar, Bimtek Petugas Pasar serta Bimtek Komunitas Pasar.

Di samping itu juga dilakukan pengawalan terhadap pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya. Tahun 2020 dilakukan pengawalan terhadap 5 (lima) pasar yang ada di kota Padang yaitu Pasar Lubuk Buaya, Pasar Bandar Buat, Pasar Tanah Kongsi, Pasar Alai, dan Pasar Ulak Karang. Dalam pengawalan ini, dilakukan pengambilan sampel sebanyak 70 (tujuh puluh) sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya dan dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut menggunakan rapid test kit. Dari hasil pengawalan ini masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti kerupuk tempe yang mengandung boraks. Hasil dari pengawalan ini dikomunikasikan dengan pengelola pasar dan dinas terkait untuk dapat ditindaklanjuti.

VI. Pengelolaan Kasus Keracunan

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan di Provinsi Sumatera Barat menurun dibanding tahun 2019. Pada tahun 2019 terjadi 16 kali KLB, dan pada tahun ini terjadi sebanyak 2 (dua) KLB Keracunan Pangan. Penurunan kasus ini bisa disebabkan oleh semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang keamanan pangan atau bisa juga berhubungan dengan pandemi covid 19 yang berdampak terhadap konsumsi pangan masyarakat. Seperti diketahui bahwa dimasa pandemi pangan yang dikonsumsi masyarakat sangat terbatas seiring dengan pembatasan pergerakan orang dan pembatasan gerak pangan siap saji seperti rumah makan, kafe dan warung makan.

K. LOKA POM DI PAYAKUMBUH

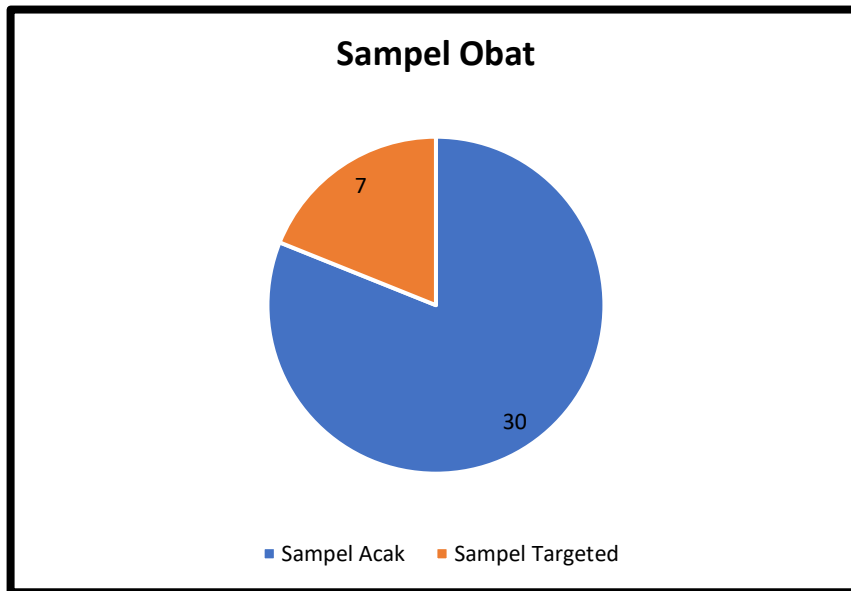
I. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

A. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat

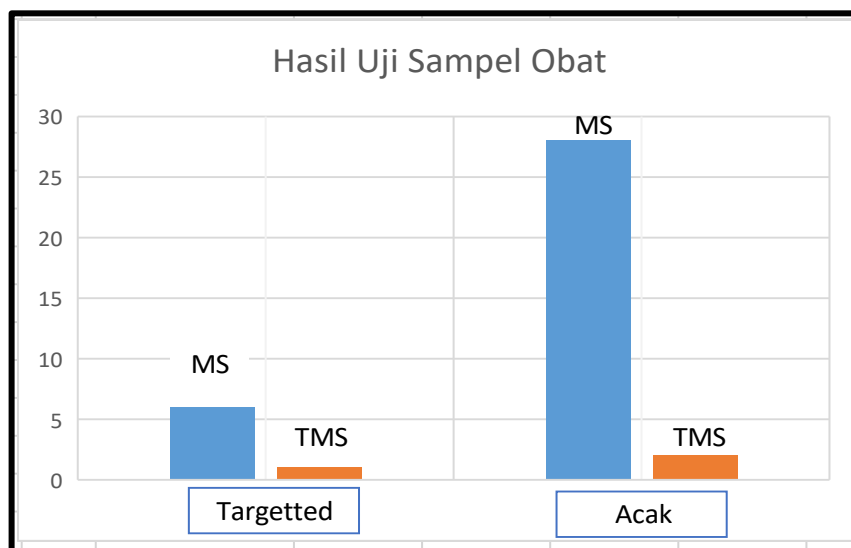
1. Sampling Produk Terapetik

Tahun 2020 telah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling yang telah ditetapkan dengan target sampel pada awalnya adalah 49 (empat puluh sembilan) sampel Obat menjadi 37 (tiga puluh tujuh) sampel karena terjadi penyesuaian target karena adanya pandemi Covid-19. Dari 37 sampel produk terapetik/obat tersebut dibagi menjadi 2 (dua) metode sampling yaitu acak/random dan targetted. Dengan rincian pembagian sampel Acak sebanyak 30 (tiga puluh) item atau sebesar 81.01% dan sampel Targetted 7 (tujuh) item atau sebesar 18.91%.

Sampel acak dilakukan sampling pada sarana pelayanan kefarmasian JKN seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik dan Apotek yang melayani pasien JKN, dan sarana kefarmasian Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik dan Toko Obat nonJKN. Sedangkan sampling targeted dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk Obat JKN dan Program, Sampel Kasus serta Rokok dan Ruang Lingkup dengan Kabupaten dan Kota terpilih yaitu Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari target sampel obat sebanyak 37 item tersebut telah disampling 100% dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 3 (tiga) sampel atau 8.11% Tidak Memenuhi Syarat, dengan rincian : 1 (satu) sampel TIE karena botol kemasan 1000 tablet, 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil Uji, dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.



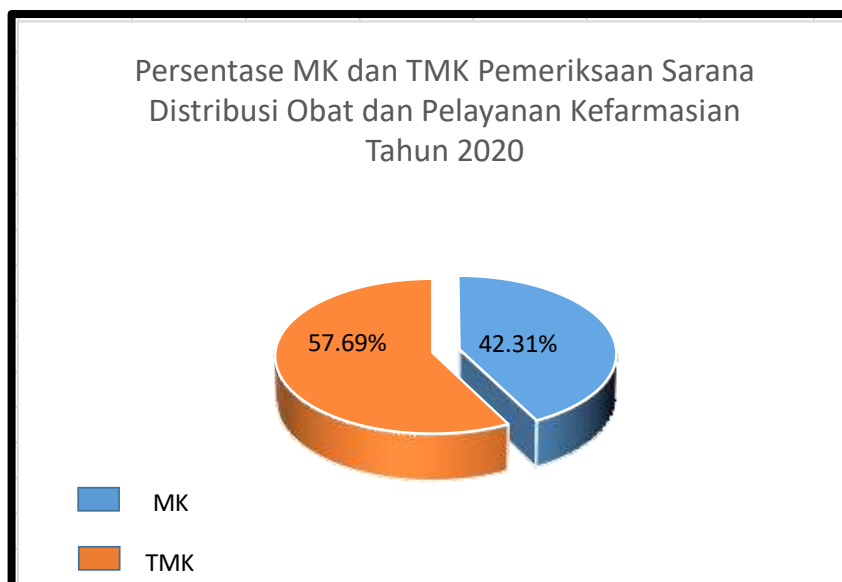
Gambar 3. 61 Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted



Gambar 3. 62 Hasil uji sampel Obat

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 78 sarana (46.43%) dari total sarana Distribusi yang diperiksa tahun 2020. Dari 78 sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana atau 42.31% sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 45 (empat puluh lima) sarana atau 57.69% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3. 63 Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020

a) Pemeriksaan Sarana Apotek/Klinik

Tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau 75% dari total sarana PBF yang ada, dan 1 sarana PBF merupakan PBF baru yang keluar izinnya dan baru disertifikasi CDOB tahun 2020.

Hasil pemeriksaan ketiga sarana PBF tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), penyimpangan yang ditemukan antara lain:

- 1) Terdapat penyaluran obat ke sarana Apotek dengan Surat Pesanan yang belum lengkap (belum ditandatangani) oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA).
- 2) Pelatihan karyawan belum dijadwalkan dan belum dilakukan pelatihan karyawan.
- 3) Inspeksi diri belum dijadwalkan dan belum dilakukan inspeksi diri
- 4) Monitoring suhu ruangan penyimpanan obat tidak rutin dilakukan.

- 5) Gudang penyimpanan obat belum terjaga kebersihnya.
- 6) Kualifikasi pelanggan belum dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia.
- 7) Penanganan hama yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disebutkan dalam SOP

Terhadap sarana tersebut telah ditindaklanjuti dengan surat peringatan dan sarana telah menyampaikan CAPA.

b) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK)

Tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 (tiga) sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh dengan total jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota adalah 4 (empat) sarana, artinya 75% dari total jumlah sarana yang pada awal tahun direncanakan 100% IFK dilakukan pemeriksaan, tetapi karena ada penyesuaian target pemeriksaan sarana IFK terjadi pengurangan 1 (satu) sarana. Dari pemeriksaan sarana IFK tersebut ketiganya atau 100% Memenuhi Ketentuan (MK). Sebagai Tindak Lanjut terhadap sarana IFK tersebut diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik.



Gambar 3. 64 Pemeriksaan pada Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota

c) Pemeriksaan Puskesmas

Sarana Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 60 sarana, telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2020 sebanyak 15 Puskesmas atau 25% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Hasil pemeriksaan dari 15 Puskesmas tersebut adalah sebanyak 13 sarana puskesmas atau 86.67% Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana atau 13.33% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada saat pemeriksaan Puskesmas sebagian besar pada penyimpanan obat walaupun masih terdapat penyimpangan pada aspek pengadaan dan penyaluran antara lain:

- 1) Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik.
- 2) Sarana dan prasarana pengatur suhu dan alat pengukur suhu tidak berfungsi dengan baik/ tidak tersedia.

- 3) Monitoring suhu penyimpanan obat dan vaksin belum dilakukan secara rutin
- 4) Kartu stok belum difungsikan secara rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluarsa
- 5) Penyimpanan obat kedaluarsa belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- 6) Penyaluran obat ke sarana lain seperti Pustu belum diarsipkan dengan baik dan belum dilengkapi serah terima

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan pengelolaan obat yang benar pada sarana pelayanan kefarmasian bersama dengan Dinas Kesehatan setempat.



Gambar 3. 65 Pemeriksaan di Puskesmas

d) Pemeriksaan Sarana Apotek

Sebanyak 31 (tiga puluh satu) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dari total 170 (seratus tujuh puluh) sarana Apotek yang ada atau 18.24% telah dilakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Dari hasil pemeriksaan 31 (tiga puluh satu) sarana Apotek tersebut hanya 10 (sepuluh) sarana atau 32.25% saja yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 21 (dua puluh satu) sarana atau 67.74% sarana Apotek yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan. Banyaknya sarana Apotek yang Tidak memenuhi Ketentuan dari hasil pemeriksaan ini karena penetapan target berdasarkan tingkat kepatuhan sarana, artinya sarana dengan tingkat kepatuhan rendah lebih diprioritaskan untuk dilakukan pemeriksaan.

Temuan dari hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut mulai dari pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan seperti:

- 1) Arsip surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik dan berdampingan
- 2) Ruang penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu penyimpanan.
- 3) Kartu stok tidak difungsikan dengan rutin dan belum mencatatkan nomor bets dan kedaluarsa
- 4) Penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan industri farmasi.
- 5) Ruang penyimpanan obat tidak dijaga kebersihannya
- 6) Penyimpanan obat kedaluarsa yang belum dipisah dari obat layak dan belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- 7) Penyaluran ke sarana yang tidak jelas dan tidak berwenang dalam jumlah banyak



Gambar 3. 66 Pemeriksaan pada Sarana Apotek

e) Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POK di Kota Payakumbuh adalah 24 (dua puluh empat) sarana, pada tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 12 (dua belas) sarana atau 50% dari jumlah sarana klinik yang ada. Dari 12 sarana klinik yang

diperiksa 4 (empat) sarana Memenuhi Ketentuan atau 33.33% dan sebanyak 8 (delapan) sarana atau 66.67% Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pada sarana klinik antara lain :

- a) Tidak ada Tenaga Kefarmasian pada jam operasional klinik.
- b) Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik
- c) Pengadaan obat sebagian dilakukan oleh dokter klinik ke Apotek lain, tidak dilakukan oleh APA.
- d) Kartu stok belum difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluarsa.
- e) Penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan.

f) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

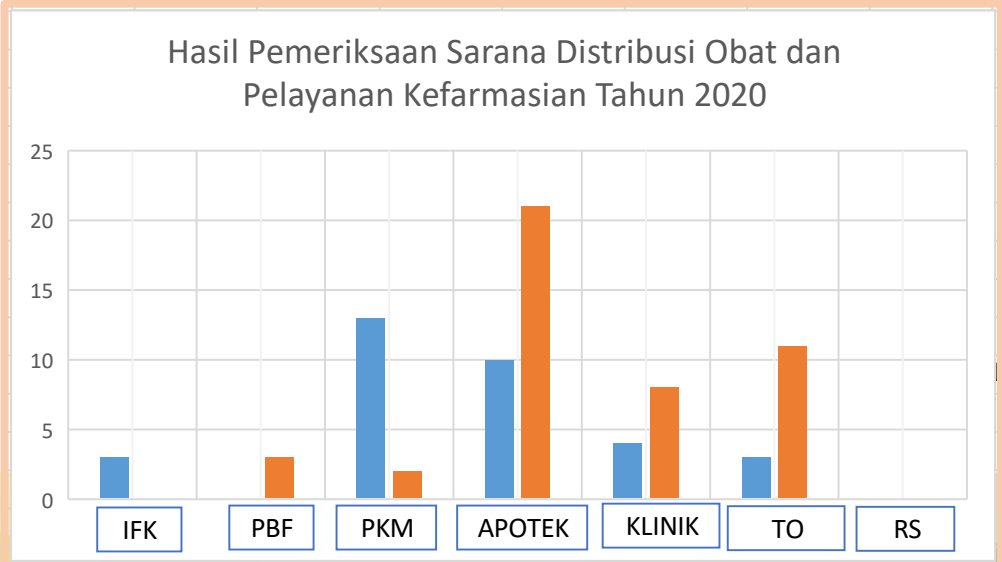
Pemeriksaan sarana RUMah Sakit di Tahun 2020 tidak dilaksanakan dengan pertimbangan kesehatan terhadap petugas karena pandemi Covid-19, dan target pemeriksaan dialihkan ke sarana Puskesmas dan Apotek.

g) Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 (empat belas) sarana Toko Obat atau 14.27% dari total sarana Toko Obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat tersebut sebanyak 3 (tiga) sarana atau 21.43% Memenuhi Ketentuan dan 11 (sebelas) sarana atau 78.57% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pada umumnya temuan pada sarana toko obat adalah masih ditemukan menyimpan dan menyalurkan Obat Keras disamping dari pengadaan yang belum dilakukan sesuai ketentuan dan dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik. Dalam penyimpanan obat juga belum dilakukan sesuai dengan ketentuan dan belum ada monitoring suhu penyimpanan obat, dan pada penyerahan obat sebagian besar dilakukan oleh bukan Tenaga Teknis Kefarmasian.

“Terhadap pelanggaran yang ditemukan pada sarana sudah dilakukan tindak lanjut dengan peringatan langsung dan tertulis, untuk temuan produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk”



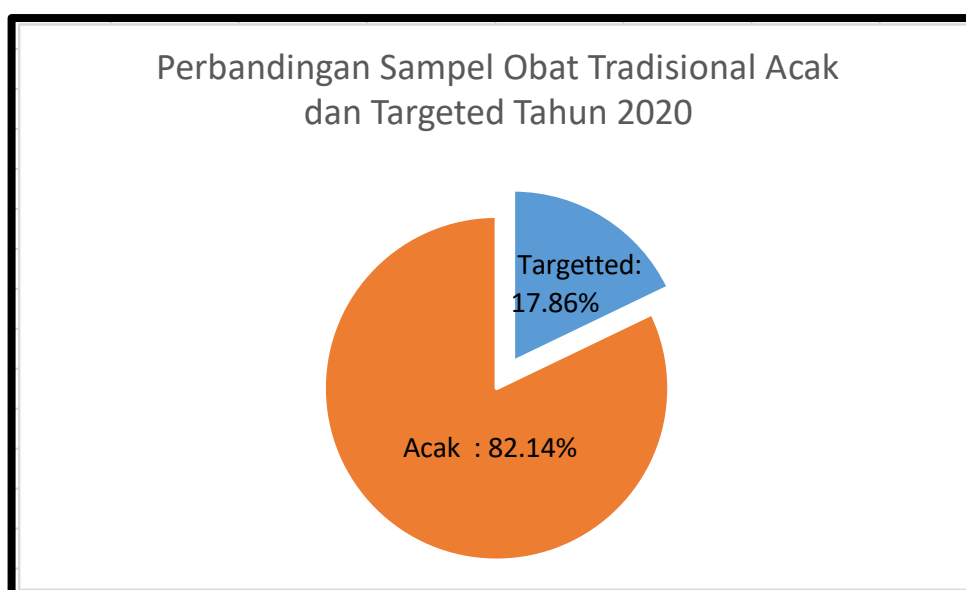
Gambar 3. 67 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

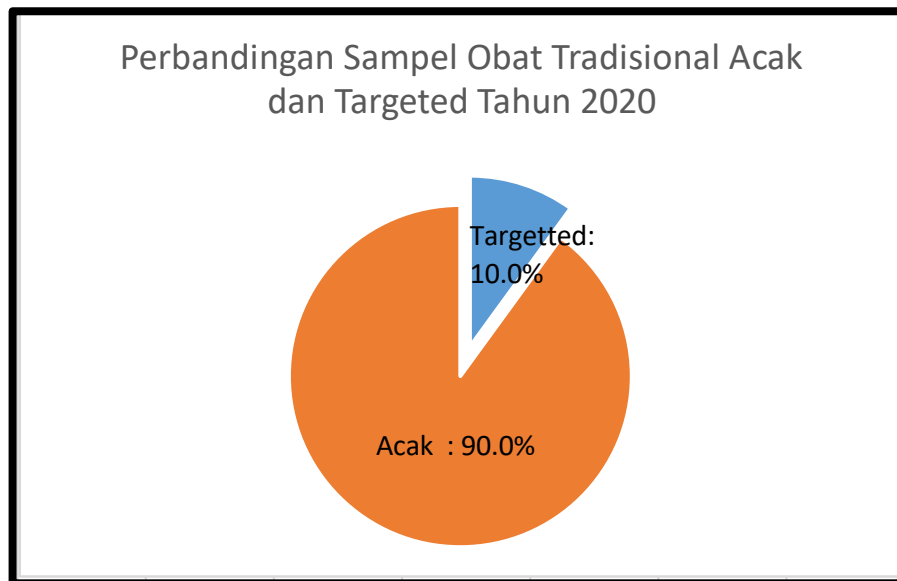
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian terhadap produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tahun 2020 telah dilakukan terhadap 28 (dua puluh delapan) sampel Obat Tradisional dan 10 (sepuluh) sampel Suplemen Kesehatan. Pelaksanaan sampling dilakukan secara Targeted dan Acak/random sesuai dengan target sampel yang telah dilakukan penyesuaian karena pandemi Covid-19. Untuk sampel Targeted Obat Tradisional dilakukan terhadap sampel Obat Tradisional TCM atau pengobatan tradisional lainnya, Online, Kuasi, Ruang Lingkup, UMKM, Produk lokal dan Kasus. Sedangkan untuk sampel Suplemen Kesehatan Targeted dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan Online.

Dari 28 (dua puluh delapan) sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 23 (dua puluh tiga) atau 82.14% adalah sampel Acak dan 5 (lima) atau 17.86% adalah sampel Targeted. Untuk sampel Suplemen Kesehatan dari 10 (sepuluh) sampel 9 (sembilan) atau 90% adalah sampel Acak dan 1 (satu) atau 10% adalah sampel Targeted.

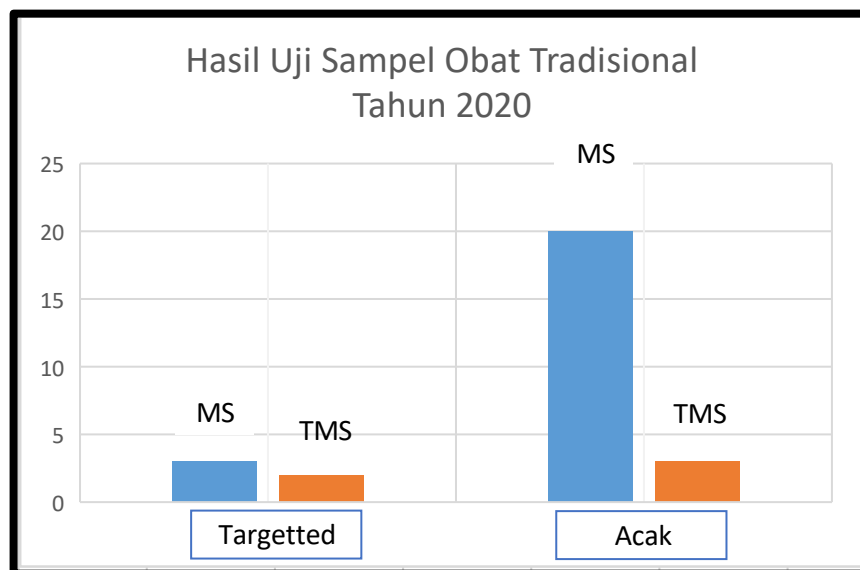


Gambar 3. 68 Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2020



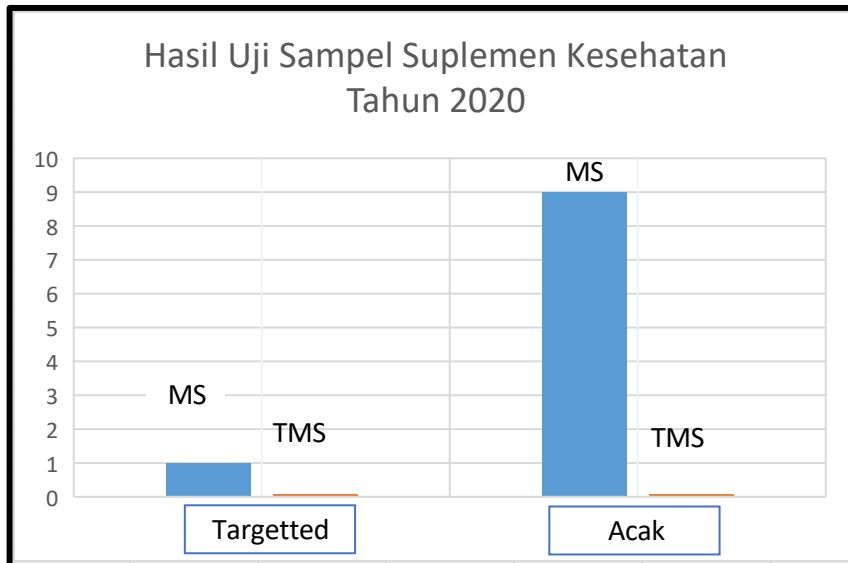
Gambar 3. 69 Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted

Hasil pengujian 23 (dua puluh tiga) sampel Obat Tradisional Acak sebanyak 20 (dua puluh) sampel atau 86.97% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 13.03% Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan untuk sampel Obat Tradisional *Targetted* dari 5 (sampil) sebanyak 3 (tiga) sampel atau 60% Memenuhi Syarat dan 2 (dua) sampel atau 40% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3. 70 Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020

Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan pengujian sebanyak 9 (sembilan) sampel acak dengan hasil 9 (sembilan) sampel tersebut atau 100% Memenuhi Syarat demikian juga dengan sampel Suplemen Kesehatan Targetted 1 (satu) sampel atau 100% juga Memenuhi Syarat.



Gambar 3. 71 Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh hanya terdapat 1 (satu) sarana produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Sarana produksi UMOT ini masih memiliki izin edar lama yaitu Depkes RI TR. Bentuk sediaan yang dibuat berupa rajangan.

Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana dengan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana dokumentasi produksi belum dilakukan pencatatan serta kebersihan dan kerapian ruang produksi masih belum terjaga serta label yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pada tahun ini sedang dilakukan pendampingan terhadap sarana untuk CPOTB Bertahap Tahap I dan Izin Edar Produk yang baru.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

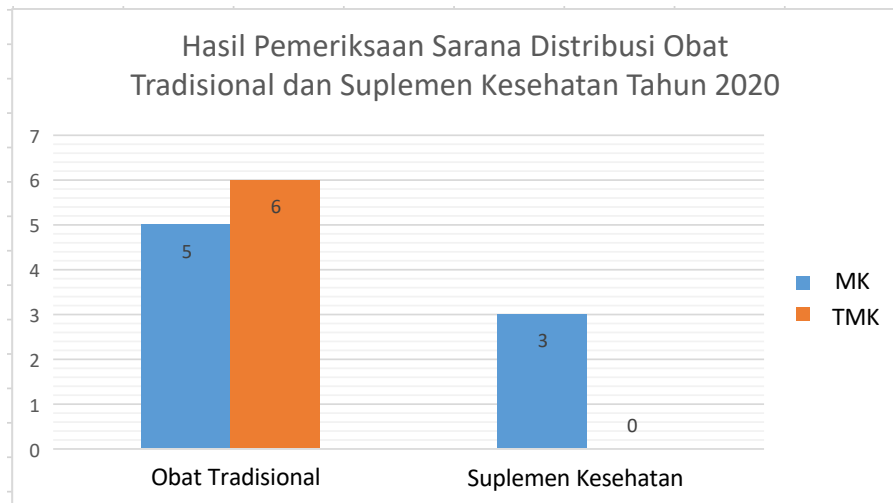
Sarana Distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh berjumlah 80 (delapan puluh sarana) yang tersebar di 4 Kabupaten / Kota wilayah kerja Loka Payakumbuh, dimana jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang terbanyak ditemukan di Kota Bukittinggi. Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sarana Distribusi Obat Tradisional sebagian besar adalah Toko Herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diawasi tahun ini terdiri dari Toko Jamu dan Toko Herbal.

Untuk sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah Apotek dan Toko Obat.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 11 (sebelas) target sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 5 (lima) sarana atau 45.45% yang Memenuhi Ketentuan, dan 6 (enam) sarana

atau 54.55% Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Hasil pemeriksaan sarana Distribusi Suplemen Kesehatan dari 3 (tiga) sarana yang diperiksa semuanya atau 100% Memenuhi Ketentuan.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut terhadap pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat / dilakukan pengamanan.



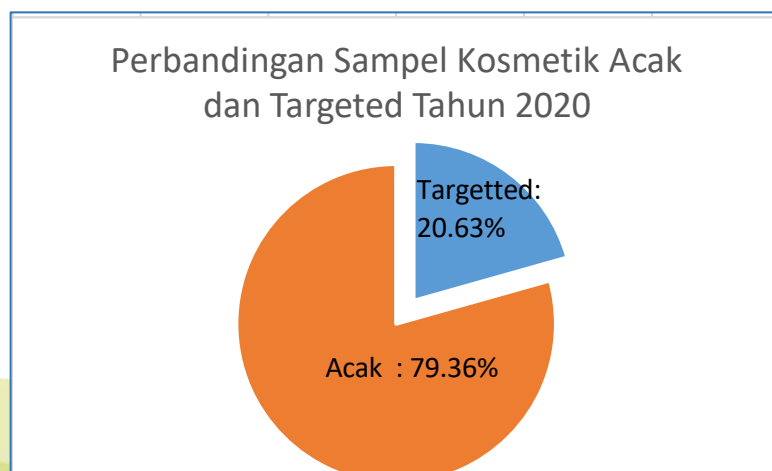
Gambar 3. 72 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2020

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

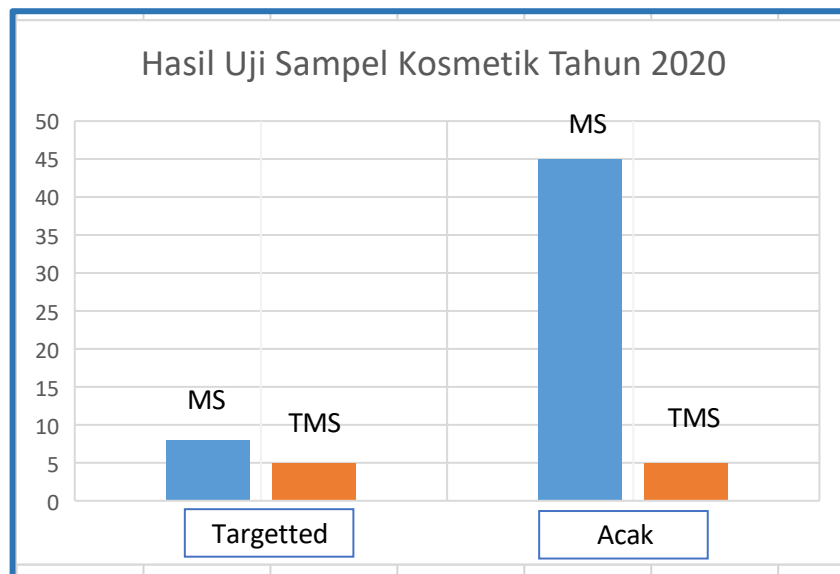
Sampling produk kosmetik yang dilakukan tahun 2020 di Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilakukan terhadap 63 (enam puluh tiga) sampel kosmetik yang terdiri dari 50 (lima puluh) sampel atau 79.36% sampel acak dan 13 (tiga belas) sampel atau 20.63% sampel Targeted.

Sampling acak produk Kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan Kabupaten / Kota dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel targeted dilakukan terhadap produk kosmetik track record, cina/taiwan, online dan mandiri balai.



Gambar 3. 73 Perbandingan sampel Kosmetik Acak da Targeted Tahun 2020

Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 6 (enam) sampel atau 53,33% sampel Targeted Memenuhi Syarat dan 7 (tujuh) sampel atau 46,67% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut ditemukan pewarna yang dilarang pada produk rias wajah, mata serta hasil penilaian terhadap penandaan pada label kemasan produk yang tidak lengkap. Sedangkan untuk sampel kosmetik acak sebanyak 42 (empat puluh dua) sampel atau 84% Memenuhi Syarat dan 8 (lima) sampel atau 16% Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 74 Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2020

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 2 (dua) sarana yang terdapat di Kota Bukittinggi yang merupakan Industri Kosmetik Golongan B yang memproduksi sediaan minyak rambut dan sediaan lotion.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut tahun 2020 satu sarana dalam proses pendaftaran produk untuk izin edar dan satu sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pemeriksaan sarana tersebut adalah:

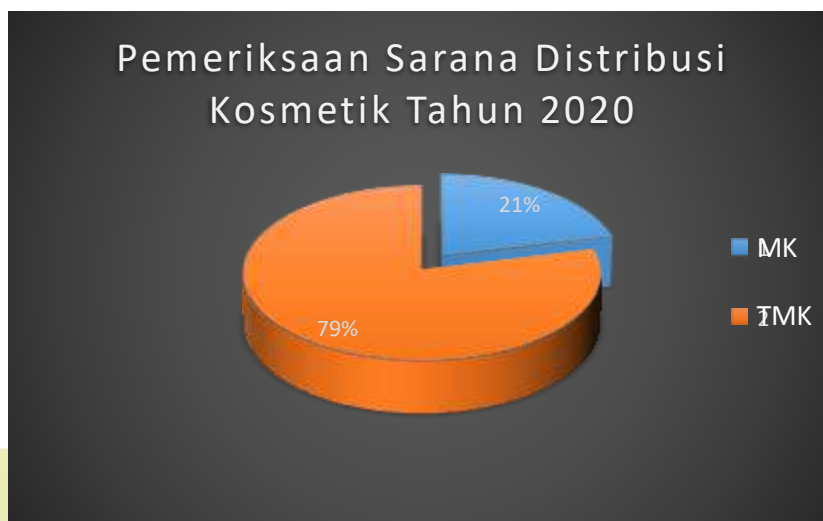
- Kebersihan ruangan belum terjaga dengan baik dan belum dilakukan monitoring pembersihan ruangan secara rutin.
- Peralatan penimbangan tidak dilakukan pembersihan setelah produksi.
- Pengendalian hama belum dilakukan monitoring secara rutin
- Pada dokumen catatan produksi belum mencantumkan no bets da kedaluarsa produk
- Penandaan / label belum mencantumkan no bets dan kedaluarsa pada kemasan satuan, hanya pada kemasan dus.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari 274 sarana Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2020. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan lebih memfokuskan pada sarana distribusi kosmetik yang sangat gencar melakukan promosi di media sosial disamping juga dilakukan terhadap sarana distribusi kosmetik pemasok untuk toko-toko kosmetik lain.

Hasil pemeriksaan terhadap sarana Distribusi Kosmetik tersebut hanya 7 (tujuh) sarana atau 21.21% yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 26 (dua puluh enam) sarana atau 78.79% Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan /atau Mengandung Bahan Berbahaya.

Tindak lanjut terhadap produk yang tidak sesuai ketentuan dilakukan pengamanan dan pemusnahan produk, peringatan tertulis serta pemilik/ penanggungjawab



Gambar 3. 75 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020



Gambar 3. 76 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan

1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan

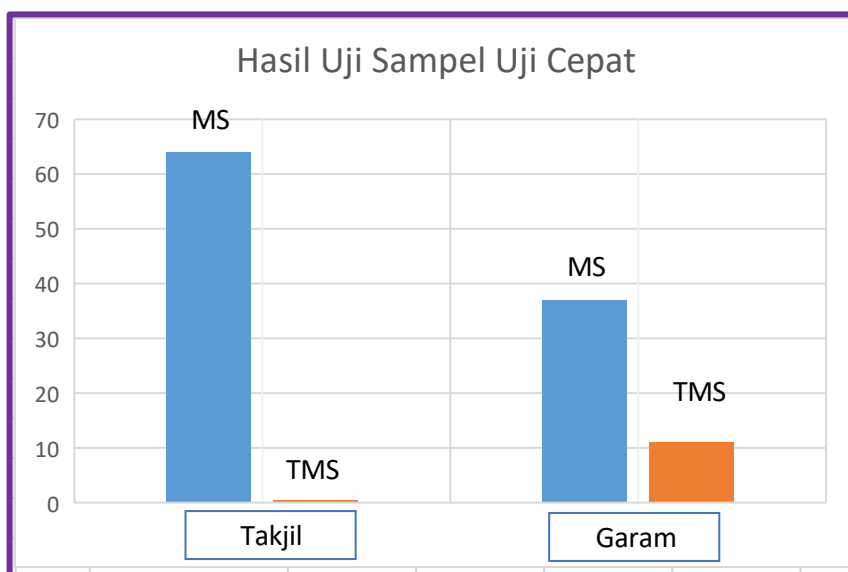
Sampling dan Pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu sampling untuk pengujian cepat dengan Rapid Test dan sampling rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis sesuai pedoman prioritas sampling.

Untuk pengujian dengan Rapid Test dilakukan terhadap sampel Takjil terhadap parameter uji Identifikasi Borak, Rodamin B, Metanyl Yellow dan Formalin, serta sampel garam untuk pengujian Kadar KIO₃.



Gambar 3. 77 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020

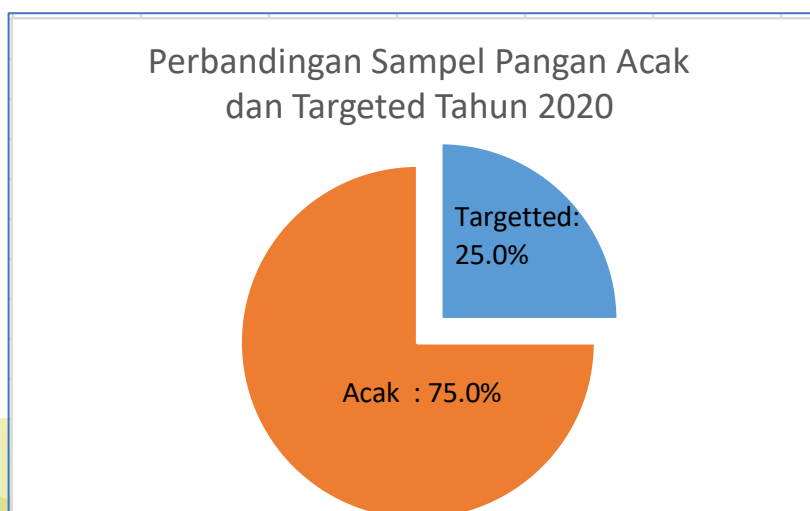
Tahun 2020 telah dilakukan pengujian sampel uji cepat sebanyak 112 (seratus dua belas) sampel Pangan dengan hasil 101 (seratus satu) sampel atau 90.18% Memenuhi Syarat dan 11 (sebelas) sampel atau 9.82% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut adalah sampel Garam dengan hasil uji kadar KIO₃ kurang dari 30 ppm.



Gambar 3. 78 Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2020

Sampling rutin telah dilakukan terhadap 48 (empat puluh delapan) sampel yang terdiri dari 12 (dua belas) sampel atau 25% targeted dan 36 (tiga puluh enam) sampel atau 75% acak.

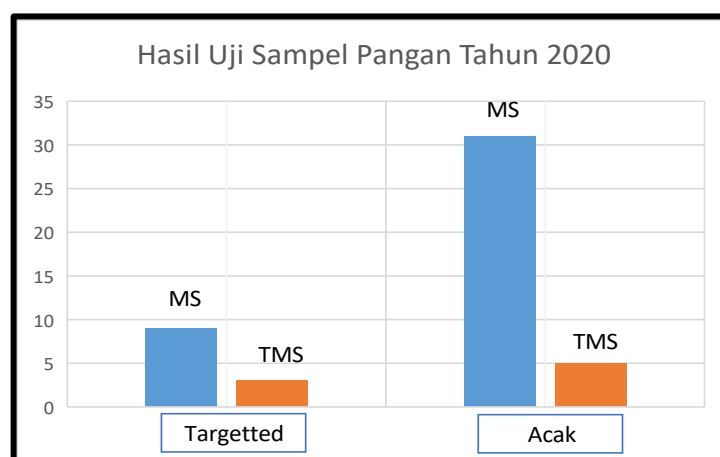
Sampel pangan targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sampel UMKM dalam rangka pendaftaran produk, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.



Gambar 3. 79 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2020

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- Sampel pangan Targeted dari 12 (dua belas) sampel sebanyak 9 (sembilan) sampel atau 75% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 25% Tidak Memenuhi Syarat. Untuk sampel yang Tidak Memenuhi Syarat ini terdapat sampel PJAS 2 (dua) item dan 1 (satu) sampel UMKM.
- Sampel pangan Acak dari 36 (tiga puluh enam) sampel sebanyak 31 (tiga puluh satu) sampel atau 86.11% Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 13.89% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.



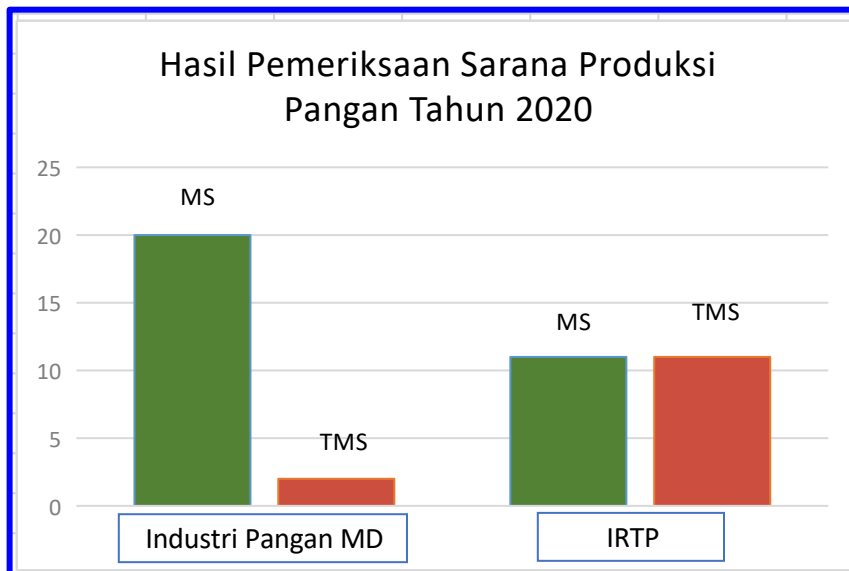
Gambar 3. 80 Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2020

2 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana Produksi Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh terdiri dari Industri Pangan olahan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tanga Pangan (IRTP). Sarana Produksi Pangan tersebut tersebar di empat kabupaten / kota wilayah kerja Loka POM Payakumbuh. Untuk sarana Industri Pangan Olahan MD terbanyak di Kota Payakumbuh dengan jumlah 13 (tiga belas) Industri Pangan dan Untuk IRTP terbanyak di Kabupaten Agam yaitu 757 (tujuh ratus lima puluh tujuh) sarana IRTP.

Pada tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 41 (empat puluh satu) sarana Produksi pangan yang terdiri dari 19 (sembilan belas) sarana Industri Pangan dan 22 (dua puluh dua) sarana IRTP dengan hasil sebagai berikut:

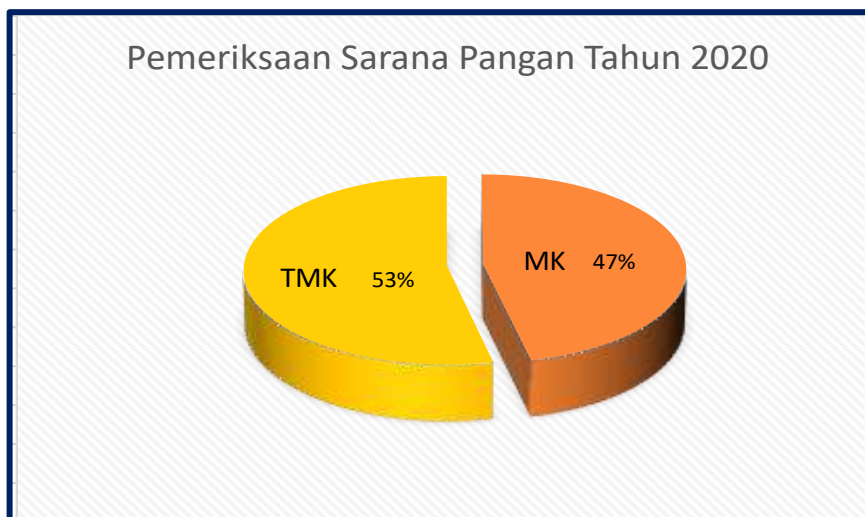
- a. Industri Pangan ; sebanyak 17 (tujuh belas) sarana dari 19 (sembilan belas) sarana atau 89,47% Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) sarana atau 10,52% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut telah melakukan perbaikan sesuai dengan Tindak Lanjut yang diberikan terhadap sarana.
- b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) ; sebanyak 10 (sepuluh) sarana dari 22 (dua puluh dua) sarana IRTP yang diperiksa atau 45,45% Memenuhi Ketentuan, dan 12 (dua belas) sarana atau 54,55%. Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian besar sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh temuan terhadap aspek Higiene dan Sanitasi ruangan produksi, peralatan dan karyawan.



Gambar 3. 81 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2020

3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana Dstribusi Pangan yang terdiri dari Distributor, Swalayan, Mini Market dan Toko yang mendistribusikan pangan. dari hasil pemeriksaan sebanyak 20 (dua puluh) sarana atau 46.51% sarana Memenuhi Ketentuan dan 23 (dua puluh tiga) sarana atau 53.49% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 82 Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2020

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak kemasan dan Kedaluarsa yang masih dipanjang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk atau komoditi lain seperti Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar dilakukan pengamanan dan pemusnahan serta terhadap produk pangan rusak dan kedaluarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana / penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.



Gambar 3. 83 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

4 Intensifikasi Pangan

Kegiatan intensifikasi pangan merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan menjelang Hari Besar Keagamaan yaitu Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri serta Menjelang Natal dan Tahun Baru. Untuk kegiatan intensifikasi pangan Ramadan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri juga dilakukan pengawasan terhadap pangan buka puasa atau Takjil yang dilakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Gambar 3. 84 Pengawasan Takjil

Dari 50 (lima puluh) sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 18 (delapan belas) sarana atau 36% Memenuhi Ketentuan dan 32 (tig puluh dua) sarana atau 64% Tidak Memeuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak dan Kedaluarsa.



Gambar 3. 85 Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2020

E. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi sebagai bagian dalam upaya pendampingan UMKM agar menciptakan UMKM yang berdaya saing dan juga menghasilkan produk yang terjamin mutu dan keamanannya serta dalam produksi menerapkan prinsip Cara Produksi yang Baik atau Good Manufacturing Practice (GMP). Selama tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM yang akan melakukan pendaftaran produk di BPOM sebanyak 5 (lima) UMKM pangan yang melakukan pengajuan untuk audit sarana dalam rangka sertifikasi untuk pendaftaran produk dan sampai Desember 2020 telah dikeluarkan sebanyak 4 (empat) rekomendasi oleh Loka

POM di Kota Payakumbuh. Untuk 1 (satu) UMKM yang belum dikeluarkan rekomendasi sedang dalam tahap perbaikan terhadap temuan audit sertifikasi yang dilakukan petugas.

F. Pengawasan Iklan dan Label

1. Pengawasan Iklan

Pengawasan terhadap iklan atau promosi produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial.

Hasil pengawasan iklan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2020 yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 31 (tiga puluh satu) iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan semua iklan obat yang diawasi Memenuhi Ketentuan.

b. Iklan Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 sebanyak 50 (lima puluh) iklan yang diiklankan pada media sosial (youtube, instagram, facebook, marketplace). Dari hasil pengawasan yang dilakukan terhadap materi iklan yang diiklankan hanya 5 (lima) iklan Obat Tradisional atau 10% yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 45 (empat puluh lima) iklan atau 90% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini sebagian besar disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau pada iklan tersebut disebutkan klaim mengobati atau seolah-olah sebagai obat.

c. Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 sebanyak 25 (dua puluh lima) iklan yang diiklankan pada media sosial dan marketplace. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan yang diiklankan hanya 3 (tiga) iklan atau 12% yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 22 (dua puluh dua) iklan atau 98% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena materi iklan yang berlebihan seolah Suplemen Kesehatan tersebut memberikan khasiat pengobatan.

d. Iklan Kosmetik

Salah satu komoditi yang sangat gencar iklan di media sosial dan market place adalah kosmetik, dan salah satu pengawasan post market Badan POM terhadap produk yang beredar adalah pengawasan iklan. Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 101 (seratus satu) iklan kosmetik yang diiklankan pada media sosial dan market place. Dari hasil pengawasan

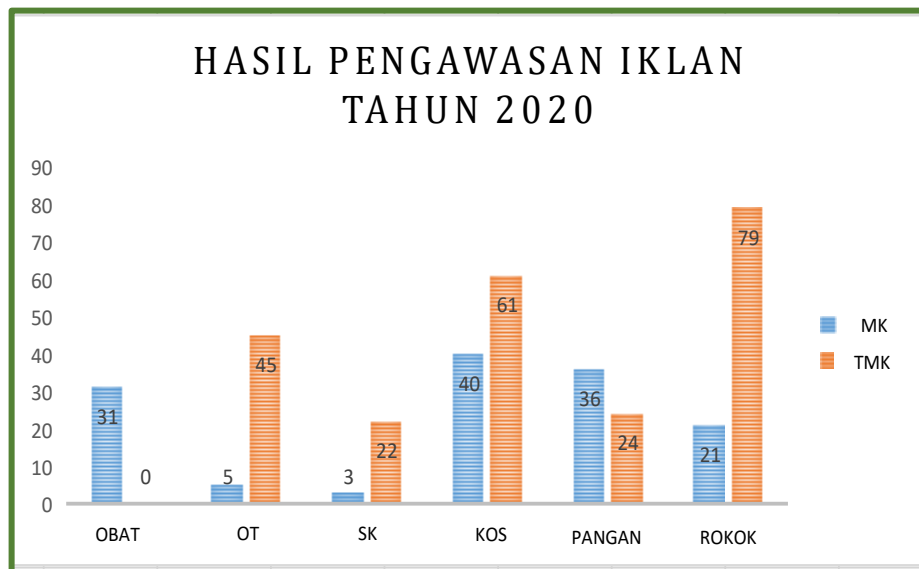
terhadap materi iklan produk kosmetik yang dilakukan pengawasan sebanyak 40 (empat puluh) iklan dari total yang diawasi atau 39.6% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 61 (enam puluh satu) iklan atau 60.4% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena klaim yang berlebihan.

e. Iklan Pangan

Dari target pengawasan iklan pangan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 yaitu sebanyak 60 (enam puluh) iklan yang telah dilakukan pengawasan diperoleh hasil sebanyak 36 (tiga puluh enam) iklan atau 60% Memenuhi Ketentuan, dan 24 (dua puluh empat) iklan atau 40% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut sebagian besar karena klaim yang berlebihan.

f. Iklan Rokok

Pengawasan iklan produk rokok atau tembakau yang dilakukan terhadap media periklanan rokok di media ruang, cetak dan media luar ruang yang ada di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 telah dilakukan pengawasan terhadap 100 (seratus) iklan rokok. Dari hasil pengawasan dan penilaian terhadap materi iklan yang ada hanya 21 (dua puluh satu) iklan atau 21% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) iklan atau 79% Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.



Gambar 3. 86 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2020

2. Pengawasan Label

Salah satu pengawasan post market terhadap produk yang telah memiliki izin edar adalah Pengawasan Label / Penandaan. Pengawasan label / penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 terhadap produk Obat, Obat Tradisional,

Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut peraturannya atau menurut label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan.

Hasil pengawasan label / penandaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai berikut:

a. Pengawasan Label Obat

Pengawasan label Obat dilakukan terhadap terhadap bungkus luar/dus, amplop/catchover, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2020 telah dilakukan pengawasan label obat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) label obat dengan hasil sebanyak 35 (tiga puluh lima) label atau 94.60% Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) label atau 5.4% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh informasi yang tidak lengkap pada produk.

b. Pengawasan Label Obat Tradisional

Label Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan tahun 2020 oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 28 (dua puluh delapan) label. Dari hasil pengawasan sebanyak 19 (sembilan belas) label atau 67.86% Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) label atau 33.14% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap, dimana minimal informasi label tersebut adalah nama produk, nama produsen/importir, alamat produsen/importir, nomor registrasi, kode produksi, tanggal kedaluarsa, ukuran kemasan (bobot/isi), komposisi, cara penggunaan, kegunaan, cara penyimpanan serta peringatan (jika ada).

c. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap label Suplemen Kesehatan yang beredar juga dilakukan dalam rangka menjamin masyarakat memperoleh manfaat dari megkonsumsi Suplemen Kesehatan, apalagi dengan masa pandemi covid-19 meyebabkan konsumsi masyarakat terhadap Suplemen Kesehatan sangat meningkat dengan harapan dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga informasi yang benar dari label produk sangat diperlukan.

Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 10 (sepuluh) label Suplemen Kesehatan yang ada dengan hasil sebanyak 7 (tujuh) label atau 70% Memenuhi Ketentua, dan 3 (tiga) label Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap

d. Pengawasan Label Kosmetik

Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting bagi konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan efek yang diharapkan oleh konsumen dari penggunaan kosmetik tersebut. Seringkali label yang tidak lengkap pada produk kosmetik dapat mengakibatkan kesalahan pada konsumen dalam menggunakan produk dan memilih produk yang sesuai.

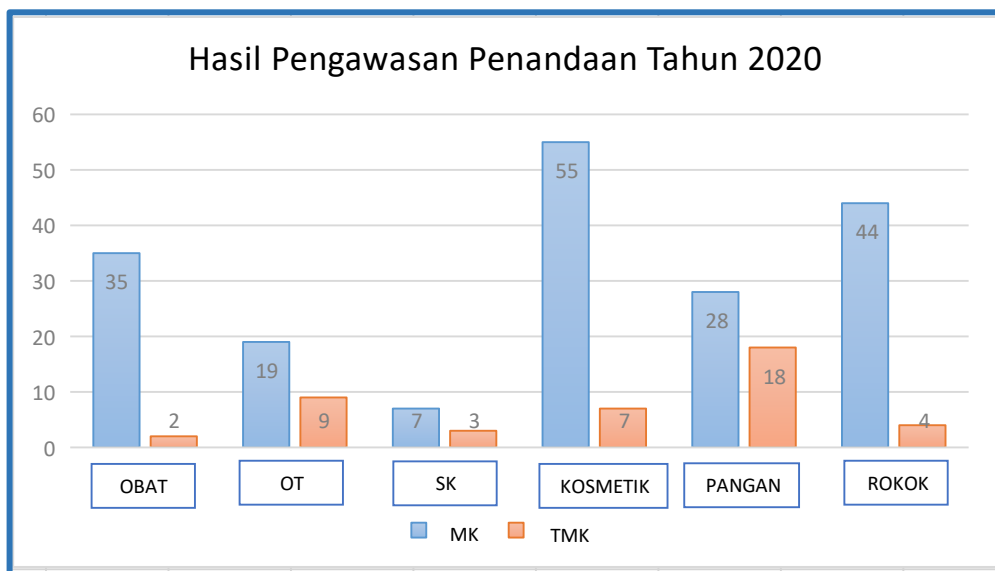
Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 62 (enam puluh dua) label, dimana 55 (lima puluh lima) label atau 88.71% telah Memenuhi Ketentuan, dan 7 (tujuh) label atau 11.29% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, minimal informasi yang harus dicantumkan pada label kosmetik adalah nama produk, kegunaan, cara penggunaan, Nama dan alamat produsen, nomor bets, isi atau berat bersih, kedaluarsa, nomor notifikasi, peringatan dan perhatian (jika ada).

e. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan Label Pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 sebanyak 46 (empat puluh enam) label pangan. Penilaian kesesuaian label pangan dilakukan dengan kesamaan terhadap label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk dan mencantumkan informasi minimal pada label. Dari hasil pengawasan yang dilakukan sebanyak 28 (dua puluh delapan) atau 60.87% Memenuhi Ketentuan dan 18 (delapan belas) atau 39.13% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan informasi wajib yang harus dicantumkan pada label tidak ada.

f. Pengawasan Label Rokok.

Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh juga telah melakukan pengawasan terhadap label rokok sebanyak 48 (empat puluh delapan) label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pengawasan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 44 (empat puluh empat) label atau 91.67% Memenuhi Ketentuan dan 4 (empat) label atau 8.33% Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman tanda peringatan yang kurang dari ukuran yang seharusnya dan pencantuman informasi yang tidak lengkap.



Gambar 3. 87 Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2020

G. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai UPT Badan Pengawas Obat dan Makanan menjalankan fungsi salah satunya pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Wilayah kerja Loka POM Payakumbuh adalah Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam. Hal ini sangat berpengaruh positif terhadap usaha Loka POM di Kota Payakumbuh untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan berbahaya.

Dalam pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan dengan uraian pekerjaan seperti melakukan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan dan perkara di bidang penyidikan obat dan makanan yang disesuaikan dengan anggaran operasional. Salah satu upaya dalam memetakan jenis kasus dan area distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan setiap UPT Badan POM melakukan pemetaan yang dikenal sebagai peta rawan kasus.

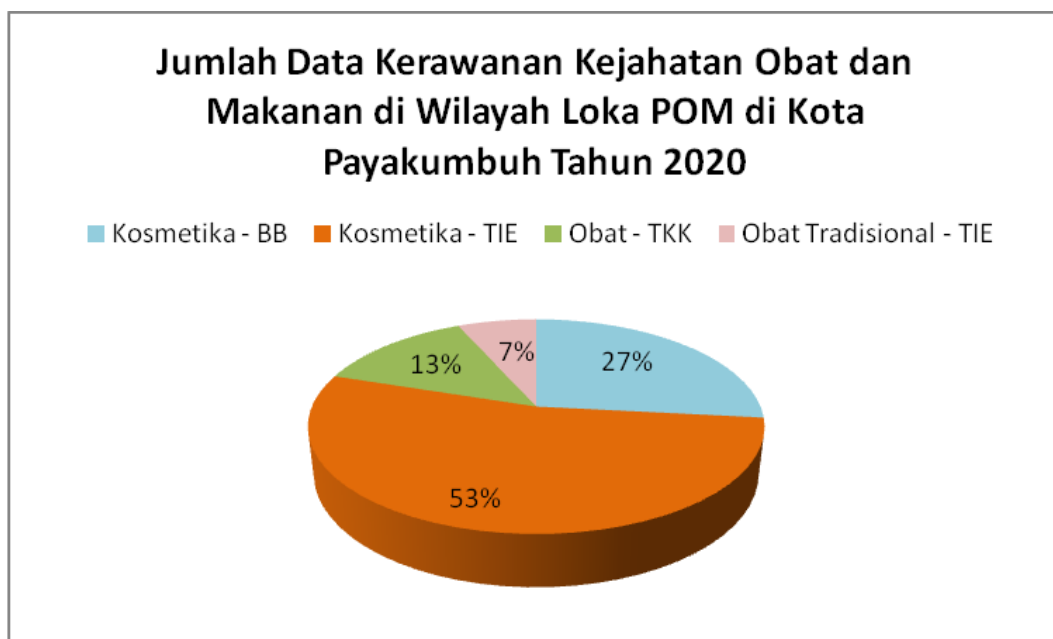
Di tahun 2020, terdapat 15 (lima belas) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh yang sudah terverifikasi. Dari hasil data peta rawan kasus terlihat daerah yang berpotensi terjadi kerawanan kejahatan obat dan makanan paling banyak di Kota Bukittinggi dan Kab. Lima Puluh Kota dengan jumlah data 5 kasus (33,4%), diikuti dengan Kab. Agam dengan jumlah data sebanyak 3 kasus (20%) dan Kota Payakumbuh dengan jumlah data sebanyak 2 kasus (13,2%). Adapun kerawanan kejahatan di Kota Bukittinggi adalah kosmetik tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, sedangkan untuk wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat tambahan berupa obat tanpa kewenangan dan keahlian.

Obat dan Makanan Ilegal yang beredar diketahui diedarkan dengan beberapa modus, antara lain:

- a) Kosmetik tanpa izin edar (TIE) diedarkan secara online melalui media social facebook dan instagram, kemudian produk dikirimkan secara langsung untuk pembeli yang berada di dalam kota, melalui jasa pengiriman barang untuk pembeli yang berada di luar kota. Selain online, kosmetik TIE juga dijual secara offline (langsung) di toko atau rumah tinggal. Kosmetik TIE yang ditemukan beredar di Kota Payakumbuh diketahui juga didistribusikan ke luar wilayah seperti, Kota Bukittinggi, Kab. Pasaman Barat dan Kota Jakarta Utara.
- b) Kosmetik Bahan Berbahaya (BB) yang ditemukan beredar di Kab. Lima Puluh Kota dan Kab. Agam diedarkan secara online media sosial Facebook dan instagram, untuk pelanggan dalam kota yang sudah menjadi langganan toko, produk dapat diantar langsung oleh penjual dan dapat diambil langsung oleh pembeli sedangkan untuk pelanggan lainnya dikirimkan melalui jasa pengiriman misalnya JNE. Selaian didistribusikan di wilayah sekitarnya, produk ini juga dikirim ke wilayah lainnya yaitu sawah lunto dan Kab. Solok selatan.

Sedangkan pemasukan obat dan makanan ilegal di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh dengan masuknya barang dari wilayah lain seperti Jawa Barat (Bekasi) dan Jakarta.

Berikut jenis dan jumlah kasus berdasarkan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh



Gambar 3. 88 Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIGEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	OBAT	2	1	50%	1	50%
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	2	2	100%		0%
4	Suplemen Kesehatan					
5	Kosmetik	2	2	100%		0%
6	Pangan					

Dari hasil operasi intelijen/investigasi awal yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh di wilayah kerja Tahun 2020 terhadap obat dan makanan ilegal/tidak memenuhi syarat dan/atau mengandung bahan berbahaya yang memiliki informasi dan barang bukti lengkap (A1) akan ditindak lanjuti secara *pro justitia*. Namun untuk penyidikan atau penyelesaian perkara yang ditindak lanjuti dengan *pro justitia* didampingi dan dibantu oleh penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) dari Balai Besar POM di Padang.

Pada Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh menangani 1 perkara pidana dalam pengedaran obat tanpa kewenangan dan keahlian dengan Nomor Laporan Kejadian : LK/08/BBPOM/PPNS/XI/2020 tanggal 04 November 2020. Onjek perkara ini adalah sara yang berkedok apotek namun tidak memiliki surat izin apotek dan tidak memiliki penanggung jawab apoteker. Hal tersebut merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 Pasal 198 setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan untuk melakukan praktek kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam

pasal 108 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Umumnya muara dari suatu perkara yakni adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili perkara. Di luar satu perkara yang ditangani di tahun berjalan ini, Loka POM di Kota Payakumbuh juga memiliki 1 perkara *carry over* tahun 2019. Sesuai dengan target capaian penyidikan Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2020 yaitu 1 perkara, maka capaian kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada fungsi penyidikan adalah sebesar 71%. Jika dilakukan penafsiran dengan nilai ekonomi 2 (dua) perkara yakni Kasus yang sedang di tahun 2020 dan *carry over* dari 2019 yakni sebesar Rp. 85.000.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Rupiah).

Untuk mengurangi tingkat pelanggaran di bidang obat dan makanan Loka POM di Kota Payakumbuh akan terus mengembangkan strategi investigasi dan inovasi agar dapat mengikuti perkembangan penjualan dan pengedaran obat dan makanan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan yang berbahaya dan mengandung bahan berbahaya.



Gambar 3. 89 Pengamanan terhadap obat tanpa kewenangan dan keahlian (04 November 2020)

H. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen

1. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai Permenkes No. 1 Tahun 2013 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa untuk menentukan sumber keracunan pangan, dinas kesehatan kabupaten/kota atau kantor kesehatan pelabuhan, dan Badan POM wajib segera melakukan pengambilan, pengiriman, dan pengujian contoh pangan yang diduga sebagai penyebab KLB Keracunan Pangan.

Selama tahun 2020 KLB Keracunan Pangan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 0 (nol) kasus. Untuk meningkatkan penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan koordinasi dan kerjasama antar lintas sektor harus

diperkuat dan memaksimalkan pendokumentasian laporan kasus KLB keracunan pangan ke dalam Aplikasi SPIMKer sehingga dapat dijadikan data Nasional.

2. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Jumlah permintaan informasi dan pengaduan konsumen oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 412 layanan permintaan Informasi dan 7 pengaduan. Perkembangan jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh pada bulan Januari-Desember 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 90 Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan profesi konsumen adalah sebanyak 31% merupakan pelaku usaha, 30% umum, 17% pelajar/mahasiswa, 16% Karyawan, 5% apoteker dan 1% tenaga kesehatan lain. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 91 Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan sarana/media yang digunakan konsumen adalah sebanyak 274 (65%) konsumen mendapatkan pelayanan secara langsung, 93 (22%) konsumen menggunakan media aplikasi lain, 27 (6%) konsumen menggunakan whatsapp, 15 orang (4%) konsumen menggunakan media telepon, 9 (2%) konsumen memperoleh pelayanan melalui media sosial, dan 1 (0.002 %) konsumen menggunakan SMS. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 92 Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen

3. Penyebaran Informasi

Pada tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melaksanakan sembilan kegiatan Penyebaran Informasi dan Car Free Day yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Car Free Day di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah Payakumbuh. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun Badan POM yang ke-19 pada Minggu , 2 Februari 2020 dan dihadiri oleh masyarakat umum. Kegiatan yang dilakukan berupa pameran, pembagian leaflet dan brosur dan sosialisasi mengenai keamanan obat dan makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai obat dan makanan aman serta memperkenalkan eksistensi Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai UPT BPOM.



Gambar 3. 93 Kegiatan Car Free Day di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah Payakumbuh

- b. Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan tentang “Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetik”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 20 Februari 2020 di Aula Pertemuan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh dan dihadiri oleh 31 peserta yang merupakan perwakilan dari siswa-siswi tingkat SMP/Sederajat di Kota Payakumbuh dan guru pembimbing. Materi yang disampaikan mengenai Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh, Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman, serta Sosialisasi Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile.



Gambar 3. 94 Penyebaran Informasi tentang Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetik

- c. Webinar World Food Safety Day. Webinar ini merupakan kegiatan Penyebaran Informasi secara daring dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia dengan tema “Food Safety Everyone Business, Safe Food in Market”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum’at, 19 Juni 2020 melalui media Google Meet dan dihadiri oleh 77 peserta yang merupakan mahasiswa dan dosen Prodi Teknologi Pangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Materi yang disampaikan mengenai Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's Business, Safe Food in Markets.



Gambar 3. 95 Webinar World Food Safety Day

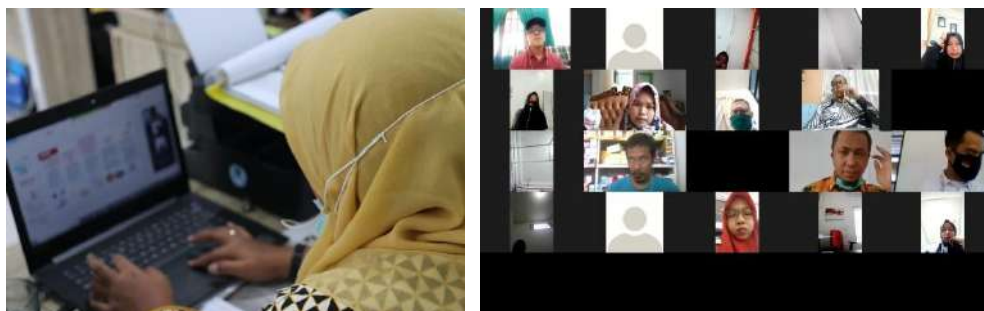
- d. Webinar World Food Safety Day 2. Webinar ini adalah kegiatan Penyebaran Informasi secara daring yang dilakukan untuk kedua kalinya oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia. Acara ini dilakukan pada hari Senin, 22 Juni 2020 melalui media Zoom Meeting dan diikuti oleh sekitar 180 orang peserta yang merupakan mahasiswa dan dosen dari Universitas Fort de Kock Kota Bukittinggi. Samahalnya dengan webinar sebelumnya, materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh dan Sosialisasi

Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's Business, Safe Food in Markets.



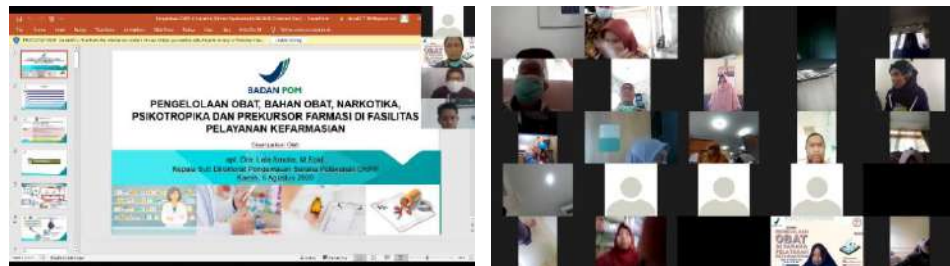
Gambar 3. 96 Webinar World Food Safety Day 2

- e. Webinar Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik. Kegiatan ini merupakan Penyebaran Informasi secara daring yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh kepada pelaku usaha ritel pangan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Acara ini di adakan pada Jum'at, 10 Juli 2020 bekerja sama dengan APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) dan diikuti oleh sebanyak 29 orang peserta. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yakni Cara Ritel Pangan yang Baik, Pedoman Distribusi Pangan Olahan pada masa status darurat Covid-19, Izin Edar serta sosialisasi mengenai pentingnya Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluarsa) sebelum membeli pangan olahan.



Gambar 3. 97 Webinar Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik

- f. Webinar Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian. Webinar dengan tema "Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian" ini dilaksanakan pada Kamis, 6 Agustus 2020 melalui media *zoom meeting* dengan dihadiri oleh sekitar 160 orang apoteker yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Materi yang disampaikan adalah Pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian yang disampaikan langsung oleh Kepala Subdirektorat Pengawasan Sarana Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan precursor (ONPP) Badan POM, Dra. Lela Amelia, Apt.,M.Epid



Gambar 3. 98 Webinar Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian

- g. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha mengenai Obat dan Makanan. Pada Era New Normal, Loka POM di Kota Payakumbuh mengadakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema” Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Mengenai Obat dan Makanan” yang dilaksanakan pada Jumat, 28 Agustus 2020 di Gedung pertemuan PLUT Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri atas pelaku usaha yang ada di kabupaten Lima Puluh Kota, Adapun materi yang disampaikan adalah registrasi pangan oleh Hilda,S.Farm.,Apt dan materi mengenai Waspada kosmetik dan obat tradisional illegal Oleh Yulia Primasari, S,Farm.,Apt



Gambar 3. 99 Pemberdayaan Pelaku Usaha dan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan

- h. Penyebaran Informasi Bijak Memilih Pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik Aman dan Bermutu. kegiatan ini diselenggarakan di Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota pada hari senin, 28 September 2020 dengan tema “ Bijak memilih pangan, obat tradisional, dan kosmetik yang aman dan bermutu”. Acara berlangsung di aula pertemuan kantor camat Gunuang Omeh dan dihadiri oleh 30 orang peserta yang merupakan perwakilan PKK, Jorong dan Nagari serta Puskesmas. Adapun materi yang disampaikan adalah Awas kosmetik dan obat tradisional illegal oleh kepala Loka POM di Kota Payakumbuh Iswadi,S.Farm.,Apt dan Lima Kunci keamanan Pangan oleh Khairul Hamid, S.K.M.

Gambar 3. 102 Penyebaran Informasi mengenai Obat dan Makanan bagi Tenaga Pendidik

4. Penyebaran Informasi Melalui KIE

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Loka POM di Kota Payakumbuh melalui media sosial dilakukan melalui Instagram, Facebook, dan Youtube dengan total jumlah infografis dan video yang diunggah adalah 236 (62%) konten yang diunggah melalui Instagram (@pom.payakumbuh), 144 (37%) konten yang diunggah melalui facebook (Loka POM Payakumbuh), 3 (1%) konten yang diunggah melalui Youtube (Loka POM Payakumbuh). Jumlah konten kegiatan KIE oleh Loka Pom di Kota Payakumbuh melalui media sosial berdasarkan media sosial yang digunakan pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 103 Rincian KIE Media Sosial

5. Penyebaran Informasi Menjadi Narasumber Pada Instansi

Loka POM di Kota Payakumbuh turut berpartisipasi dengan menjadi narasumber pada berbagai kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi terkait yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh, hal ini merupakan bentuk partisipasi aktif Loka POM di Kota Payakumbuh dalam mengedukasi masyarakat serta upaya dalam memperkenalkan kehadiran Loka POM di Kota Payakumbuh kepada masyarakat Luas. Berikut beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai narasumber:

Tabel 3. 27 Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber

No.	Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara
1.	29 Januari 2020	Rapat Koordinasi Bulanan Kecamatan Harau	Kantor Camat Kecamatan Harau, Kab. Lima Puluh Kota

2.	18 Februari 2020	Penyuluhan Pangan Sehat dan Bebas Bahan Berbahaya	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
3.	21 Februari 2020	Peningkatan Pengetahuan Anggota mengenai “ Bahaya Penggunaan Obat/ Kosmetik/ Produk Makanan tidak Berizin	Darma Wanita Persatuan, Balai Veteriner Bukittinggi
4.	8-9 Mei 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
5.	27 Juni 2020	Webinar "Pangan AmanTanggung jawab Bersama"	Salimah Bukittinggi
6.	6-7 Juli 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan Kabupaten Agam	Dinas Kesehatan Kab. Agam
7.	14-15 September 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
8.	8-9 September 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Politeknik Pertanian Payakumbuh
9.	11 September 2020	Regulasi Pangan Olahan	Politeknik Pertanian Payakumbuh
10.	15 dan 17 Oktober 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Bukittinggi
11.	21-22 Oktober 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
12.	27-28 Oktober 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Bukittinggi
13.	18-19 November 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota
14.	18-19 November 2020	Bimtek Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
15.	24 November 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
16.	27-28 November 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
17.	27-28 November 2020	Bimtek Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

L. LOKA POM DI DHARMASRAYA

I. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK

1. Kegiatan Sampling Produk Terapetik/Obat

Pelaksanaan sampling produk Obat pada tahun 2020 dilaksanakan sesuai dengan pedoman prioritas sampling produk terapetik tahun 2020. Target sampel Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk produk terapetik pada tahun 2020 sebanyak 37 sampel. Sampel produk terapetik dibagi atas tiga kategori yaitu, sampel acak, sampling targeted, dan sampling kasus.

Metoda sampling produk Obat pada tahun 2020 dilaksanakan dengan 2 metoda sebagai berikut :

- 1) Random Sampling
Metoda random sampling diterapkan pada sampling obat kategori JKN Hilir dan Non Jkn
- 2) Targeted sampling
Metoda targeted sampling dilaksanakan pada sampling obat kategori :
 - JKN Hulu
 - Ruang Lingkup
 - Kasus

Jumlah sampel yang di sampling Tahun 2020 adalah sebanyak 37 sampel dengan rincian 15 random JKN Hilir, 15 random non JKN, 4 targeted JKN Hulu, 1 targeted ruang lingkup dan 2 sampling kasus.

2. Pemeriksaan Sarana Apotek

Jumlah sarana apotek di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 23 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 23 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 19 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 4 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Kartu stock tidak difungsikan
- Tidak ada Tenaga Teknis Kefarmasian pada saat buka apotik
- Pengisian kartu stok tidak sesuai CDOB
- Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu
- Dokumen pengadaan (SP dan faktur pembelian) tidak diarsipkan dengan baik
- Obat NPP masih disimpan ditempat yang tidak sesuai dengan aturan
- Penjualan obat kebidan dan praktek dokter tidak sesuai ketentuan
- Penyimpanan obat kadaluarsa/rusak bercampur dengan obat yang masih layak
- Perizinan
- Resep tidak diarsipkan berdasarkan nomor urut dan tanggal pengeluaran dan resep obat NPP belum dipisah dan diberi tanda

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk, serta pemilik/penanggung jawab sarana membuat surat

pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dalam bentuk peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi peringatan. Peringatan Keras dan Penghentian Sementara Kegiatan untuk Pelanggaran Administrasi dan menyurati Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan tembusan Dinas Kesehatan untuk pelanggaran sarana yang tidak / memiliki izin atau izin yang kedaluwarsa.”

3. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Jumlah sarana apotek di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 49 sarana, target pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 8 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 8 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 2 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 6 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Tidak ada izin toko obat /izin habis masa berlaku
- Tidak ada TTK
- Produk rusak
- Tidak memiliki papan nama sesuai dengan ketentuan sebanyak
- Dokumen pengadaan tidak diarsipkan
- Tidak ada catatan faktur masuk dan penyaluran obat
- Pengadaan dari sumber tidak resmi

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk, serta pemilik/penanggung jawab sarana membuat surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dalam bentuk peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi peringatan. Peringatan Keras dan Penghentian Sementara Kegiatan untuk Pelanggaran Administrasi dan menyurati Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan tembusan Dinas Kesehatan untuk pelanggaran sarana yang tidak / memiliki izin atau izin yang kedaluwarsa.”

4. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Jumlah sarana Rumah Sakit di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 5 sarana yang terdiri dari rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta, target sarana yang diperiksa sebanyak 5 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 5 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 2 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Kartu stock tidak difungsikan dengan baik
- Pelaporan
- Higienis dan sanitasi
- Pengadaan tidak dari sumber resmi
- Penyimpanan tidak sesuai dengan suhu yang ditentukan
- Sarana dan prasarana (termohygro, pallet, pest control) tidak lengkap 12 sarana
- Tidak mempunyai tempat penyimpanan yang memadai sesuai dengan kriteria penyimpanan obat.
- Obat yang kedaluwarsa, mengalami kerusakan kemasan, tutup atau yang diduga kemungkinan mengalami kontaminasi dan yang akan dimusnahkan tidak diinventarisir, tidak dipisahkan penyimpanannya dan tidak terkunci.

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamana produk. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Pembinaan dan Peringatan”

5. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Jumlah sarana Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 27 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 12 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 12 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 10 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 2 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- Bangunan dan peralatan
- Produk kadaluarsa/rusak
- Administrasi

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Peringatan dan Peringatan Keras”

6. Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 26 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 8 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 8 sarana atau 30,77 % dari total sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 5 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Perizinan TTK tidak di tempat
- Pengadaan
- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- Bangunan dan peralatan
- Administrasi

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Peringatan”

7. Pemeriksaan Sarana Gudang Distribusi Farmasi

Jumlah sarana Gudang Farmasi atau Instalasi Farmasi Kabupaten dan BKKBN di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung sebanyak 4 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 2 sarana dan yang diperiksa sebanyak 2 sarana atau 50% dari total sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 2 sarana telah sesuai dengan ketentuan.

II. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 80 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 15 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 15 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 13 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 2 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Perizinan
- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- TMS mutu/label
- Administrasi

III. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 80 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 5 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 5 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 5 sarana telah sesuai ketentuan.

IV. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

Jumlah sarana distribusi kosmetik di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 86 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 27 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 27 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 17 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 10 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- Produk kadaluarsa/rusak
- Bahan/produk dilarang

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Peringatan”.

V. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. PRODUK PANGAN

a) PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN

Jumlah sarana distribusi pangan sebanyak 172 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 30 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 30 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 20 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 10 sarana masih melakukan penyimpangan, dalam hal :

- Administrasi
- Mengedarkan produk pangan kedaluwarsa dan Rusak
- Hygiene dan Sasnitasi

“Tindak lanjut diberikan pembinaan ke sarana bahwa produk yang ditemukan tidak sesuai ketentuan.”

b) PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN

Jumlah sarana produksi pangan sebanyak 3 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 0 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 3 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sarana tidak sesuai ketentuan, dalam hal :

- TMS mutu/label
- Administrasi
- Hygiene dan Sanitasi

“Tindak lanjut diberikan pembinaan ke sarana bahwa produksi yang dilakukan tidak sesuai ketentuan.”

Jumlah sarana IRTP sebanyak 114 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 9 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 15 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana sesuai ketentuan dan 13 sarana tidak sesuai ketentuan, dengan hasil pemeriksaan Industri Rumah Tangga (IRTP) sebagai berikut dalam hal :

- Perizinan
- CPOB/CPMB
- TMS Mutu/label
- Administrasi
- Hygiene/sanitasi

“Tindak lanjut diberikan pembinaan ke sarana bahwa produksi yang dilakukan tidak sesuai ketentuan.”

II. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pemantauan/Pengawasan Periklanan obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen makanan, pangan, kosmetika dan rokok dilaksanakan melalui media online dan media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada pusat pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, dan media online. Iklan yang di evaluasi terkait, klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Target iklan produk yang di pantau tahun 2020 sebanyak 277 iklan; yang telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 323 iklan; yang memenuhi ketentuan 171 dan yang tidak memenuhi ketentuan 152, Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa produk rokok paling banyak yang tidak memenuhi ketentuan.

NO	Komoditi	Target Iklan	Capaian Iklan			Target Label	Capaian Label		
			MK	TMK	Total		MK	TMK	Total
1	Obat	15	11	4	15	37	34	3	37
2	Kosmetik	60	74	22	96	63	44	19	63
3	Obat Tradisional	50	15	37	52	28	21	7	28
4	Suplemen Kesehatan	20	11	11	22	10	10	0	10
5	Pangan	60	46	16	62	39	36	3	39

6	Rokok	72	14	62	76	48	26	24	50
---	-------	----	----	----	----	----	----	----	----

III. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2020 jumlah Layanan Informasi / Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Kantor Loka POM Kabupaten Dharmasraya sebanyak 182 pertanyaan, pertanyaan terbanyak masih didominasi oleh pertanyaan yang berkaitan dengan pangan yang menanyakan tentang proses pendaftaran/perizinan, legalitas, uji produk dan lain-lain kemudian diikuti dengan pertanyaan tentang kosmetik, pangan, obat, obat tradisional. Sedangkan cara bertanya dilakukan secara langsung di Kantor Loka POM Kabupaten Dharmasraya, melalui telepon, SMS atau medsos karena fasilitas media online yang sudah umum digunakan di masyarakat. Pada saat dilapangan pun, layanan informasi tetap diberikan kepada masyarakat.

Tahun 2020 jumlah layanan informasi/pengaduan terbanyak adalah Info Umum tentang pangan dan kosmetik. Dengan adanya KIE tentang obat dan makanan kepada masyarakat hal ini dapat membawa dampak positif terhadap masyarakat terutama pelaku usaha.

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah

Pada era pandemic saat ini, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tetap harus dilakukan. Melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pada tanggal 30 September 2020, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi dilakukan di SMK 1 Koto Baru Dharmasraya dengan tema Generasi Muda Stop Penyalahgunaan Obat. Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya selaku narasumber, mengajak siswa dan siswi SMK 1 Koto Baru untuk tidak menggunakan obat-obatan terlarang serta memberikan pengetahuan tentang perbedaan logo obat. Diharapkan kegiatan ini mampu mengajak generasi muda menjadi lebih baik.

3. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel

Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam bentuk penyuluhan serta sosialisasi dilakukan ke sarana ritel yang ada di Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung. Sarana ritel pangan dan kosmetik menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini dengan target pelaku usaha dan konsumen yang ada di sarana ritel tersebut. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui pemberian brosur, penempelan sticker serta pemasangan spanduk dan banner Ayo Cek KLIK sebelum belanja.

4. Operasional Mobil Laboratorium Keliling Dalam Rangka Penyuluhan Bahan Berbahaya

Operasional Mobil Keliling dalam rangka penyuluhan bahan berbahaya dengan tema Pos Pelayanan Terpadu dilakukan di pasar-pasar tradisional Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Yaitu Pasar Sitiung, Pasar Sungai Duo, Pasar Koto Baru, Pasar Pulau Punjung dan Pasar Sijunjung. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kepada masyarakat pengunjung dan sekitar pasar tentang produk obat, kosmetik dan makanan yang berbahaya atau tanpa izin edar (TIE) melalui display. Masyarakat pengunjung sangat antusias dengan adanya pos pelayanan terpadu ini, karena selain bisa melihat display produk

yang aman dan tanpa izin edar, masyarakat juga bisa bertanya tentang obat dan makanan kepada petugas.

5. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Kosmetik, OT, dan Produk Komplemen.

Kegiatan Penyebaran Informasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/konsumen/stakeholder terkait keamanan dan manfaat dari obat dan makanan, sehingga peran Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dapat dilakukan secara maksimal. Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) tahun ini dilaksanakan dengan focus kepada pelaku usaha, kelompok PKK dan apoteker serta mahasiswa/i di Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung dengan tujuan agar informasi terkait obat dan makanan yang diterima bisa langsung disebarluaskan kepada masyarakat luas.

Pada Tahun 2020 Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) di lakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu 2 (dua) kali di kabupaten Sijunjung dan 2 (dua) kali di Kabupaten Dharmasraya. Pada kegiatan Penyebaran informasi dilakukan presentasi dan tanya jawab, serta pengisian Kuisioner dan Pemberian brosur tentang keamanan pangan, kosmetik dan Obat tradisional, obat dan lain lain. Dari pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi terlihat belum semua masyarakat mendapat informasi yang memadai terkait informasi obat dan makanan karena bila dibanding jumlah kegiatan dengan jumlah penduduk memang masih minim masyarakat yang mendapatkan Informasi sehingga diharapkan kegiatan penyebaran informasi perlu ditingkatkan karena kegiatan ini cukup efektif yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dari hasil evaluasi kepuasan pelanggan masyarakat berharap kegiatan PI ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan frekwensinya ditingkatkan karena informasi ini perlu disampaikan secara langsung kepada masyarakat dari kota sampai kedesa.

No	Kabupaten / Nagari	PI Tahun 2019	
		Tempat	Jumlah Peserta
1	Sijunjung	Aula Puskesmas Gambok	32
		Aula STIPer Muaro Sijunjung	32
2	Dharmasraya	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Kambut	30
		Aula Kantor Bupati Dharmasraya	30

II. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Pameran)

Pada tahun 2020 Loka POM Kabupaten Dharmasraya telah mengikuti 1 (satu) kali pameran dengan pengunjung dari instansi pemerintah dan masyarakat. Pameran yang diikuti adalah Pameran Lansek Manih dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Sijunjung yang ke-71. Pameran dilakukan berdasarkan undangan dari Pemda Kabupaten Sijunjung, pengunjung yang hadir pada stand Loka POM Kab Dharmasraya sangat antusias untuk mendapatkan informasi tentang obat dan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Loka POM Kabupaten Dharmasraya sangat di butuhkan dalam pengawasan obat dan makanan untuk itu perlu dilakukan inovasi untuk memaksimalkan kegiatan pameran sehingga masyarakat lebih puas dengan informasi yang di berikan.

Bab IV

Masalah

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan antara lain:

- Pengawasan Obat yang memenuhi syarat aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Dilakukan melalui kegiatan sampling obat dengan metoda acak dan targeted. Untuk sampling dengan pola acak sampling dilaksanakan masih terbatas terhadap produk-produk yang terdapat pada pedoman sampling, sehingga tidak semua generik name produk obat beredar dapat diawasi. Diharapkan dilakukan pengembangan terhadap cakupan metoda uji, sehingga semakin banyak variasi generik name produk obat yang dapat dijadikan target sampling dan pengujian pada pedoman sampling tahun berikutnya. Seiring dengan pengembangan cakupan pengawasan terhadap produk obat yang beredar, juga perlu ditingkatkan kompetensi teknis petugas sampling dan pengujian secara berkala.
- Adanya pandemic covid -19, mengakibatkan pembatasan pergerakan keluar/masuk kabupaten kota. Hal ini menghambat kegiatan pengawasan terhadap sarana distribusi dan produksi obat dan makanan yang ada pada kabupaten /kota diluar kota Padang.
- Terbatasnya sumberdaya manusia yang tersedia untuk melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan makanan, menyebabkan terlambatnya pelaksanaan tindak lanjut pengawasan, serta tidak optimalnya intervensi/pendampingan terhadap perbaikan temuan yang ditindaklanjuti pelaku usaha. Untuk itu perlu diciptakan suatu sistem berbasis teknologi berupa aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembuatan surat tindak lanjut dan monitoring terhadap tindakan perbaikan yang ditindaklanjuti pelaku usaha
- Masih tingginya temuan terkait penjualan obat keras termasuk antibiotik secara bebas tanpa resep dokter. serta penyaluran obat ke dokter dan ke bidan praktek perorang yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini disebabkan beberapa faktor termasuk kebiasaan masyarakat yang menginginkan kepraktisan dalam pengobatan, masih banyaknya dokter praktek mandiri yang melakukan dispensing, serta kebiasaan masyarakat di daerah untuk berobat ke bidan. Untuk itu perlu dilakukan beberapa langkah yang komprehensif untuk mengatasinya seperti :
 - a. Edukasi kepada masyarakat terkait bahaya mengkonsumsi obat tanpa diagnosa penyakit yang tepat serta bahaya penggunaan obat yang tidak sesuai dosis terapi.
 - b. Melakukan pendekatan kepada organisasi profesi Apoteker, Dokter dan Bidan untuk melakukan pembinaan kepada anggota

- c. Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan
 - d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha
 - e. Mempertajam pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta meningkatkan intervensi / pendampingan terhadap perbaikan yang ditindak lanjuti pelaku usaha
- Kualitas sumber daya manusia UMKM yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi dalam teknologi mengakibatkan proses izin edar tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan pendampingan menyeluruh dari petugas balai. Terbatasnya modal dan pendanaan yang dibutuhkan UMKM dalam rangka pemenuhan ruang produksi agar sesuai dengan persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB), menyebabkan proses izin edar berlangsung lama.
 - Masih kurangnya pengetahuan terhadap obat dan makanan aman dan bermutu sampai ke seluruh lapisan masyarakat, maka perlu dilakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. dengan cara merevisi materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, pelatihan kepada petugas, kegiatan KIE secara tatap muka langsung maupun *online* kepada seluruh lapisan masyarakat serta memberikan bimbingan teknis kepada pelaku usaha, monitoring dan evaluasi hasil pelatihan, dan komunikasi yang efektif dengan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan Balai Besar POM di Padang.
 - Adanya pandemic covid 19 sehingga ada kegiatan yang tidak dapat terlaksana. Dan untuk kegiatan yang melibatkan banyak orang membutuhkan waktu yang lebih lama.
 - Terdapat beberapa sampel yang melebihi time line karena ketidaktersediaan baku pembanding, keterlambatan reagensia dan suku cadang serta adanya alat laboratorium yang rusak. Kondisi Pandemic Covid 19 yang dengan penerapan sistem WFH juga menjadi faktor penyebab terlambatnya hasil pengujian.
 - Hambatan proses penyidikan karena pandemic covid 19 diatasi dengan Meningkatkan koordinasi secara tatap muka dan virtual dengan seluruh pihak *Criminal Justice System* dan mengintensifkan patroli siber untuk mendukung kegiatan penindakan. Meningkatkan pemantauan dan pendalaman informasi obat dan makanan ilegal dan melakukan perencanaan dan pelaksanaan operasi penindakan dengan memperhatikan protokol Kesehatan
 - Kurang konsisten antara perencanaan, implementasi dan pencapaian keluaran output. Hal ini diatasi dengan melakukan kaji ulang atau revisi POK dan refofusing kegiatan.

Bab V

Penutup

A. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Padang merupakan gambaran kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh serta Loka POM di Dharmasraya selama tahun 2020. Hasil kegiatan selama tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

I. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

- a) Laboratorium Kimia Obat pada tahun 2020 telah melakukan pengujian terhadap 468 sampel DIPA dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM di Padang sebanyak 394 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 37 sampel dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 37 sampel.
- b) Sampel Obat yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 2311 parameter uji. Jumlah sampel rutin obat yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 445 sampel (95,09%) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 23 sampel (4,91%)
- c) Pemeriksaan fasilitas produksi dilakukan terhadap 1 (satu) sarana yaitu PT Nusantara Beta Farma yang hanya memproduksi sediaan obat cair Obat Batuk Hitam dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK)
- d) Target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana yaitu pelayanan kefarmasian sebanyak 495 sarana. Dengan realisasi 497 sarana yang diperiksa dengan rincian 287 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 210 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

II. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

- a) Laboratorium Kimia Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 983 sampel pihak ketiga pada tahun 2020 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.
- b) Jumlah masing-masing sampel, berdasarkan jenisnya, dari total 983 sampel tersebut adalah sebanyak 256 sampel jenis ganja, 695 sample jenis shabu/metamfetamin (MA), 30 sampel jenis ekstasi/MDMA dan 2 sampel diduga mengandung senyawa triheksifenidil.

III. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

- a) Pada tahun 2020 Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap 476 sampel DIPA Sampel obat tradisional sebanyak 356 sampel yang terdiri dari sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 300 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 28 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 28 sampel. Pengujian terhadap sampel suplemen kesehatan sebanyak 120 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 100 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 10 sampel, dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 10 sampel.
- b) Sampel obat tradisional dan suplemen kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3195 parameter uji obat tradisional dan 913 parameter uji suplemen kesehatan. Jumlah sampel obat tradisional yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 280 sampel (78,65 %), dan Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 76 sampel (21,35 %), sedangkan jumlah sampel suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 115 sampel (95,83 %) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 5 sampel (4,17 %).
- c) Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dilakukan terhadap 3 sarana dengan hasil 2 (dua) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- d) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional sebanyak 56 sarana dengan hasil 39 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 17 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan terhadap Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 24 sarana dengan hasil 23 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

IV. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

- a) Pada tahun 2020 Laboratorium Kimia kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 713 sampel DIPA, terdiri dari Balai Besar POM di Padang sebanyak 587 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 63 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 63 sampel.
- b) Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3707 parameter uji kosmetik. Jumlah sampel kosmetik yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 572 sampel (80,22 %), dan Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 141 sampel (19,76)
- c) Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 6 sarana dengan hasil 5 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- d) Pemeriksaan Sarana Distribusi kosmetik sebanyak 165 sarana dengan hasil 102 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 63 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

V. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

- a) Pada tahun 2020 Laboratorium Kimia Pangan dan Air telah melakukan pengujian terhadap 682 sampel DIPA dengan rincian: pengujian terhadap sampel pangan dan air yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM di Padang sebanyak 595 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 48 sampel, dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 39 sampel.
- b) Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3707 parameter uji kosmetik. Jumlah sampel kosmetik yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 572 sampel (80,22 %), dan Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 141 sampel (19,76)
- c) Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 6 sarana dengan hasil 5 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- d) Pemeriksaan Sarana Distribusi kosmetik sebanyak 165 sarana dengan hasil 102 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 63 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

I. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

- a) Pada tahun 2020 karena adanya Pandemi Covid-19, telah dilaksanakan proses audit sertifikasi CDOB secara *Desktop Inspection* terhadap 7 sarana PBF.
- b) Balai Besar POM di Padang melaksanakan audit sarana terhadap industri pangan agar dapat diterbitkan rekomendasi terhadap pemenuhan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) untuk pendaftaran Nomor Izin Edar (NIE). Pada tahun 2020 ini telah dilakukan audit sertifikasi terhadap 15 sarana produksi, 10 sarana produksi telah mendapat rekomendasi pemenuhan CPPOB dan 5 sarana produksi masih belum memenuhi persyaratan. Pembinaan terkait perbaikan temuan tetap dilaksanakan terhadap 5 sarana produksi tersebut sehingga memperoleh NIE.
- c) Layanan sertifikasi untuk obat tradisional telah dilakukan terhadap 2 sarana produksi UMOT yaitu PD. Pasalamo dan CV. Haza yang memproduksi minyak kemiri. Proses sertifikasi pada PD. Pasalamo masih dilaksanakan secara manual sedang proses sertifikasi pada CV. Haza telah dilaksanakan melalui aplikasi e-sertifikasi sesuai dengan program BPOM sebagai bentuk revitalisasi pelayanan publik.
- d) Balai Besar POM di Padang telah melakukan layanan sertifikasi terhadap 3 sarana industri kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diberikan kepada industri CV. Hibka Amanah Ratu dalam rangka perpanjangan izin edar, rekomendasi pemenuhan CPKB terhadap Gliserin Melati diberikan dalam rangka mendapat izin edar dan terhadap PT. Padang Skincentre dalam rangka rekomendasi terhadap produk kosmetik yang proses produksinya dilakukan secara maklon.

II. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

- a) Pemantauan iklan di wilayah kerja BBPOM di Padang pada tahun 2020 sebanyak 2255 iklan, dengan rincian iklan yang Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 1282 (56,85%) dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 973 (41,55%). Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa iklan Rokok, iklan obat, dan produk kosmetik paling banyak yang tidak memenuhi ketentuan dikarenakan klaim yang berlebihan pada media cetak. Sedangkan untuk iklan rokok kebanyakan tidak memenuhi ketentuan dikarenakan ukuran pencantuman peringatan kesehatan pada kemasan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- b) Hasil pengawasan label terhadap 2603 produk uamg diperiksa yang diperoleh sebanyak 2238 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 365 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

III. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2020, jumlah kasus yang ditangani Bidang Penindakan sebanyak 11 kasus dan 7 diantaranya (63,64%) ditindaklanjuti secara pro justitia (penyidikan). 7 Perkara yang di Projustitia mencakup 2 perkara di wilayah pengawasan BBPOM di Padang 2 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh dan 3 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Tahun 2020 kasus yang ditangani oleh Bidang Penindakan BBPOM di Padang didominasi oleh pelanggaran dibidang Obat Tradisional ilegal yaitu 3 (tiga) perkara (42,86%) dan obat tanpa keahlian dan kewenangan 3 (tiga) perkara (42,86%). Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil investigasi BBPOM di Padang tahun 2019 dan 2020, serta laporan masyarakat. Pelanggaran pidana di bidang Obat Tradisional ilegal tersebut adalah pelaku usaha yang mengedarkan Obat Tradisional tanpa izin edar dan mengedarkan Obat Tradisional yang mengandung bahan kimia obat, umumnya tersangka/terdakwa dari kasus tersebut adalah pelaku usaha yang menawarkan produknya secara tertutup.

Dalam situasi yang tidak terkendali (uncontroled) karena pandemi covid-19 merupakan suatu hal yang luar biasa kinerja bidang penindakan yang dihadapi pada tahun 2020 dapat diselesaikan dengan capaian indikator kinerja 106,67% melalui tahun yang positif ini penindakan tetap dengan prinsip penyidikan yang profesional, berbudaya solid, loyal, dan tangguh dalam penyelesaian perkara. Bidang penindakan mampu melakukan proses penyidikan terhadap pelaku usaha dan menyita barang bukti obat dan makanan yang tidak layak dikonsumsi oleh masyarakat dengan nilai keekonomian Rp. 340.000.000,- (tiga ratus empat puluh juta rupiah) dan nilai ekonomi total pada perkara tahun 2020 ditambah carry over adalah 435.000.000,- (empat ratus tiga puluh lima juta rupiah).

IV. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Pemberdayaan masyarakat/konsumen selama tahun 2020, bentuk kegiatan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk yaitu pola lama dan pola baru. KIE pola lama dilakukan secara langsung/tatap muka dilakukan sebanyak 6 kali kegiatan dengantetapmenerapkanprotoko kesehatan di masa pandemi COVID-19 dengan mengundang 250 orang masyarakat untuk setiap kegiatan. Pelaksanaan KIE pola baru dilakukan dengan cara pembagian paket sembako kepada masyarakat di 10 (sepuluh) titik di Provinsi Sumatera Barat dan 1 (satu) titik di Provinsi Lampung.

Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Masyarakat yang memperoleh informasi keamanan obat dan makanan ini diharapkan dapat menjadi kader yang dapat meneruskan dan menyebarkan informasi yang diterima kepada masyarakat sekitarnya.

B. SARAN

1. Peningkatan pemahaman pedoman sampling dan koordinasi yang baik antara petugas sampling dan pengujian, peningkatan pembinaan kepada IRTP dan pelaku usaha produksi pangan agar meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
2. Meningkatkan kegiatan KIE kepada masyarakat, secara tatap muka langsung maupun online kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga pengetahuan terhadap obat dan makanan aman dan bermutu dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat, pembaruan materi, serta pelatihan kepada petugas. Perlu dilakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan Pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang.
3. Memberikan bimbingan teknis kepada pelaku usaha, monitoring dan evaluasi hasil pelatihan, dan komunikasi yang efektif dengan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan Balai Besar POM di Padang.
4. Meningkatkan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengawasan sarana produksi dan distribusi, serta monitoring tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan. Peningkatan pemberian bimbingan kepada pelaku usaha /pengelola sarana tentang cara membuat CAPA dan meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait pemenuhan GMP sarana produksi.
5. Koordinasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, membuat MOU dan PKS dengan stakeholder agar program terlaksana dengan baik dengan cara peningkatan kualitas dan kuantitas (sebaran) pemahaman masyarakat (KIE) terhadap obat dan makanan.
6. Peningkatan kemampuan uji petugas melalui pelatihan teknis pengujian serta pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) Kimia dan mikrobiologi, peningkatan verifikasi metoda analisa, mempercepat proses pengadaan reagensia dan baku pembanding serta berkoordinasi dengan P3OMN dan Ditwas KMEI.
7. Meningkatkan koordinasi secara tatap muka dan virtual dengan seluruh pihak Criminal Justice System dan mengintensifkan patroli siber untuk mendukung kegiatan penindakan. Meningkatkan pemantauan dan pendalaman informasi obat dan makanan ilegal dan melakukan perencanaan dan pelaksanaan operasi penindakan dengan memperhatikan protokol Kesehatan.
8. Meningkatkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Padang yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal dan capaian kinerja.
9. Meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi secara merata kepada seluruh pegawai, peningkatan jenjang pendidikan dengan program tugas belajar dan izin belajar, peningkatan nilai kinerja individu dengan melakukan coaching, mentoring, counselling serta peningkatan program peningkatan disiplin pegawai.
10. Meningkatkan laboratorium pengujian dalam pemenuhan standar Good Laboratory Practice (GLP) yaitu peningkatan kemampuan uji terhadap Standar Ruang Lingkup Pengujian, peningkatan kompetensi penguji, dan pemenuhan Alat Laboratorium sesuai standar GLP.

11. Meningkatkan koordinasi dan efektivitas perhitungan capaian kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkelanjutan serta tindak lanjut yang efektif. pelaksanaan administrasi keuangan dan pelaporan kinerja sesuai prosedur dan tepat waktu dan melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS							Total	MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)			
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	78	78	78	0	0	0	2	1	0	0	3	75	
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	7	7	7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	7	7	7	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	316	316	316	0	0	0	9	5	0	0	0	14	302
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	30	30	30	0	0	0	1	1	0	0	0	2	28
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	30	30	30	0	0	0	2	0	0	0	0	2	28
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	83	82	82	1	0	0	11	0	4	0	16	66	
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	8	5	5	0	0	0	2	0	0	0	2	3	
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	7	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	217	218	218	1	0	0	29	15	6	0	0	51	167
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	18	23	23	0	0	0	3	0	0	0	0	3	20
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	21	23	23	0	0	0	2	2	0	0	0	4	19
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	14	13	13	0	0	0	0	1	0	0	1	12	
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	86	87	87	0	0	0	1	3	0	0	0	4	83
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
4	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	118	118	118	0	0	0	23	0	0	0	23	95	
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	11	13	13	0	0	0	5	2	0	0	0	7	6
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	10	10	10	0	0	0	2	0	0	0	0	2	8
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	469	469	469	0	0	0	81	3	0	0	0	84	385
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	52	50	50	0	0	0	7	1	0	0	0	8	42
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	53	53	53	0	0	0	17	0	0	0	0	17	36
5	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	159	155	155	0	0	0	0	0	0	37	37	118	
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	3	3	9
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	8	8	8	0	0	0	0	1	0	0	2	3	5
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	437	437	437	0	0	1	6	21	1	0	0	29	408
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	36	36	36	0	0	0	2	1	2	0	0	5	31
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	31	31	31	0	0	0	0	1	0	0	0	1	30
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Balai Besar POM di Padang	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		lainnya	Balai Besar POM di Padang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Dharmasraya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	527	518	518	2	0	0	46	5	4	42	99	419	
TOTAL RANDOM				sampel	1709	1821	1821	1	0	1	160	53	9	0	224	1597	
TOTAL				sampel	2236	2339	2339	3	0	1	206	58	13	42	323	2016	

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar POM di Padang		sampel	983	983	7	976
		Loka POM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya		sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang		sampel	23	23	11	12
		Loka POM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya		sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Padang		sampel	269	269	35	234
		Loka POM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya		sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	1275	1275	53	1222

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2020**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Padang	sampel	439	439	36	403
		Loka POM di Payakumbuh	sampel	112	112	11	101
		Loka POM di Dharmasraya	sampel	55	55	4	51
		TOTAL	sampel	606	606	51	555

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	12	12	0
	▪ Waktu hancur	12	10	2
	▪ Disolusi	356	352	4
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	3	3	0
	▪ Isi minimum	12	12	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	412	412	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	409	408	1
	JUMLAH	1216	1209	7

Tabel 2B**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	328	313	15
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	2	2	0
	▪ Waktu hancur	3	2	1
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	328	320	8
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	6	6	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan			
	Pengawet	34	34	0
	Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	2486	2482	4
	▪ Lain-lain (Sineol)	8	8	0
	TOTAL	3195	3167	28

Tabel 2C

**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka
POM di Dharmasraya)**

Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar Air/Susut pengeringan	117	114	3
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan kimia obat	710	710	0
	▪ Identifikasi / Penetapan Kadar	797	797	0
	▪ Vitamin A	18	18	0
	▪ Vitamin B1, B2, B3, B6	23	23	0
	▪ Vitamin C	10	9	1
	▪ Vitamin E	5	5	0
	▪ Asam Folat	8	8	0
	▪ Glukosamin	2	2	0
	▪ Kofein	20	20	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pengawet (Asam Benzoat, Asar	0	0	0
	JUMLAH	1710	1706	4

Tabel 2D

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Keseragaman bobot/isi	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Raksa (Reincht tes dan AAS)	205	205	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat (KLT dan KCKT)	201	200	1
	▪ Identifikasi Hidrokinon (KLT dan KCKT)	202	202	0
	▪ Identifikasi Fitonadion (KCKT)	34	34	0
	▪ Identifikasi Bitionol (KLT)	29	29	0
	▪ Identifikasi Resorsinol (KCKT)	18	18	0
	▪ Identifikasi Steroid (Hidrokortison,Prednison,Prednisolon,Flucinolon) (KLT) + (Deksametason,Triamsinolon,Hidrokortison asetat,Betametason) (KCKT)	50	50	0
	▪ Identifikasi Steroid (Deksametason,Triamsinolon,Hidrokortison asetat,Betametason) (KCKT)	47	47	0
	▪ PK OMC ,Oksibenzon,Avobenzon (KCKT)	6	6	0
	▪ PK Pengawet (fenoksietanol,metil paraben,propil paraben,etil paraben,butil paraben) (KCKT)	1	1	0
	▪ Identifikasi Pewarna (MK3,MK10,JK1,MY) (KLT+KCKT)	114	110	4
	▪ Identifikasi Pewarna (Sudan2,3,4) (KLT+KCKT)	96	96	0
	▪ Identifikasi Pewarna (Violamin R,NBB,NY,NG,Acid orange) (KLT)	65	65	0
	▪ PK Triklosan-TCC KCKT	88	88	0
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat KCKT	51	51	0
	▪ PK Metano,Etanol,Isopropanol GC	122	122	0
	▪ Identifikasi/PK Dioksan GC-MS	115	115	0
	▪ Identifikasi Pb,As reaksi warna	75	75	0
	▪ PK Pb,Arsen AAS	335	335	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen KLT	63	63	0
	▪ Identifikasi Asam borat Reaksi nyala	62	62	0
	▪ Identifikasi o,m fenilendiamin KCKT	19	19	0
	▪ Lainnya ▪Titrasi (H2O2,ZnPtO) ▪ Fluometri (PK Flouride)	35	35	0
	▪ KLT (Orto-meta fenilendiamin,Kloramfenikol,Pirogalol,Progesteron,PABA)	38	38	0
	▪ KCKT (Metilisotiazolinon,Teofilin,Klindamisin,Ketokonazole,Bezoi peroksida,Minoksidil)	86	86	0
	▪ GC (Difenhidramin,DEG,Kloroform,Camphor mentol)	21	21	0
	TOTAL	2178	2173	5

Tabel 2E

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	19	18	1
	▪ Kadar air	68	57	11
	▪ Kadar Abu	7	7	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	0	0	0
	▪ PK. Protein	23	23	0
	▪ PK. Vitamin A,	22	22	0
	▪ PK. Vitamin B1	16	16	0
	▪ PK. Vitamin B2	16	16	0
	▪ Identifikasi/PK Cemar Pb	269	269	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar Cd	187	187	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar Hg	12	12	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar As	53	53	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar Zn	8	8	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar Mn	1	1	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar Fe	15	15	0
	▪ Identifikasi/PK. Cemar Mn	30	30	0
	▪ PK. Karbohidrat	3	3	0
	▪ PK. Aflatoksin M1	28	28	0
	▪ PK. Aflatoksin B1	7	7	0
	▪ PK. Aflatoksin Total	26	26	0
	▪ PK. Okratoksin	7	7	0
	▪ PK. Pengawet Na benzoat	94	91	3
	▪ PK. Pengawet Asam sorbat	86	86	0
	▪ PK. Kloramfenikol	7	7	0
	▪ PK. pemanis buatan Siklamat	273	256	17
	▪ PK. pemanis buatan Sakarin	239	238	1
	▪ PK. pemanis buatan Acesulfam	98	98	0
	▪ PK. pemanis buatan Aspartam	104	104	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. Sulfit	52	52	0
	▪ PK. Senyawa Nitrit	5	5	0
	▪ PK. Kofein	7	7	0
	▪ PK. etanol & methanol	1	1	0
	▪ PK. natrium klorida	36	33	3
	▪ PK. kalium iodat	35	30	5
	▪ Penetapan asam lemak	10	10	0
	▪ Penetapan bilangan peroksida	10	10	0
	▪ Pewarna Dilarang (KLT)	318	318	0
	▪ Pewarna Rhodamin B (Spektrofometri)	5	5	0
	▪ Pewarna Campuran (KLT)	137	137	0
	▪ Pewarna Campuran (KCKT) (TMS Tartrazin)	109	107	2

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi histamine	9	9	0
	▪ Identifikasi boraks	46	38	8
	▪ Identifikasi formalin	37	37	0
	▪ Enzim Diastase	5	5	0
	▪ Asam Propionat	4	3	1
	▪ Migrasi Pb	1	1	0
	▪ Migrasi Cd	1	1	0
	▪ Migrasi Formaldehide Dalam Simulan Asam Asetat 3 %	2	2	0
	▪ Migrasi Formaldehide Dalam Simulan Air	2	2	0
	TOTAL	2550	2498	52

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang)
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	5	5	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ Uji Endotoksin Bakteri	5	5	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	104	98	6
	▪ Angka Kapang Khamir	97	94	3
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	79	79	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	79	79	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	99	99	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	99	99	0
	▪ <i>Shigella</i>	79	79	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	26	26	0
	▪ Angka Kapang Khamir	23	23	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	11	11	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	26	26	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	18	18	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	295	292	3
	▪ A K K	293	293	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	293	293	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	293	293	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	293	293	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	11	8	3
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	33	31	2
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	266	266	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	19	19	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	409	409	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	119	110	9
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	6	6	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	3	3	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	310	308	2
	▪ MPN <i>Enterobacteriaceae</i>	3	1	2
	▪ <i>Enterobacter sakazakii</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dengan Penyaringan	22	20	2
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	57	57	0
	TOTAL	3488	3456	32

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat	Allopurinol	33
2	Gangguan tidur	Alprazolam	2
3	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Amfetamin sulfat	11
4	Stamina pria / sehat pria / seks	Aminotadalafil	26
5	Gangguan tidur	Amitriptilin HCl	2
6	Demam/Sakit Kepala	Antalgin	62
7	Flu/pilek/masuk angin		
8	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
9	Wasir		
10	Demam/Sakit Kepala	Asam Mefenamat	84
11	Gangguan saluran pencernaan/ maag		
12	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
13	Wasir		
14	Wasir	Asetosal	7
15	Lemak Darah	Atorvastatin Kalsium	10
16	Gangguan tidur	Barbital	2
17	Anti asma/sesak nafas	Betametason	58
18	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
19	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
20	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Bisakodil	38
21	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet		
22	Gangguan tidur	Bromazepam	2
23	Flu/pilek/masuk angin	Bromfeniramin maleat	5
24	Anti asma/sesak nafas	Deksametason	93
25	Nafsu makan / gemuk		
26	Panas Dalam/ sariawan		
27	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
28	Wasir		
29	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Dekstrometorfan HBr2.	14
30	Batuk		
31	Gangguan tidur	Diazepam	2
32	Flu/pilek/masuk angin	Difenhidramin	22
33	Anti asma/sesak nafas		
34	Batuk	Efedrin HCl	17
35	Anti asma/sesak nafas		
36	Batuk	Enalapril maleat	13
37	Tekanan Darah Tinggi		
38	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Famotidin	27
39	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Fenfluramin HCl	11
40	Demam/Sakit Kepala	Fenilbutason	84
41	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
42	Wasir		
43	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Fenolftalein	27
44	Gangguan saluran pencernaan/ maag		
45	Gangguan tidur	Fenobarbital	2
46	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Fenolftalen	11
47	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Flukonazol	22
48	Gangguan tidur	Fluoxetin HCl	2

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
49	Gangguan tidur	flurazepam	2
50	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Furosemid	24
51	Tekanan Darah Tinggi		
52	Kencing Manis	Glibenklamid	19
53	Kencing Manis	Glikazid	19
54	Kencing Manis	Glimepirid	19
55	Kencing Manis	Glipizid	19
56	Batuk	Gliseril guaiakolat	14
57	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Griseofulvin	22
58	Tekanan Darah Tinggi	Hidroklorotiazid	24
59	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet		
60	Stamina pria / sehat pria / seks	Hidroksihomosildenafil	26
61	Stamina pria / sehat pria / seks	Hidroksithiohomosildenafil	26
62	Demam/Sakit Kepala	Ibuprofen	50
63	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
64	Gangguan tidur	Imipramin HCl	2
65	Demam/Sakit Kepala	Indometasin	50
66	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
67	Batuk	Isoniazid	14
68	Tekanan Darah Tinggi	Kaptopril	13
69	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Ketokonazol	22
70	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Ketoprofen	33
71	Gangguan tidur	klonazepam	2
72	Gangguan tidur	klordiazepoksid	2
73	Gangguan tidur	Klorfeniramin maleat	46
74	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
75	Anti asma/sesak nafas		
76	Batuk		
77	Flu/pilek/masuk angin	Klorpropamid	19
78	Kencing Manis		
79	Batuk	Kodein	14
80	Anti asma/sesak nafas	Kofein	72
81	Flu/pilek/masuk angin	Kofein	
82	Stamina pria / sehat pria / seks	Kofein	
83	Penambah daya tahan tubuh	Kofein	
84	Lemak Darah	Lovastatin	10
85	Kencing Manis	Metformin HCl	19
86	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Metil prednisolone	33
87	Stamina pria / sehat pria / seks	Metilt testosteron	26
88	Sehat Wanita	Metronidazol	25
89	Demam/Sakit Kepala	Na. Diklofenak	50
90	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
91	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Naproxen sodium	33
92	Gangguan tidur	nitrazepam	2
93	Stamina pria / sehat pria / seks	Nor-asetildenafil	26
94	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Papaverin HCl	27
95	Demam/Sakit Kepala	Paracetamol	201
96	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
97	Sehat Wanita		
98	Gangguan saluran pencernaan/ maag		
99	Panas Dalam/ sariawan		
100	Penambah daya tahan tubuh		
101	Stamina pria / sehat pria / seks		
102	Tekanan Darah Tinggi		

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
103	Wasir		
104	Batuk	Pirazinamid	14
105	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Piroksikam	33
106	Anti asma/sesak nafas	Prednisolon	65
107	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
108	Wasir		
109	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
110	Anti asma/sesak nafas	Prednison	93
111	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
112	Nafsu makan / gemuk		
113	Panas Dalam/ sariawan		
114	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
115	Wasir		
116	Lancar haid	Progesteron	9
117	Batuk	Prometazin HCl	19
118	Flu/pilek/masuk angin		
119	Stamina pria / sehat pria / seks	Propoksifenil hidroksihomosilde	26
120	Anti asma/sesak nafas	Pseudoefedrin HCl	17
121	Batuk		
122	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Ranitidin	27
123	Batuk	Rifampisin	14
124	Lemak Darah	Rosuvastatin Kalsium	10
125	Anti asma/sesak nafas	Salbutamol	3
126	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Sibutramin HCl	11
127	Stamina pria / sehat pria / seks	Sildenafil Sitrat	26
128	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Simetidin	27
129	Lemak Darah	Simvastatin	10
130	Flu/pilek/masuk angin	Siproheptadin HCl	18
131	Nafsu makan / gemuk		
132	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Sulfametoksazol	27
133	Stamina pria / sehat pria / seks	Tadalafil	26
134	Anti asma/sesak nafas	Teofilin	3
135	Stamina pria / sehat pria / seks	Thiodimetilsildenafil	26
136	Stamina pria / sehat pria / seks	Thiosildenafil	26
137	Kencing Manis	Tolbutamid	19
138	Demam/Sakit Kepala	Tramadol	17
139	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Trimetoprim	27
140	Flu/pilek/masuk angin	Tripolidin HCl	5
141	Stamina pria / sehat pria / seks	Vardenafil HC	26
142	Nafsu makan / gemuk	Vitamin B1	13
143	Sehat Wanita	Vitamin B1	38
144	Nafsu makan / gemuk		
145	Nafsu makan / gemuk	Vitamin B6	13
146	Panas Dalam/ sariawan	Vitamin C	78
147	Penambah daya tahan tubuh		
148	Sehat Wanita		
149	Stamina pria / sehat pria / seks	Yohimbin HC	26
TOTAL			2486

Tabel 3B**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2020**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	7602 (blush on) - IMPLORA	TMS Merah K3	1
2	Moisten - Skin Cream Night Cream - Dr-Pure	TMS Asam retinoat	1
3	IMPLORA EYE SHADOW	TMS Merah K3	1
4	Implora Eyeshadow & blush on	TMS Merah K3	1
5	Sugar Dust Eyeshadow Palette 801	TMS Merah K10	1
TOTAL			5

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka
POM di Dharmasraya)**

Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Mie Basah (Bakso Mas Arif)	Boraks	1
2	Mie Basah (Bakso Mas Jono)	Boraks	1
3	Kerupuk Rambak Tunjuak NR	Boraks	1
4	Bahan Mentah Kerupuk NR (Kerupuk Spesial Rasa Udang & Bawang Duo Angso)	Boraks	1
5	Pengembang Kendi	Boraks	2
TOTAL			6

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Padang				
A	Sampling Acak (80%)	316	316	100%
1	JKN (50%)	158	158	100%
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus (27%)	43	43	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol) (25%)	40	40	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan (6%)	10	10	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot (15%)	24	24	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi (4%)	6	6	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes (3%)	5	5	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme (8%)	13	13	100%
	h. Lain-Lain (3%)	5	5	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria (1,5%)	1	1	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi (4%)	6	6	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis (2%)	3	3	100%
	l. Kelas Terapi Hormon (1%)	1	1	100%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum (0,5%)	1	1	100%
2	NON JKN (50%)	158	158	100%
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus (27%)	43	43	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol) (25%)	40	40	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan (6%)	10	10	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot (15%)	24	24	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi (4%)	6	6	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes (3%)	5	5	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme (8%)	13	13	100%
	h. Lain-Lain (3%)	4	5	125%
	i. Kelas Terapi Antimalaria (1,5%)	2	2	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi (4%)	6	5	83%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	k. Kelas Terapi Dermatologis (2%)	3	3	100%
	l. Kelas Terapi Hormon (1%)	2	2	100%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum (0,5%)	0	0	-
B	Sampling Targeted (20%)	78	78	100%
1	1. Sampling Kasus (40%)	32	32	100%
2	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	38	38	100%
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus (27%)	10	10	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol) (25%)	9	9	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan (6%)	2	2	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot (15%)	6	6	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi (4%)	1	1	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes (3%)	1	1	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme (8%)	2	2	100%
	h. Lain-Lain (3%)	1	1	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria (1,5%)	2	2	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi (4%)	1	1	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis (2%)	1	1	100%
	l. Kelas Terapi Hormon (1%)	1	1	100%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum (0,5%)	1	1	100%
3	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	8	8	100%
	TOTAL	394	394	100%
Loka POM di Payakumbuh				
A	SAMPLING ACAK	30	30	100%
1	JKN			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	3	3	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	2	2	100%
e	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
f	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
g	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
h	Lain-Lain	1	1	100%
i	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
j	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
	TOTAL JKN	15	15	100%
2	NON JKN			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	2	2	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	2	2	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	2	2	100%
e	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
f	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
g	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
h	Lain-Lain	1	1	100%
i	Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
j	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
k	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
l	Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	TOTAL NON JKN	15	15	100%
B	SAMPLING TARGETTED	7	7	100%
1	Sampling KASUS	3	3	100%
2	Sampling HULU OBAT JKN dan PROGRAM			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	1	1	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	1	1	100%
	TOTAL	37	37	100%
Loka POM di Dharmasraya				
I	ACA	30	30	

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	JKN			
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100%
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100%
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot	2	2	100%
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
6	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
8	Lain-lain	1	1	100%
9	Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
10	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
11	Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
12	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
	TOTAL JKN	15	15	100%
2	NON-JKN			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	4	4	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot	1	1	100%
e	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
f	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
g	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
h	Lain-lain	1	1	100%
1	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
j	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
	TOTAL NON JKN	15	15	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
II	TARGETED			
1	Sampling Kasus	2	2	100%
2	Sampling Hulu Obat JKN dan Program			
a	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100%
b	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
c	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot	1	1	100%
d	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
e	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100%
	TOTAL	37	37	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Padang				
I	ACAK			
1	Membantu Memelihara Kesehatan Tubuh, Membantu Memelihara Daya Tahan Tubuh, Membantu Menghangatkan Badan, Membantu Menyegarkan Badan	24	27	112,5
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	11	11	90,9
3	Membantu Memelihara Kesehatan Pria, Membantu Memelihara Stamina Pria	27	28	103,7
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100
5	Membantu Meredaan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal Linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal Linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam, Membantu Memelihara Kesehatan Penderita Kanker	43	40	93,02

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
6	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Membantu Memadatkan Tinja, Membantu Mengurangi Frekuensi Buang Air, Membantu Mengurangi Lemak Tubuh, Membantu Menurunkan Berat Badan	22	22	100
7	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Membantu Menurunkan Kolesterol	2	2	100
8	Membantu Memelihara Kesehatan Wanita Sehabis Bersalin, Membantu Melancarkan Haid, Membantu Meredakan Nyeri Haid, Memelihara Kesehatan Wanita, Membantu Meringankan Gejala Menopause, Membantu Mengurangi Lendir yang Berlebihan	15	15	100
9	Membantu Memelihara Kesehatan Kulit, Membantu Mengurangi Jerawat, Membantu Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	11	11	100
10	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Membantu Meredakan Sariawan	2	2	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	9	10	111,111
12	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Membantu Meringankan Gejala Kencing Manis	26	25	96,15
13	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Membantu Meringankan Tekanan Darah Tinggi	6	6	100
14	Membantu Meringankan Gejala Wasir	2	2	100
15	Lain-lain	13	13	100
Jumlah		217	218	100.46
II	TARGETED			
1	UMKM OT Setempat dalam Rangka Registrasi	3	3	100
2	Produk OT unggulan daerah	7	7	100
3	Sampel produk dr ot/batra (klinik TCM,pengobat ramuan	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Sampel dari produsen OT dg riwayat TMS	15	17	113,33
5	OT online/internet	2	1	50
6	Produk obat kuasi	21	20	95,23
7	Sampel khusus pemeriksaan	23	23	100
8	sampel ruang lingkup	10	9	100
Jumlah		83	82	98,75
Jumlah Total		300	300	100
Loka POM di Payakumbuh				
ACAK				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	3	3	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	1	1	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Lain-lain	2	2	100
	Jumlah	23	23	100
II	TARGETTED			
1	TCM, pengobatan ramuan lainnya	1	1	100
2	On Line	2	2	100
3	Kuasi	1	1	100
4	RL, Kasus, UMKM, Produk Lokal	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Jumlah	5	5	100
	JUMLAH TOTAL	28	28	100
Loka POM di Dharmasraya				
I	ACAK			
1	Membantu Memelihara Kesehatan Tubuh, Membantu Memelihara Daya Tahan Tubuh, Membantu Menghangatkan Badan, Membantu Menyegarkan Badan	3	3	100
2	Membantu Memelihara Kesehatan Pria, Membantu Memelihara Stamina Pria	3	3	100
4	Membantu Meredakan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal Linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal Linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam, Membantu Memelihara Kesehatan Penderita Kanker	2	2	100
5	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Membantu Memadatkan Tinja, Membantu Mengurangi Frekuensi Buang Air, Membantu Mengurangi Lemak Tubuh, Membantu Menurunkan Berat Badan	3	3	100
6	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Membantu Menurunkan Kolesterol	1	1	100
7	Membantu Memelihara Kesehatan Wanita Sehabis Bersalin, Membantu Melancarkan Haid, Membantu Meredakan Nyeri Haid, Memelihara Kesehatan Wanita, Membantu Meringankan Gejala Menopause, Membantu Mengurangi Lendir yang Berlebihan	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
8	Membantu Memelihara Kesehatan Kulit, Membantu Mengurangi Jerawat, Membantu Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	2	2	100
9	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Membantu Meredakan Sariawan	1	1	100
11	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Membantu Meringankan Gejala Kencing Manis	4	4	100
12	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Membantu Meringankan Tekanan Darah Tinggi	1	1	100
13	Membantu Meringankan Gejala Wasir	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
	Jumlah	23	23	
II	TARGETED			
1	UMKM OT Setempat dalam Rangka Registrasi	1	1	100
2	Sampel dari Produsen OT dengan Riwayat TMS	2	2	100
3	Produk Obat Kuasi	1	1	100
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
	Jumlah	5	5	100
	Jumlah total	28	28	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Padang				
A	Surveillance (Targeted)	12	13	108
1	Suplemen Makanan impor			
a	sehat pria/sex	2	2	100
b	pelangsing	1	1	100
2	Suplemen kesehatan uji DNA Porcine	1	1	100
2	Produsen suplemen kesehatan yang dijual melalui internet	2	2	100
3	sampel kasus khusus pemeriksaan	4	5	125
4	sampel ruang lingkup	2	2	100
B	Compliance (Acak)	86	87	101
1	Multivitamin dan mineral			
a	Serbuk/ serbuk efferescen	7	8	114
b	Kapsul/kapsul lunak	5	4	80
c	Multivitamin/Vitamin Tunggal	18	19	106
2	Suplemen kesehatan untuk memelihara kesehatan	30	26	87
3	Kesehatan sendi	8	8	100
4	Suplemen Stamina Pria	5	5	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	3	3	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100
7	Suplemen kesehatan untuk nafsu makan	2	2	100
8	Suplemen kesehatan klaim pelangsing	5	8	160
9	Lain-lain	2	3	150

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Loka POM di Payakumbuh				
I	ACAK	9	9	100
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
8	Lain - lain	1	1	100
II	TARGETTED	1	1	100
1	Online	1	1	100
Loka POM di Dharmasraya				
I	ACAK	9	9	100
1	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	1	1	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan Klaim Pelangsing	1	1	100
8	Lain-lain	1	1	100
II	TARGETED	1	1	100
1	Produsen Suplemen Kesehatan yang Dijual Melalui Internet/Online	1	1	100

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	rencana Tahuna	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Padang				
ACA K				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	55	56	102
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	8	8	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	15	16	107
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	15	17	113
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	22	23	105
6	Sediaan wangi-wangian	46	48	104
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	28	26	93
8	Sediaan Depilatori	3	3	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	20	20	100
10	Sediaan Rambut	94	92	98
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	4	4	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	87	87	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	42	40	95
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	8	7	88
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	5	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	5	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	4	4	100
20	Sediaan anti-wrinkle	3	3	100
JUMLAH		469	469	100
TARGETTED				
Track Record				
21	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	17	17	100
22	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	8	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	rencana Tahuna	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
23	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	5	100
24	Sediaan pencerah kulit	9	9	100
JUMLAH		39	39	100
Mandiri Balai				
25	Lokal	14	14	100
26	Impor	33	33	100
27	China Taiwan	8	8	100
28	Online	24	24	100
JUMLAH		79	79	100
TOTAL		587	587	100
Loka POM di Payakumbuh				
ACAK				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) Creams, emulsions, lotions, gels and oils for skin (hands, face, feet, etc.)	4	4	100
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) Face masks (with the exception of chemical peeling products)	1	1	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100
6	Sediaan wangi-wangian	7	7	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) Bath or shower preparations (salts, foams, oils, gels, etc.)	3	3	100
8	Deodoran dan anti-perspiran Deodorants and anti-perspirants	1	1	100
9	Sediaan Rambut	9	9	100
10	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100
11	Sediaan perawatan dan rias bibir Products intended for application to the lips	3	3	100
12	Sediaan perawatan gigi dan mulut Products for care of the teeth and the mouth	1	1	100
13	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku Products for nail care and make-up	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	rencana Tahuna	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
14	Sediaan untuk organ intim bagian luar Products for external intimate hygiene	1	1	100
15	Sediaan mandi surya dan tabir surya Sunbathing products	1	1	100
16	Sediaan pencerah kulit Skin whitening products	2	2	100
JUMLAH		50	50	100
TARGETTED				
1	Track Record 5% (Lokal dan Impor)			
a	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
b	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
c	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
d	Sediaan pencerah kulit	3	3	100
2	Lokal 30%	1	1	100
3	Impor 70%	3	3	100
4	China Taiwan 1%	1	1	100
5	Online 3%	2	2	100
JUMLAH		13	13	100
TOTAL		63	63	100
Loka POM di Dharmasraya				
ACA K				
1	Krim, Emulsi, Cair, Cairan Kental, Gel, Minyak untuk Kulit (Wajah, Tangan, Kaki, dan Lain-lain)	6	6	100
2	Masker Wajah (Kecuali Produk Chemical Peeling / Pengelupasan Kulit Secara Kimiawi)	1	1	100
3	Alas Bedak (Cairan Kental, Pasta, Serbuk)	2	2	100
4	Bedak untuk Rias Wajah, Bedak Badan, Bedak Antiseptik dan Lain lain	2	2	100
5	Sabun Mandi, Sabun Mandi Antiseptik, dan Lain-lain	3	3	100
6	Sediaan Wangi-wangian	6	6	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100
8	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100
9	Sediaan Rambut	10	10	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	rencana Tahuna	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
10	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	9	9	100
11	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	4	4	100
12	Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut	1	1	100
13	Sediaan untuk Organ Intim Bagian Luar	1	1	100
14	Sediaan Mandi Surya dan Tabir Surya	1	1	100
15	Sediaan Pencerah Kulit	1	1	100
JUMLAH		53	53	100
TARGETED				
1	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	1	1	100
2	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	1	1	100
3	Sediaan untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100
4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
5	Lokal 30%	1	1	100
6	Impor 70%	2	2	100
7	China Taiwan 1%	1	1	100
8	Online 3%	2	2	100
JUMLAH		10	10	100
TOTAL		63	63	100

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Balai Besar POM di Padang					
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori pangan 02.0	Es krim/es susu	5	4	80,00%
		Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	4	5	125,00%
		Susu bubuk	3	4	133,33%
		Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	2	1	50,00%
		Pencuci mulut berbahan susu (puding/ bahan untuk puding)	2	5	250,00%
		Susu fermentasi/ yogurt	1	2	200,00%
		Keju	1	1	100,00%
		Susu pasteurisasi	1	2	200,00%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	0	1	0,00%
		Margarin/ campuran mentega margarin	2	2	100,00%
		Mentega	1	2	200,00%
		Minyak wijen (sesame oil)	0	0	0,00%
		Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	0	0,00%
		Lemak reroti (shortening)	0	0	0,00%
3	Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	Selain es krim dan es susu	2	3	150,00%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	agar-agar/ jeli siap dikonsumsi	4	5	125,00%
		Jem (selai), jeli dan marmalad	2	1	50,00%
		Sayur dan kacang dalam kaleng	2	2	100,00%
		Nata de coco dalam kemasan	2	2	100,00%
		Manisan buah dan manisan buah kering	0	1	#DIV/0!
		Buah dalam kaleng	1	2	200,00%

		Manisan buah dan manisan buah kering	1	0	0,00%
5	Kembang gula/ permen dan coklat	Kembang gula/ permen keras	12	10	83,33%
		Kembang gula/ permen lunak/ marsmallow	10	11	110,00%
		Coklat susu dengan kacang	12	9	75,00%
		Kembang gula/ permen karet	3	3	100,00%
		Kakao bubuk	0	1	#DIV/0!
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	Mi instan/ mie kering/ mi telur	14	16	114,29%
		Bihin/ sohun	4	4	100,00%
		Pasta (makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini)	2	3	150,00%
		Tepung bumbu	3	3	100,00%
		Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	3	2	66,67%
		Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras)	2	2	100,00%
7	Produk bakteri	Biskuit	28	33	117,86%
		wafer	20	16	80,00%
		Roti	19	17	89,47%
		Keik	24	20	83,33%
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	Naget/katsu/karage	2	1	50,00%
		Sosis siap masak	1	1	100,00%
		Abon daging	1	2	200,00%
		Bakso daging	1	1	100,00%
		Kornet daging	1	1	100,00%
		Sosis siap makan	1	1	100,00%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	Ikan olahan (otak-otak/somay/empek-empek/ bakso ikan/ abon ikan/ nuget ikan)	6	5	83,33%
		Ikan dalam kaleng	5	6	120,00%
		Udang olahan (karage/ bakso udang)	4	1	25,00%
10	Pemanis, termasuk madu	Madu	3	3	100,00%
		Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100,00%
		Gula merah/ aren	1	1	100,00%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	Bumbu siap pakai	10	13	130,00%
		Kecap manis/ asin	7	7	100,00%
		Sambal/ saos tomat/ saos cabe	7	8	114,29%

		Mayonise	1	1	100,00%
12	Produk pangan untuk keperluan Gizi khusus	Makanan pendamping ASI (MP-ASI) bubuk instan	2	2	100,00%
		Makanan pendamping ASI (MP-ASI) biskuit	1	1	100,00%
		Formula lanjutan	2	0	0,00%
		Minuman ibu hamil dan menyusui	2	2	100,00%
		Formula pertumbuhan	3	3	100,00%
		Formula bayi	1	1	100,00%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	Minuman serbuk berperisa	21	19	90,48%
		Air minum dalam kemasan (AMDK), air mineral alami	15	15	100,00%
		Minuman berperisa	19	14	73,68%
		Teh kering dalam kemasan	4	5	125,00%
		Minuman Teh kering dalam kemasan	8	11	137,50%
		Kopi Instan	5	7	140,00%
		Sirup berperisa/ squash	3	3	100,00%
14	Makanan ringan siap santap	Makanan ringan non ekstrudat (krupuk/keripik)	62	49	79,03%
		Makanan ringan ekstrudat	25	43	172,00%
		Makanan ringan kacang	7	8	114,29%
15	Bahan Tambahan Pangan	BTP pewarna yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya (warna merah)	1	2	200,00%
		BTP pewarna yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya (warna kuning)	1	0	0,00%
		BTP pewarna yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya (perpaduan warna merah, kuning, orange)	2	0	0,00%
		BTP Pengembang (Na. Bikarbonat, Soda Kue, Baking Powder)	2	5	
		BTP campuran perisa dan pewarna	1	1	100,00%
16	Fortifikasi	Garam	35	35	100,00%
		Terigu di pasaran	10	10	100,00%
		distributor terigu	6	6	100,00%
		Minyak goreng sawit	12	12	100,00%
		MGS pabrik	8	8	100,00%
17	PJAS		24	24	100,00%
18	Kemasan Pangan		3	3	100,00%

19	DNA porcine		4	4	100,00%
20	Pendampingan UMKM/pangan tertentu		60	53	88,33%
JUMLAH			595	595	100,00%

B. Loka POM di Payakumbuh

Targetted

1	PJAS		8	8	100,00%
2	UMKM		4	4	100,00%

Random

1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	Es krim/ es susu	1	1	100,00%
2	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	Agar-agar / Jelly siap konsumsi	1	1	100,00%
3	Kembang gula/permen dan coklat	Kembang gula/ permen keras	1	1	100,00%
		Kembang gula/permen lunak/marsmallow	1	1	100,00%
		coklat susu dengan kacang	1	1	100,00%
		Kembang gula/ permen karet	1	1	100,00%
4	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	Mie instan / mie kering / mie telur	2	2	100,00%
5	Produk bakeri	Biskuit	2	2	100,00%
		wafer	1	1	100,00%
		Roti	1	1	100,00%
		Keik	2	2	100,00%
6	Ikan dan produk perikanan	Ikan olahan	1	1	100,00%

7	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	Bumbu siap pakai	1	1	100,00%
		sambal/ saos tomat /saos cabe	1	1	100,00%
8	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	Formula pertumbuhan	1	1	100,00%
9	Minuman tidak termasuk produk susu	Minuman serbuk berperisa	2	2	100,00%
		AMDK	1	1	100,00%
		Minuman berperisa	1	1	100,00%
		Minuman teh dalam kemasan	1	1	100,00%
10	Makanan ringan siap santap	Makanan ringan non ekstrudat	4	4	100,00%
		Makanan ringan ekstrudat	2	2	100,00%
11	Bahan Tambahan pangan	BTP warna merah	2	2	100,00%
		BTP warna kuning	2	2	100,00%
		BTP paduan warna merah dan kuning	1	1	100,00%
		BTP Campuran perisa dan pewarna	1	1	100,00%
		BTP pengembang	1	1	100,00%
JUMLAH			48	48	100,00%

C. Loka POM di Dharmasraya

Acak					
1		Es krim/ es susu	1	1	100
2		Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	1	1	100
3		Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
4		Kembang gula / permen keras	1	1	100
5		Kembang gula / permen lunak/marshmallow	1	1	100
6		Coklat susu dengan kacang	1	1	100
7		Mi instan/mie kering/mi telur	1	1	100
8		Bihun/Sohun	1	1	100
9		Biskuit	2	2	50
10		Wafer	1	1	100
11		Roti	1	1	100
12		Keik	1	1	100
13		Naget/katsu/karage	1	1	100

14		Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
15		Madu	1	1	100
16		Bumbu siap pakai	1	1	100
17		Kecap manis/asin	1	1	100
18		Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
19		Formula pertumbuhan	1	1	100
20		Minuman serbuk berperisa	1	1	100
21		Minuman berperisa	1	1	100
22		Minuman teh dalam kemasan	1	1	100
23		Kopi instant	1	1	100
24		Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	2	2	100
25		Makanan ringan ekstrudat	2	2	100
26		Makanan ringan kacang	1	1	100
27		BTP Pewarna Yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya	1	1	100
28		BTP Pewarna Yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya	1	1	100

Targeted

1		PJAS (Bakso/pentol/siomay/batagor/cilok)	1	1	100
2		PJAS (Minuman Berwarna, Baik Yang Berasal Dari Minuman Serbuk, Sirup, Dll.)	1	1	100
3		PJAS (Jeli, Agar-agar Atau Produk Gel Lainnya Dan Gulali)	1	1	100
4		PJAS (Es (es Mambo, Lolipop, Es Lilin, Es Teler, Es Cendol, Es Campur, Es Cincau, Es Kelapa, Es Teh Dan Sejenisnya))	1	1	100
5		Makanan Ringan Ekstrudat Termasuk Makanan Ringan Simulasi	1	1	100
6		Air Minum Isi Ulang (amiu)/depo Air Minum	1	1	100
7		Manisan Buah Dan Manisan Buah Kering	1	1	100

8		Makanan Ringan Non Ekstrudat (kerupuk/keripik)	1	1	100
		JUMLAH	39	39	100

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0
2	Kota Padang	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
1	Kota Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kota Padang Panjang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Solok	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	kab. Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Kep. Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0		
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			1	1	0	1
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0		
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0		
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1	0	1

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	4	4	4	0
1	Kota Padang	sarana	2	2	2	0
2	Kab Padang Pariaman	sarana	2	2	2	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	2	2	1	1
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	2	2	1	1
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana		0		
2	Kabupaten Sijunjung	sarana		0		
	TOTAL	sarana	6	6	5	1

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	36	40	31	9	3854	59	26	33
1	Kota Padang	sarana	17	20	17	3	1627	11	4	7
2	Kota Padang Panjang	sarana	1	1	0	1	168	0	0	0
3	Kota Solok	sarana	1	1	1	0	108	5	5	0
4	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	371	5	4	1
5	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	75	5	0	5
6	Kab. Tanah Datar	sarana	4	4	1	3	617	6	5	1
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	65	7	0	7
8	Kab. Pd. Pariaman	sarana	2	3	3	0	212	4	2	2
9	Kab. Pasaman	sarana	1	1	0	1	235	5	4	1
10	Kab. Pasaman Barat	sarana	1	1	1	0	107	7	0	7
11	Kab. Solok	sarana	6	6	6	0	163	0	0	0
12	Kab. Solok Selatan	sarana	3	3	2	1	98	4	2	2
13	Kab. Mentawai	sarana	0	0	0	0	8	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	22	19	17	2	1210	22	10	12
1	Kabupaten Agam	sarana	4	4	4	0	757	5	4	1
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	5	5	4	1	157	5	4	1
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	184	3	2	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
4	Kota Payakumbuh	sarana	13	10	9	1	112	9	1	8
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	3	3	0	3	96	15	2	13
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	3	3	0	3	61	6	0	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	35	9	2	7
				0				0		
	TOTAL	sarana	61	62	48	14	5160	96	38	58

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	37	23	19	4	434	183	98	85	180	57	16	41	14	13	12	1
1	KOTA PADANG	sarana	36	22	18	4	223	82	45	37	32	10	4	6	2	2	2	0
2	KOTA PADANG PANJANG	sarana	1	1	1	0	13	8	3	5	4	1	1	0	1	1	1	0
3	KOTA PARIAMAN	sarana	0	0	0	0	26	7	1	6	4	0	0	0	1	1	1	0
4	KOTA SAWAHLUNTO	sarana	0	0	0	0	5	3	3	0	7	4	2	2	1	1	1	0
5	KOTA SOLOK	sarana	0	0	0	0	26	14	7	7	2	1	0	1	1	1	1	0
6	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0	13	0	0	0	1	0	0	0
7	KAB. PADANG PARIAMAN	sarana	0	0	0	0	15	8	6	2	8	1	0	1	1	1	1	0
8	KAB. PASAMAN	sarana	0	0	0	0	16	10	6	4	19	9	2	7	1	1	0	1
9	KAB. PASAMAN BARAT	sarana	0	0	0	0	31	13	7	6	22	4	0	4	1	1	1	0
10	KAB. PESISIR SELATAN	sarana	0	0	0	0	31	10	4	6	23	9	1	8	1	1	1	0
11	KAB. SOLOK	sarana	0	0	0	0	12	9	4	5	10	7	1	6	1	1	1	0
12	KAB. SOLOK SELATAN	sarana	0	0	0	0	20	6	2	4	10	4	2	2	1	1	1	0
13	KAB. TANAH DATAR	sarana	0	0	0	0	15	13	10	3	26	7	3	4	1	1	1	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	3	3	0	3	170	31	10	21	98	14	3	11	4	3	3	0
1	Kabupaten Agam	sarana	1	1	0	1	51	11	3	8	39	4	0	4	1	1	1	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	26	5	1	4	27	7	3	4	1	1	1	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	2	2	0	2	50	9	4	5	16	2	0	2	1	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	43	6	2	4	16	1	0	1	1	1	1	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	44	23	19	4	72	8	2	6	2	2	2	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	27	15	12	3	40	3	0	3	1	1	1	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	17	8	6	2	32	5	2	3	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	40	26	19	7	648	237	127	110	350	79	21	58	20	18	17	1

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 UPT BP UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun : Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	53	14	12	2	191	59	52	7	79	12	6	6	5561	0	0	0
1	Kota Padang	sarana	24	8	7	1	23	5	5	0	21	7	2	5	1538	0	0	0
2	Kota Padang Panjang	sarana	2	0	0	0	4	2	2	0	4	0	0	0	1332	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	4	1	0	1	7	2	1	1	10	0	0	0	406	0	0	0
4	Kota Sawahlunto	sarana	1	0	0	0	6	2	2	0	1	0	0	0	206	0	0	0
5	Kota Solok	sarana	4	0	0	0	4	2	2	0	3	0	0	0	110	0	0	0
6	Ka. Kep. Mentawai	sarana	1	0	0	0	15	0	0	0	5	0	0	0	14	0	0	0
7	Kab. Padang Pariaman	sarana	2	0	0	0	25	2	2	0	10	1	1	0	514	0	0	0
8	Kab. Pasaman	sarana	3	1	1	0	16	5	4	1	4	0	0	0	36	0	0	0
9	Kab. Pasaman Barat	sarana	3	2	2	0	20	10	9	1	1	1	0	1	157	0	0	0
10	Kab. Pesisir Selatan	sarana	3	1	1	0	20	10	9	1	2	1	1	0	123	0	0	0
11	Kab. Solok	sarana	1	0	0	0	19	5	4	1	4	0	0	0	233	0	0	0
12	Kab. Solok Selatan	sarana	1	1	1	0	9	4	4	0	9	0	0	0	274	0	0	0
13	Kab. Tanah Datar	sarana	4	0	0	0	23	10	8	2	5	2	2	0	618	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	12	0	0	0	60	15	12	3	24	12	4	8	887	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	2	0	0	0	23	4	3	1	10	4	1	3	179	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	1	0	0	0	22	9	7	2	1	0	0	0	360	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	5	0	0	0	7	2	2	0	3	0	0	0	130	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	4	0	0	0	8	0	0	0	10	8	3	5	218	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	5	5	3	2	27	12	10	2	26	8	3	5	282	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	2	2	1	1	14	5	4	1	17	8	3	5	215	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	3	3	2	1	13	7	6	1	9	0	0	0	67	0	0	0
	TOTAL	sarana	70	19	15	4	278	86	74	12	129	32	13	19	6730	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Padang	sarana	255	30	21	9	82	16	15	1	506	105	78	27	728	223	201	22
1	Kota Padang	sarana	108	7	4	3	21	7	6	1	110	33	26	7	276	108	102	6
2	Kota Padang Panjang	sarana	13	2	1	1	5	0	0	0	30	6	3	3	35	8	8	0
3	Kota Solok	sarana	14	1	1	0	4	2	2	0	35	6	6	0	37	14	13	1
4	Kota Sawahlunto	sarana	12	1	1	0	2	0	0	0	20	6	6	0	45	10	5	5
5	Kota Pariaman	sarana	6	2	1	1	6	0	0	0	35	7	6	1	35	6	5	1
6	Kab. Tanah Datar	sarana	16	3	2	1	7	2	2	0	45	8	6	2	50	12	9	3
7	Kab. Pesisir Selatan	sarana	8	1	1	0	9	0	0	0	42	3	1	2	38	7	6	1
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	17	0	0	0	4	1	1	0	35	3	2	1	39	13	9	4
9	Kab. Pasaman	sarana	15	3	3	0	6	0	0	0	30	13	8	5	35	15	14	1
10	Kab. Pasaman Barat	sarana	13	5	3	2	8	2	2	0	30	8	6	2	33	11	11	0
11	Kab. Solok	sarana	11	3	3	0	4	1	1	0	30	8	6	2	41	8	8	0
12	kab. Solok Selatan	sarana	15	2	1	1	5	1	1	0	30	4	2	2	37	11	11	0
13	Kab. Kep. Mentawai	sarana	7	0	0	0	1	0	0	0	34	0	0	0	27	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	80	11	5	6	3	3	3	0	274	33	7	26	510	43	20	23
1	Kabupaten Agam	sarana	20	3	2	1	0	0	0	0	59	12	4	8	120	14	7	7
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	21	2	1	1	2	2	2	0	63	6	0	6	113	10	3	7
3	Kota Bukittinggi	sarana	26	3	1	2	0	0	0	0	80	5	1	4	163	8	2	6
4	Kota Payakumbuh	sarana	13	3	1	2	1	1	1	0	72	10	2	8	105	11	8	3
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	80	15	13	2	80	5	5	0	86	27	17	10	172	30	20	10
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	42	9	8	1	42	2	2	0	41	18	9	9	80	13	7	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	38	6	5	1	38	3	3	0	45	9	8	1	92	17	13	4
				0				0				0				0		
	TOTAL	sarana	415	56	39	17	165	24	23	1	866	165	102	63	1410	296	241	55

Loka POM Dharmasraya

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	2
2	Februari	0	0	0	1	1	2	2	0	0	1	1	4
3	Maret	0	0	0	4	3	7	0	0	0	0	1	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Mei	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	0	2
7	Juli	3	0	0	2	2	7	2	0	0	1	3	6
8	Agustus	2	0	0	2	4	8	1	0	0	0	6	7
9	September	6	0	0	0	1	7	6	0	0	7	7	20
10	Oktober	10	0	0	0	4	14	4	0	0	0	0	4
11	November	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
12	Desember	2	0	0	0	3	5	8	0	0	0	1	9
TOTAL		34	0	0	9	20	63	27	0	0	9	21	57

Loka POM Dharmasraya

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
2	Februari	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Juli	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
9	September	6	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	5	0	0	0	0	5
11	November	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		19	0	0	0	0	19	12	0	0	0	0	12

LOKA POM PAYAKUMBUH

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0	1	5	2	0	0	0	0	2
3	Maret	2	0	0	0	3	5	3	0	0	0	0	3
4	April	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
6	Juni	2	0	0	0	2	4	1	0	0	0	0	1
7	Juli	6	0	0	0	2	8	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	0	0	0	0	4	4	3	0	0	0	1	4
9	September	10	3	0	8	1	22	3	1	0	2	1	7
10	Oktober	0	0	0	0	4	4	3	1	0	2	0	6
11	November	0	1	0	3	0	4	2	1	0	0	1	4
12	Desember	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	0	1
TOTAL		25	4	0	11	20	60	21	3	0	5	3	32

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0

Tabel 9

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar POM di Padang	0
			Loka POM di Payakumbuh	0
			Loka POM di Dharmasraya	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar POM di Padang	83
			Loka POM di Payakumbuh	0
			Loka POM di Dharmasraya	
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar POM di Padang	22
			Loka POM di Payakumbuh	4
			Loka POM di Dharmasraya	2
	Total			111

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	58	8	50	
			- Media Elektronik	18	12	6	
			- Media Sosial	46	0	46	
			- Media Luar Ruang	32	6	26	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	19	19	0	
			- Media Elektronik	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	4	1	2	
			- Media Elektronik	8	2	6	
- Media Luar Ruang	3		2	2			
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	24	19	5	
			- Media Elektronik	119	84	35	
			- Media Luar Ruang	52	41	11	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	50	5	45	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Elektronik	49	12	37	
- Media Luar Ruang	2		2	0			
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	3	1	2	
			- Media Elektronik	64	51	13	
			- Media Luar Ruang	23	23	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
		Loka POM di Payakumbuh	- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	25	3	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	18	9	9	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		4	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	181	163
- Media Elektronik	79				75	4	
- Media Luar Ruang	63				51	12	
- Media Digital	177				144	43	
Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak			0	0	0	
	- Media Elektronik			101	40	61	
	- Media Luar Ruang			0	0	0	
	- Media Digital			0	0	0	
Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak			0	0	0	
	- Media Elektronik			94	72	22	
	- Media Luar Ruang			2	2	0	
	- Media Digital			0	0	0	
5	Pangan	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	61	47	14	
			- Media Elektronik	53	46	7	
			- Media Luar Ruang	34	31	3	
			- Leaflet / Brosur/ medsos	92	71	21	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	60	36	24	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM		
				Jumlah	MK	TMK			
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8		
			- Media Luar Ruang	0	0	0			
			- Leaflet / Brosur	0	0	0			
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	1	0	1			
			- Media Elektronik	48	32	16			
			- Media Luar Ruang	12	10	2			
			- Leaflet / Brosur	0	0	0			
		6	Rokok	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	12	0	12	
					- Media Penyiaran	0	0	0	
					- Media Luar Ruang	293	71	222	
- Media Teknologi Informasi	61				33	28			
Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak			0	0	0			
	- Media Penyiaran			0	0	0			
	- Media Luar Ruang			100	21	79			
	- Media Teknologi Informasi			0	0	0			
Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak			0	0	0			
	- Media Penyiaran			0	0	0			
	- Media Luar Ruang			64	18	46			
	- Media Teknologi Informasi			22	2	20			
TOTAL				2245	1282	973			

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	394	386	8
		Loka POM di Payakumbuh	37	35	2
		Loka POM di Dharmasraya	37	34	3
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	300	252	48
		Loka POM di Payakumbuh	28	19	9
		Loka POM di Dharmasraya	28	22	6
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	100	96	4
		Loka POM di Payakumbuh	10	7	3
		Loka POM di Dharmasraya	10	10	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	587	480	107
		Loka POM di Payakumbuh	62	55	7
		Loka POM di Dharmasraya	63	43	20
5	Pangan	Balai Besar POM di Padang	584	514	70
		Loka POM di Payakumbuh	46	28	18
		Loka POM di Dharmasraya	39	36	3
6	Rokok	Balai Besar POM di Padang	180	151	29
		Loka POM di Payakumbuh	48	44	4
		Loka POM di Dharmasraya	50	26	24
TOTAL			2603	2238	365

Tabel 12
Data Rawan Kasus
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar POM di Padang									
1	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Astringent 3 Hydroquinone Babyface Babylips Oimlo Eyeliner Superstay Matte Ink Temulawak Two Way Cake Collagen plus Vit E MolalaLipgloss Astringent 3 Hydroquinone Babyface Collagen Plus Vit E Labial Magic Lipstick ErenLipcream Davis Lip&Eyeliner no.16 Davis Lip&Eyeliner no.15 99 Whitening Cream Temulawak Cream Eyeliner 99 Natural Kuning 99 Natural Putih AAA Special Whitening Pacar Muslim Aroma SP Cream Pemutih Natural 99 Flex & Acne Natural 99 Citra Day & Night Cream Temulawak Night Cream SP AAA	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Jambi, Riau, Sumatera Utara	Jambi, Pekanbaru, Medan	1. Produk dibeli dari sales freelance yang datang dari kota lain (Jambi, Pekanbaru, Medan), sales membawa produk menggunakan mobil. 2. Produk yang telah dibeli disimpan di dalam gudang yang berada di rumah pemilik sendiri (Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya)	Dharmasraya	Pulau Punjung	1. produk di distribusikan di lapak-lapak pada saat adanya kegiatan pasar (Pasar Sikabau, Pasar Pulau Punjung, Pasar Sei. Tambang). Di Kabupaten Dharmasraya bahwasanya kegiatan pasar berbeda-beda daerah setiap harinya, jadi tersangka setiap hari berbeda tempat dalam mendistribusikan produknya. 2. Produk juga didistribusikan menggunakan mobil kanvas dan dijual ke daerah-daerah pedalaman di Dharmasraya
	Kabupaten Dharmasraya	Obat	MIXALGIN ZOLINE OMEGZOLE SOLINFEC ZORALIN MELOXICAM 7.5 PRONAM MELOXICAM 15 MG NEUROPYRON -V RHEMAFAK INTERHISTIN HISTIGO GRISEOFULVIN FARGETIX ETAGEMYCETIN LERZIN GRICIN 125 NOVASTAN 500 SCOPMA PLUS OMEGESIC GESTINF1 VIAL NEURALGIN SPASMINAL CETIRIZINE HCL ETAGEMYCETIN MICROTINA NOVACHLOR NOVAFLOX	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	Ampalu Koto Salak - Muaro Bungo	Diperoleh dari sales lepas yang datang ke toko dan ada juga yang dibeli langsung di apotik di daerah Bukittinggi dan dari Muaro Bungo	Dharmasraya	Pulau Punjung	Obat keras dijual kepada pembeli yang akan dijual di Pasar / Balai di sekitar Kab Dharmasraya dan Pasar Pasar Tradisional di daerah perbatasan dengan Propinsi Jambi

2	kabupaten Padang Pariaman	Obat Keras	Yusimox Erlamycetin Micrognon Andalan Pil KB Andalan FE Acyclovir Planotab Hydrocortisone Acetate Cendoxitrol Chloramphenicol Andalan Laktasi Fenaren Eltazon Samquinor Simvastatin Ciprofloxacin Mefenamic Acid Cetirizine Hydrochloride Clindamycin Hcl Grafazol Dexaharsen Mixalgin Fargetix Ampicillin Tirhydrate Novaflox Etamoxul Sammoxin Cetifex	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	Mendapatkan obat dari sales lepas serta pemesanan melalui apotik	kab Padang Pariaman		menyimpan obat keras dilemari/rak yang diletakkan di dapur masak rumah tangga yang juga difungsikan sebagai lemari peralatan dapur rumah tangga
	Kabupaten Padang Pariaman	Obat	Dexaharsen 0.5mg Grafamic Mefenamic Acid Rhemafar Methylprednisolone Infatrim Forte Dexteem Plus Tablet Lanadexon Dexaharsen 0.75mg Gasela Infatrim Sulfametoxazol Imodium Loperamide	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	Bukittinggi - Padang	Sumber dari sales lepas yang datang ke toko dan ada juga dibeli dari apotik lain	Padang Pariaman		Mengedarkan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan di sarana berkedok apotik tetapi sudah tidak memiliki izin.
		Obat Tradisional	Pil Tupai Jantan Gali-Gali Kopi Jantan Urut Madu Cobra X Sinatren TCU Montalin Samyunwan Fiy Kunchongen Africa Black Ant Beruang Super Jantan Antanan Sexlove Fluocinonide Jak Ban Urut Kuda HL Kopi Grengg Vochiong Ringer Lactate Infus Sodium Chloride Infus	Mengedarkan Obat Tradisional TIE	Sumatera Barat	Bukittinggi - Padang	Sumber dari sales lepas yang datang ke toko dan ada juga dibeli dari apotik lain	Padang Pariaman		Mengedarkan Jamu Obat Kuat TIE di sarana berkedok apotik tetapi sudah tidak memiliki izin. Jamu TIE disimpan di dalam sebuah peti yang diletakkan di luar apotik
3	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	Monalisan India Minyak Getah Kayu Seribu Tawar OTC BL Minyak Getah Kayu Seribu Tawar Minyak Getah Kayu Seribu Tawar Minyak Getah Kayu Seribu Tawar	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat - Jambi	Bukittinggi - Muaro Bungo	Membeli Obat Tradisional TIE dari sales lepas yang pengakuannya berasal dari Muaro Bungo, di pesan melalui telfon kemudian barang diantar langsung ke alamat rumah	Kab agam, Kota Bukittinggi, Kota Padang panjang, Kota Payakumbuh, kab Lima Pulluh Kota, Kota Padang, Padang	Lubuk Basung, Bukittinggi, Padang Panjang, Sicincin, Lubuk Alung, Padang, Payakumbuh, Pulau Punjung, Gunung Medan, Sei Rumbai, Ampalu Koto Salak, Muaro	Menjual langsung di toko dan melayani pembelian pemesanan melalui telepon dan dikirim kealamat dengan bus.

		Obat	Pil KB Andalan Piroxicam 20 mg Planotab Pronicy Ciproheptadine 4 mg Cefadroxil 500 mg Yusimox Kaplet 50 mg Gemfibrozil 300 mg Roverton Oviskin Krim Alofar 300 Nichomycin Mefinal 500 Scopma Plus Kaplet Amlodipine Besilate 10 mg Mixalgin Alofar 100 Gratazon	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	Bukittinggi	Membeli Obat dari sales lepas dan dari Apotik di sekitar Kota Bukittinggi	Bukittinggi - Agam	Bukittinggi, Kapau, Gaduik	Obat Keras disediakan disarana yang berkedok apotik tetapi sudah tidak memiliki izin lebih kurang sudah 3 tahun lebih
4	Kabupaten Solok Selatan	Obat Tradisional	Urut madu	Mengedarkan OT TIE	Sumatera Barat	-	OT diperoleh dari supir kanvast dan diantar langsung ke toko	Kab Solok Selatan	Sangir	OT TIE di jual di depot jamu seduh
		Kosmetika	Natural 99	mengedarkan Kosmetika TIE	Sumatera Barat		Belum diketahui sumber yang jelas oleh pelaku	kab Solok Selatan	Muara Labuh	Dijual secara langsung di toko
		Obat	Tifestan Forte , Amoksisillin	Mengedarkan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan	Sumatera Barat		Obat diantar oleh sales lepas ke toko	Kab Solok Selatan	Muara Labuh	Penjualan obat keras dilakukan di toko dengan modus penyimpanan di lokasi yang berbeda dari toko. Jika ada pembeli karyawan toko mengambilkan obat keras ke Toko bangunan yang dijadikan tempat penyimpanan
5	Kota Padang	Obat Tradisional	Tawon Klanceng	mengedarkan Obat Tradisional TIE dan BKO	Jawa Timur- Kab Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi	Berdasarkan keterangan dari pemilik warung jamu didapatkan dari penjual yang memiliki sistem dropshit dari Pulau Jawa, diantarkan langsung oleh mobil truck ke lokasi sesuai pesanan oleh agen	Kota Padang	Tunggu Hitam	Peredaran diantar langsung ke toko pengecer oleh agen dengan mobil Grand Max putih bertuliskan merek jamu akar daun
		Kosmetika	bioaqua, KKW, sashimi, Paket Cream HN, Paket Wonder Glow	Mengedarkan Kosmetika TIE	Jakarta- Jawa Barat- Riau - Batam	Jakarta - Bandung - Bekasi - Pekanbaru - Batam	Pemesanan secara online	Sumatera Barat	Padang - Bukittinggi- Solok - Padang Panjang - Payakumbuh	Didistribusikan melalui jasa ekspedisi secara tertutup
		Kosmetika	Paket Cream HN	Mengedarkan Kosmetika TIE	Jawa Barat	Bekasi	Modus penjualan adalah dengan memesan melalui nomor WA 089653597861 yang dikenal dengan nama Mba Ayu (Anantalia Wahyu Handayani) dan transaksi melalui Bank BRI nomor rekening 1630559398. Barang dikirim melalui ekspedisi atau dengan sistim dropship	Sumatera Barat	Padang - Bukittinggi- Solok - Padang Panjang - Payakumbuh	mempromosikan melalui medsos Instagram kemudian dikirim melalui ekspedisi Indah Cargo dan JNT
		Pangan	"Green Tea Mix Cha Tra Mue Brand Susu Tepung Skim Bhong Ning Gou Zi (Goji Beri) 3 In 1 Ipoh White Coffee King Old Town White Coffee Hacks Besar Hacks Kecil Cheong Kim Chuan Belacan Boxton Fruit Special Grade Nestle Nespray Nestle Milo 3 in 1 Pork Leg With Mushrooms (Gulong)"	Mengedarkan Pangan TIE			Pembelian secara online	Sumatera Barat	Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Solok	Penjualan secara online, dikirim menggunakan jasa ekspedisi . Selain itu juga melayani pembelian langsung , Barang disimpan di gudang bagian belakang
6	Kota Payakumbuh	Kosmetika	Tabita, Aloe Vera, Collagen	Mengedarkan Kosmetika Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat -Riau	Padang - Pekanbaru	Produk diperoleh secara online	Kota Payakumbuh	Payakumbuh	Penjualan dilakukan secara langsung dan online, bisa COD

7	Kota Solok	Pangan	Permen Hacks	Mengedarkan Pangan Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat	Padang	Modusnya adalah sales lepas membawa berbagai produk menawarkan ke toko untuk membeli Pangan TIE tersebut karena Pangan TIE tersebut sangat digemari oleh masyarakat. Sistem pemasukan langsung bayar cash.	Kota Solok	Simpang Rumbio	Penjualan langsung di toko
B Loka POM di Kabupaten Dharmasraya										
1	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Toner Animate Facial Essense White Capsules Manen Tall Shampo Atomy Propolis Bioaqua Lipstick Bioaqua Masker wajah 3 Ce Mcoop Lipstick Bioaqua Smooth Bioaqua V Shaped Aloe Vera Lipbalm Romantic Star Apskin Refreshing Toner Collagen Crystal Eye Mask Masker Bibir Biaqua Masker Bibir Biaqua Remove Blackhead Mask Peri's Ink Velvet Sculpt Glow Focallure Pink Focallure Special UV Whitening Paket HN Nail Polish True Lips Miss Girl Lip hnt Esoc of Colors Lipstik Superstay Matte Ink Maybelline Tony Moly Tony Tint Tarteist lip Paint Taste Sasimi lip tint Lipstik Tanako Naturgo Masker Drawing Eye Brow Huda Beauty	Mengedarkan Kosmetik Tanpa lin Edar	Sumatera Barat	Dharmasraya	Produk TIE di dapatkan dari sales mobil kanvast		Sungai Rumbai	Peredaran melalui online maupun offline
2	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	sasimi lip gloss, mac synergy eyeline, mac lipliner pencil, detox ponds, alovevera 99% sasimi, naked, maybeline eyebrow pencil.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa lin Edar	Sumatera Barat	Bukittinggi	Kosmetik TIE yang ditemukan berasal dari toko kosmetik Burma yang berada di Kota Bukittinggi. kosmetik dibeli oleh pemilik toko melalui mobil canvas yang menawarkan produk tersebut ke pemilik toko.	Dharmasraya	Pulau Punjung	Peredaran kosmetik oleh penjual di lakukan secara offline, pembeli membeli secara langsung ke toko.
3	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Alovevera 99% Liptint, Alovevera 99% lipstick, nakedi	Mengedarkan Kosmetik Tanpa lin Edar	Sumatera Barat	Bukittinggi	Berdasarkan keterangan penjual, Produk di dapatkan secara offline dari Toko Kosmetik Burma dari Bukittinggi, melalui sales dan mobil canvas	Dharmasraya	Koto Baru	Peredaran dilakukan secara offline, Pembeli datang langsung ke toko, kebanyakan pembeli tergiur karena harga produk yg terjangkau.
4	Kabupaten Dharmasraya	Obat	MIXALGIN NEURALGIN SPASMAL CETIRIZINE HCL ZOLINE OMEGZOLE SOLINFEC ZORALIN MELOXICAM 7.5 PRONAM MELOXICAM 15 MG NEUROPYRON -V RHEMAFAK INTERHISTIN HISTIGO GRISEOFULVIN FARGETIX ETAGEMYCETIN LERZIN GRICIN 125 NOVASTAN 500 SCOPMA PLUS OMEGESIC GESTINF1 VIAL ETAGEMYCETIN MICROTINA NOVACHLOR NOVAFLOX LOSTACEF SAMQUINOR CEFIXIME SUPRABiotic CEFADROXIL MONOHYDRATE NOVABiotic GRAFAZOL METRONIDAZOL 500 FARSIFEN IBUPROFEN 400 FARIZOL METRONIDAZOLE 500 ALODAN ALLOPURINOL 300 MG ALODAN 100 SIMVASTATIN 10 MG SIMVASTATIN 20 MG SIMVASTATIN 20 MG NORVOM 10 MG ETAFEN 400 NOVAXIFEN 400 OMEDOM DOMPERIDONE ALLOPURINOL 100 MG SIMVASTATIN 10 MG	Mengedarkan Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	-	Melakukan pembelian melalui sales lepas yang datang ke toko	Dharmasraya	Koto Salak	Menjual obat keras secara bebas tanpa adanya kewenangan dan keahlian

5	Kabupaten Sijunjung	Obat	Lansoprazole	Mengedarkan Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	-	Berdasarkan analisa petugas diduga bahwa sumber obat berasal dari mobil kanvas	Sijunjung	Sijunjung	Bahwa obat dijual di sarana Toko Obat, diduga adanya penyimpanan obat selain dari sarana tersebut. Pemilik Toko Obat juga melakukan penjualan melalui lapak-lapak pada hari pasar
6	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Jamu Tawon Klenceng	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Riau	-	Bahwa Obat tradisional tersebut diantar melalui paket atau travel	Sijunjung	Muaro Sijunjung	Bahwa obat tradisional dijual secara offline, dengan cara membeli langsung ke sarana jamu seruh tersebut
C Loka POM di Kota Payakumbuh										
1	Payakumbuh	Kosmetik	MN Kiss Proof Soft Lipstick, SFR Girl Smoke, Sasimi Aloe Vera 99%, Color Mix Focallure, Nail Polish Remover, Water Candy Tint, True Lips, Miss Girl Liptint, Huda Beauty Lem Bulu Mata, Collagen Masker Badan, Matte Me Lipcream, Lipstick Arab, Maybeline Matte Ink, Suavecito Gray Hair Clay, Paket HN	Kosmetik TIE	sumatera barat		Pembelian secara online	Payakumbuh	Payakumbuh Timur/ Sicincin Hilir	Peredaran produk dengan cara dijual kepada secara langsung pelanggan dan/atau maupun online
2.	Payakumbuh	Kosmetik	RDL Hydroquinone Tretinoin, Animate Vitamin, Natural Herbal Spirulina Organik, Kiss Beauty Blush, Peiyen Lip Tint, Revlon Blusher, Bioaqua 24K Gold Skin Care, Scantotn Concealer, Miss Girl Liptint, Replenishment Moist, 3CE Lipgloss, Kiss Beauty Concealer, Nars Lip Gloss, Huda Beauty Licuid Matte, Water Candy Tint, Bio Aqua Sample Kit, Huda Beauty Lip Strobe, Nyx Gloss, Lipstick, La Mei La Blush, Pili Virgin, Samyun Wan, Wonder Stick Highlight & Contour, Tease	Kosmetik TIE	Batam	Batam	Pembelian secara online	Payakumbuh	Kubu Gadang	Peredaran produk dengan cara dijual secara langsung pelanggan dan/atau maupun online
3.	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetik	Soft Blusher Kiss Beauty, Collagen Crystal Eye Mask, Maybeline 24HR Smudgeproof, Bioaqua 24K Gold Skin Care, Deonard Whitening & Spot Removing, Innisfree Jeju Volcanic Cleansing Foam, Cream Alis Herbal Alamindo, Heng Fang Water Candy Tint, Kose	Kosmetik TIE			Pembelian secara online	Kab. Lima Puluh Kota	Luak / Sungai Kamuyang	Peredaran produk dengan cara dijual secara langsung maupun online
4.	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetik	Naked 4 Urban Decay, Revlon Mascara & Eyeliner, Bioaqua Cream BB, Herbal Plus, Bioaqua Nourishing Liquid Eyelash, Revlon Matte Lipstick, Vaseline Lip Therapy, Maybeline 24 Hours Matte Lipgloss, Hasava Girl	Kosmetik TIE				Kab. Lima Puluh Kota	Balai Panjang / Lareh Sago Halaban	Peredaran produk dengan cara dijual di toko
5.	Bukittinggi	Kosmetik	Sabun HN, Toner HN, Cream Siang HN, Cream Malam HN, Camomile Compact Mask, 3CE, Silk Mascara, Beotua C/C, Bioaqua Cream BB, Jellys Pure	Kosmetik TIE	sumatera barat	Padang	langsung beli/ online ke toko di padang	Bukittinggi	Mandiaingan Koto Selayan / Campago Guguk Bulek	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual langsung di toko maupun secara online
6.	Bukittinggi	Kosmetik	Paket HN, Water Candy Tint, Kiss Beauty, Aloe vera 99 % Lipstick, Maybeline Lipgloss, Cota Cool restok produk kosmetik TIE : Bioaqua 24K, Jaclyn X Morphe, Tease Me, Huda Beauty Eyeshadow	Kosmetik TIE	sumatera barat			Bukittinggi	Aur Birugo Tigo Baleh / Birugo	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual langsung di toko maupun secara online
7.	Agam	Kosmetik	Sabun HN, Cream Malam HN, Toner HN, Cream Siang HN, Mustika Herba Skin.	Kosmetik TIE	Jawa	bekasi dan tasikmalaya	Pembelian secara online	Agam	Baso / Tabek Panjang	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual langsung di toko maupun secara online

8.	Payakumbuh	Kosmetik	Sabun HN, Cream Malam HN, Toner HN, Cream Siang HN, Mustika Herba Skin.	Kosmetik TIE	Jawa			Kab. Lima Puluh Kota	Mungka	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual secara online
9.	Agam	Kosmetik	Paket HN	Kosmetik TIE	DKI Jakarta	Jakarta		Agam	Palembayan / Salareh Aia	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual baik secara langsung maupun online
10.	Bukittinggi	Kosmetik	Paket HN	Kosmetik TIE	sumatera barat	Payakumbuh		Bukittinggi	Aur Birugo Tigo Baleh / Birugo	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual baik secara langsung maupun online
11.	Agam	Obat Tradisional	Assalam, Tawon Liar	Obat Tradisional TIE	DKI Jakarta	Jakarta	pemesanan langsung	Agam	Lubuk Basung	Produk dipajang di atas meja dan etalase di dalam klinik, pasien atau masyarakat yang datang membeli langsung di klinik
12.	Payakumbuh	Kosmetik	RD Pelangsing, HN, Bioaqua	Kosmetik TIE	Aceh	Aceh		Payakumbuh	Nunang	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual baik secara langsung maupun online, juga menerima reseller untuk wilayah Sumbar
13.	Agam	Obat	Salep Pi Khang Suang	Obat tanpa kewenangan dan keahlian				Agam	Tanjung Mutiara / Tiku Selatan	Produk di jual di toko obat atas permintaan pembeli
14.	Kab. Lima Puluh Kota	Obat		Obat tanpa kewenangan dan keahlian				Kab. Lima Puluh Kota	Muaro Paiti	Peredaran produk dengan berjualan langsung di Toko Obat
15.	Kab. Lima Puluh Kota	Obat		Obat tanpa kewenangan dan keahlian	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	pemesanan langsung	Kab. Lima Puluh Kota	Koto Tinggi	Peredaran produk dengan berjualan langsung yaitu membuka lapak di pasar-pasar di kabupaten Lima Puluh Kota.

Keterangan:

- (1) : Nomor
- (2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan
- (4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi
- (5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya
- (6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi
- (7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk
- (8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;
- (9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (11) : Cara peredaran/distribusi produk/komoditi dari Kab/Kota yang teridentifikasi rawan kasus ke wilayah tujuan

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	9	6	67%	3	33%
		Loka POM di Payakumbuh	2	1	50%	1	50%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	1	100%
2	NAPZA	Balai Besar POM di Padang	0	0			
		Loka POM di Payakumbuh	0	0			
		Loka POM di Dharmasraya	0	0			
3	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	6	3	50%	3	50%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%		0%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0			
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	0	0			
		Loka POM di Payakumbuh	0	0			
		Loka POM di Dharmasraya	0	0			
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	4	3	75%	1	25%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%		0%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	1	100%
6	Pangan	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0			
		Loka POM di Dharmasraya	0	0			

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A Balai Besar POM di Padang												
1	Kota Padang	Tahun 2020	3	0								
		Carry Over	1	1					1		Rp10.000.000	
2	Kota Bukittinggi	Tahun 2020	1	1			1				Rp25.000.000	
		Carry Over	1	1					1		Rp30.000.000	
3	Kab. Dharmasraya	Tahun 2020	2	2				1		1	Rp175.000.000	
		Carry Over	0	0							Rp0	
4	Kab. Padang Pariaman	Tahun 2020	2	2			1	1			Rp70.000.000	
		Carry Over	0	0							Rp0	
5	Kab. Pasaman	Tahun 2020	1	0							Rp0	
		Carry Over	0	0							Rp0	
B Loka POM di Payakumbuh												
1	Kota Bukittinggi	Tahun 2020	1	1			1				Rp30.000.000	
		Carry Over	1	1					1		Rp55.000.000	
C Loka POM di Dharmasraya												
1	Kab. Dharmasraya	Tahun 2020	1	1					1		Rp40.000.000	
		Carry Over	0	0								
TOTAL Balai Besar POM di Padang			11	7	0	0	1	1	2	2	1	Rp310.000.000
TOTAL Loka POM di Payakumbuh			2	2	0	0	1	0	0	1	0	Rp85.000.000
TOTAL Loka POM di Dharmasraya			1	1	0	0	0	1	0	0	0	Rp40.000.000
TOTAL			14	10	0	0	2	1	3	3	1	Rp435.000.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	17	
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loka POM di Dharmasraya															
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnva)	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
		Loka POM di Payakumbuh	0	2	0	0	0	0	2	1	2	2	0	0	1	10	
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	3	0	0	0	2	0	1	0	0		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	Balai Besar POM di Padang	25	31	25	60	93	96	47	79	48	29	54	35	622		
		Loka POM di Payakumbuh	1 kegiatan (6 konten: 5 infografis dan 1 video)	1 kegiatan (3 Konten: 1 video, 2 infografis)	1 Kegiatan (37 Konten: 4 postingan artikel web pom.go.id, 1 Video, 10 Infografis, 22 repost)	1 kegiatan (22 Konten: 12 infografis, 4 Video, 6 repost)	1 kegiatan (37 Konten: 3 postingan artikel web pom.go.id, 3 video, 19 infografis, 12 repost)	1 Kegiatan (27 Konten: 12 infografis, 15 repost)	1 kegiatan (14 Konten: 2 artikel pom.go.id, 2 infografis, 12 repost)	1 kegiatan (21 Konten: 3 infografis, 18 repost)	11 Kegiatan (22 Konten: 2 video, 4 infografis, 5 repost)	1 kegiatan (22 Konten: 1 infografis, 15 repost, 6 video)	1 Kegiatan (34 Konten: 31 repost, 2 video, 1 infografis)	11 Kegiatan (11 Konten: 8 repost, 3 infografis)	12 Kegiatan (236 Konten)	Akun Instagram: @pom.payakumbuh Akun Facebook : Loka POM di Kota Payakumbuh Akun Youtube : Loka POM di Kota	
		Loka POM di Dharmasraya	1 kegiatan (15 konten **)	1 kegiatan (5 konten **)	1 kegiatan (32 konten **)	1 kegiatan (52 konten **)	1 kegiatan (44 konten **)	1 kegiatan (37 konten **)	1 kegiatan (37 konten **)	1 kegiatan (6 konten **)	1 kegiatan (29 konten **)	1 kegiatan (16 konten **)	1 kegiatan (6 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	12 kegiatan (279 konten)		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	1	2	2	0	0	0	1	0	0	6		
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	2	5	0	1	1	5	1	0	5	20		
		Loka POM di Dharmasraya	0	3	0	0	0	1	1	1	2	1	7	2	18		

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

***) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Padang	1								
		2								
		3	dst								
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	KIE Ke Sarana Ritel	1		Pemilik sarana, Pegawai dan Pengunjung Ke sarana Ritel		Infokom	Ayo Cek Klik sebelum Belanja!	Sarana Ritel di Kotobaru, Kab. Dharmasraya		
Februari	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	CFD dalam Rangka HUT BPOM RI (2 dan 7 februari 2020)	1	102	masyarakat umum	-	panitia pelaksana CFD 1. Yulia Primasari, S.Farm., Apt 2. Machfira Dwi Maulani.	bahaya obat, obat tradisional, sk, kosmetik, dan pangan ilegal	Medan Nan Bapaneh, Ngalau Indah (2 Februari 2020) dan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh (7	dilaksanakan 2 hari tanggal 2 dan 7 februari 2020
		2	Penyebaran Informasi "Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetika bagi Generasi Milenial"	1	31	pelajar SMP/ sederajat di kota Payakumbuh	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Materi 1: Iswadi, S.Farm., Apt Mater 3 : Khairul Hamid, S.K.M.	Materi 1: Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh, Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat materi 2: Cerdas Memilih Kosmetik	Aula Pertemuan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	PI Langsung
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Pameran dalam rangka KIE (17-20 Feb 2020)	1	100	OPD Sijunjung, organisasi wanita dan masyarakat	Dinas Pangan Perikanan Sijunjung	Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Keamanan Pangan	Stadion M Yamin Muaro Sijunjung	
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Sampel Makanan Pada Kegiatan Lomba Pangan Olahan (13 Feb 2020)	1	132	Masyarakat		Staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Display pada stand pameran produk obat, OT, kosmetik dan pangan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat	Stand pameran Lansek Manih Sijunjung	
Maret	Balai Besar POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya, Mikrobiologi, Terapeutik, OT, Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya (12 Maret 2020)	1	30	Pedagang tradisional street food pulau punjung	Bupati Dharmasraya	Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya, Mikrobiologi, Terapeutik, OT, Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya dengan membawa contoh bahan makanan yang mengandung bahan berbahaya	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Kambuk	
April	Balai Besar POM di Padang	1	KIE Mobil keliling dalam rangka pasar aman dari bahan berbahaya	1	50	Pedagang, Pembeli	UPTD Pasar Bandar Buat	Staf Infokom BBPOM di Padang	PHBS Untuk Covid-19, Tips Keamanan Pangan Berjualan Kue Tradisional	Pasar Bandar Buat Kota Padang	KIE Melalui Pengeras Suara
		2	KIE Mobkel Dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	1	75	Pedagang, Pembeli	UPTD Pasar Lubuk Buaya	Staf Infokom BBPOM di Padang	PHBS Untuk Covid-19, Tips Keamanan Pangan Berjualan Kue Tradisional	Pasar Lubuk Buaya Kota Padang	KIE Melalui Pengeras Suara
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
	Balai Besar POM di Padang	1	KIE Sarana Ritel	1	13	Pedagang Takjil, Masyarakat Kurang Mampu	-	Staf Infokom BBPOM di Padang	PHBS Untuk Covid-19, Keamanan Pangan	Pantai Padang	
		2	Ngaburrit KIE dan Pabukoan Sehat	1	10	Pedagang Takjil, Masyarakat Kurang Mampu	-	Staf Infokom BBPOM di Padang	PHBS Untuk Covid-19, Keamanan Pangan	Alai, GOR H.Agus Salim	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Mei		3	Ngabuburit KIE dan Pakubooan Sehat	1	10	Konsumen	-	Kabid Beserta Staf Infokom BBPOM di Padang	PHBS Untuk Covid-19, Keamanan Pangan	SJS Plaza	
		4	KIE Sarana Ritel	1	6	Konsumen	-	Staf Infokom BBPOM di Padang	PHBS Untuk Covid-19, Keamanan Pangan	Budiman Swalayan	
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Penyuluhan Ke Pasar Tradisional di Kab. Dharmasraya	1	100	Pedagang Pasar di Kab. Dharmasraya		Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Tips Keamanan Pangan di Pasar Tradisional saat Pandemi COVID-19	Pasar pulau punjung, Pasar sikabau, Pasar Sungai Duo	
Juni	Balai Besar POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Webinar World Food Safety Day: Safe Food Everyone Business, Safe Food in Markets 1 (19 Juni 2020)	1	77	Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Universitas Politeknik Pertanian Negeri	Iswadi, S.Farm., Apt	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's	Via Google Meet	PI secara Daring
		2	Webinar World Food Safety Day: Safe Food Everyone Business, Safe Food in Markets 2 (22 Juni 2020)	1	159	Mahasiswa Universitas Fort de Kock Bukittinggi	Universitas Fort De Kock Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's	Via Zoom Meeting	PI secara Daring
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di Ritel Pangan Pada Era New Normal	1	30	Pelaku Usaha, Ritel Pangan (Tradisional dan modern)	Dinas Pangan kab. Dharmasraya	Kepala Loka Pom di Kab. Dharmasraya (Drs. Asrianto, Apt, MM)	Kemaman Pangan di Ritel Pangan Pada era New Normal, keamanan Pangan, CPRB	Auditorium Kantor Bupati Kab. dharmasraya	
Juli	Balai Besar POM di Padang	1	Penyebaran Informasi Produk Pangan, BB, Mikrobiologi, Terapeutik, OT, KOs Dan Napza (KIE Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal)	1	30	Kwarcab Kota Padang, SMAN 9 Padang, SMA Don Bosco, FKM Universitas Andalas, Fakultas Farmasi Universitas Andalas, Poltekkes Kemenkes RI	-	Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes (Deputi Pengawasan Obat, Narkotik, Psikotropik Dan Prekursor), Dr. Jim Aditya, M.Psi, Psikologi (Deputi Bidang Pendidikan)	Tema Penyalahgunaan Obat dan Generasi Produktif Dan Berprestasi Tanpa Penyalahgunaan Obat (Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes) Membangun Karakter Dengan Nilai-Nilai Pancasila (Dr. Bahy, Iim)	Aula Balai Besar POM di Padang	Menggunakan Zoom Meeting
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik untuk Pelaku Usaha Ritel Pangan (10 Juli 2020)	1	29	Pelaku Usaha Ritel Pangan di Wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia	Iswadi, S.Farm, Apt Hilda, S.Farm., Apt	1. Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik 2. Mengetahui NIE dan Aplikasi	Via Zoom Meeting	PI secara Daring
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel	1	20	Pemilik Sarana, Pegawai dan Pengunjung ke Sarana Ritel		Kepala dan Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Ayo Cek Klik Sebelum Belanja	Sarana Ritel di Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	
Agustus	Balai Besar POM di Padang	1	Media Gathering (Tetap Cantik dan Sehat di Era New Normal)	1	21			Elyunaida, S.Si., Apt. M.Farm (Plt. Kepala BBPOM di Padang) Ingrid Natasya (Professional MUA)	Generasi Millenial Pilih Kosmetik yang aman menggapai Indonesia Maju		
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Webinar pengelolaan obat yang benar bersama IAI Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh (6 Agustus 2020)	1	160	Anggota IAI dewan Pengurus Cabang di wilayah Pengawasan Bukittin	Ikatan Apoteker Indonesia Dewan Pengurus Cabang Bukittinggi Kab	Dra. Lela Amelia, Apt.,M.Epid Iswadi, S.Farm, Apt	1. Pengelolaan Obat di sarana Farmasi 2. Hasil pengawasan Loka POM Payakumbuh	Via Zoom Meeting	PI secara Daring
		2	Penyebaran informasi "Pemberdayaan Pelaku Usaha dan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan" (28 Agustus 2020)	1	30	Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha	Pusat Layanan Usaha Terpadu Kab. Lima Puluh Kota	1. Hilda, S.Farm., Apt 2. Yulia Primasari, S.Farm., Apt	1. Keamanan Pangan dan registrasi Pangan 2. Waspada Kosmetik dan Obat Tradisional Ilegal	Aula Pertemuan PLUT Kabupaten Lima Puluh Kota	PI Langsung
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Aman serta Buang Sampah Obat dengan Benar Melalui Pemberdayaan Masyarakat	1	30	Apoteker, Kader TP-PKK	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Kepala Loka Pom di Kab. Dharmasraya (Drs. Asrianto, Apt, MM)	Cerdas menggunakan Obat, Ayo Buang Sampah dengan benar serta pengelolaan limbah sampah obat	Aula Puskesmas Gambok Kab. Sijunjung	
September	Balai Besar POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	KIE serta pembagian masker dan Handsinitizer untuk masyarakat di Kota Bukittinggi (6 September 2020)	1	47	Masyarakat umum	-	Paritta Pelaksana 1. Yulia Primasari, S.Farm., Apt 2. Maghfira Dwi Maulani,	Pembagian Masker, Hand sanitizer, dan leaflet berisi materi (Bahaya Obat, Obat Tradisional, SK, Kosmetik dan Pengas Ilegal)	Lapangan Kantin, Kota Bukittinggi	-
		2	Penyebaran informasi "Pemberdayaan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan" dan Pangan yang Aman dan Bermutu" (28 September 2020)	1	30	Masyarakat umum	Staf Kantor Kecamatan Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	1.Iswadi, S.Farm., Apt 2. Khairul Hamid, S.K.M	1. Waspada Kosmetik dan Obat Tradisional Ilegal 2. Lima Kunci Keamanan Pangan	Aula Pertemuan Kantor Camat Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	-
Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) "Generasi Muda, sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat"	1	150	Siswa SMK N 1 Koto Baru	-	Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Generasi Muda, Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat	Aula SMK N 1 Kotobaru		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Oktober	Balai Besar POM di Padang	1	Penyebaran Informasi Produk Pangan, BB, Mikrobiologi, Terapeutik, OT, KOs Dan Napza	1	30	PKK, PKL	Nagari Simpang IV Jorong Pasaman Baru	Dra. Fifiyani, Novita Normasari S.Farm, Apt, M.P.H	Pengenalan BPOM, Keamanan Pangan	Kantor Jorong Pasaman Baru	
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi Ke Sarana Ritel di Kab. Dharmasraya	1	12	Pemilik Sarana, pegawai dan pengunjung ke sarana ritel	-	Staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Ayo Cek Klik Sebelum Membeli!	Sarana Ritel di Kec Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya	
		2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	9	Pemilik Sarana, pegawai dan pengunjung ke sarana ritel	-	Staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Ayo Cek Klik Sebelum Membeli!	Sarana Ritel di Kec Sijunjung, Kab. Sijunjung	
November	Balai Besar POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di pasar serta mendirikan stand untuk "Pos Pelayanan Terpadu" terkait obat dan Makanan Aman	4	78	Masyarakat Umum	Wali Nagari	Staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Keamanan Pangan dan Display pada produk obat, OT, kosmetik dan pangan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat	Pasar Sitiung, Pasar Sungai Duo, Pasar Koto Baru dan Pasar Pulau Punjung Kab. Dharmasraya	
		2	Penyebaran Informasi Generasi Milenial, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman	1	32	Mahasiswa STIPER Sawahlunto/Sijunjung	Dokter RSUD Sijunjung	Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya	Generasi Milenial, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman	Aula Kampus STIPER Sawahlunto/Sijunjung, Kab. Sijunjung	
3		Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Pasar serta mendirikan stand untuk "Pos Pelayanan Terpadu" terkait obat dan Makanan Aman	1	20	Masyarakat Umum	Wali Nagari	Staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Keamanan Pangan dan Display pada produk obat, OT, kosmetik dan pangan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat	Pasar Sijunjung, Kab. Sijunjung		
Desember	Balai Besar POM di Padang	1	KIE Sarana Ritel	1	20	Masyarakat Umum	-	Staff Infokom	Cek KLIK	Dalas Swalayan	
		2	KIE Sarana Ritel	1	15	Masyarakat Umum	-	Dra. Fifiyani, Staff Infokom	Cek KLIK	Two Mart Swalayan	
		3	KIE Sarana Ritel	1	5	Masyarakat Umum	-	Dra. Fifiyani, Staff Infokom	Cek KLIK	Grand Citra	
		4	KIE Sarana Ritel Kosmetik	1	30	Masyarakat Umum	-	Staff Infokom	Cek KLIK	Miss Glam	
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan untuk tenaga pendidik SMA/Sederajat di Kota Bukittinggi (14 Desember 2020)	1	50	Tenaga Pendidik SMA/ sederajat di Kota Bukittinggi	Dinas Pendidikan Provinsi Cabang Dinas Wilayah satu (Kota)	1.Iswadi, S.Farm., Apt	Waspada Bahaya Kosmetik dan Obat Tradisional, Keamanan Kantin dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Aula SMKN 2 Kota Bukittinggi	
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	2	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke sarana Ritel	1	5	Pemilik Sarana, pegawai dan Pengunjung ke sarana ritel		Staf Loka POM di Kab. Dharmasraya	Ayo Cek Klik Sebelum Belanja!	Sarana Ritel Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	
Total											

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	1	1	100	29	29	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	12	12	
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	1	100%	11	11	100%
2	Februari	Balai Besar POM di Padang				37	37	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	118	118	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	19	19	100%
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	1	1	100	29	29	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	2	2	100	19	19	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	6	6	100%
4	April	Balai Besar POM di Padang				16	16	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	23	23	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	1	100%	4	4	100%
5	Mei	Balai Besar POM di Padang				9	9	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	5	5	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	2	2	100%
6	Juni	Balai Besar POM di Padang				35	35	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	50	50	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	7	7	100%
7	Juli	Balai Besar POM di Padang				16	16	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	54	54	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	3	3	100%

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang				48	48	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	18	18	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	7	7	100%
9	September	Balai Besar POM di Padang	1	1	100	11	11	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	82	82	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	5	5	100%
10	Oktober	Balai Besar POM di Padang				12	12	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	4	4	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	0%	0	0	0%
11	November	Balai Besar POM di Padang	3	3	100	37	37	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	19	19	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	83	83	100%
12	Desember	Balai Besar POM di Padang				41	41	100
		Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	8	8	100
		Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	34	34	100%
TOTAL			15	15	1011	913	913	100

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Sempel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	4	4	100
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	
		Loka POM di Dharmasraya			
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	1	1	100
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	1	1	100
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
4	April	Balai Besar POM di Padang			
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
5	Mei	Balai Besar POM di Padang			
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
6	Juni	Balai Besar POM di Padang			
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	1	1	100
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	4	4	100
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
		Balai Besar POM di Padang	1	1	100

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
9	September	Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
10	Oktober	Balai Besar POM di Padang			
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
11	November	Balai Besar POM di Padang			
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
12	Desember	Balai Besar POM di Padang			
		Loka POM di Payakumbuh			
		Loka POM di Dharmasraya			
TOTAL			12	12	100

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6	Pelajar/ mahasiswa		15	2	5		33	1	1	14			1	72
7	Pelaku Usaha	7	12	8	1	5	4	45	3	22	4	17	3	131
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	1	57	6	9		12	1		32		1	4	123
10	Wartawan													0
	TOTAL	41	56	36	20	11	42	19	55	17	12	123	75	507

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6	SMS				1										1
7	Media Sosial	Instagram: pom.payakumbuh Facebook Loka POM Payakumbuh Youtube: Loka POM Payakumbuh				5		2						2	9
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp	Konta WA petugas ULPK		2	6	4	5	10							27
10	Aplikasi lain							34	34	12	10		1	2	93
		TOTAL	42	56	78	20	11	42	19	55	17	12	123	75	550

Tabel 19

IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang	4919	3854	5336
1	Kota Padang	2015	1627	2015
2	Kota Padang Panjang	158	168	168
3	Kota Solok	108	108	327
4	Kota Sawahlunto	295	371	371
5	Kota Pariaman	116	75	137
6	Kab. Tanah Datar	723	617	1032
7	Kab. Pesisir Selatan	75	65	200
8	Kab. Pd. Pariaman	266	212	365
9	Kab. Pasaman	412	235	345
10	Kab. Pasaman Barat	107	107	107
11	Kab. Solok	379	163	163
12	Kab. Solok Selatan	98	98	98
13	Kab. Mentawai	167	8	8
B	Loka POM di Payakumbuh	2655	2069	2089
1	Kabupaten Agam	2000	697	696
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	181	176	261
3	Kota Bukittinggi	267	284	220
4	Kota Payakumbuh	207	912	912
C	Loka POM di Dharmasraya	298	177	177
1	Kabupaten Dharmasraya	202	132	132
2	Kabupaten Sijunjung	96	45	45
	TOTAL	7872	6100	7602

Tabel 20A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang			
1	Binatang	290	290	0
2	Makanan	30	30	0
3	Pestisida	24	21	3
4	Obat	14	14	0
5	Kimia	8	8	0
B	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
1				
2				
3				
B	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	0
1				
2				
3				
	TOTAL	366	363	3

Tabel 20B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang	370	367	3
1	≥ 70 Tahun	10	9	1
2	60 - 69 Tahun	29	29	0
3	50 - 59 Tahun	47	47	0
4	30 - 49 Tahun	123	122	1
5	15 - 29 Tahun	91	90	1
6	5 - 14 Tahun	52	52	0
7	< 5 Tahun	18	18	0
B	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
B	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	370	367	3

Tabel 20C

Frekuensi Kasus Keracunan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi						
		Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar/Balai POM di Padang							
1	Kota Padang	7	0	0	0	0	21	28
2	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0	2	2
3	Kota Solok	1	0	0	0	0	1	2
4	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Sawahlunto	3	0	0	0	0	4	7
6	Kabupaten Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pasaman	0	0	0	0	0	2	2
8	Kabupaten Pasaman Barat	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabuapten Tanah Datar	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Solok	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Solok Selatan	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pesisir Selatan	2	0	0	0	0	2	4
13	Kabupaten Kepulauan Mentawai	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kota Payakumbuh							
1	Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya							
1	Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		13	0	0	0	0	32	45

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Balai Besar POM di Padang														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
B	Loka POM di Payakumbuh														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
C	Loka POM di Dharmasraya														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku hanya untuk 10 BB/BPOM dan hanya untuk Penyusunan Laptah tahun 2019

Tabel 21B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Padang						
1	Nagari Ladang Laweh	7	6	1	5	5	0
2	Nagari Bayua	11	9	2	5	5	0
3	Nagari Koto Kaciak	6	3	3	5	4	1
4	Nagari Dilam	15	15	0	9	9	0
5	Nagari Paninggahan	2	2	0	8	8	0
6	Nagari Koto Sani	16	16	0	16	16	0
7	Nagari Jawi-Jawi	20	19	1	13	12	1
B	Loka POM di Payakumbuh						
1	Kabupaten A						
2	Kota B						
3							
C	Loka POM di Dharmasraya						
1	Kabupaten A						
2	Kota B						
3							
TOTAL		77	70	7	61	59	2

Tabel 22A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai Besar POM di Padang							
1	Kabupaten Solok	4	4	2	4	4	2	20
2	Kabupaten Agam	10	0	0	10	1	1	22
B	Loka POM di Payakumbuh							
1								
2								
C	Loka POM di Dharmasraya							
1								
2								
Total								42

Tabel 22B

Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi			Jenis Produk Informasi yang	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A	Balai Besar POM di Padang								
1	Kabupaten Agam	4	4	2	4	4	2	Goodie Bag, Banner, Poster, Penjepit, Celemek, Topi, Buku, Leaflet, VCD, dan permainan ular tangga	10
2	Kabupaten Solok	10			10	1	1	Goodie Bag, Banner, Poster, Penjepit, Celemek, Topi, Buku, Leaflet, VCD, dan permainan ular tangga	12
B	Loka POM di Payakumbuh								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
C	Loka POM di Dharmasraya								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
Total									22

Tabel 22C

Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai Besar POM di Padang							
1	Kabupaten Agam	NIHIL						
2	Kabupaten Solok							
B	Loka POM di Payakumbuh							
1								
2								
3								
C	Loka POM di Dharmasraya							
1								
2								
3								
Total								

Tabel 23A**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang			
1	Kabupaten Agam	Pasar Rabaa	1. Ahmad Arlen 2. Weli Susanti 3. Saiyid Ridho	
2	Kabupaten Solok	Pasar Talang	1. Imbrinaldi 2. Hendra Meswari 3. Nur Afiza	
B	Loka POM di Payakumbuh			
1				
2				
3				
C	Loka POM di Dharmasraya			
1				
2				
3				
TOTAL			6 Orang	

Tabel 23B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai Besar POM di Padang								
1	Kabupaten Agam	Pasar Rabaa	75		4			3	3
2	Kabupaten Solok	Pasar Talang	52		2			2	2
A.2	Loka POM di Payakumbuh								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
A.3	Loka POM di Dharmasraya								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
A	Monev Tahap II								
A.1	Balai Besar POM di Padang								
1	Kabupaten Agam	Pasar Rabaa	55		5			5	5
2	Kabupaten Solok	Pasar Talang	55		5			5	5
A.2	Loka POM di Payakumbuh								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
A.3	Loka POM di Dharmasraya								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
TOTAL			237 sampel	0 sampel	16 sampel	0 sampel	0 sampel	15 sampel	15 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar/Balai POM di ...								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
C	Loka POM di Payakumbuh								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
B	Loka POM di Dharmasraya								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Keterangan:

***) Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020**

- Monev Tahap 1 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel
- Monev Tahap 2 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka
POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	6-12
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	2-7
3	Kabupaten Solok	Jam	2-5
4	Kabupaten Tanah Datar	Jam	4-5
5	Kabupaten Padang Pariaman	Jam	1-3
6	Kabupaten Pasaman	Jam	4-7
7	Kabupaten Solok Selatan	Jam	4-8
8	Kabupaten Pasaman Barat	Jam	4-7
9	Kota Padang	Jam	0,5-1
10	Kota Solok	Jam	2
11	Kota Sawahlunto	Jam	3
12	Kota Padang Panjang	Jam	2
B	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		
1	Kabupaten Dharmasraya	jam	3.5
2	Kabupaten Sijunjung	jam	4
C	Loka POM di Kota Payakumbuh		
1	Kabupaten Agam	jam	0.5
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	jam	1.5
3	Kota Bukittinggi	jam	3.5
4	Kota Payakumbuh	jam	3.5
TOTAL		jam	

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka
POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	jiwa	92.021
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jiwa	463.923
3	Kabupaten Solok	jiwa	373.414
4	Kabupaten Tanah Datar	jiwa	348.219
5	Kabupaten Padang Pariaman	jiwa	415.613
6	Kabupaten Pasaman	jiwa	281.211
7	Kabupaten Solok Selatan	jiwa	171.075
8	Kabupaten Pasaman Barat	jiwa	443.722
9	Kota Padang	jiwa	950.871
10	Kota Solok	jiwa	71.010
11	Kota Sawahlunto	jiwa	62.524
12	Kota Padang Panjang	jiwa	53.693
B	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		
1	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	247.579
2	Kabupaten Sijunjung	jiwa	237.376
C	Loka POM di Payakumbuh		
1	Kabupaten Lima Puluh Kota	jiwa	383.525
2	Kota Payakumbuh	jiwa	139.576
3	Kabupaten Agam	jiwa	529.138
4	Kota Bukittinggi	jiwa	121.028
TOTAL		jiwa	5.385.518

Sumber : Data BPS

Tabel 26

Sarana dan Prasarana

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Balai Besar POM di Padang		
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	3
3	Mobil penyidikan	unit	1
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	6
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	12292
10	Luas bangunan	m2	3186
11	Alat Pengolah Data	unit	286
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	41
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	100
	- Kursi	Unit	499
	- Meja	Unit	164
	- Lemari	Unit	155
	- dll	unit	
14	Brandkas	Buah	2
15	Laci Box	Buah	47
16	Tabung Pemadam Api	Buah	23
17	Fire Alarm	Buah	1
18	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4
19	Papan Visual/Papan Nama	Buah	2
20	White Board	Buah	2
21	Alat Penghancur Kertas	Buah	2
22	Alat Pencetak Label	Buah	1
23	Overhead Projector	Buah	2
24	Panel Pameran	Buah	1
25	Laser Pointer	Buah	4
26	Mesin Laminating	Buah	1
27	Lampu-lampu Kristal	Buah	1
28	LCD Projector/Infocus	Buah	8
29	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	7
30	Mesin Antrian	Buah	1
31	Teralis	Buah	14
32	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya		1
33	Pagar Permanen	Unit	1
34	External	Buah	2
35	External CD/ DVD Drive (ROM)	Buah	1
36	External/ Portable Hardisk	Buah	9
37	Server	Buah	4
38	Router	Buah	3
39	Hub	Buah	6
40	Rak Server	Buah	4

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
41	Wireless Access Point	Buah	13
42	Switch	Buah	2
43	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	1
44	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1
45	Pallet	Buah	10
46	Genset	Buah	2
47	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	Buah	1
48	Shaking incubator	Buah	1
49	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	Buah	1
50	Pycnometer	Buah	2
51	Thermohygmometer (Alat Laboratorium Logam Mesin Dan Listrik)	Buah	69
52	Mufle Furnace	Buah	3
53	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1
54	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	8
55	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	7
56	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	9
57	Microscope	Buah	1
58	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3
59	Blender	Buah	2
60	Vacum Pump	Buah	4
61	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	9
62	Water Absorb Tester	Buah	-
63	Furnace	Buah	-
64	Standard Klem Burete	Buah	3
65	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	5
66	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	Buah	3
67	Multi Unit Extraction	Buah	1
68	Laminar Air Flow	Buah	9
69	Refrigerator	Buah	10
70	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1
71	Spectrophotometer	Buah	3
72	Alat Laboratorium Umum Lainnya		47
73	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	Buah	1
74	Pipette Filter	Buah	19
75	Tube Container	Buah	8
76	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	12
77	Loop Sterilizer	Buah	1
78	Reader Antibiotic	Buah	1
79	Microcentrifuge	Buah	2
80	Stiring Hot Plat	Buah	5
81	Micro Pippettes	Buah	47
82	Vacuum Manifold	Buah	2
83	DNA Analyzer	Buah	1
84	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya		14
85	Desicator	Buah	7
86	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	1
87	Kyldahl Apparatus	Buah	-
88	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	3
89	Filtration System	Buah	1

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
90	Precision Balance	Buah	-
91	Pengukur Dissolution	Buah	3
92	Alat Laboratorium Kimia Lainnya		7
93	Electrophoresis System	Buah	1
94	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	3
95	Refrigerator Centrifuge	Buah	2
96	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	5
97	Stand Diluter/Pipet	Buah	3
98	Shaking Waterbath	Buah	2
99	Stripping Cutting Device	Buah	1
100	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Film)	Buah	9
101	Lemari Asam	Buah	16
102	PC-Based UV Gel Documentation System	Buah	1
103	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	Buah	2
104	Protein Analyzer	Buah	2
105	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	Buah	2
106	Micro Analytical Balance	Buah	1
107	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	Buah	6
108	Lemari Pengering Botol	Buah	4
109	Moisture Analyzer Balance	buah	1
110	Water Still	Buah	1
111	Burner	Buah	1
112	Vacum Filtration Funil	Buah	2
113	Hend Help Uv Lamp	Buah	4
114	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1
115	Anaerobic Jar	Buah	3
116	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	Buah	1
117	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	7
118	Elisa Reader(ComputerizedSemi Manual)	Buah	1
119	Grinder	Buah	1
120	High Performace Liquid Chromatography (HPLC)	Buah	11
121	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1
122	Low Temperature Incubator	Buah	3
123	Microwave Oven	Buah	4
124	Stomacher	Buah	1
125	Tlc Scanner	Buah	3
126	Unit Sterilisasi	Buah	1
127	Uv-Vis Spectrophotometer	Buah	2
128	Vortex Mixer	Buah	14
129	Digestor Heating	Buah	1
130	Ultrapure Water Prod	Buah	1
131	Alat Ukur	Buah	1
132	Hot Plate Stirrer	Buah	8
133	Gas Chromatograph (GC)	Buah	2
134	Digital Thermometer	Buah	3
135	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	Buah	3
136	Laboratory Flammable Storage Cabinets	Buah	2
137	Laboratory Incubator	Buah	1
138	Laboratory Chemical Pack Standards	Buah	10
139	Laboratory Refrigerator	Buah	1
140	Desintegrator	Buah	1

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
141	Automatic Pipet Dispenser	Buah	54
142	Karl Fihir	Buah	2
143	Detector HPLC	Buah	-
144	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	-
145	Anak Timbangan	Buah	1
146	Thermocouple	Buah	5
147	Potentiometer	Buah	2
148	Visible Light Spectrophotometer	Buah	1
149	Fluorimeter	Buah	1
150	Turbidimeter/Nephelometer	Buah	1
151	Polarimeter/Refractometer	Buah	1
152	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	Buah	1
153	Kompor Listrik (General Laboratory Tool)	Buah	3
154	Shaking Machine	Buah	-
155	Water Chiller	Buah	1
156	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	Buah	1
157	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	14
158	Particulate Sampler/Analyzer/Counter	Buah	1
159	Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran Lainnya		1
160	Centrifuge (Alat Laboratorium Penunjang)	Buah	2
161	Peralatan Distilasi	Buah	3
162	Ultra Sonic Cleaner For Pippete	Buah	1
163	Senjata Tangan Tekanan Balik (STTB)	Buah	1
164	Barcode Reader	unit	1
165	Mini Komputer	Buah	1
166	Local Area Network (LAN)	Buah	-
167	P.C Unit	Buah	102
168	Lap Top	Buah	44
169	Note Book	Buah	17
170	Tablet PC	Buah	1
171	Speaker Komputer	Buah	1
172	Monitor	Buah	7
173	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	110
174	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4
175	External	Buah	2
176	External CD/ DVD Drive (ROM)	Buah	1
177	External/ Portable Hardisk	Buah	9
178	Server	Buah	4
179	Router	Buah	3
180	Hub	Buah	6
181	Rak Server	Buah	4
182	Wireless Access Point	Buah	13
183	Switch	Buah	2
184	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	1
185	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1
186	Pallet	Buah	10
III	GEDUNG DAN BANGUNAN		9
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2
2	Bangunan Gudang Tertutup Darurat	Unit	1
3	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya		1

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	1
5	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1
6	Rumah Negara Golongan III Tipe C Darurat	Unit	1
7	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya		1
8	Pagar Permanen	Unit	1
IV	IRIGASI		1
1	Bangunan Air Kotor Lainnya		1
V	JARINGAN		-
1	Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Kecil	Unit	-
VI	ASET TETAP LAINNYA		690
1	Monografi	Buah	680
2	Buku Lainnya		9
3	Majalah	Buah	1
4	Ukiran dan Lukisan Lainnya		-
VII	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		-
1	Sepeda Motor	Unit	-
2	Colour Spectrophotometer	Buah	-
3	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	-
4	Lemari Kayu	Buah	-
5	Rak Besi	Buah	-
6	Rak Kayu	Buah	-
7	Filing Cabinet Besi	Buah	-
8	White Board	Buah	-
9	Overhead Projector	Buah	-
10	Teralis	Buah	-
11	Meja Kerja Kayu	Buah	-
12	Kursi Besi/Metal	Buah	-
13	Kursi Kayu	Buah	-
14	Sice	Buah	-
15	Meja Komputer	Buah	-
16	Meja Resepsionis	Buah	-
17	Kasur/Spring Bed	Buah	-
18	Jam Mekanis	Buah	-
19	Jam Elektronik	Buah	-
20	Lemari Es	Buah	-
21	A.C. Split	Buah	-
22	Kipas Angin	Buah	-
23	Exhaust Fan	Buah	-
24	Kompas Listrik (Alat Dapur)	Buah	-
25	Alat Dapur Lainnya	Buah	-
26	Televisi	Buah	-
27	Unit Power Supply	Buah	-
28	Tustel	Buah	-
29	Gordiyin/Kray	Buah	-
30	Microphone/Wireless MIC	Buah	-
31	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	-
32	Camera Digital	Buah	-
33	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam Mesin Dan Listrik)	Buah	-
34	Mufle Furnace	Buah	-
35	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-
36	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m ²	170
10	Luas bangunan	m ²	174.72
11	Alat Pengolah Data	unit	27
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	10
13	Peralatan Perkantoran	unit	77
14	- AC	unit	5
15	- Kursi	unit	27
16	- Meja	unit	19
17	- Lemari	unit	12
18	- Brandkas	unit	1
19	- Meja Rapat	unit	1
20	- Rak Besi	unit	1
21	- Sice	unit	1
22	- Meja Telepon	unit	1
23	- Lemari Es	unit	2
24	- Televisi	unit	2
25	- Dispenser	unit	2
26	- UPS	unit	1
27	- Rak server	unit	1
28	- Papan nama/neon box	unit	1
	Loka POM di Kota Payakumbuh		
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m ²	
10	Luas bangunan	m ²	
11	Alat Pengolah Data	unit	23
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	1
13	Peralatan Perkantoran		
14	AC	unit	5
15	Kursi	unit	39
16	Meja	unit	26
17	Lemari	unit	12
18	Finger Printer Time And Attendance Acces Control System	unit	2
19	LCD Projector / Infocus	unit	2
20	Focusing Screen / Layar LCD Projector	unit	2
21	Televisi	unit	1
22	Camera Digital	unit	1
23	Router	unit	2

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
24	Wireles Access Point	unit	2
25	Server	unit	1
26	Rak Server	unit	1
27	Brandkas	unit	1
28	CCTV - Camera Control Television System)	unit	4
29	Laser Pointer	unit	1
30	Voice Recorder	unit	2
31	External / Portable Hardisk	unit	1
32	Hub	unit	4
33	Swich	unit	1
34	Box Battery	unit	2
35	Candi Tugu	unit	1
36	Dispenser	unit	2

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di
Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	SDM Teknis*	pegawai	80
2	SDM Administrasi**	pegawai	33
B	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
C	Loka POM di Payakumbuh		
1	SDM Teknis*	Pegawai	13
2	SDM Administrasi**	Pegawai	2
TOTAL			141

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Padang																
1	Kepala			1												1	
2	Bagian TU		2	2		11	4	1			4					24	
3	Bidang Pengujian		4	16	4	9	5	2	3		2			1		46	38
4	Bidang Pemeriksaan		6	8		2	2	4					1			23	19
5	Bidang Penindakan		1	3		4										8	7
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	4		3	2	1								11	9
B	Loka POM di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya																
1	Kepala			1												1	
2	Fungsi Tata Usaha					1	1									2	
3	Fungsi Pemeriksaan			2		1										3	3
4	Fungsi Infokom			1		1										2	2
5	Fungsi Penindakan					2										2	2
6	Fungsi Pengujian				1	2										3	3
C	Loka POM di Payakumbuh																
1	Kepala Loka			1												1	
2	Bagian Tata Usaha					1	1									2	
3	Bidang Pemeriksaan			3	2	2										7	7
4	Bidang Penindakan					2										2	2
5	Bidang Informasi dan Komunikasi			1		2										3	3

Keterangan : Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemerik

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Padang								
1	Firdaus Umar, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	0	6	15	
2	Dra. Hilda Murni, Apt, MM	BBPOM di Padang	6	0	0	1	8	25	
3	Elyunaida, S.Si, Apt, M.Farm	BBPOM di Padang	0	0	1	1	3	22	
4	Dra. Meilifa, Apt, M.Si	BBPOM di Padang	3	0	0	1	0	16	
5	Dra. Patria Dehelen, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	9	
6	Dra. Fifiyani	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	6	
7	Dra. Ernanetti, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	4	14	
8	Drs. Ferri Jonius, M.Si	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	5	
9	Dra. Armawati Anwar, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	5	12	
10	Aria Bogorianti Asgul, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	4	0	0	0	7	8	
11	Vera Sribanon, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	0	0	0	1	2	8	
12	Ardoni, S.Sos	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	8	
13	Linda Gusriani Fadri, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	7	19	
14	Drs. Legafatman, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	3	11	
15	Yelvina, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	3	0	0	1	6	24	
16	Fitria, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	6	10	
17	Arsusiana, S.Si, M.Farm	BBPOM di Padang	2	0	0	1	5	5	
18	Olivia, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	5	0	0	1	0	6	
19	Yon Firman, SSI, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	3	
20	Saafrida, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	0	
21	Surya Atmi	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	0	
22	Aan Mulya Buana, S.Kom	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	1	
23	Syafiati	BBPOM di Padang	0	0	0	1	1	1	
24	Mutiara Yulanda, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	3	0	1	0	5	10	
25	Fitra Yelli, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	0	1	
26	Aidil Fitri	BBPOM di Padang	0	0	0	1	2	1	
27	Hilma Hayaty, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	3	0	0	1	2	10	
28	Thu Desy Cameryta, S.Farm, Apt, M.Fa	BBPOM di Padang	4	0	0	1	8	31	
29	Mega Asriati Putri, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	3	0	0	0	3	12	
30	Sri Hartati, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	5	3	
31	Riana Dewi	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	1	
32	Novita Normasari, S.Si, Apt, M.P.H	BBPOM di Padang	2	0	0	1	2	9	
33	Ade Cahyana, S.Si, Apt	BBPOM di Padang	0	0	0	1	3	6	
34	Indriati S.Sos	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	0	
35	Azfrianty, STP	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	2	
36	Gusnawati	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	1	
37	Nelfi Sriwati, S.Farm	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	8	
38	Hidrah Lisa Putra, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	4	
39	Musfarli, S.Farm, Apt, M.Si	BBPOM di Padang	4	0	0	1	5	4	
40	Nining, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	11	
41	Leli Oktavia, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	2	5	8	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
42	Risa Herlina Putri, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	0	0	0	1	2	4	
43	Sony Yulia, A.Md	BBPOM di Padang	1	0	0	1	4	10	
44	Yasmarni M, SH	BBPOM di Padang	0	0	0	1	4	4	
45	Neldarini	BBPOM di Padang	1	0	0	0	2	13	
46	Rahmawita	BBPOM di Padang	0	0	0	1	2	5	
47	Gutiera, SH	BBPOM di Padang	1	0	0	1	5	10	
48	Hilda Novita, SH	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	10	
49	Nurita Dahlia, SH	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	9	
50	Wiwit Gustiva, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	6	0	0	1	0	6	
51	Gusnardi Ilyas	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	4	
52	Herlina Fitri, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	8	
53	Yetti Kemala Sari, A.Md	BBPOM di Padang	0	0	0	1	5	9	
54	Putra Gusrianto, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	2	1	7	
55	Ade Melphiatry	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	0	
56	Darnelis	BBPOM di Padang	1	0	0	1	2	1	
57	Noviyanti Soedarningsih	BBPOM di Padang	0	0	0	1	3	3	
58	Zelva Zora	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	1	
59	Silvia Widyarningsih Jazier, S.Sos	BBPOM di Padang	1	0	0	1	0	5	
60	Yunila Fitri, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	6	10	
61	Yuni Tri Wahyuni, S.Kom	BBPOM di Padang	0	0	0	0	4	12	
62	Sri Wahyuni, S.Si	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	17	
63	Sony Aulia Dwita AM	BBPOM di Padang	1	0	0	1	1	7	
64	Yoanda Ade Permana, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	2	3	4	
65	Fadillah, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	1	0	0	0	0	8	
66	Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	2	9	
67	Elliana Caniago, SE	BBPOM di Padang	6	0	0	1	0	2	
68	Febby Imelya Sari, A.Md.Farm	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	5	
69	Febrina Novia, S.TP	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	1	
70	Ayu Widya Astuti, S.Si	BBPOM di Padang	2	0	0	0	3	13	
71	Bob Refianto, A.Md	BBPOM di Padang	0	0	0	1	1	2	
72	Sisri Kurnia, A.Md	BBPOM di Padang	0	0	0	0	4	16	
73	Yuliy Gusnita Putri, A.Md	BBPOM di Padang	3	0	0	1	0	2	
74	Bambang Hermanto, A.Md	BBPOM di Padang	1	0	0	2	1	16	
75	Ineke Kusumawardani, A.Md	BBPOM di Padang	0	0	0	1	4	10	
76	Wira Ayuriza, A.Md	BBPOM di Padang	0	0	0	1	1	0	
77	Else Dian Pramita, AMF	BBPOM di Padang	1	0	0	0	5	9	
78	Mayasari, A.Md	BBPOM di Padang	1	0	0	0	1	13	
79	Efriman	BBPOM di Padang	0	0	0	1	1	2	
80	Roni Candra	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	0	
81	Eva Nofiyanti	BBPOM di Padang	0	0	0	0	2	2	
82	Marni	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	1	
83	Seprial	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	0	
84	Mayuni	BBPOM di Padang	0	0	0	1	0	0	
85	Rizki Nova Sari, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	5	1	0	2	0	6	
86	Lina Budi Rahayu, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	0	2	0	1	0	5	
87	Nery Revisa, SE	BBPOM di Padang	0	0	0	1	1	5	
88	Fetri Yumorensih, SH	BBPOM di Padang	2	2	0	2	0	6	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
89	Mutia Yesnita, SE	BBPOM di Padang	0	1	0	1	1	5	
90	Asih Yulia Rahmadani, S.Si	BBPOM di Padang	0	2	0	1	0	9	
91	Desnita Damayanti, S.T.P	BBPOM di Padang	0	1	0	1	0	5	
92	Muhammad Rif'at, S.Si	BBPOM di Padang	0	2	0	1	1	4	
93	Gustia Ningsih, S.Si	BBPOM di Padang	1	1	0	1	2	5	
94	Sari Rahmawati, S.Sos	BBPOM di Padang	2	1	0	2	0	6	
95	Rini Yulia Ekanastiti, S.Si	BBPOM di Padang	1	2	0	1	2	4	
96	Resti Cipta Utami, S.T.P	BBPOM di Padang	1	1	0	1	0	4	
97	Anrova	BBPOM di Padang	2	0	0	0	2	9	
98	Efwadi	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	1	
99	Rio Mardion, SH	BBPOM di Padang	2	0	0	0	1	15	
100	Melda Agoes	BBPOM di Padang	1	0	0	1	3	1	
101	Eva Yesnida	BBPOM di Padang	0	0	0	1	1	3	
102	Donny Pratama, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	1	4	5	
103	Witri Susanti	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	3	
104	Neridesma	BBPOM di Padang	1	0	0	0	3	2	
105	Dasrizal, SE	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	5	
106	Dilla Shavera, S.Si, M.Biomed	BBPOM di Padang	6	0	0	0	4	9	
107	Annisah Dwi Khairani, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	0	0	0	0	3	6	
108	Hilda Adriani, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	6	
109	Ahmad Ridha, SKM	BBPOM di Padang	0	0	0	0	1	1	
110	Reni Sepriyanti, S.Farm, Apt	BBPOM di Padang	2	0	0	0	8	19	
111	Erlina, A.Md	BBPOM di Padang	6	0	0	0	4	9	
112	Drs. Antoni Asdi, M.Pharm	BBPOM di Padang	0	0	0	0	1	6	
113	Ary Andika Putra, S.Si	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	1	
114	Ray Nando,SE	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	1	
115	Ahmad Ridwan, A.Md	BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	1	
B	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya								
1	Drs. Asrianto, Apt, MM	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	0	0	0	4	58	
2	Mitra Oktavia, S.Si	Loka POM di Kab. Dharmasraya	4	2	0	0	0	13	
3	Fauzan L Hakim, S.H	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	1	0	0	3	6	
4	Nurkamilah, S.H	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	2	0	0	2	7	
5	Shinta Dini Dwi Septa, S.K.M	Loka POM di Kab. Dharmasraya	3	1	0	0	2	9	
6	Randi Dian Saputra, S.Si	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	1	0	0	3	5	
7	Zuraidah Ulfa, S.T.P	Loka POM di Kab. Dharmasraya	2	1	0	0	5	15	
8	Diana Pratiwi, S.TP	Loka POM di Kab. Dharmasraya	2	1	0	0	1	9	
9	Riflinda Zulni, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	2	0	1	7	13	
10	Elza Frasi Yuni, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	2	0	0	6	16	
11	Novita Hendriyanti Luthfi, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	2	0	0	7	11	
12	Rizky Akbar, S.E	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0	11	
13	Astri Sagita Sinaga, A.Md	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	2	30	
C	Loka POM di Payakumbuh								
1	Iswadi, S.Farm, Apt	Loka POM di Payakumbuh	1	0	1	1	25	0	
2	Hilda, S.Farm, Apt	Loka POM di Payakumbuh	1	0	1	4	12	0	
3	Randu Dwisyanjani, S.Si	Loka POM di Payakumbuh	1	0	1	10	8	0	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Loka POM di Payakumbuh	1	2	1	5	20	0	
5	Poppy Apriani, S.Farm., Apt	Loka POM di Payakumbuh	2	2	1	7	17	0	
6	Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Loka POM di Payakumbuh	2	1	1	5	18	0	
7	Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Loka POM di Payakumbuh	3	2	2	4	17	0	
8	Devita Febry Andini, S.T.P	Loka POM di Payakumbuh	3	2	1	7	23	0	
9	Sulis Setyawati, S.Si	Loka POM di Payakumbuh	0	1	0	0	11	0	
10	Mutia Khuratul Aini, S.Si	Loka POM di Payakumbuh	1	1	0	1	13	0	
11	Agustyani Sushanty Hartono, SH	Loka POM di Payakumbuh	3	1	1	3	13	0	
12	Hafiza, SH	Loka POM di Payakumbuh	4	2	0	2	18	0	
13	Khairul Hamid, SKM	Loka POM di Payakumbuh	2	1	1	2	21	0	
14	Fikri Ikhsan, SE	Loka POM di Payakumbuh	2	0	1	0	8	0	
15	Nurul Haq Benazir, A.Md	Loka POM di Payakumbuh	1	0	2	1	24	0	

Tabel 30**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2020**

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	7	467	2311	67	330
2	NAPZA	1	983	3672	983	3672
3	Obat Tradisional	6	354	3195	60	533
4	Kosmetik	5	713	3073	143	4
5	PKRT					
6	Suplemen Kesehatan	6	120	1710	20	285
7	Pangan dan Air	7	682	2550	97	364
8	Mikrobiologi	6	968	3488	161	581
	TOTAL	17	1187	7978	223	822

Tabel 31
 Pelatihan Uji Profisiensi
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Bidang Pengujian/ Laboratorium Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product) a. Identifikasi Benzoil Peroksida b. Identifikasi Bitionol c. Identifikasi Asam Retinoat	P3OMN	22 Juli s/d 18 Agustus 2020	Memuaskan
2	Bidang Pengujian/ Laboratorium Kosmetik	Penetapan Kadar Benzophenone 3, Octocrylene, Octyl Methoxy Cinamate dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	P3OMN	13 s/d 23 November 2020	Memuaskan
3	Bidang Pengujian/ Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor	P3OMN	10 s/d 28 Agustus 2020	Memuaskan (100)
4	Bidang Pengujian/ Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Penetapan Kadar Kafein dalam Obat Tradisional secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - Photo Diode Array	P3OMN	02 s/d 05 November 2020	Memuaskan (In Lier)
5	Bidang Pengujian/ Laboratorium Kimia Obat dan Nappza	Penetapan Kadar Ethambutol HCl dalam Sediaan Tablet Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Profisiensi)	P3OMN	15 Juli s/d 24 Agustus 2020	Memuaskan (In Lier)
		Penetapan Kadar Tramadol HCl dalam Sediaan Kapsul Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Profisiensi)	P3OMN	15 Juli s/d 24 Agustus 2020	Dipertanyakan
		Penetapan Kadar Raubasin Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Bahan Baku Pemanding)	P3OMN	19 Juni s/d 28 Juli 2020	Belum dikonfirmasi
		Penetapan Kadar Pentoksifilin Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Bahan Baku Pemanding)	P3OMN	19 Juni s/d 28 Juli 2020	Belum dikonfirmasi
		Penetapan Kadar Asam Asetilsalisilat dalam Tablet Kunyah Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Obat)	P3OMN	12 Agustus s/d 21 September 2020	Belum dikonfirmasi
		Penetapan Kadar Flutikasone Propionate Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Uji Kolaborasi Bahan Baku Pemanding)	P3OMN	02 Oktober s/d 20 November 2020	Belum dikonfirmasi
6	Bidang Pengujian / Laboratorium Mikrobiologi	Uji Angka B. Cereus pada tepung maizena	P3OMN	22 - 24 Juli 2020	Memuaskan (Zscore -0,2)
		Uji ALT pada kosmetika losion bayi	P3OMN	July 2020	Memuaskan (Zscore 0,7)
		Deteksi Shigella pada obat tradisional serbuk instant	P3OMN	9 - 30 Juli 2020	Memuaskan
		Deteksi E. Coli pada obat	P3OMN	August 2020	Memuaskan
		Deteksi S. Aureus pada Suplemen Kesehatan	P3OMN	August 2020	Memuaskan
		Uji endotoksin bakteri	P3OMN	24 - 28 Agustus 2020	Memuaskan (100)
	Bidang Pengujian/	Uji Profisiensi "Penetapan Kadar Arsen Dalam Nori" (Secara GF-AAS MAPPOMN 32/PA/15 yang dimodifikasi)	P3OMN	7 Agust - 7 Sept 2020	Memuaskan
		Uji Profisiensi "Penetapan Kadar Bisfenol A Dalam Simulan Etanol 50%" (KCKT det FluorescenceMAPPOMN No.31/PA/14)	P3OMN	19 Agust - 14 Sept 2020	Memuaskan

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
7	Laboratorium Kimia Pangan dan Air	Uji Kolaborasi "Penetapan Kadar Multi Elemen {Perak (Ag), Arsen (As), Boron (B), Barium (Ba), Cadmium (Cd), Cromium (Cr), Tembaga (Cu), Besi (Fe), Mercury (Hg), Mangan (Mn), Timbal (Pb) dan Selenium (Se) Dalam Air Mineral Secara Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometer (ICP-MS), (71/PA/MA-PPOMN /18)	P3OMN	7 - 21 Sept 2020	Belum dikonfirmasi

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2017; 2014	2	2			
2	Timbangan Semimikro	2	2	2	2017; 2018	3	3			
3	Timbangan analitik	3	3	2	2002 - 2018	6	6			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2017	2	2			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1998; 2007; 2009	3	3			
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3	1996; 1998; 2007; 2009; 2012; 2013; 2014; 2016;2020	8	8			
	- Autosampler	3	3	3		10	10			
	- Detektor PDA	1	1	1		8	8			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1		2	2			
	- Detektor ELSD	0	0	0		0	0			
	- Detektor MS	0	0	0		0	0			
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3		0	0			
	- Kolom C18 *	6	6	6		55	55			
	- Kolom C8 *	3	3	3		19	19			
	- Kolom NH2 *	1	1	1		0	0			
	- Kolom Silika *	2	2	2	0	0				
	- Kolom Fenil *	2	2	2	0	0				
	- Kolom CN *	2	2	2	0	0				
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2		4	4			
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3		0	0			
7	UPLC detektor UV	0	0	0		0	0			
	- Kolom C18 *	0	0	0		0	0			
	- Kolom NH2 *	0	0	0		0	0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		0	0			
8	LCMS/MS	0	0	0		0	0			

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
	- Kolom C18 *	0	0	0		0	0			
	- Kolom Hilic *	0	0	0		0	0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		0	0			
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media ma	2	2	1	2013; 2014; 2017	3	3			
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1	2018	1	1			
11	Weighing Boat	2	2	1	2018	5	5			
12	GC detektor FID	0	0	0	1998; 2012	2	2			
	- Detektor ECD	0	0	0		0	0			
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	0	0		0	0			
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	0	0		0	0			
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	0	0		1	1			
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	0		1	1			
	- Kolom Porapak Q	0	0	0		0	0			
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	0	0		1	1			
	- Kolom DB 624 ms	0	1	1		0	0			
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0	2016; 2017; 2018	1	1			
14	GCMS	1	1	1		1	1			
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	1	1		1	1			
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	1	1		1	1			
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0		1	1			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0	2018	1	1			
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	0	0		1	1			
	- Microwave Digester	0	0	0	2015; 2017	1	1			
	- Pemanas Spiral	0	0	0		0	0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		1	1			
16	Fume Hood* *	3	7	6	2012; 2014; 2016;	8	8			
17	Disintegration Tester	1	1	1		1	1			
18	TLC System (Automatic TLC System, A	1	1	0	2015; 2018	2	2			

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
19	Multi Spotter	1	1	0		1	1			
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10		0	0			
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2		0	0			
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2		0	0			
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0		3	3			
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3		38	38			
25	Potensiometer	1	1	1	2019	1	1			
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk	0	1	1		1	1			
27	pH meter	2	2	1	2015; 2018	3	3			
28	Oven	1	1	1	2006;2007; 2010;	3	3			
29	Polarimeter	1	1	1		0	0			
30	Refractrometer	1	1	1		0	0			
31	Automatic Destilation unit	1	1	0		1	1			
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0		0	0			
33	FT-IR	1	0	0		0	0			
34	Fat Extraction	0	0	0		0	0			
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0		0	0			
36	Capillary Electrophoresis					0	0			
37	Destillation app. (aquadest)					0	0			
38	ICPMS					0	0			
39	Ion Meter					0	0			
40	LC QTOF dengan autosampler					0	0			
41	TLC Dipping Chamber					0	0			
42	TLC MS Interface					0	0			
43	LC MS					0	0			
TOTAL						203	203			

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2	1997; 1998	0	0			
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1		1	1			
3	Multi shaker	1	1	1		0	0			
4	Ultrasonic degasser	2	2	2	2010; 2012;	1	1			
5	Centrifuge	1	1	1		0	0			
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1		1	1			
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1		0	0			
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2		1	1			
9	Waterbath	3	3	2	2006 - 2017	0	0			
10	Muffle Furnace	3	2	2	2017	3	3			
11	Rotary Evaporator System	1	1	1		1	1			
12	Conductivity meter	1	1	1		1	1			
13	Automatic dessicator	3	3	2		0	0			
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4		0	0			
15	Heating Mantle	1	1	1		0	0			
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0	0			
17	Lemari pendingin	5	4	4	2011; 2017;	3	3			
18	Freezer	1	1	1		1	1			
19	Oven Vakum	0	0	0		0	0			
20	Shaker Waterbath	2	2	2	2016	1	1			
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2		3	3			
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2		0	0			
23	Laboratory blender	2	2	2		0	0			
24	Handy Step	1	1	1		0	0			
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2		0	0			
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1		0	0			
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3		2	2			
28	Nitrogen generator	3	3	3		0	0			
29	Piknometer 10 mL	2	2	2		0	0			
30	Pipette washer	0	0	0		0	0			
31	Termometer 0-50°C	0	0	0		0	0			

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		0	0			
33	Termohigrometer ***	4	4	4		0	0			
34	Chemical Storage ****	4	4	4		2	2			
TOTAL						21	21			

Tabel 32C

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah 7=8+9+10	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	
1	Autoklaf	4	4	4	1995; 2007; 2012;2018	3	3			
2	Air sampler	1	1	1		1	1			
3	Anaerobic jar	10	10	10	1998 & 2017	3	3			
	Inkubator CO2	1	1	1		0	0			
4	Automatic Zone Reader	1	1	1		1	1			
5	Biosafety cabinet	4	4	4	2019	3	3			
6	Centrifuge	1	1	1		1	1			
7	Conductivity meter	1	1	1		0	0			
8	Colony counter	2	2	1		1	1			
9	Deep Freezer (-70oC)	1	1	1		1	1			
10	Desikator	3	2	1		1	1			
11	Electrical Pipettor	10	8	6		8	8			
12	Freezer (-20oC)	1	1	1		3	3			
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2	1997; 1998	3	3			
14	Inkubator 20-25oC	3	3	2		1	1			
15	Inkubator 30oC	3	3	2		1	1			
16	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	2	2		1	1			
17	Inkubator 35-37oC	3	3	2		3	3			
18	Inkubator 41-42oC	1	1	1		1	1			
19	Inkubator 44-44,5oC	1	1	1	2010;	1	1			

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
20	Inkubator 55oC	1	1	1	2016;2018	0	0			
21	Laminar Air Flow	2	2	1	2; 2015; 2017;	4	4			
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1		0	0			
23	Lemari Pendingin (2-8oC)	6	5	4	2011; 2017;	2	2			
24	Mikro pipettor					0	0			
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1		1	1			
	Ukuran 10-200 µl	4	4	4		2	2			
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4		7	7			
25	Mikroskop binokuler	1	1	1	2006	1	1			
26	Ose jarum	10	10	5		27	27			
27	Ose bulat	10	10	5		20	20			
28	Oven 180 oC	3	3	2	1999;	3	3			
29	Oven 250 oC	1	1	1	1999;	1	1			
30	Particle Counter dilengkapi dengan peng	1	1	1		1	1			
31	Pembakar bunsen	7	7	6		15	15			
32	Penangas Air	2	1	1		2	2			
33	Penangas air + shaker	1	1	1		0	0			
34	pH meter	1	1	1	2014; 2015;	1	1			
35	Pompa vakum	3	3	2		3	3			
36	Stomaker	2	2	1		1	1			
37	Timbangan Analitik	1	1	1	2002 - 2018	2	2			
38	Timbangan Top Loading	3	3	2	2015; 2017	4	4			
39	Ultrasonic Bath	2	2	1	2010; 2012;	1	1			
40	UV lamp (254 nm)	1	1	1		1	1			
41	Vortex mixer	6	6	5	2014; 2017;	4	4			
42	Water Destillation	1	1	1		1	1			

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
43	Membrane Filtration Devices for Close S	1	2	2		1	1			
44	Water circulating bath	1	1	1		0	0			
45	Rapid identification system	1	1	1		0	0			
46	End point PCR	1	1	1		0	0			
47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1		0	0			
48	Real Time PCR	1	1	1		1	1			
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1		1	1			
50	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2		1	1			
51	Gel Documentation System	1	1	1		1	1			
52	Timbangan analitik	1	1	1		0	0			
53	Biological safety cabinet class II B	1	1	1		0	0			
54	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2		1	1			
55	Thermo shaker	1	1	1		1	1			
56	Refrigerator	4	4	4		6	6			
57	Frezeer	1	1	1		0	0			
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1		1	1			
59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1		1	1			
60	Spin down	2	2	2		2	2			
61	Vacuum pump	2	2	2		1	1			
62	Vacuum manifold	2	2	2		1	1			
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1		0	0			
64	Vortex	2	2	2		0	0			
65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4		4	4			
66	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4		4	4			
67	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4		4	4			
68	Mikropipet 0,5 - 10 µl	4	4	4		4	4			

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
69	Mikropipet stand	4	4	4		4	4			
70	Multipetter	1	1	1		1	1			
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1		0	0			
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1		2	2			
73	Pipet boy	2	2	2		0	0			
74	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10		10	10			
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4		4	4			
76	Microwave	1	1	1	2015; 2017	1	1			
77	Blender	2	2	2		1	1			
78	Portable Dehumidifier	3	3	3		1	1			
79	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3		2	2			
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4		3	3			
TOTAL						205	205			

Tabel 33

Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	1
4	Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik BPOM Tahun 2020 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik.	sertifikat	1
5	satuan kerja dengan partisipasi terbaik tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)	sertifikat	1
B	Loka POM di Payakumbuh		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	-
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-
C	Loka POM di Dharmasraya		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	-
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	-
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)

Tabel 34
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kab. Solok	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Solok	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan 	Program pasar aman, PJAS, GKPD			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pemerintah Kab. Kepulauan Mentawai	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Mentawai	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu	Penjajakan draft dengan OPD			

Keterangan:

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 35

Pengadaan Barang/Jasa

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	2 unit	lelang umum	3165.012.001.051.0A.532111	4.409.950.000	3.289.946.440	23 January 2020
2	Pengujian laboratorium sampel makanan dan Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi BBPOM di Padang	1 paket	lelang cepat	.053.A.521811 dan 3165.081.001.05	836.059.000	833.995.000	19 June 2020
3	Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Balai Besar POM Padang 2020	1 paket	lelang cepat	3165.012.001.052.52.521811	1.203.420.000	1.194.968.594	22 June 2020
4	Pelaksanaan Sosialisasi/ Publikasi/ Edukasi Masyarakat	Pengadaan Paket Sembako KIE Pola Baru BBPOM di Padang Tahun 2020	1 paket	lelang cepat	3165.088.001.051.A.521211	1.100.000.000	999.078.000	14 September 2020

Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan	
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO
10	11	12	13	14	15	16	17
PL.02.03.93.931.03.20.46	04/03/2020	Rp2.436.062.200	120 hari kalender	PT. Emy Chemlab Perdana	-	100	PL.02.03.93.931.03.20.46 / 04 Maret 2020
PL.02.04.93.931.07.20.70	21/07/2020	Rp709.757.400	150 hari kalender	CV. Anugrah Cahaya Abadi	Adendum I Nomor : PL. 02.04.93.931. 09.20.109 Tanggal : 1 September 2020	100,04	PL.02.04.93.931.12.20.196 / 7 Desember 2020
PL.02.04.93.931.08.20.72	05/08/2020	Rp1.095.628.600	120 hari kalender	CV Sapta Karya Abadi	-	100	PL.02.04.93.931.11.20.180 / 23 November 2020
PL.02.04.93.931.11.20.93	24/11/2020	Rp996.130.000	30 hari kalender	CV. Putra Adi Perkasa	-	100	PL.02.04.93.931.12.20.209 / 22 Desember 2020

Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)	
No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal
18	19	20	21	22	23
PL.02.03.93.931.06.20.56 / 25 Juni 2020	533	30 June 2020	2.436.062.200	200101304009984	01-07-2020
PL.02.04.93.931.12.20.201 / 10 Desember 2020	00208, 00225, 00321	18 Agustus 2020, 04 September 2020, 08 Desember 2020	83.732.850, 131.189.100, 149.930.400	200101303002860; 200101303003157; 200101303004968	18-08-2020, 07-09-2020, 10-12-2021
PL.02.04.93.931.11.20.182 / 23 November 2020	00561, 00576, 00581	29 September 2020, 19 November 2020, 25 November 2020	273.907.150, 383.470.000, 438.251.450	200101303003509, 200101303004389, 200101303004532	30-09-2021, 19-11-2020, 26-11-2020
PL.02.04.93.931.12.20.215 / 23 Desember 2020	00300, 00330	27 November 2020, 22 Desember 2020	199.226.000, 796.904.000	200101301012783, 200101301015101	01-12-2020, 23-12-2020

Nilai	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
24	25	26	27
2.181.382.970	100	-	Perencanaan, permintaan dan lelang hendaknya dilaksanakan ditahun sebelumnya dengan tujuan percepatan realisasi anggaran
74.978.961, 117.473.876, 134.255.859	100	Permintaan dari user yang lama akibat perencanaan yang terkendala akibat perubahan perhitungan reagen akibat perubahan jumlah target sampling akibat covid 19	Perencanaan, permintaan dan lelang reagen hendaknya dilaksanakan ditahun sebelumnya agar kebutuhan reagen cepat terpenuhi
245.271.402, 343.379.955, 392.434.253	99,33	-	Perencanaan, permintaan dan lelang hendaknya dilaksanakan ditahun sebelumnya dengan tujuan percepatan realisasi anggaran
199.226.000, 749.329.000	99,94	Lelang pertama gagal karena tidak ada penyedia yang memasukkan penawaran karena fluktuasi harga sembako yang tidak bisa dikendalikan	Media promosi KIE diganti dengan perlengkapan peserta yang harganya masih bisa dikendalikan

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp17.431.801.000	Rp17.137.590.872	Rp16.876.718.000	Rp16.308.336.601	Rp2.787.518.000	Rp2.785.772.443	Rp37.096.037.000	Rp36.231.699.916
2	PNPB			Rp1.400.000.000	Rp1.336.948.202			Rp1.400.000.000	Rp1.336.948.202
	TOTAL	Rp17.431.801.000	Rp17.137.590.872	Rp18.276.718.000	Rp17.645.284.803	Rp2.787.518.000	Rp2.785.772.443	Rp38.496.037.000	Rp37.568.648.118

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2020

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Padang	660.000.000	795.940.000	120,60%
2	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
3	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0
	TOTAL	660.000.000	795.940.000	120,60%

How to Avoid Covid-19



Wash
your hands
frequently.

Wear
a mask.

Avoid
crowded places.

COVID-19

WE ARE NOT

AFRAID

Balai Besar POM di Padang
Jalan Gajah Mada Sunung Pangilun Padang – Sumbar
No. Tele. : (0751) 7054280, 7055213, Fax : (0751) 7055213, 445241
Email : bbpom_padang@pom.go.id; ulpx_padang@pom.go.id
FB : [bbpom padang](https://www.facebook.com/bbpom.padang)
Twitter : [@bbpom_padang](https://twitter.com/bbpom_padang)
Instagram : [bbpom_padang](https://www.instagram.com/bbpom_padang)
www.padang.pom.go.id

